Mimin Nur Aisyah
Hartatik Fitria R

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

EKONOMI

untuk SMA dan MA Kelas XI

Jilid 2

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Mimin Nur Aisyah
Hartatik Fitria R

EKONOMI

untuk SMA dan MA Kelas XI

Jilid 2

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

EKONOMI

Untuk Kelas XI SMA dan MA

Penyusun : Mimin Nur Aisyah
Hartatik Fitria R
Editor : Wahyu Muhammadi
Desain Sampul : Agus Sudiyanto
Layout : Atit Wulandari
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

330.07
MIM MIMIN Nur Aisyah
m Ekonomi 2 : Untuk SMA dan MA Kelas XI / penulis,Mimin Nur Aisyah, Hartatik Fitria R ; editor, Wahyu Muhammadi. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 282 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 273-274
Indeks
ISBN 978-979-068-700-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-705-9

1.. Ekonomi-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Mimin Nur Aisyah
III. Hartatik Fitria R IV. Wahyu Muhammadi

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Sahabat

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Buku Ekonomi ini disusun untuk membimbing peserta didik SMA dan MA agar; (1) memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari; (2) menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi; (3) membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi; (4) membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Semua materi dalam buku ini akurat, mutakhir, mengandung wawasan produktivitas, merangsang keingintahuan siswa, mengembangkan kecakapan hidup, mengembangkan wawasan kebhinekaan, dan kontekstual. Bahasa yang digunakan pun menarik karena disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Kalimat yang digunakan sangat komunikatif dan interaktif, lugas, runtut, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.

Agar buku ini mudah dipahami, materi disusun secara sistematis, logis, dan seimbang. Pengemasan materi berdasarkan prinsip berpusat pada peserta didik. Ilustrasi dan contoh pun disesuaikan dengan materi dan kontekstual.

Harapan penulis, semoga buku ini benar-benar mampu membantu peserta didik untuk menjadi putra bangsa yang terbaik, unggul, dan mempunyai daya saing secara global di masa datang. Amin.

Yogyakarta, Mei 2007

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi v

Bab I Tenaga Kerja dan Pembangunan Ekonomi
A. Tenaga Kerja 3
B. Tujuan Pembangunan 20
C. Proses Pertumbuhan Ekonomi 34
D. Pengangguran dan Dampaknya terhadap Pembangunan Nasional 45
Uji Kompetensi 57

Bab II Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)
A. APBN dan APBD 69
B. Sumber-Sumber Penerimaan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah 77
C. Kebijakan Fiskal 81
D. Jenis-Jenis Pengeluaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah 87
Uji Kompetensi 93

Bab III Pasar Modal
A. Pasar Modal 102
B. Produk/Instrumen di Pasar Modal 112
C. Mekanisme Kerja Pasar Modal 117
Uji Kompetensi 122

Bab IV Perekonomian Terbuka
A. Perdagangan Internasional 128
B. Kebijakan Perdagangan Internasional 132
C. Pembayaran Internasional 137
D. Neraca Pembayaran 143
Uji Kompetensi 151
Latihan Ulangan Semester 1 155

Bab V Sistem Informasi dan Akuntansi

A. Sistem Informasi 165
B. Karakteristik Informasi yang Berguna 167
C. Definisi Akuntansi 168
D. Pemakai Informasi Akuntansi 169
E. Bidang Akuntansi 171
F. Penerapan Akuntansi di Perusahaan 174
G. Hasil dari Proses Akuntansi 175
Uji Kompetensi 180

Bab VI Persamaan Dasar Akuntansi

A. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi 185
B. Dokumen Sumber Pencatatan 186
C. Pengaruh Transaksi Keuangan terhadap Persamaan Dasar Akuntansi 187
D. Menyusun Laporan Keuangan 191
Uji Kompetensi 194

Bab VII Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

A. Pengertian Perusahaan Jasa 201
B. Mekanisme Debit dan Kredit 202
C. Pembuatan Jurnal 210
D. Pemindahbukuan (Posting) ke Buku Besar 214
E. Proses Pengikhtisaran 221
F. Jurnal Penyesuaian 222
G. Pelaporan Keuangan 229
H. Penutupan 232
I. Jurnal Pembalik 235
Uji Kompetensi 238
Latihan Ulangan Semester 2 246
Soal Ulangan Akhir Tahun 260

Daftar Pustaka 273
Glosarium 275
Indeks 281

Bab I
Tenaga Kerja dan Pembangunan Ekonomi

Sumber : www.unair.ac.id.

Salah satu cara mengatasi masalah pengangguran adalah dengan meningkatkan lapangan kerja. Pengangguran mempunyai dampak yang negatif baik dalam bidang ekonomi maupun non ekonomi. Pengangguran menjadi masalah yang serius bagi negara berkembang dan negara maju.

Peta Konsep

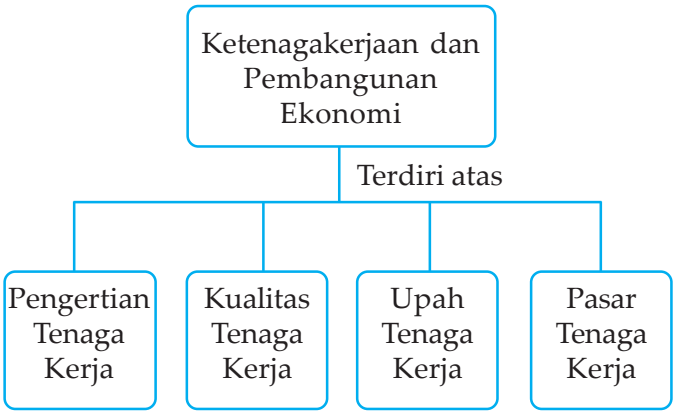

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat memahami :

1. masalah ketenagakerjaan;
2. tujuan pembangunan dan proses pertumbuhan ekonomi;
3. pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional.

Motivasi Belajar

Negara kita perlu mempercepat proses pembangunan ekonominya. Alasan utamanya adalah angka pengangguran di negara kita masih cukup tinggi. Untuk mempercepat pembangunan ekonomi tersebut, antara lain dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan investasi yang dapat memperluas lapangan kerja. Kalian harus dapat menciptakan lapangan kerja, dan bukannya menambah angka pengangguran. Nah agar kalian lebih memahami bagaimana cara menciptakan lapangan kerja, pelajarilah bab ini dengan saksama!

Kata Kunci

tenaga kerja, pengangguran, pertumbuhan, pembangunan ekonomi.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh semua negara, baik negara berkembang maupun negara maju adalah pengangguran. Pengangguran mempunyai dampak negatif tidak hanya pada masalah ekonomi, tetapi juga menjadi pemicu masalah baru di bidang non ekonomi. Oleh karena itu perlu upaya mengatasi masalah pengangguran. Salah satu caranya adalah meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Pada bab ini, kalian akan mempelajari tentang: ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

A. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja (*Manpower*)

Setiap negara memberikan batasan yang berbeda-beda untuk rumusan tenaga kerja. Misalnya, Amerika Serikat menetapkan batas minimal usia tenaga kerja 16 tahun, India menetapkan usia kerja antara 14-60 tahun. Menurut Biro Cacah Jiwa, tenaga kerja adalah semua orang yang bekerja dan menganggur tetapi aktif menjadi pekerja.

Di dalam pembahasan mengenai ketenagakerjaan, ada istilah tenaga kerja, angkatan kerja, dan bukan angkatan kerja.

Konsep

Tenaga Kerja = Angkatan Kerja + Bukan Angkatan Kerja

Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan angkatan kerja (Labor Forces)?

Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Tetapi tidak semua penduduk yang memasuki usia kerja disebut angkatan kerja, sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja. Tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

KETENTUAN TENTANG USIA KERJA

- Badan Pusat Statistik mendefinisikan angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.
- Dalam Buku Glosarium Ketenagakerjaan, Pusdatinaker dinyatakan bahwa angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas) baik yang bekerja maupun yang mencari pekerjaan atau pengangguran.

  Sumber: http://www.nakertrans.go.id/Istilah.php
- Dalam pasal 1 nomor 26 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dinyatakan bahwa anak adalah setiap orang yang berumur di bawah 18 (delapan belas) tahun. Berdasarkan ketentuan ini, anak yang boleh dipekerjakan adalah minimal berumur 18 tahun.

Syarat untuk seorang penduduk dapat disebut sebagai **angkatan kerja** yaitu jika penduduk yang selama seminggu sebelum pencacahan atau sensus telah mempunyai suatu pekerjaan, baik bekerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab misalnya sebagai berikut.

a. Pekerja yang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, atau dihentikan sementara.

b. Petani yang menunggu panen atau musim hujan tiba.

Sedangkan **Kelompok bukan angkatan kerja** adalah sebagai berikut.

a. Anak yang masih sekolah.

b. Orang yang mengurus rumah tangga.

c. Orang-orang cacat, jompo, dan orang yang sudah pensiun.

Ketiga golongan bukan angkatan kerja tersebut di atas disebut sebagai angkatan kerja potensial (*potential labor force*), karena golongan ini sewaktu-waktu dapat menawarkan jasanya untuk bekerja.

Konsep

Angkatan Kerja = Bekerja + Menganggur

Pengelompokan tenaga kerja dapat digambarkan dalam bagan berikut ini.

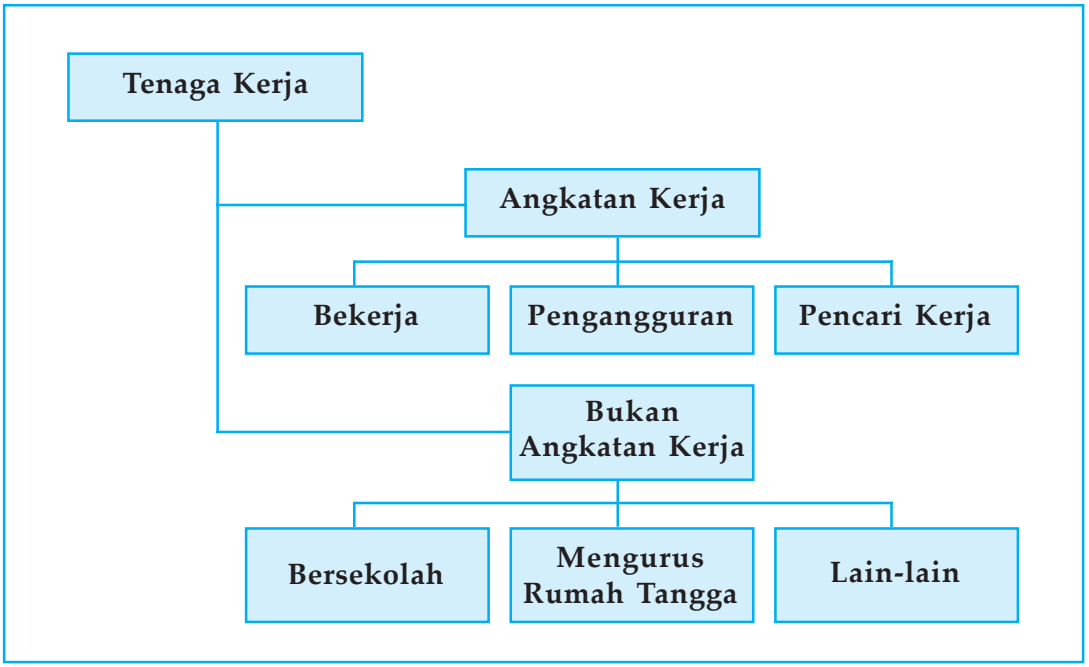

Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan kesempatan kerja?

Kesempatan kerja *(employment)* adalah jumlah lowongan kerja yang tersedia di dunia kerja, atau banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk angkatan kerja. Kesempatan kerja juga diartikan sebagai ketidakseimbangan antara angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan, hal inilah yang menyebabkan terjadinya pengangguran. Di Indonesia masalah kesempatan kerja dijamin di dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2 yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak". Jadi pemerintah Indonesia bertanggung jawab atas penciptaan kesempatan kerja serta perlindungan terhadap tenaga kerja.

Konsep: Kesempatan Kerja

- Lowongan pekerjaan yang dapat diisi oleh pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan.
- Istilah ini mengandung pengertian lapangan pekerjaan dan kesempatan untuk bekerja, yang ada dari suatu kegiatan ekonomi (produksi). Dengan demikian maka kesempatan kerja adalah termasuk lapangan pekerjaan yang sudah diduduki dan yang masih lowong. Dari yang masih lowong tersebut (yang mengandung arti adanya kesempatan) timbul kemudian kebutuhan tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat kerja tertentu, yang diinformasikan melalui advertensi dan lain-lain, kemudian dinamakan lowongan.

Luasnya kesempatan kerja berhubungan erat dengan kemampuan tenaga kerja untuk dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia, serta perusahaan-perusahaan untuk menyerap sumber daya manusia dalam proses produksi. Pemerintah Indonesia sebenarnya telah melakukan berbagai cara untuk memperluas kesempatan kerja, misalnya sebagai berikut.

a. Dengan menyelenggarakan kursus-kursus keterampilan, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat.

b. Dengan peningkatan sumber daya manusia melalui wajib belajar 9 tahun, SMA, dan Perguruan Tinggi.

c. Meningkatkan mutu pendidikan maupun pendirian berbagai macam usaha seperti usaha industri, agraris, jasa, maupun perdagangan.

Apakah yang dimaksud dengan bekerja (Working)?

Menurut istilah, bekerja berarti melakukan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan dalam waktu yang sama memperoleh pendapatan atau keuntungan.

Seseorang dikatakan bekerja apabila orang tersebut melakukan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan atau keuntungan minimal satu jam dalam satu minggu sebelum pencacahan. Penggolongan kerja menurut jam kerjanya dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Bekerja penuh

   Orang dikatakan bekerja penuh jika selama satu minggu bekerja 35 jam atau lebih.

b. Setengah penganggur

   Orang dikatakan setengah penganggur jika selama satu minggu bekerja kurang dari 35 jam.

c. Setengah penganggur kritis

   Orang dikatakan setengah penganggur kritis jika selama satu minggu bekerja kurang dari 14 jam.

Sumber : www.stresoil.com.

Gambar.1.1 *Untuk mendapatkan penghasilan seseorang harus bekerja guna mencukupi kebutuhan hidup*

Warta Ekonomi

Nekat Membikin Petasan : Mau Untung Malah Buntung

Banten, Warta Kota-Mau untung malah buntung. Itulah yang dialami Ny Robana (45) saat ia nekat memproduksi petasan di rumahnya, Kampung Tulus, Desa Tegal Sari, Walantaka, Serang, Banten.

Di atas kertas, ide Robana membuat petasan pasti menguntungkan. Kebutuhan terhadap barang yang satu ini selama bulan puasa hingga lebaran meningkat di mana-mana. Meski pemerintah melarang peredaran berbagai jenis petasan karena dianggap berbahaya, *toh* tetap saja di berbagai tempat masih kita dengar bunyi petasan itu. Artinya masih ada orang yang berani memproduksi dan mengedarkannya secara diam-diam.

Maunya, Robana juga membuat petasan secara diam-diam. Misalnya, ia tak menjual barang berbahaya itu kepada warga di sekitarnya. Namun karena rumahnya berada di perkampungan penduduk, apa yang dilakukan ibu satu anak itu gampang diketahui masyarakat sekitarnya.

Robana tak punya pekerjaan tetap. Dalam membuat petasan ia dibantu anak satu-satunya, Nurhasanah (17). "Saya hanya membuat petasan saat Lebaran. Selebihnya tidak pernah," kata Robana ketika salah seorang warga memperingatkannya.

Karena permintaan akan petasan tinggi, Robana dan Nurhasanah terpaksa ngelembur. Apalagi keesokan harinya beberapa petasan yang sudah mereka bungkus menggunakan karung goni harus dikirim ke pemesannya di Rangkas-Bintung.

Lebih dari seratus buah petasan tak segera mereka masukkan dalam karung karena belum kering. Petasan-petasan itu mereka jemur di dalam rumah. Pagi sebelum dikirim, rencananya, Robana dan Nurhasanah masih punya kesempatan memasukkan petasan-petasan itu ke dalam karung yang lain.

Namun *saking* capeknya, Robana dan Nurhasanah ketiduran. *Nah,* saat itu mereka lupa menjauhkan posisi obat nyamuk bakar dengan petasan yang dijemur. Senin (9/10) malam, obat nyamuk itu tersenggol kaki Robana dan menyulut petasan yang berada di sebelahnya.

Karuan saja, bara obat nyamuk merembet ke petasan yang sudah kering. Suara ledakan petasan bersahutan pun tak terhindarkan. Robana dan Nurhasanah terkejut bukan kepalang. Beberapa tetangga muncul menanyakan apa yang terjadi. "Untung ketika itu petasan yang dijemur jauh posisinya dengan petasan yang sudah dikemas," kata Robana kepada anaknya.

Tak tarbayang jika obat nyamuk itu menyulut petasan yang sudah disimpan dalam karung goni. Ledakan keras yang menghebohkan pasti terjadi dan bukan tidak mungkin rumah Robana ikut terbakar. Ini karena semua petasan dalam goni itu sudah kering dan ukurannya ada yang besar.

Robana dan Nurhasanah merasa cukup plong karena keteledoran mereka hanya mengakibatkan musibah kecil. Namun, sebelum mereka sempat mengirimkan petasan-petasan lainnya dan menerima uang, serombongan polisi datang ke rumahnya. Agaknya ada tetangga yang sudah kesal dan melaporkan kegiatan mereka ke polisi.

Dalam kepanikan, ibu dan anak menyatakan pasrah petasan-petasan yang mereka bikin dengan susah payah dibawa polisi. "Asalkan kita jangan dibawa ke kantor polisi, Pak," kata

Robana dengan suara memelas. Wajah Nurhasanah tak kalah pucatnya dibanding ibunya.

Namun polisi tak terpengaruh dengan permohonan ibu dan anak itu. Mereka tetap membawa keduanya ke kantor polisi. *Duh,* mau untung malah buntung! (cel)

Sumber: Warta Kota, 14 Okt 2006

Kecakapan Sosial

Tulisan dengan judul "Nekat Membikin Petasan: Mau Untung Malah Buntung" menunjukkan bahwa ada masyarakat kecil yang ingin memperoleh pendapatan dengan cara membuat petasan. Akan tetapi sayang, dia "diambil" polisi.

Menurut kalian, bagaimana sikap pemerintah untuk menangani masalah tersebut? Buatlah solusi permasalahan tersebut!

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

Bagaimanakah hubungan antara jumlah penduduk, kesempatan kerja, angkatan kerja, dan pengangguran?

Antara jumlah penduduk, kesempatan kerja, dan pengangguran terdapat hubungan yang sangat erat antara satu dengan lainnya. Hubungan ini dapat dilihat bahwa jumlah angkatan kerja dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk yang telah masuk usia kerja dan tingkat partisipasi angkatan kerja dalam pasar tenaga kerja. Negara yang jumlah penduduknya banyak, berarti memiliki angkatan kerja yang banyak. Mengingat sangat terbatasnya lapangan kerja, maka sebagian angkatan kerja tersebut tidak mendapat kesempatan kerja/lapangan kerja, sehingga akan terjadi pengangguran.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara jumlah penduduk, kesempatan kerja, angkatan kerja, dan pengangguran disajikan bagan berikut ini.

Sumber : Payaman J. Simanjuntak 1998 : 19

Rasa Ingin Tahu

Carilah informasi dari berbagai sumber tentang perkembangan kesempatan kerja di Indonesia sejak terjadinya krisis ekonomi tahun 1997!

Berikut ini disajikan data angkatan kerja menurut golongan umur dan jenis kelamin tahun 2006.

ANGKATAN KERJA MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KELAMIN, TAHUN 2006 DI INDONESIA

Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
15 - 24	13.328.148	9.125.932	22.454.080
25 - 34	17.768.050	9.852.243	27.620.293
35 - 44	16.292.911	8.965.890	25.258.801
45 - 54	11.545.800	6.181.374	17.727.174
55+	8.737.649	4.493.798	13.221.447
Jumlah	67.672.558	38.609.237	106.281.795

Sumber : BPS/Sakernas 2006
http://www.nakertrans.go.id/pusdatinnaker/BPS/AK/AK-golumur-jekel%202006.php.

Kecakapan Personal

Berdasarkan data angkatan kerja yang disediakan oleh BPS/Sakernas 2006, dapat diketahui bahwa mayoritas angkatan kerja Indonesia berada pada usia 25-34 tahun. Apakah hal tersebut mempunyai arti strategis dalam perencanaan perluasan lapangan keja? Analisislah, dan hasilnya dikumpulkan kepada guru kalian!

2. Kualitas Tenaga Kerja

Pengalaman negara-negara Industri Baru (*New Industrial Countries* (NIC)) seperti Korea Selatan, Taiwan dan negara industri seperti Prancis, Jerman Barat, Inggris, dan Amerika Serikat menunjukkan bahwa pertumbuhan industri bersumber dari pertumbuhan masyarakat yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi kerja, etos kerja, mental, dan kemampuan fisik pekerja yang bersangkutan.

Strategi yang diterapkan dalam pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan daya produksi manusia, karena manusia adalah modal (*human capital)*. Manusia adalah faktor produksi yang sangat penting selain tanah, gedung, mesin, peralatan, bahan mentah, dan teknologi.

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan landasan untuk mengembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi produktivitas kerja.

b. Mengadakan latihan-latihan kerja bagi tenaga kerja agar memiliki kemampuan kerja yang baik.

c. Meningkatkan kesehatan dengan melalui perbaikan gizi penduduk.

d. Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk memberikan keterampilan kepada tenaga-tenaga kerja yang sedang mencari pekerjaan, agar dapat mengisi lowongan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Kecakapan Personal

Bagaimana cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia? Siapa saja yang harus dilibatkan?

Buatlah laporan dan hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

3. Upah Tenaga Kerja

Sistem pengupahan di suatu negara berbeda satu dengan lainnya. Ini tergantung pada sistem ekonomi yang dianut oleh negara tersebut. Di negara RRC yang menganut sistem ekonomi sosialisme berbeda dengan sistem pengupahan di suatu negara yang menganut paham ekonomi pasar/liberal atau campuran. Sistem pengupahan merupakan kerangka bagaimana upah diatur dan ditetapkan. Sistem pengupahan di Indonesia pada umumnya didasarkan pada tiga fungsi upah yaitu: (1) fungsi sosial: mampu menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya, (2) mencerminkan pemberian imbalan terhadap hasil kerja seseorang, dan (3) memuat pemberian insentif yang mendorong peningkatan produktivitas kerja dan pendapatan nasional.

a. Faktor-Faktor yang Menentukan Besarnya Upah

Di negara yang menganut sistem pasar/liberal, tinggi rendahnya gaji/upah tergantung pada beberapa faktor antara lain sebagai berikut.

1) *Jumlah permintaan tenaga kerja*

Artinya bila permintaan tenaga kerja lebih besar dari pencari kerja, maka biasanya gaji/upah pekerja tinggi dan sebaliknya. Ini sama dengan mekanisme pasar terhadap barang, yakni jika permintaan tinggi maka biasanya harga barang tersebut akan mahal.

2) *Jumlah penawaran tenaga kerja*

Artinya bila tenaga kerja jumlahnya lebih besar dari lowongan kerja, maka biasanya gaji/upah pekerja rendah dan sebaliknya. Ini sama dengan mekanisme pasar terhadap barang, yakni jika penawaran tinggi maka biasanya harga barang tersebut akan murah.

3) *Kemampuan tenaga kerja*

Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan/produktivitas tenaga kerja, biasanya gaji/upah pekerja tinggi dan sebaliknya. Ini terkait dengan faktor penawaran. Biasanya tenaga kerja yang berkualitas tinggi jumlahnya sedikit, sedangkan permintaannya biasanya tinggi. Sesuai dengan mekanisme pasar maka kondisi seperti ini akan mengakibatkan tingginya harga tenaga kerja tersebut.

b. Sistem Upah Indonesia

Di Indonesia, dikenal beberapa sistem pemberian upah, yaitu sebagai berikut.

1) *Upah menurut waktu*

Upah menurut waktu adalah besarnya upah yang didasarkan pada lama bekerja seseorang, seperti upah harian, upah mingguan, dan upah bulanan.

2) *Upah prestasi*

Upah menurut prestasi adalah besarnya upah yang didasarkan pada hasil-hasil prestasi kerja karyawan yakni jumlah barang yang dihasilkan atau barang yang berhasil dijual oleh seseorang.

3) *Upah indeks*

Upah berdasarkan perubahan-perubahan harga barang kebutuhan sehari-hari.

4) *Upah skala*

Upah berdasarkan perubahan hasil produksi. Jika hasil produksi meningkat, upah yang diberikan kepada karyawan bertambah.

5) *Upah premi*

Upah selain yang diterima setiap bulan oleh karyawan juga ditambah dengan premi yang diterima setiap akhir tahun.

6) *Upah co-partnership*

Di samping menerima upah, pekerja juga diberikan pemilikan saham sehingga karyawan berhak menerima pembagian keuntungan/dividen perusahaan. Upah ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

c. Kebijakan Upah Minimum di Indonesia

Kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak pekerja Indonesia berpenghasilan sangat kecil, lebih kecil dari kebutuhan hidup minimumnya. Rendahnya tingkat penghasilan tersebut dapat terjadi karena: (1) berlakunya mekanisme pasar di mana jika penawaran tenaga kerja melimpah maka harganya cenderung turun; (2) produktivitas karyawan rendah, sehingga pengusaha memberikan imbalan dalam bentuk upah yang rendah juga; dan (3) rendahnya tingkat kemampuan manajemen pengusaha yang berimplikasi pada rendahnya tingkat laba yang diperoleh. Rendahnya kemampuan manajemen mengakibatkan banyak menimbulkan pemborosan dana, sumber-sumber dan waktu banyak terbuang percuma. Akibatnya karyawan tidak dapat bekerja dengan efisien dan biaya produksi menjadi besar, yang akhirnya pengusaha tidak mampu membayar upah yang tinggi. Rendahnya kemampuan manajemen perusahaan berakibat pada rendahnya daya saing perusahaan tersebut di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk melindungi kepentingan pekerja, atau untuk melindungi pekerja dari eksploitasi para pengusaha, pemerintah menerapkan kebijakan upah yang disebut upah minimum. Upah minimum adalah upah standar (baku) yang diterima agar mereka dapat mempertahankan kesejahteraan dan hidup layak sehingga tidak hidup di bawah garis kemiskinan. Penentuan upah minimum didasarkan atas dua hal yaitu Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) dan Kebutuhan Hidup Minimum (KHM). Kebutuhan fisik minimum

ditentukan atas dasar kebutuhan fisik minimum bagi pekerja lajang (standar hidup 2600 kalori per hari). Sedangkan sejak tahun 1995, upah minimum ditentukan atas dasar kebutuhan hidup minimum (KHM) bagi pekerja lajang. Kebutuhan Hidup Minimum didasarkan atas indeks harga konsumen, kemampuan kelangsungan perusahaan, tingkat upah yang berlaku, keadaan pasar kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan per kapita.

Berdasarkan hal tersebut, maka upah minimum akan berbeda di setiap daerah. Berikut ini disajikan, contoh upah minimum provinsi pada tahun 2005 untuk menunjukkan perbedaan tersebut.

Hukum

Menurut BAB I Pasal 1 nomor 30 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, upah adalah sesuatu imbalan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

DAFTAR UPAH MINIMUM PROVINSI TAHUN 2005

Sumber: Direktorat Pengupahan, Jamsos & Kesejahteraan 2005.

No.	Provinsi	UMP (Rp)	Keterangan
1.	N. Aceh D	550,000	SK Gub No. 25 Th 2004 tgl 29-10-2004
2.	Sumatera Utara	537,000	Dalam Proses oleh Gub
3.	Sumatera Barat	480,000	SK Gub No. 564-528/2004 tgl 22-11-04
4.	Riau	476,875	SK Gub No. Kpts.647/X/2004 tgl 26-11-04
5.	Jambi	425,000	SK Gub No. 219 Th 2004 tgl 26-11-2004
6.	Sumatera Selatan	460,000	SK Gub No. 611A/KPTS/Naker/2004 tgl 23-11-2004
7.	Bangka Belitung	447,923	SK Gub No. 188.44/396/TK.I/04 tgl 14-11-2004
8.	Bengkulu	363,000	SK Gub No. 400 Th 2004 tgl 23-11-2004
9.	Lampung	377,500	Dalam proses
10.	Jawa Barat	366,500	SK Gub No. 561/Kep.1100-Bangsos/ 2004 tgl 1-11-2004

No.	Provinsi	UMP (Rp)	Keterangan
11.	DKI Jakarta	671,550	SK Gub No. 2515/2004 tgl 5-11-2004
12.	Banten	515,000	SK Gub No. 561/Kep-246-Huk/04 tgl 29-10-2004
13.	Jawa Tengah	365,000	SK Gub No. 561/54/2004 tgl 7-11-2004
14.	DI Yogyakarta	365,000	SK Gub No. 218 Th 2004 tgl 1-11-2004
15.	Jawa Timur	310,000	SK Gub No. 188/263/KPTS/013/04 tgl 12-11-2004
16.	Bali	425,000	SK Gub No. 32 Th 2004 tgl 25-10-2004
17.	NTB	412,500	SK Gub No. 14 Th 2004 tgl 10-12-2004
18.	NTT	400,000	SK Gub No. 298/KEP/HK/2004 tgl 13-12-2004
19.	Kalimantan Barat	420,000	SK Gub No. 403 Th 2004 tgl 28-10-2004
20.	Kalimantan Selatan	482,212	SK Gub No. 0367. B Th 2003 tgl 28-10-2004
21.	Kalimantan Tengah	482,250	Dalam Proses
22.	Kalimantan Timur	572,652	SK Gub No. 561/K.295/2004 tgl 22-10-2004
23.	Maluku	450,000	
24.	Maluku Utara	400,000	
25.	Gorontalo	430,000	Dalam Proses
26.	Sulawesi Utara	545,000	Dalam Proses
27.	Sulawesi Tenggara	470,000	SK Gub No. 44 Th 2004 tgl 3-11-2004
28.	Sulawesi Tengah	450,000	Dalam Proses
29.	Sulawesi Selatan	455,000	SK Gub No. 756/XI/2004 tgl 3-11-2004
30.	Papua	650,000	SK Gub No. 259 Th 2004 tgl 01-12-2004
	Rata-rata Provinsi	**460,892**	

Keterangan :
- *UMP Jateng adalah UMK terendah yaitu Kab. Rembang*
- *UMP Jatim adalah UMK terendah yaitu: Kab. Lumajang, Kab. Madiun, Kab. Ngawi*

Peningkatan upah minimum ini disesuaikan dengan peningkatan Kebutuhan Fisik Minimum dan Kebutuhan Hidup Minimum. Meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok seringkali menuntut terjadinya kenaikan upah.

Tantangan Belajar

Amati dan bandingkan besarnya upah minimum di daerah kalian dengan dua daerah lainnya. Mengapa terjadi perbedaan upah minimum di beberapa daerah tersebut? Buatlah laporannya!

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

4. Pasar Tenaga Kerja atau Bursa Tenaga Kerja

Secara sederhana, seluruh aktivitas dari pelaku-pelaku untuk mempertemukan pencari kerja dengan lowongan kerja, atau proses terjadinya penempatan dan atau hubungan kerja adalah melalui penyediaan dan penempatan tenaga kerja. Pelaku-pelaku yang dimaksud di sini adalah pengusaha, pencari kerja, dan pihak ketiga yang membantu pengusaha dan pencari kerja untuk dapat saling berhubungan.

Perusahaan sering kali kesulitan untuk memperoleh tenaga yang dibutuhkan, pada hal pengangguran terjadi di mana-mana. Mengapa demikian? Ada beberapa kemungkinan penyebab terjadinya kesenjangan ini antara lain adalah sebagai berikut.

a. Pencari kerja mempunyai tingkat pendidikan dan keterampilan, kemampuan dan sikap pribadi yang berbeda. Tidak semua pelamar kerja cocok untuk satu lowongan tertentu.

b. Setiap perusahaan mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memberikan tingkat upah, sedangkan tidak semua pencari kerja bersedia menerima pekerjaan dengan tingkat upah yang berlaku di suatu perusahaan

c. Tidak berfungsinya bursa tenaga kerja itu sendiri.

Pasar tenaga kerja di Indonesia ditangani oleh pemerintah dan swasta. Pemerintah dalam hal ini adalah Departemen Tenaga Kerja yang menangani hal-hal yang berkaitan dengan tenaga kerja, sedangkan swasta seperti PJTKI (Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia) adalah lembaga yang mendapat izin dari pemerintah yang bergerak di bidang pencarian dan penyaluran tenaga kerja baik di dalam negeri maupun ke luar negeri.

Sumber : Kompas

Gambar 1.2 *Pencari kerja dalam bursa tenaga kerja*

WARTA EKONOMI

Buruh Tuntut Kenaikan Upah Minimum

Aksi para buruh yang mengepung Balaikota tak membuat Gubernur Sutiyoso gentar. Orang nomor satu di jajaran Pemprov DKI Jakarta ini ngotot mematok UMP DKI Jakarta sebesar Rp 819 ribu. Dalihnya, kenaikan UMP justru berakibat pada pemutusan hubungan kerja (PHK) masal (Jawa Pos 25/11/05).

Sebelumnya, aksi buruh berlangsung di Balaikota menyusuri ruas M.H. Thamrin dan mendatangi Istana Negara. Para buruh menuntut agar Sutiyoso mencabut keputusan penetapan Upah Minimum Propinsi (UMP) 2006 sebesar 819 ribu per bulan (Jawa Pos 24/11/05). Menurut Iswan Abdulah, koordinator aksi, besarnya UMP yang sudah diputuskan Sutiyoso jauh dari cukup. Keputusan itu dinilai tidak memperhitungkan inflasi Oktober sebesar 8,7 persen dan total inflasi dalam tiga bulan terakhir sebesar 11.7 persen. Besaran UMP DKI Jakarta yang tidak memadai ini langsung berimbas kepada para buruh di daerah penyangga ibu kota seperti Bekasi, Tangerang, dan Depok. UMP di daerah-daerah ini dengan sendirinya besarnya di bawah UMP Jakarta.

Sementara itu, dari Jawa Tengah dilaporkan sekitar 1.000 buruh yang tergabung dalam Serikat Pekerja Nasional Kota Semarang, Senin (21/11), berunjuk rasa di Balaikota Semarang menuntut Upah Minimum Kota (UMK) Semarang direvisi. UMK yang menunggu pengesahan Gubernur Jateng ini dinilai tidak relevan dengan tingginya laju inflasi (Kompas Jawa Tengah 22/11/05).

Tiga ribu buruh yang tergabung dalam Serikat Pekerja Nasional (SPN) Banten berdemonstrasi di Kantor Gubernur Banten menuntut kenaikan upah minimum 36 persen. "Kami datang ke sini untuk menagih janji pemerintah menetapkan kenaikan upah minimum sebesar 36 persen. Saat ini upah minimum provinsi Banten 2005 Rp 585.000. Upah Minimum Kabupaten/Kota Serang Rp 690.000, Cilegon Rp 713.000, dan Tangerang Rp 693.000 (Tempo Interaktif 23/11/05).

Sumber: *Kompas, Selasa Tanggal 29 November 2005*

Tantangan Belajar

Bacalah berita tentang Buruh Tuntut Kenaikan Upah Minimum. Dari bacaan tersebut kalian analisis untuk menjawab dua pertanyaan berikut ini!

1. Apa hubungan cerita bacaan dengan pengangguran ?
2. Betulkah kalau UMP dinaikkan akan terjadi banyak pemutusan hubungan kerja?

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Beberapa kegiatan Departemen Tenaga Kerja yang berkaitan dengan tenaga kerja di Indonesia antara lain adalah:

a. AKAD (Antar Kerja Antar Daerah) yaitu mengurusi pengiriman tenaga kerja dari daerah satu ke daerah lain yang membutuhkan.

b. AKAR (Antar Kerja Antar Regional) yaitu mengurusi pengiriman tenaga kerja di kawasan regional seperti ASEAN, Singapura, Malaysia, Brunai, dan lain-lain.

c. AKAN (Antar Kerja Antar Negara) yaitu mengurusi pengiriman tenaga kerja ke luar negeri seperti ke Amerika Serikat, Eropa, Timur Tengah, dan sebagainya.

Apakah Kelebihan dan Kelemahan Adanya Pasar Tenaga Kerja?

a. Kelebihan adanya pasar tenaga kerja adalah:
   1) Membantu mengurangi pengangguran.
   2) Membantu bagi pencari kerja maupun pengusaha/perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.
   3) Menambah devisa negara.
   4) Mudah mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
   5) Membantu dengan cepat mengisi posisi pekerjaan dengan tenaga kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

b. Kelemahan adanya pasar tenaga kerja adalah:
   1) Munculnya kegiatan percaloan tenaga kerja.
   2) Munculnya tindakan penipuan dan kekerasan terhadap calon tenaga kerja.

Rasa Ingin Tahu

Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 siswa, carilah referensi dari sumber mana pun yang memuat pasar tenaga kerja. Analisislah berdasarkan referensi tersebut untuk mengetahui manfaat dari keberadaan pasar kerja tersebut!

Dari hasil analisis presentasikan di dalam kelas!

Memahami Potensi Bangsa

Banyak tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri. Mereka bisa mengirimkan uang ke Indonesia sehingga dapat menambah devisa. Akan tetapi, kita sering mendengar bahwa mereka diperlakukan secara tidak senonoh di negara tempat mereka bekerja. Nah, berdasarkan fenomena tersebut, apa saran kalian?

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

B. Tujuan Pembangunan

Setiap negara melakukan proses pembangunan untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Tahukah kamu apa yang dimaksud pembangunan ekonomi tersebut? Bagaimana pelaksanaan pembangunan ekonomi di Indonesia? Permasalahan apa saja yang terjadi dan bagaimana keberhasilan dan kegagalannya? Simaklah uraian subbab ini dengan saksama!

Sumber : 50 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 1.3 *Pembangunan saluran irigasi untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional*

1. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Apakah yang dimaksud dengan pembangunan ekonomi itu? Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya. Atau suatu proses multidimensional yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang. Dari definisi di atas konsep pembangunan ekonomi mempunyai empat sifat penting yaitu: (1) suatu proses perubahan yang terus-menerus, (2) mengakibatkan perubahan sosial, (3) berupaya meningkatkan GNP per kapita, dan (4) ekonomi berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Beberapa ekonom membedakan pengertian pembangunan ekonomi *(economic development)* dengan pertumbuhan ekonomi *(economic growth).* Istilah pembangunan ekonomi menurut beberapa ekonom adalah sebagai:

Sumber : www.cities.com

Gambar 1.4 *Pendapatan yang diperoleh dari faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja dan mesin yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, disebut sebagai pendapatan nasional*

a. peningkatan pendapatan perkapita masyarakat yaitu tingkat pertambahan GDP (Gross Domestic Product)/GNP (Gross National Product) pada suatu tahun tertentu adalah melebihi tingkat pertambahan penduduk, atau

b. perkembangan GDP/GNP yang terjadi dalam suatu negara yang dibarengi oleh adanya perombakan dan modernisasi struktur ekonominya.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan GDP tanpa melihat apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk. Selain itu, juga tanpa melihat apakah ada atau tidaknya perubahan dalam struktur ekonomi maupun nonekonomi.

Beberapa kriteria pengukuran keberhasilan pembangunan ekonomi di antaranya adalah: pendapatan nasional, pendapatan per kapita, distribusi pendapatan, peranan sektor industri dan jasa, kesempatan kerja, stabilitas ekonomi, dan neraca pembayaran luar negeri. Pada umumnya pembangunan ekonomi diarahkan untuk mencapai sasaran sebagai berikut.

a. Meningkatkan ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok seperti pangan, papan, kesehatan, dan perlindungan;

b. Meningkatkan taraf hidup;

c. Memperluas jangkauan pemulihan ekonomi dan sosial bagi setiap individu;

d. Meningkatkan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja; dan

e. Meningkatkan pendidikan yang lebih baik, sehingga dapat memperbaiki kesejahteraan material dan menghasilkan rasa percaya diri sebagai individu maupun sebagai suatu bangsa.

Beberapa faktor yang memengaruhi proses pembangunan ekonomi, adalah: (1) sumber daya alam (kesuburan tanah, aneka barang tambang, minyak bumi, mineral, kekayaan hasil hutan, lautan, dan sebagainya), (2) sumber daya manusia, (3) teknologi dan modal, dan faktor budaya (pola hidup hemat dan saling tolong-menolong).

Kecakapan Vokasional

Negara Indonesia tergolong mempunyai penduduk yang besar jumlahnya. Banyaknya penduduk tersebut bisa menjadi pendorong maupun penghambat pembangunan. Nah, analisislah pernyataan tersebut!

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

2. Tujuan Pembangunan Ekonomi di Indonesia

Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) di bidang ekonomi secara terpadu dikelompokkan menjadi tujuh kelompok program percepatan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pembangunan ekonomi diarahkan untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan ekonomi kerakyatan. Misi pembangunan nasional di bidang ekonomi berusaha untuk mengatasi krisis ekonomi beserta dampak yang ditimbulkan, mengatasi pengangguran yang semakin meningkat, kesenjangan ekonomi antarpelaku ekonomi dan antara pusat dan daerah, serta pemerataan pendapatan, dan masalah ekonomi lainnya.

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam pembangunan ekonomi negara Republik Indonesia, maka dapat diidentifikasi target/sasaran untuk mendapat prioritas penanganannya, yaitu sebagai berikut.

a. Kemiskinan

b. Ekonomi Kerakyatan

c. Stabilitas Ekonomi Nasional

a. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah utama yang dihadapi negara-negara berkembang di dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan data statistik saat ini, masih ada sekitar 40 juta penduduk miskin di Indonesia. Menurut ketentuan PBB Indonesia tidak termasuk dalam kategori negara miskin, tapi masuk kategori golongan negara ekonomi kelas menengah. Di negara ASEAN, kondisi ini masih lebih baik daripada Kamboja dan Vietnam, dengan jumlah penduduk miskin yang sedemikian besar, yakni hampir 20% dari jumlah penduduk Indonesia, maka masalah kemiskinan menjadi prioritas penanganan saat ini. Pada dasarnya semua usaha pembangunan bertujuan untuk mengatasi masalah kemiskinan. Secara spesifik, usaha-usaha tersebut adalah sebagai berikut.

1) Peningkatan stabilitas keamanan dan ketertiban yang dapat mendukung kegiatan pelaku usaha kecil.
2) Pengendalian pertumbuhan penduduk. Misalnya melalui program Keluarga Berencana (KB).
3) Pembangunan ekonomi yang dapat menjangkau mayoritas penduduk miskin.
4) Pengembangan sistem jaminan sosial.
5) Peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan untuk meningkatkan produktivitas dan martabat manusia.
6) Peningkatan akses usaha kecil dan koperasi terhadap sumber pembiayaan.
7) Intensifikasi/reorientasi pembangunan pada pertanian dan pedesaan. Ini karena sebagian besar rakyat Indonesia adalah petani dan tinggal di pedesaan.

b. Sistem Ekonomi Kerakyatan

Sistem Ekonomi Kerakyatan pertama kali dikemukakan oleh ekonom dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, yakni Prof. Dr. Mubyarto. Dalam konsepnya, di Indonesia ada

kekuatan ekonomi yang sangat berperan dalam mendorong kesejahteraan rakyat Indonesia yang dilakukan oleh pengusaha kelas ekonomi menengah ke bawah. Mereka disebut sebagai pengusaha yang bergerak dalam bisnis/usaha *informal*. Yang dimaksud informal di sini adalah pengusaha kecil misalnya pedagang kaki lima, warung-warung makan, dan usaha-usaha kecil lainnya. Dikatakan informal karena dalam menjalankan usahanya, usaha-usaha tersebut tidak membutuhkan perizinan yang rumit sebagaimana jika ingin mendirikan sebuah perusahaan seperti Perseroan Terbatas, CV, dan sebagainya. Kekuatan ekonomi usaha informal terbukti handal ketika terjadi krisis ekonomi yang dimulai tahun 1997. Mereka tetap eksis bahkan semakin berkembang. Oleh karena itu kekuatan ekonomi ini kemudian menjadi perhatian dari pemerintah untuk terus diberdayakan.

Upaya pengembangan ekonomi kerakyatan melalui hal-hal sebagai berikut.

1) Peningkatan sumber daya manusia.
2) Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat
3) Penciptaan iklim usaha yang sehat.
4) Penegakan hukum dan prinsip keadilan.

c. Stabilitas Ekonomi Nasional

Pembangunan ekonomi menuntut adanya proses yang berkelanjutan *(sustainable)*. Untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan *(sustainable development)* diperlukan berbagai syarat atau kondisi. Untuk itu pemerintah telah mengambil langkah untuk menciptakan kondisi-kondisi tersebut, yaitu:

1) Menjaga stabilitas politik.
2) Menata kelembagaan pemerintah.
3) Pemberantasan KKN.
4) Menegakkan hukum dan memberdayakan peradilan.
5) Meningkatkan pembangunan daerah.
6) Menyempurnakan dan memperbarui peraturan perundangan.

Tujuan dan kebijakan Pembangunan di Indonesia dari setiap pelita dalam rangka Pola Umum Pembangunan Jangka Panjang dirumuskan dalam GBHN. Tujuan dan kebijakan pembangunan tersebut adalah:

a. Meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, dan kesejahteraan seluruh rakyat yang makin merata.

b. Meletakkan landasan yang kuat bagi pembangunan berikutnya.

Pada zaman pemerintahan Orde Baru, untuk mencapai tujuan ini, kebijaksanaan pembangunan yang dijalankan berlandaskan pada Trilogi Pembangunan, yaitu:

a. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang menuju pada terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia;
b. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi;
c. Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.

Secara konstitusional, pembangunan nasional dilaksanakan untuk mewujudkan amanat pembukaan UUD 1945 alinea ke empat yaitu: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Kemudian dalam pelaksanaannya oleh pemerintah sebagai pemegang mandat, diimplementasikan dalam berbagai bentuk peraturan perundang-undangan dan peraturan di bawahnya (Kepres, Kepmen, Perda, dan lain-lain).

Secara konstitusional (didasarkan pada ketentuan hukum yang berlaku), pembangunan nasional diarahkan pada :

a. Tujuan jangka pendek, yaitu meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, dan kesejahteraan masyarakat yang semakin adil dan merata serta meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan berikutnya.
b. Tujuan jangka panjang, yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata, material dan spiritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib, dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai.

Dalam proses pembangunan, hasil yang dicapai disebut dampak positif pembangunan. Sedangkan adanya kerugian akibat adanya proses pembangunan disebut dampak negatif pembangunan. Biasanya pembangunan akan selalu menimbulkan dua dampak, yakni positif dan negatif. Pembangunan yang berhasil adalah yang menghasilkan dampak positif yang besar dan dampak negatif yang minimal. Adapun dampak positif pembangunan ekonomi antara lain adanya

peningkatan kualitas hidup masyarakat atau peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari antara lain:

a. Jaminan sosial yang lebih baik.
b. Adanya perbaikan lingkungan hidup melalui pembangunan pemukiman.
c. Adanya perumahan yang layak bagi semua golongan masyarakat.
d. Adanya daerah pemukiman baru yang lebih sehat dan tersedianya sarana dan prasarana.
e. Penerangan listrik tersedia sehingga masyarakat mampu meningkatkan aktivitas ekonominya.
f. Kemajuan teknologi yang digunakan/dinikmati masyarakat.

Sedangkan dampak negatif dari pembangunan ekonomi yang harus kita hindari adalah:

a. Lahan-lahan pertanian produktif banyak yang tergusur sehingga produksi pertanian menjadi berkurang.
b. Timbulnya pencemaran baik air, tanah, dan udara.
c. Rusaknya ekosistem yang dapat mengancam kelestarian alam.
d. Timbulnya masalah-masalah sosial di perkotaan sebagai akibat adanya urbanisasi.

Merespon Pesan

Buatlah kelompok belajar yang terdiri atas 4 siswa (usahakan berlainan jenis kelamin, agama, dan ras; untuk belajar pembauran). Diskusikan dalam kelompok kalian, apakah tujuan pembangunan ekonomi Indonesia tahun 2005 lebih berhasil daripada tahun 2004!

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

3. Masalah Pembangunan Ekonomi di Indonesia

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia yang dimulai pada pertengahan tahun 1997, menurut para ahli ekonomi adalah karena rapuhnya fundamental ekonomi Indonesia. Artinya kemajuan-kemajuan ekonomi yang telah dicapai pada

saat itu sangat didominasi oleh kelompok-kelompok ekonomi besar/industri-industri besar yang masih sangat tergantung pada luar negeri baik dari bahan baku, modal, dan teknologi. Sehingga pada saat nilai rupiah terhadap valuta asing jatuh, maka perekonomian Indonesia mengalami goncangan hebat. Misalnya: tutupnya industri-industri besar yang mengakibatkan ribuan orang menjadi penganggur, meningkatnya harga-harga kebutuhan yang berbahan baku impor dan lain-lain. Sampai saat ini ketergantungan sektor industri di Indonesia (khususnya industri manufaktur) terhadap luar negeri masih sangat besar. Inilah tantangan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia.

a. Kemiskinan dan Keterbelakangan

Kemiskinan dan keterbelakangan merupakan masalah yang umum terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut ketentuan yang dibuat oleh PBB yang masuk dalam kategori negara miskin adalah negara yang pendapatan perkapitanya kurang dari 1000 US$. Berdasarkan data dari UNDP (*United Nations Development Program*) tahun 2004 pendapatan per kapita dalam dolar Amerika Serikat, yaitu Indonesia 3.609, India 3.019, Sri Lanka 4.600, dan Sierra Leone 561. Saat ini Indonesia tidak lagi masuk golongan negara miskin. Meski demikian saat ini masih ada sekitar 40 juta orang Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan. Keterbelakangan adalah ketertinggalan jika dibandingkan dengan pihak lain. Dibandingkan negara maju seperti Jepang, Indonesia banyak mengalami ketertinggalan dalam berbagai bidang.

Sumber : Tempo
Gambar 1.5 *Kemiskinan dan keterbelakangan merupakan masalah umum di negara berkembang termasuk Indonesia*

Pada masa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dijabat oleh Prof. Dr. Wardiman Joyonegoro, beliau sangat memerhatikan masalah penguasaan teknologi ini. Sehingga pada saat itu kebijakan Depdikbud adalah mendorong berdirinya fakultas-fakultas exacta dan menghentikan izin untuk pembukaan fakultas-fakultas sosial di level pendidikan tinggi.

Kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan adalah mata rantai yang sulit diputus (memiliki keterkaitan yang kuat). Karena miskin orang tidak akan punya biaya untuk mendapatkan pendidikan (sekolah) bagi anak-anaknya. Akibat selanjutnya adalah lahirnya generasi bodoh dan terbelakang. Tahukah kamu bagaimana orang bodoh bisa keluar dari kemiskinan?

Menurut Soetjipto Wirosardjono dari data SUSENAS yang ada di BPS, keluarga-keluarga miskin umumnya bertempat tinggal di kantong-kantong pemukiman atau daerah yang kecil kemungkinannya disentuh oleh kebijaksanaan ditambah situasi bahwa mayoritas dari mereka berpendidikan begitu rendah yang oleh Selo Sumardjan disebut sebagai kemiskinan struktural. Jenis kemiskinan ini biasanya cenderung diwariskan dari generasi ke generasi.

Berbagai program yang pernah diluncurkan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan di antaranya Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang merupakan pemberian modal kepada rakyat miskin untuk digunakan secara bergulir. Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) yakni program bantuan/keringanan dari pemerintah untuk meringankan biaya-biaya kebutuhan hidup, program Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP), dan sebagainya.

b. Pengangguran

Pengangguran merupakan masalah utama yang banyak dihadapi oleh negara berkembang, pada umumnya hal tersebut berkaitan erat dengan ketidakseimbangan antara laju pertumbuhan penduduk, pertumbuhan angkatan kerja, dan perluasan kesempatan kerja.

Pertumbuhan angkatan kerja dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut.

1) Tingkat pertumbuhan dan struktur penduduk yang berkaitan erat dengan aspek demografi.
2) Tingkat partisipasi penduduk dalam pasar kerja yang berkaitan erat dengan aspek sosial ekonomi.

Sebuah negara yang rendah penguasaan teknologinya, seperti Indonesia, sangat mengharapkan adanya investasi asing. Dengan mengandalkan investasi dalam negeri (PMA) saja maka tidak akan bisa menyerap angkatan kerja sehingga tingkat pengangguran akan tetap tinggi.

Data tahun 2005 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 40 juta jiwa dan 10 juta jiwa merupakan pengangguran terbuka. Mengapa laju perluasan kesempatan kerja tidak secepat laju pertumbuhan angkatan kerja? Ini adalah fenomena yang biasa terjadi di negara berkembang di Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Kondisi sebaliknya justru terjadi di negara-negara maju, di mana pertumbuhan penduduk (angkatan kerja) rendah, sementara kebutuhan tenaga kerja dari industri meningkat dengan cepat. Rendahnya investasi di negara berkembang umumnya diakibatkan rendahnya penguasaan teknologi. Negara-negara yang kaya akan hasil tambang seperti di Afrika dan Timur Tengah (minyak), eksplorasi dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dari Eropa dan AS.

Sebuah negara yang rendah penguasaan teknologinya, seperti Indonesia, sangat mengharapkan adanya investasi asing. Dengan mengandalkan investasi dalam negeri (PMDN) saja maka tidak akan bisa menyerap angkatan kerja sehingga tingkat pengangguran akan tetap tinggi.

c. *Berbagai Ketimpangan Hasil Pembangunan*

Pemerintahan Orde Baru telah berhasil dalam melakukan pembangunan, terutama dalam pembangunan infrastruktur, berkembangnya Penanaman Modal Asing (PMA), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) untuk beberapa waktu. Memang pembangunan tersebut dibiayai oleh utang luar negeri yang cukup besar dan menimbulkan kontroversi di dalam negeri. Akan tetapi dalam sekian tahun masa pemerintahan Orde Baru telah berhasil dalam menumbuhkan perekonomian negara rata-rata -/+ 6% per tahun. Permasalahan yang kemudian muncul adalah masalah pemerataan pembangunan. Dalam masa itu terjadi ketimpangan yang cukup besar dalam distribusi pendapatan di masyarakat. Ada sebagian masyarakat yang menikmati peningkatan pendapatan yang sangat tinggi, sementara sebagian lainnya hanya kecil saja.

Ada beberapa persoalan yang berkaitan dengan ketimpangan hasil pembangunan. Ketimpangan tersebut mencakup beberapa hal yaitu:

1) Ketidakmerataan pendapatan nasional

Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tahun 1993, 20% berpendapatan tertinggi adalah 42,76, 40% berpendapatan menengah adalah 36,91, dan 40% berpendapatan terendah adalah 20,34%. Menurut kriteria Bank Dunia, porsi pendapatan nasional dinikmati oleh tiga golongan masyarakat yaitu:

- Golongan berpendapatan tinggi: 20% dari jumlah penduduk.
- Golongan berpendapatan menengah: 40% dari jumlah penduduk.
- Golongan berpendapatan rendah: 40% dari jumlah penduduk.

Dengan demikian, sebagian besar pendapatan nasional dinikmati oleh golongan berpendapatan tertinggi

2) Ketidakmerataan pendapatan regional adalah ketidakmerataan pendapatan antarwilayah khususnya terjadi antara wilayah Jawa dengan luar Jawa, distribusi pendapatan di kalangan lapisan-lapisan masyarakat di luar Jawa secara umum lebih baik daripada di Jawa.

3) Ketidakmerataan pendapatan spasial adalah ketidakmerataan yang terjadi antara penduduk yang tinggal di daerah pedesaan dengan penduduk yang tinggal di daerah perkotaan, pembagian pendapatan tersebut di Indonesia relatif lebih merata di daerah pedesaan dibandingkan dengan daerah perkotaan.

4) Kesenjangan sosial ini pada umumnya terjadi antara orang-orang yang tinggal di desa dengan orang-orang yang tinggal di daerah perkotaan. Standar hidup orang-orang kota pada umumnya lebih baik dengan penduduk yang tinggal di desa.

Kecakapan Akademik

Diskusikan dengan kelompokmu, masalah-masalah apa yang dihadapi oleh pemerintah daerah di Indonesia dalam pembangunan daerahnya! (Daerah provinsi kalian)

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Pencairan Dana BLT di Mulia Rusuh

TIMIKA, KOMPAS Sabtu 14/10/06 Pencairan dana bantuan langsung tunai di Mulia, Kabupaten Puncak Jaya, Papua, Jumat (13/10), berakhir rusuh. Sekitar 300 orang yang marah karena tidak mendapat dana bantuan langsung tunai atau BLT membakar Gedung DPRD Kabupaten Puncak Jaya, merusak kantor pos, Kantor Distrik Mulia, Kantor Bupati Mulia, dan sejumlah rumah warga. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Papua Komisaris Besar Kartono Wangsadisastra mengatakan, dalam kerusuhan itu satu orang tewas dan dua orang terluka akibat terkena pantulan proyektil peluru. Menurut Kartono, Jumat malam, polisi sudah berhasil mengendalikan situasi, tetapi suasana Mulia masih tetap mencekam. Dana BLT itu disalurkan oleh Kantor Pos Mulia yang terletak di kawasan Kota Lama. Kawasan Kota Lama ini berjarak sekitar 4 kilometer di barat Kota Baru, kawasan perkantoran Pemerintah Kabupaten Puncak Jaya. "Pembagian kartu BLT sudah dilaksanakan hari Kamis. Karena tidak mendapat dana BLT, sejumlah orang marah. Sekitar 300 orang yang tidak mendapat dana BLT akhirnya merusak Kantor Pos di Mulia," kata Kartono. Mereka merusak Kantor Distrik Mulia yang letaknya bersebelahan dengan kantor pos. Sejumlah rumah di sekitar kantor distrik juga dilempari batu sehingga pecahan kaca berhamburan di mana-mana. Massa mendekati Kantor Bupati Puncak Jaya, tetapi berhasil dihalau polisi. Meskipun demikian, batu-batu yang dilemparkan massa sempat mengenai kaca kantor tersebut. Sejumlah orang berhasil menyusup ke Gedung DPRD Kabupaten Puncak Jaya. Sesaat kemudian api berkobar hebat dan gedung itu ludes dilalap api sekitar pukul 12.50 WIT. Kabupaten yang terletak di wilayah Pegunungan Tengah ini luasnya 14.532 km² dengan penduduk sekitar 107.000 jiwa. Mulia bisa dicapai dalam waktu 25 menit penerbangan dari Wamena. Menurut keterangan yang diperoleh *Kompas*, dalam peristiwa itu satu orang tewas dan empat orang luka. Korban tewas bernama Lerius Tabuni, sedangkan yang terluka adalah Tarina Telenggeng, Monbin Tabuni, Ulele Telenggeng, dan Yamesi Kogoya. "Orang yang meninggal itu terinjak-injak massa. Diduga lelaki itu mabuk dan terjatuh," ujar Kartono. Namun, ia belum bisa memberi keterangan mengenai identitas para korban. (ROW/SF)

Tantangan Belajar

Diskusikan dengan kelompokmu, bagaimana sebaiknya pemerintah memberikan subsidi kepada masyarakat miskin di Indonesia. Apakah pemberian bantuan langsung tunai masih tepat? Berilah alasan atas jawaban kalian!

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

5. Kinerja Pembangunan Ekonomi di Indonesia

Berikut ini diberikan contoh-contoh keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi di Indonesia sejak pembangunan nasional masa Orde Lama sampai dengan pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

a. Pembangunan Nasional Masa Orde Lama

Pada masa orde lama yang dipimpin oleh Ir Soekarno, kondisi politik tidak stabil yang mengakibatkan usaha-usaha pembangunan gagal. Pada masa itu pemerintah Indonesia, menerapkan sistem demokrasi parlementer (tahun 1949-1959), dan terjadi tujuh kali pergantian kabinet. Akibatnya pembangunan ekonomi menjadi kacau. Pada tanggal 5 Juli 1959 Presiden mengeluarkan Dekrit, dan setelah itu pemerintah menerapkan demokrasi terpimpin dalam pemerintahannya, dan menyusun Program Pembangunan Nasional Semesta Berencana Delapan Tahun. Untuk membiayai pembangunan pemerintah terus mencetak uang sehingga menimbulkan inflasi. Pada saat itu Indonesia masih menolak pinjaman luar negeri.

b. Pembangunan Nasional Orde Baru

Setelah orde lama tumbang, maka tampil pemerintahan orde baru sejak tahun 1966. Strategi pembangunan ekonomi Indonesia sejak memasuki pemerintahan Orde Baru menganut Teori *Trickle Down Effect* yang menggunakan asumsi bahwa yang penting perekonomian maju, toh nanti akan berimbas kepada seluruh lapisan masyarakat.

Proses pembangunannya dituangkan dalam GBHN yang dirumuskan oleh MPR. Pembangunan Indonesia mampu memperbaiki perekonomian nasional, sehingga Indonesia pernah dinobatkan sebagai salah satu negara *Newly Industrializing Countries* (NIC_s). Jumlah penduduk miskin berhasil ditekan dari 60% jumlah penduduk pada tahun 1970 menjadi 15% pada tahun 1990. Indonesia juga berani menolak pemberian bantuan IGGI karena tersinggung oleh sikap Pemerintah Belanda.

Namun demikian, angka kemiskinan dan pengangguran meningkat setelah terjadinya krisis ekonomi yang terjadi tahun 1997. Pada masa ini sistem perekonomian Indonesia didominasi oleh nepotisme antara pengusaha dan penguasa. Keberhasilan seseorang dalam mengembangkan usahanya bukan karena kemampuannya akan tetapi lebih dikarenakan

kedekatan pengusaha dengan penguasa. Perekonomian Indonesia ternyata rapuh karena lilitan utang luar negeri yang besar.

c. Pemerintah Habibie (masa transisi)

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, membuat saat itu banyak demonstrasi di mana-mana yang menuntut terjadinya reformasi di bidang pemerintah. Akhirnya pada tanggal 21 Mei 1998 Soeharto mengundurkan diri, dan melimpahkan kekuasaannya kepada Wakil Presiden BJ. Habibie.

Pemerintahan Habibie hanya berlangsung selama 512 hari. Beberapa prestasi yang berhasil diraih dalam pemerintahannya yaitu membaiknya kurs valuta asing yang semula di atas Rp10.000,00 per dolar menjadi Rp6.900,00-Rp7.500,00 per dolar. Inflasi juga berhasil ditekan dari 70% pada tahun 1998 menjadi di bawah 20% bahkan mendekati 10%. Pertumbuhan ekonomi yang semula negatif pada tahun 1998 juga berhasil ditingkatkan bahkan pada tahun 1999 menjadi 0%.

d. Pemerintah Kabinet Persatuan Nasional

Pada era ini pemerintahan dipimpin K.H. Abdurrahman Wahid, yang merupakan hasil Pemilu pada bulan Juni 1999. Pada masa ini banyak kebijakan yang saling tidak mendukung. Adanya kasus *Bulog Gate* yang melibatkan Gus Dur menyebabkan MPR melakukan sidang istimewa untuk mencabut mandat yang diberikan kepada Gus Dur. Pada masa itu tidak ada kemajuan ekonomi yang berarti.

e. Pemerintah Kabinet Gotong-Royong

Ada banyak keberhasilan yang dicapai dalam kabinet gotong royong yang dipimpin oleh Megawati Soekarno Putri, misalnya pertumbuhan ekonomi mencapai 4,1% dan inflasi hanya 5,06%. Indonesia keluar dari Program IMF pada tahun 1999 juga merupakan keberanian Indonesia untuk mengatasi krisis ekonominya.

f. Pemerintahan Kabinet Indonesia Bersatu

Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla terpilih sebagai presiden dan wakil presiden Indonesia pada Pemilihan Umum Langsung Tahun 2004. Namun demikian, belum banyak kemajuan berarti yang dicapai oleh pemerintahan ini. Kebijakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di atas 100% pada tanggal 1 Oktober 2005 mengakibatkan beberapa

perusahaan gulung tikar karena meningkatnya biaya produksi, dan banyak berdampak negatif pada kesejahteraan rakyat. Pemberian Bantuan Langsung Tunai kepada penduduk miskin menimbulkan kecemburuan sosial karena dirasa kurang adil. Penerima bantuan pun berdesak-desakan tidak nyaman untuk menerima bantuan tersebut.

Kontekstual Daerah

Tuliskan beberapa kebijakan pemerintah daerah kalian yang terkait dengan cara mengatasi pengangguran. Apabila diperlukan, berkunjunglah ke kantor PEMDA setempat!

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

C. Proses Pertumbuhan Ekonomi

1. Konsep Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan GDP tanpa melihat bagaimana pertumbuhan jumlah penduduknya dan bagaimana perubahan struktur ekonominya. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat adalah:

a. Kekayaan modal.

b. Ketersediaan tenaga kerja.

c. Kekayaan sumber daya alam.

d. Kemajuan teknologi.

e. Sikap masyarakat.

a. Kekayaan Modal

Akumulasi modal akan terjadi jika ada penyisihan pendapatan yang ditabung yang kemudian diinvestasikan untuk memperbesar output pada masa yang akan datang.

Besarnya modal, seperti pabrik, mesin-mesin, peralatan, dan barang-barang baru dapat meningkatkan output atau pendapatan nasional. Semua bentuk investasi dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja, dan akhirnya pendapatan nasional naik.

b. Ketersediaan Tenaga Kerja

Pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja *(labor force)*. Angkatan kerja tersebut berpotensi menjadi tenaga kerja yang handal dalam mengisi pembangunan. Selain itu, naiknya jumlah penduduk dapat merangsang pertumbuhan ekonomi, karena banyaknya penduduk merupakan potensi pasar domestik.

Semangat Produktivitas

Jumlah penduduk yang banyak jika tidak mempunyai keterampilan kerja hanya akan menambah angka pengangguran dan beban masyarakat. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Bagaimana dengan kalian sendiri? Apa yang akan kalian lakukan kelak setelah lulus sekolah? Nah, lakukan kegiatan bisnis dari sekarang, sekalipun kecil-kecilan. Laporkan kegiatan kalian tersebut kepada bapak/ibu guru!

c. Kekayaan Sumber Daya Alam

Untuk meningkatkan produksi nasional diperlukan sumber daya alam. Kekayaan di darat, di dalam perut bumi, dan di laut merupakan potensi yang jika dimanfaatkan mendatangkan pendapatan yang cukup besar. Indonesia bisa mengekspor minyak mentah karena mempunyai tambang minyak. Bahkan, Indonesia bisa mengembangkan ekspor non migas juga karena kekayaan alam yang melimpah. Apabila Indonesia tidak mempunyai sumber alam tadi, tentu bukannya sebagai pengekspor, tetapi justru menjadi negara pengimpor.

d. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi merupakan faktor yang paling penting bagi pertumbuhan ekonomi. Bagaimana negara kita

dapat mengebor minyak di lepas pantai? Yah, karena negara kita belum bisa memproduksi alat tersebut maka terpaksa melakukan kontrak karya mendatangkan mesin dan melakukan bagi hasil. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya teknologi untuk mengeksploitasi potensi alam.

Jepang dapat memperoleh pendapatan nasional lebih tinggi daripada Indonesia karena unggul teknologinya. Andaikata Indonesia mempunyai teknologi yang secanggih Jepang, pastilah Indonesia menjadi negara terkaya di dunia.

Sumber : www.mms.gov.

Gambar 1.6 *Perkembangan teknologi canggih dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.*

e. Sikap Masyarakat

Pembangunan tidak akan berhasil tanpa ada partisipasi dari masyarakat. Penggunaan teknologi pertanian, pemanfaatan produk-produk industri baru, dan peralihan pola kerja masyarakat menuju produktivitas tinggi hanya akan berlangsung jika masyarakat mau menerima modernisasi.

Etos Kerja

Pernahkah kalian menjumpai masyarakat yang masih malas bekerja? Misalnya, masyarakat petani yang santai setelah selesai musim tanam padi. (Carilah contoh lain pada masyarakat nelayan). Tahukah kalian sebenarnya apa yang harus mereka lakukan untuk meningkatkan pendapatannya? Deskripsikan dan hasilnya dikumpulkan kepada guru kalian!

Masyarakat tradisional yang masih memberlakukan pantangan kerja di bidang tertentu, sikap *narimo*, pantangan kerja pada hari tertentu, dan lain-lain yang tidak rasional kadang masih kita temukan. Pemikiran yang tidak rasional tersebut dapat menghambat pembangunan karena etos kerjanya menjadi rendah.

2. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

Untuk memperjelas mengenai perbedaan antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, perhatikan tabel di bawah ini!

Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Ekonomi
µ Ditandai dengan kenaikan GNP, dan tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi. µ Kenaikan GNP tidak memerhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat. µ Kenaikan GNP tidak disertai Iptek.	µ Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi. µ Memerhatikan pemerataan peningkatan kesejahteraan masyarakat. µ Ditandai dengan perkembangan Iptek.

3. Tolok Ukur Negara yang Mengalami Pertumbuhan Ekonomi

Tolok ukur pertumbuhan ekonomi Menurut *Economic Commission For Asia Far East (ECAFE)* adalah: (1) apakah di negara itu ditemukan sumber-sumber produktif; (2) apakah di negara itu terjadi kenaikan pendapatan nasional; dan (3) apakah di negara itu terjadi kenaikan konsumsi.

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dapat digunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan ekonomi tahun tertentu} = \frac{\Delta\text{PNB riil x } 100\%}{\text{PNBto}}$$

Keterangan:

PNB riil = PNB yang sudah dibersihkan dari pengaruh inflasi.

ΔPNB riil = Selisih PNB riil tahun tertentu (yang dihitung) dengan PNB riil sebelumnya.

PNBto = PNB riil tahun sebelum berubah.

Contoh:

Jika diketahui PNB riil suatu negara tahun 2004 sebesar Rp146.500,00 trilliun dan PNB riil tahun 2005 naik menjadi Rp157.675,00 trilliun, maka laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2005 dapat dihitung sebagai berikut.

PNBto = Rp146.500,00 trilliun

PNB tahun 2005 = Rp157.675,00 trilliun

ΔPNB = Rp 11.175,00 trilliun

Pertumbuhan ekonomi tahun 2005:

$$\frac{11.175 \times 100\%}{146.500} = 7{,}63\%$$

4. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

a. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis*

Teori ini berasal dari Jerman dan muncul pada abad ke 19. Tokoh utama mashab ekonomi historis adalah Friedrich List, Bruno Hilderbrand, Karl Bucher, dan Walt Whiteman Rostow. Menurut mashab ini pembangunan ekonomi berdasarkan pengalaman sejarah tentang tahap-tahap perkembangan ekonomi suatu negara.

1) *Friedrich List*

Menurut F. List dalam bukunya " *Das Nationals System der Politischen Ekonomi"* (1841), perkembangan ekonomi sebenarnya tergantung pada peranan pemerintah, organisasi swasta dan lingkungan kebudayaan. F. List berpendapat bahwa kemajuan perekonomian suatu masyarakat diukur menurut kemajuan teknik atau "cara produksinya".

Menurut Friedrich List, perkembangan ekonomi dibagi melalui beberapa fase yaitu:

a) Masa berburu/mengembara

Pada masa ini peradaban masih sangat sederhana, manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tergantung pada alam, mereka hidup secara berkelompok, dan berpindah-pindah dari suatu daerah ke daerah yang lainnya, yang dapat memberikan kehidupan bagi mereka.

b) Masa beternak dan bertani

Pada masa ini mereka mulai hidup menetap, bercocok tanam, dan beternak. Mereka mulai menanam jenis tumbuhan yang mereka dapatkan dari tempat lain, dan mulai mencoba memelihara hasil buruannya yang masih hidup, sehingga tidak sepenuhnya tergantung pada alam.

c) Masa bertani dan kerajinan

Pada masa ini peradaban mulai meningkat sehingga kebutuhan mereka bertambah, meningkatnya kebutuhan ini mendorong mereka untuk berusaha memperluas lahan pertanian dan berusaha membuat kerajinan-kerajinan tangan untuk mengisi waktu senggangnya setelah bertani.

d) Masa kerajinan, industri, dan perdagangan

Pada masa ini masyarakat telah berubah, kerajinan yang semula hanya sebagai sampingan, lambat laun menjadi sebuah kawasan industri kerajinan dan sudah mulai ditukarkan dengan hasil pertanian di suatu tempat tertentu/pasar. Pada masa inilah akhirnya timbul perdagangan yang dilakukan oleh para pedagang. Kehidupan masyarakat berkembang dengan adanya pertanian, industri, dan perdagangan.

2) Bruno Hilderbrand

Menurut Bruno perkembangan ekonomi bukan didasarkan pada "cara produksi" tetapi didasarkan pada "cara distribusi. Bruno mengemukakan 3 sistem distribusi yaitu:

a) Perekonomian Barter;

b) Perekonomian Uang;

c) Perekonomian Kredit.

3) Karl Bucher

Menurut Karl Bucher pertumbuhan ekonomi masyarakat dilihat dari hubungannya antara produsen dan konsumen dalam mendistribusikan hasil produksinya sampai ke tangan konsumen.

Karl Bucher membagi perkembangan perekonomian ke dalam:

a) Rumah tangga tertutup

Kehidupan masyarakat pada masa ini proses pertukaran belum ada, masyarakat menghasilkan barang terbatas hanya untuk lingkungannya sendiri (produksi untuk kebutuhan sendiri)

b) Rumah tangga kota

Pada rumah tangga kota pertukaran sudah meluas, masyarakat mulai mengenal pertukaran hasil produksi. Hasil produksi kota biasanya dikerjakan dalam bentuk *gilda* yaitu suatu ikatan di antara para produsen sejenis, hubungan antara para pekerja dan pimpinan masih bersifat kekeluargaan, produksinya pun dikerjakan atas dasar pesanan.

c) Rumah tangga bangsa

Rumah tangga bangsa atau perekonomian nasional di mana peran pedagang menjadi semakin penting, produksi tidak lagi didasarkan atas pesanan, tetapi sudah berorientasi untuk mendapatkan keuntungan, di dalam rumah tangga bangsa sistem gilda sudah hilang.

d) Rumah tangga dunia

Di dalam rumah tangga dunia ruang lingkup pasar mencakup pasar internasional. Sistem perekonomian tidak terbatas hanya di dalam negeri, tetapi sudah sampai ke luar negeri.

4) W.W. Rostow

Salah satu teori yang banyak dibicarakan adalah teori dari W.W. Rostow dalam bukunya yang berjudul *The Stage of Economic Growth* (1960). W.W. Rostow adalah seorang ekonom dari Amerika Serikat. Menurut Rostow, proses pertumbuhan ekonomi dapat dibedakan ke dalam lima tahap yaitu:

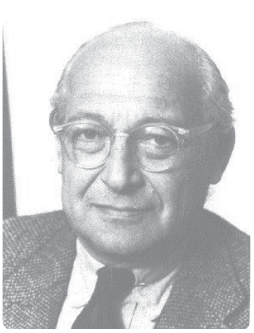

Sumber : Cepa.newschool.edu
Gambar 1.7 *W.W Rostow*

a) Masyarakat Tradisional *(The Traditional Society)*

Pada masyarakat tradisional ini, cara produksi masih primitif, dan cara hidup masyarakatnya masih sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang kurang rasional, tetapi oleh kebiasaan yang turun-temurun, tingkat produktivitas pekerja masih rendah.

b) Prasyarat untuk Tinggal Landas *(The Preconditions for Take Off)*

Pada tahap prasyarat tinggal landas ini merupakan masa transisi di mana masyarakat mulai mempersiapkan diri untuk mencapai pertumbuhan atas kekuatan sendiri *(self-sustained growth)*, untuk mencapai pertumbuhan yang mempunyai kekuatan untuk terus berkembang.

c) Tinggal Landas *(The Take Off)*

Pada tahap tinggal landas ini pertumbuhan ditandai oleh adanya perubahan yang drastis dalam masyarakat, terciptanya kemajuan yang pesat sehingga timbul adanya penanaman modal.

Ciri-ciri dari negara-negara yang sudah mencapai masa tinggal landas menurut Rostow yaitu:

- Berkembangnya beberapa sektor industri dengan cepat.
- Terjadinya kenaikan investasi produktif dari 5% atau kurang menjadi 10% dari Produk Nasional Bersih.
- Terciptanya suatu rangka dasar politik, sosial, dan institusional yang dapat menjamin pertumbuhan.

d) Gerakan ke arah Kedewasaan *(The drive to maturity)*

Pada masa ini masyarakat sudah secara efektif menggunakan teknologi modern pada hampir semua kegiatan produksi.

Ciri-ciri dari tahap ini adalah:

- Struktur dan keahlian tenaga kerja mengalami perubahan. Peranan sektor industri semakin penting, dan sektor pertanian menurun.
- Sifat kepemimpinan dalam perusahaan mengalami perubahan, peranan manajer profesional semakin penting.
- Mulai muncul kritik terhadap industrialisasi, karena masyarakat tidak puas terhadap dampak industrialisasi.

e) Masa Konsumsi Tinggi *(The high mass consumption)*

Pada tahap ini masyarakat sudah menekankan pada masalah konsumsi dan kesejahteraan masyarakat dan bukan lagi kepada masalah produksi. Dalam tahap ini ada 3 macam tujuan masyarakat yaitu:

- Memperbesar kekuasaan dan pengaruh suatu negara ke negara lain.
- Menciptakan "negara kesejahteraan" *(welfare state)* yang lebih merata kepada penduduk dengan pemerataan pendapatan.
- Mempertinggi konsumsi masyarakat di atas kebutuhan utama (sandang, pangan, dan papan).

5) Werner Sombart

Werner Sombart membagi perkembangan perekonomian menjadi:

a) Zaman perekonomian tertutup yang dibagi menjadi dua macam yaitu:
   - Perekonomian desa.
   - Perekonomian feodal dan tuan tanah.

b) Zaman kerajinan dan pertukaran, zaman ini ditandai adanya pembagian kerja yang masing-masing mengerjakan pekerjaannya dan sifatnya masih kekeluargaan.

c) Zaman Kapitalis, yang dibagi dalam:
   (1) Zaman Kapitalis Purba ,
   (2) Zaman Kapitalis Madya ,
   (3) Zaman Kapitalis Raya, dan
   (4) Zaman Kapitalis Akhir.

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Tokoh dari teori klasik adalah **Adam Smith,** dan **David Ricardo.**

1) Adam Smith (1723-1790)

Adam Smith selain merupakan ekonom pertama yang banyak menumpahkan perhatian kepada masalah ekonomi, juga terkenal sebagai pelopor pembangunan ekonomi dan kebijakan *laissez-faire*. Pendapat Adam Smith dituangkan dalam teori yang disebut *The Invisible Hands* (Teori Tangan-Tangan Gaib). Dalam bukunya *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nation* (1776) ia mengemukakan tentang proses pertumbuhan ekonomi jangka panjang secara sistematis.

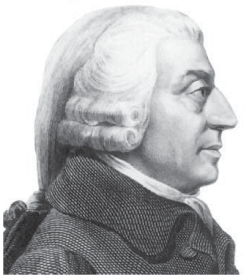

Sumber : www.scotsinden-pendent.org
***Gambar 1.8** Adam Smith*

Proses pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith dibedakan menjadi dua aspek utama pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk.

a) Pertumbuhan output total

Menurut Adam Smith ada tiga unsur pokok sistem produksi yaitu sumber daya alam yang tersedia (faktor produksi tanah); sumber daya manusia (jumlah penduduk); dan stok barang modal.

- Menurut Smith jika sumber daya alam ini belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan persediaan barang modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Akan tetapi jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan secara penuh, maka pertumbuhan output tersebut akan berhenti.
- Sumber daya manusia (jumlah penduduk) akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat, dalam proses pertumbuhan output.
- Persediaan barang modal menurut Smith, mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pertumbuhan output, dan merupakan unsur produksi yang sangat menentukan tingkat output.

Adam Smith adalah penganjur *laissez-faire* dan *free trade*. Menurut Smith, potensi pasar akan dapat dicapai secara maksimum, jika setiap warga masyarakat diberi kebebasan seluas-luasnya untuk melakukan kegiatan ekonominya. Namun demikian, jika pasar tidak tumbuh secepat pertumbuhan modal, maka tingkat keuntungan akan segera merosot dan akhirnya akan mengurangi gairah para pemilik modal untuk melakukan akumulasi modal, dan dalam jangka panjang tingkat keuntungan akan menurun yang akhirnya akan mencapai tingkat keuntungan minimal.

b) Pertumbuhan penduduk

Menurut Adam Smith, jumlah penduduk akan meningkat jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah subsisten (tingkat upah yang pas-pasan untuk hidup). Jika tingkat upah di atas tingkat subsisten jumlah kelahiran akan meningkat karena orang-orang akan kawin muda. Sebaliknya jika tingkat upah lebih rendah dari tingkat upah subsisten, maka jumlah penduduk akan menurun.

Menurut Adam Smith, permintaan akan tenaga kerja ditentukan oleh persediaan barang modal dan tingkat output masyarakat. Sedangkan permintaan akan tenaga kerja ditentukan oleh persediaan barang modal dan tingkat output masyarakat. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan permintaan akan tenaga kerja ditentukan oleh laju pertumbuhan persediaan barang modal dan laju pertumbuhan output.

Sumber : www.econ.duke.edu
***Gambar 1.9** David Ricardo*

2) *David Ricardo (1772-1823)*

Proses Pertumbuhan menurut Ricardo diungkapkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political Economy and Taxation* (1917). Ciri-ciri perekonomian menurut Ricardo adalah (1) jumlah tanah terbatas; (2) tenaga kerja meningkat atau menurun tergantung pada tingkat upah; (3) akumulasi modal terjadi jika tingkat keuntungan yang diperoleh pemilik modal berada di atas tingkat keuntungan minimal; (4) sepanjang waktu terjadi kemajuan teknologi; dan (5) dominannya sektor pertanian.

Menurut ajaran klasik disimpulkan bahwa:

(1) Perkembangan perekonomian ditentukan oleh empat faktor: yaitu luas tanah, jumlah penduduk, persediaan barang modal ,dan teknologi; (2) Besarnya pendapatan nasional ditentukan oleh: upah, sewa dan keuntungan pengusaha; (3) Seluruh kegiatan ekonomi berlaku *Law of Diminishing Return*; (4) Tanah pertanian dalam kondisi tetap; dan (5) Keuntungan pengusaha merupakan faktor pembentukan modal.

c. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik*

1) *Sollow Swan*

Robert Sollow dan **Trevor Swan** dikenal sebagai ekonom yang menjadi perintis dalam mengembangkan teori Neo-Klasik. Teori pertumbuhan neo klasik ini berkembang sejak tahun 1950-an. Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi.

2) *Keynesian (Harrod-Domar)*

Teori Harrod-Domar itu merupakan perluasan dari analisis Keynes mengenai kegiatan ekonomi secara nasional dan masalah tenaga kerja. Teori ini berusaha menunjukkan syarat

yang dibutuhkan agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang secara mantap *(steady growth).*

Menurutnya, agar pendapatan nasional naik perlu dilakukan investasi secara besar-besaran. Alasannya adalah, investasi yang diperlukan lebih besar daripada pendapatan yang akan diraih. Misalnya diperlukan kenaikan modal Rp3,00 untuk menghasilkan (kenaikan) output total sebesar Rp1,00. Hubungan antartambahan investasi dan tambahan pendapatan tersebut disebut rasio modal-output (*capital output ratio*, disingkat COR), yaitu 3 berbanding 1.

3) Schumpeter

Teori Schumpeter dikemukakan pada tahun 1934 dan diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul *The Theory of Economic Development*. Selanjutnya Schumpeter menggambarkan teorinya tentang proses pembangunan dan faktor utama yang menentukan pembangunan dalam bukunya *Business Cycle* yang diterbitkan pada tahun 1939.

Menurut Schumpeter, faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah proses inovasi yang dilakukan oleh para inovator atau wiraswasta *(entrepreneur).* Menurut Schumpeter ada lima macam kegiatan yang dimasukkan sebagai inovasi yaitu:

a) Penemuan sumber-sumber bahan mentah baru;
b) Memperkenalkan cara berproduksi baru;
c) Memperkenalkan produk baru;
d) Pembukaan pasar-pasar baru; dan
e) Adanya perubahan organisasi industri menuju efisiensi.

D. Pengangguran dan Dampaknya terhadap Pembangunan Nasional

Pengangguran merupakan masalah besar tidak hanya di negara berkembang tetapi juga negara-negara maju, namun demikian tingkat pengangguran di negara-negara berkembang pada umumnya lebih tinggi. Pengangguran mempunyai dampak negatif tidak hanya pada masalah ekonomi, tetapi juga menjadi pemicu kerawanan sosial.

Penganggur adalah orang yang bekerja kurang dari satu jam dalam satu minggu dan orang yang mencari pekerjaan. Sedangkan seseorang yang bekerja tidak penuh dan tidak optimal dilihat dari sisi jam kerja dan produktivitas kerjanya, dapat dikategorikan sebagai setengah penganggur.

1. Jenis Pengangguran

Pengangguran dapat dibagi-bagi menurut lama waktu kerja dan sebab-sebabnya. Kita dapat mengelompokkan pengangguran berdasarkan sudut pandang kita. Berikut ini diuraikan jenis-jenis pengangguran.

a. Menurut lama waktu bekerja, pengangguran dibedakan menjadi sebagai berikut.

1) Pengangguran terselubung (Disguised unemployment)

Pengangguran terselubung merupakan tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena sesuatu alasan tertentu, misalnya (1) orang kurang terampil dalam pekerjaannya karena pendidikannya rendah, (2) baru mulai bekerja atau kurang pengalaman dalam bekerja, (3) karena terpaksa maka seorang sarjana hukum harus bekerja sebagai nelayan meskipun sebenarnya tidak sesuai dengan bakat dan keterampilannya.

2) Pengangguran terbuka (Open unemployment)

Pengangguran terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Penyebabnya antara lain karena (1) tidak tersedianya lapangan kerja (2) lapangan kerja yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya (3) tidak berusaha mencari pekerjaan secara keras karena memang malas.

3) Setengah menganggur (Under unemployment)

Setengah pengangguran dapat dikelompokkan menjadi setengah pengangguran kentara (*visible underemployment*) yakni mereka yang bekerja kurang dari jam normal (kurang dari 35 jam/minggu). Petani-petani di Indonesia banyak yang termasuk sebagai setengah pengangguran kentara karena petani yang hanya memiliki lahan yang sempit biasanya bekerja kurang dari 35 jam/minggu dan setengah pengangguran tidak kentara (*invisible underemployment*) atau pengangguran terselubung (*disguised unemployment*) yaitu mereka yang produktivitas kerja rendah dan pendapatannya rendah.

b. *Menurut sebab terjadinya, pengangguran dapat digolongkan menjadi sebagai berikut.*

1) Pengangguran struktural

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan dalam struktur perekonomian. Pada umumnya negara berupaya mengembangkan perekonomian dari pola agraris ke industri.

2) Pengangguran friksional

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja, yang disebabkan oleh (1) kondisi geografis, (2) informasi yang tidak sempurna, dan (3) proses perekrutan yang lama.

3) Pengangguran musiman

Pengangguran musiman, yaitu pengangguran yang terjadi karena pergantian waktu/trend. Misalnya tukang membuat kopiah, pada saat bulan puasa dan menjelang hari Idul Fitri, pesanan akan produk kopiah meningkat tajam. Sedangkan masa sesudah bulan puasa permintaan produk kopiah kembali turun sehingga dia harus menganggur lagi.

4) Pengangguran teknologi

Pengangguran teknologi yaitu pengangguran yang disebabkan penggunaan teknologi seperti mesin-mesin modern, sehingga mengurangi penggunaan tenaga kerja manusia.

5) Pengangguran konjungtur

Pengangguran konjungtur adalah pengangguran yang disebabkan oleh adanya siklus konjungtur (perubahan kegiatan perekonomian). Misalnya: pada masa 1960 -1980 an titik berat pembangunan nasional Indonesia ditekankan pada bidang pertanian, sehingga insinyur-insinyur pertanian mudah mendapatkan pekerjaan. Pada masa setelah itu sesuai kebijakan pemerintah titik berat pembangunan bergeser ke bidang industri pengolahan dan manufaktur sehingga banyak insinyur-insinyur pertanian yang sulit mendapat pekerjaan/ menganggur.

6) *Pengangguran yang disebabkan oleh isolasi geografis*

Pengangguran ini dialami oleh masyarakat yang terpencil dari pusat kegiatan ekonomi. Pengangguran seperti ini biasanya akan menimbulkan urbanisasi.

$$\text{Tingkat pengangguran} = \frac{\text{Jumlah penganggur}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

Potensi Bangsa

Untuk mengatasi masalah pengangguran, kita antara lain harus dapat menciptakan lapangan kerja. Bagaimana cara memperluas lapangan kerja di daerah kalian?

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Konsep

- **Penganggur Sukarela**

  Seorang yang memilih untuk lebih baik menganggur daripada menerima pekerjaan dengan upah lebih rendah dari biasanya.

- **Penganggur Terpaksa**

  Orang yang tidak dapat memperoleh pekerjaan sekalipun mereka bersedia menerima upah lebih rendah dari tingkat yang biasanya berlaku.

2. Penyebab Pengangguran

Ada beberapa sebab yang menimbulkan pengangguran yaitu sebagai berikut.

a. Pertumbuhan penduduk yang cepat menciptakan banyak pengangguran karena meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja.

b. Ketidakberhasilan sektor industri

   Pola investasi yang ada cenderung padat modal menyebabkan semakin kecil terjadinya penyerapan tenaga kerja.

c. Angkatan kerja tidak dapat memenuhi kualifikasi persyaratan yang diminta oleh dunia kerja.

d. Ketidakstabilan perekonomian, politik, dan keamanan negara. Krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 juga menyebabkan terjadinya pengangguran sebanyak 15,4 juta orang.

e. Pajak penghasilan(PPn) yang tinggi (progresif) akan membuat orang cenderung mengurangi jam kerja.

f. Perkembangan teknologi tinggi yang tidak diimbangi oleh keterampilan dan pendidikan dari para pencari kerja.

g. Tidak ada kecocokkan upah, karena tidak semua perusahaan mampu dan bersedia mempekerjakan seorang pelamar dengan tingkat upah yang diminta pelamar.

h. Tidak memiliki kemauan wirausaha

   Orang yang tidak punya kemauan kerja tidak akan berusaha menciptakan lapangan kerja sehingga ia harus menunggu uluran tangan dari orang lain.

i. Adanya diskriminasi ras, gender, orang cacat mengakibatkan timbulnya pengangguran.

Kecakapan Akademik

Deskripsikan jenis-jenis pengangguran yang ada di daerah kalian! Menurut kalian, bagaimana cara mengatasinya!

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

3. Dampak Pengangguran terhadap Pembangunan Nasional

Ada beberapa dampak pengangguran yaitu sebagai berikut.

a. *Dampak Ekonomi*

Adanya tingkat pengangguran yang tinggi berarti banyak SDM yang terbuang sia-sia dan akan menjadi beban bagi orang yang bekerja. Dengan demikian kesejahteraan dari orang yang bekerja akan berkurang. Sebaliknya jika tingkat pengangguran rendah maka berarti akan menghasilkan tingkat output (barang dan jasa) yang lebih tinggi sehingga tingkat kesejahteraannya lebih baik. Di samping itu pengangguran juga mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi, standar kehidupan menurun, dan penghasilan pajak negara menurun.

b. *Dampak Sosial*

Pengangguran yang identik dengan rendahnya pendapatan dan kesejahteraan akan menimbulkan berbagai masalah sosial. Pengangguran akan memberikan dampak pada meningkatnya tindak kriminalitas yang meresahkan masyarakat, misalnya perampokan, penjambretan, kecanduan alkohol, dan kerawanan sosial lainnya.

Kecakapan Sosial

Di dalam UUD 1945 ditegaskan bahwa fakir miskin dan anak telantar dipelihara oleh negara. Nah, apakah menurut kalian pemerintah sudah melaksanakan amanat UUD 1945 tersebut? Jika ya, tunjukkan contohnya; jika belum bagaimana solusinya.

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

4. Cara Mengatasi Pengangguran

Secara umum cara mengatasi pengangguran adalah dengan meningkatkan investasi, meningkatkan kualitas SDM, transfer teknologi dan penemuan teknologi baru, pembenahan perangkat hukum dalam bidang ketenagakerjaan, dan lain-lain. Secara teknis kebijakan upaya-upaya ke arah itu dapat ditempuh dengan berbagai kebijakan misalnya :

a. Menyelenggarakan bursa pasar kerja

Bursa tenaga kerja adalah penyampaian informasi oleh perusahaan-perusahaan atau pihak-pihak yang membutuhkan tenaga kerja kepada masyarakat luas. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar terjadi komunikasi yang baik antara perusahaan dan pencari kerja. Selama ini banyak informasi pasar kerja yang tidak mampu tersosialisasikan sampai ke masyarakat, sehingga mengakibatkan informasi lowongan kerja hanya bisa diakses oleh golongan tertentu.

Sumber : Tempo
Gambar 1.10 *Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri dapat memperluas kesempatan kerja*

b. Menggalakkan kegiatan ekonomi informal

Kebijakan yang memihak kepada pengembangan sektor informal, dengan cara mengembangkan industri rumah tangga sehingga mampu menyerap tenaga kerja. Dewasa ini telah ada lembaga pemerintah yang khusus menangani masalah kegiatan ekonomi informal yakni Departemen Koperasi dan UKM. Selain itu dalam pengembangan sektor informal diperlukan keterpihakan dari Pemda setempat.

c. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja

Pengembangan sumber daya manusia dengan peningkatan keterampilan melalui pelatihan bersertifikasi internasional. Berdasarkan survei tentang kualitas Tenaga Kerja menunjukkan bahwa ranking *Human Development Index*

Indonesia di Asia pada tahun 2000 berada di peringkat 110. Sementara negara lain seperti Vietnam ada diperingkat 109, Filipina (77), Thailand (69), Malaysia (59), Brunei Darussalam (32), Singapura (25), Jepang (9). Data ini menunjukkan rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga peningkatan keterampilan mereka menjadi sangat perlu dilakukan.

d. Meningkatkan mutu pendidikan

Mendorong majunya pendidikan, dengan pendidikan yang memadai memungkinkan seseorang untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik. Dewasa ini sesuai dengan perintah undang-undang, pemerintah diamanatkan untuk mengalokasikan dana APBN sebesar 20% untuk bidang pendidikan nasional.

e. Mendirikan pusat-pusat latihan kerja

Pusat-pusat latihan kerja perlu didirikan untuk melaksanakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi yang ada.

f. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Pemerintah perlu terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga akan memberikan peluang bagi penciptaan kesempatan kerja.

g. Mendorong investasi

Pemerintah perlu terus mendorong masuknya investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menciptakan kesempatan kerja di Indonesia.

h. Meningkatkan transmigrasi

Transmigrasi merupakan langkah pemerintah meratakan jumlah penduduk dari pulau yang berpenduduk padat ke pulau yang masih jarang penduduknya serta mengoptimalkan sumber kekayaan alam yang ada.

i. Melakukan deregulasi dan debirokrasi

Deregulasi dan debirokrasi di berbagai bidang industri untuk merangsang timbulnya investasi baru. *Deregulasi* artinya adalah perubahan peraturan aturan main terhadap bidang-bidang tertentu. Deregulasi biasanya ke arah penyederhanaan peraturan. *Debirokrasi* artinya perubahan struktur aparat pemerintah yang menangani bidang-bidang

tertentu. Debirokrasi biasanya ke arah penyederhanaan jumlah pegawai/lembaga pemerintah yang menangani suatu urusan tertentu.

j. Memperluas lapangan kerja

Perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industri-industri baru terutama yang bersifat padat karya. Dengan adanya era perdagangan bebas secara regional dan internasional sebenarnya terbuka lapangan kerja yang semakin luas tidak saja di dalam negeri juga ke luar negeri. Ini tergantung pada kesiapan tenaga kerja untuk bersaing secara bebas di pasar tenaga kerja internasional.

Kecakapan Vokasional

Coba buatlah semacam proposal yang berisi langkah dan cara yang akan kalian gunakan untuk membuka suatu bisnis guna menyerap tenaga kerja di sekitar daerah kalian. Rencana kerja tersebut harus terjangkau, "menjanjikan", dan mendapat dukungan orang tua kalian.

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

Kecakapan Personal

Bekerjalah dengan sekuat tenaga seakan kalian mau hidup selamanya, tetapi jangan lupa kalian lakukan ibadah seolah-olah besok pagi kalian mati.

Ringkasan

1. Tenaga kerja adalah:
   a. Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
   b. Setiap orang laki-laki atau wanita yang berumur 15 tahun ke atas yang sedang dalam dan atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

c. Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. (UU Pokok Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 1969). Dalam hubungan ini maka pembinaan tenaga kerja merupakan peningkatan kemampuan efektivitas tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan.

d. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pengertian Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

2. Tenaga kerja adalah semua orang yang bekerja dan menganggur tetapi aktif menjadi pekerja.

3. Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan.

4. Mereka yang termasuk bukan angkatan kerja adalah:

   a. Anak yang masih sekolah.

   b. Orang yang mengurus rumah tangga.

   c. Golongan lain-lain (cacat, jompo, dan orang yang sudah pensiun).

5. Kesempatan kerja *(employment)* adalah jumlah lowongan kerja yang tersedia di dunia kerja, atau banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk angkatan kerja. Kesempatan kerja juga diartikan sebagai ketidakseimbangan antara angkatan kerja dengan lapangan-lapangan pekerjaan.

6. Kualitas SDM dapat ditingkatkan melalui:

   a. Pelatihan tenaga kerja agar memiliki kemampuan kerja yang baik.

   b. Penyiapan tenaga kerja terampil dengan meningkatkan pendidikan formal bagi penduduk usia sekolah.

   c. Pelatihan untuk memberikan keterampilan kepada tenaga-tenaga kerja yang sedang mencari pekerjaan, agar dapat mengisi lowongan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

   d. Penyiapan tenaga kerja yang mampu bekerja keras dan produktif.

   e. Peningkatan kesehatan melalui perbaikan gizi penduduk.

7. Faktor-faktor yang menentukan besarnya upah antara lain sebagai berikut.

   a. Jumlah penawaran tenaga kerja

   b. Jumlah permintaan tenaga kerja

   c. Kemampuan tenaga kerja

8. Sistem upah ada bermacam-macam, yaitu: sistem pemberian upah, yaitu:

   a. Upah menurut waktu

   b. Upah indeks

   c. Upah premi

   d. Upah prestasi

   e. Upah skala

   f. Upah *co-partnership*

9. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses di mana pendapatan per kapita suatu negara naik dalam jangka panjang.
10. Prioritas pembangunan dapat dikelompokkan ke dalam hal-hal sebagai berikut.
    a. Penanggulangan kemiskinan
    b. Pengembangan Sistem Ekonomi Kerakyatan
11. Dampak positif pembangunan ekonomi antara lain adalah:
    a. Adanya perbaikan lingkungan hidup melalui pembangunan pemukiman.
    b. Adanya daerah pemukiman baru yang lebih sehat dan tersedianya sarana dan prasarana.
    c. Penerangan listrik tersedia sehingga masyarakat mampu meningkatkan aktivitas ekonominya.
    d. Adanya perumahan yang layak bagi semua golongan masyarakat.
12. Dampak negatif dari pembangunan ekonomi adalah:
    a. Timbulnya pencemaran: air, tanah, dan udara.
    b. Rusaknya ekosistem yang dapat mengancam kelestarian alam.
    c. Lahan-lahan pertanian produktif banyak yang tergusur sehingga produksi pertanian menjadi berkurang.
13. Beberapa masalah pembangunan ekonomi Indonesia yaitu:
    a. Kemiskinan dan keterbelakangan.
    b. Pengangguran.
    c. Berbagai ketimpangan hasil pembangunan.
14. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.
15. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat adalah:
    a. Akumulasi modal termasuk semua investasi baru yang berwujud tanah (lahan), peralatan fisik, dan sumber daya manusia;
    b. Pertumbuhan penduduk;
    c. Etos kerja masyarakat ;
    d. Kemajuan teknologi.
16. Perbedaan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
    a. Pertumbuhan Ekonomi
        1) Ditandai dengan kenaikan GNP, dan tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi.
        2) Kenaikan GNP tidak memerhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat.
        3) Kenaikan GNP tidak disertai IPTEK.
    b. Pembangunan Ekonomi
        1) Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi.
        2) Memerhatikan pemerataan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
        3) Ditandai dengan perkembangan IPTEK.

17. Menurut *Economic Commission for Asia Far East (ECAFE)*, tolok ukur pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut.
    a. Apakah di negara itu ditemukan sumber-sumber produktif.
    b. Apakah di negara itu terjadi kenaikan pendapatan nasional.
    c. Apakah di negara itu terjadi kenaikan konsumsi.
18. Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis dikemukakan oleh:
    a. Friedrich List
    b. Bruno Hilderbrand
    c. Karl Bucher
    d. Walt Whiteman Rostow
    e. Werner Sombart
19. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik dikemukakan oleh:
    a. Adam Smith
    b. David Ricardo (1772-1823)
20. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik.
    a. Sollow Swan
    b. Keynesian (Harrod-Domar)
    c. Schumpeter
21. Penganggur adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan atau orang yang sedang mencari pekerjaan.
22. Menurut lama waktu bekerja pengangguran dibedakan menjadi sebagai berikut.
    a. Pengangguran terselubung (*Disguised unemployment)*
    b. Pengangguran terbuka *(Open unemployment)*
    c. Setengah menganggur *(Under unemployment)*
23. Menurut sebab terjadinya, pengangguran dapat digolongkan menjadi sebagai berikut.
    a. Pengangguran struktural.
    b. Pengangguran friksional.
    c. Pengangguran musiman.
    d. Pengangguran teknologi.
    e. Pengangguran konjungtur
    f. Pengangguran muda
    g. Pengangguran tua
    h. Pengangguran yang disebabkan oleh isolasi geografis.
24. Cara Mengatasi Pengangguran
    a. Menyelenggarakan bursa pasar kerja.
    b. Menggalakkan kegiatan ekonomi informal.
    c. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
    d. Meningkatkan mutu pendidikan.
    e. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
    f. Mendirikan pusat-pusat latihan kerja.
    g. Mendorong investasi.
    h. Meningkatkan transmigrasi.
    i. Melakukan deregulasi dan debirokrasi.
    j. Memperluas lapangan kerja.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, seharusnya kalian telah memahami tentang:

a. Angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
b. Upaya peningkatan kualitas kerja.
c. Sistem upah yang berlaku di Indonesia.
d. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
e. Perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
f. Tolok ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi.
g. Teori-teori pertumbuhan ekonomi.
h. Jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
i. Dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional.
j. Cara-cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi pengangguran khususnya di Indonesia.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajarilah kembali hal tersebut sebelum melanjutkan ke bab berikutnya.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Menurut Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, batas umur minimal tenaga kerja di Indonesia adalah....
   a. 10 tahun
   b. 12 tahun
   c. 15 tahun
   d. 18 tahun
   e. 19 tahun

2. Kesempatan kerja merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal....
   a. 23
   b. 27 ayat 2
   c. 33
   d. 33 ayat 1
   e. 33 ayat 2

3. Jumlah keseluruhan pekerja yang tersedia untuk lapangan pekerjaan dalam suatu negara....
   a. tenaga kerja
   b. kesempatan kerja
   c. ketenagakerjaan
   d. pengangguran
   e. angkatan kerja

4. Penduduk yang telah memasuki usia kerja yang mencakup orang yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain disebut....
   a. kesempatan kerja
   b. tenaga kerja
   c. angkatan kerja
   d. ketenagakerjaan
   e. pengangguran

6. Keadaan secara umum yang menggambarkan tentang tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja, disebut dengan....
   a. angkatan kerja
   b. kesempatan kerja
   c. lapangan kerja
   d. tenaga kerja
   e. pencari kerja

7. Apabila terlalu banyak pekerja dipekerjakan dari yang seharusnya dibutuhkan sehingga pekerja tidak bekerja secara maksimal disebut....
   a. *unemployment*
   b. *employment*
   c. *disguised unemployment*
   d. *full employment*
   e. *under employment*

8. Berikut ini yang merupakan kelompok **bukan** angkatan kerja adalah ....
   a. pekerja yang sedang cuti
   b. pekerja yang tidak masuk bekerja karena mogok
   c. pekerja yang sudah pensiun
   d. petani yang menunggu musim hujan tiba
   e. pekerja yang tidak masuk bekerja karena dihentikan sementara

9. Berikut ini yang **bukan** merupakan syarat yang dipertimbangkan pengusaha untuk mencari pekerja adalah....
   a. kejujuran
   b. pendidikan
   c. pengalaman kerja
   d. status sosial
   e. keahlian khusus

10. Apabila jumlah lapangan kerja tidak cukup untuk menampung banyaknya tenaga kerja yang tersedia disebut….
    a. *disguised unemployment*
    b. *unemployment*
    c. *employment*
    d. *under employment*
    e. *full employment*

11. Keseluruhan aktivitas yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja disebut....
    a. penyalur tenaga kerja
    b. pasar kerja
    c. bursa tenaga kerja
    d. lembaga tenaga kerja
    e. lembaga informasi tenaga kerja

12. Sistem upah yang memungkinkan tenaga kerja mendapat bagian laba selain upah disebut sistem....
    a. menurut waktu
    b. partisipasi
    c. bonus
    d. mitra usaha
    e. hasil

13. Upah berdasarkan perubahan hasil produksi dinamakan upah ....
    a. skala
    b. prestasi
    c. menurut waktu
    d. indeks
    e. prestasi

14. Yang dimaksud dengan pembangunan ekonomi adalah....
    a. perluasan industri agar lebih baik
    b. usaha untuk mencapai peningkatan ekspor yang lebih tinggi
    c. peningkatan sarana dan prasarana perekonomian
    d. usaha yang telah dilakukan secara terus-menerus untuk mencapai sasaran
    e. kenaikan produksi dan pertambahan pendapatan

15. Faktor yang paling menentukan dalam pembangunan ekonomi adalah....
    a. teknologi
    b. permodalan
    c. luasnya pasar
    d. sumber daya manusia
    e. tenaga kerja yang terampil

16. Pembangunan ekonomi Indonesia bertujuan untuk....
    a. meningkatkan sumber daya manusia (SDM)
    b. membangun gedung-gedung pencakar langit
    c. mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur
    d. menjadikan Indonesia sebagai pusat perdagangan dunia
    e. menstabilkan harga barang-barang kebutuhan pokok

17. Berikut ini yang **bukan** tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah....
    a. kenaikan GNP
    b. laju Inflasi
    c. pendapatan per kapita
    d. tingkat pengangguran
    e. kekayaan alam yang dimiliki

18. Berikut yang **bukan** termasuk tahap-tahap pertumbuhan ekonomi masyarakat yang dikemukakan oleh Karl Bucher, yaitu rumah tangga....
    a. dunia
    b. tertutup
    c. internasional
    d. bangsa
    e. kota

19. Kenaikan PDB (GNP) tanpa memerhatikan apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk, dinamakan dengan....
    a. perkembangan ekonomi
    b. pendapatan ekonomi
    c. pertumbuhan ekonomi
    d. pembangunan ekonomi
    e. pendapatan nasional

20. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2005 = Rp 200 trilliun-Rp250 trilliun, besarnya pertumbuhan yang terjadi, yaitu....
    a. 20%
    b. 25%
    c. 30%
    d. 40%
    e. 50%

21. Suatu negara mengalami perubahan drastis dalam masyarakat dan tercipta kemajuan yang pesat sehingga timbul penanaman modal. Menurut W.W. Rostow, negara tersebut berada pada masa....
    a. tradisional
    b. peralihan
    c. kematangan
    d. tinggal landas
    e. konsumsi tinggi

22. Tingkat pertumbuhan ekonomi:
    1. Berburu dan mengembara
    2. Bertani dan beternak
    3. Bertani dan kerajinan
    4. Kerajinan, industri, dan perdagangan

    Pendapat tersebut dikemukakan oleh:
    a. Fredrich List
    b. Robert Sollow
    c. Harrod-Domar
    d. Werner Sombart
    e. Max Weber

23. Pertumbuhan ekonomi dari salah satu tokoh aliran Historis antara lain tukar menukar:
    1. secara innatura
    2. dengan perantara uang
    3. dengan menggunakan kartu kredit

    Yang mengemukakan pendapat tersebut di atas adalah....
    a. Frederick List
    b. Bruno Hildebrand
    c. Gustav Von Schmoller
    d. Werner Sombart
    e. Max Weber

24. Di bawah ini adalah tabel pertumbuhan ekonomi dari beberapa tokoh.

No.	A	B	C
1.	Rumah tangga tertutup	Masa pertanian dan kerajinan	Tahap gerakan ke arah kedewasaan
2.	Masa berburu, mengembara	Rumah tangga kota	Masa kerajinan, industri, dan perdagangan
3.	Masa beternak dan bertani	Tahap konsumsi tinggi	Rumah tangga dunia

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut Karl Butcher adalah:
a. A1, A2 dan C2
b. A1, B2 dan C3
c. A2, B1 dan C1
d. A2, B2 dan C2
e. A2, B3 dan C3

25. Yang dimaksud dengan pengangguran adalah....
    a. pekerja yang mendapat pekerjaan tetapi tidak sesuai dengan keahliannya
    b. tenaga kerja yang belum memiliki keahlian
    c. angkatan kerja yang belum termasuk usaha kerja
    d. pekerja yang tidak berhasil mendapatkan pekerjaan
    e. tenaga kerja yang belum termasuk angkatan kerja

26. Pengangguran yang disebabkan karena pencari kerja tidak mengetahui bahwa ada lowongan yang sesuai dengan kualifikasi yang dimilikinya dan di pihak lain pengusaha yang mencari tenaga kerja tidak mengetahui bahwa ada tenaga kerja yang memenuhi syarat disebut pengangguran ....
    a. musiman
    b. peralihan
    c. konjungtural
    d. teknologis
    e. struktural

27. Di bawah ini yang **bukan** merupakan faktor-faktor yang menyebabkan adanya pengangguran adalah....
    a. sempitnya lahan pertanian
    b. jumlah penduduk banyak, lapangan kerja sedikit
    c. pendidikan rendah
    d. prinsip rasionalisasi dalam perusahaan
    e. teknologi yang semakin modern tidak diimbangi dengan kemampuan

28. Pengangguran yang ditimbulkan karena pengaruh-pengaruh kegiatan ekonomi disebut pengangguran ....
    a. peralihan
    b. musiman
    c. konjungtural
    d. teknologis
    e. struktural

29. Berikut ini yang **bukan** kebijakan untuk mengatasi pengangguran adalah....
    a. peningkatan kualitas sumber daya manusia
    b. peningkatan pertumbuhan ekonomi
    c. peningkatan investasi
    d. kebijakan pengembangan sektor informal
    e. menyelenggarakan bursa kerja

30. Berikut ini merupakan dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional dari segi ekonomi, **kecuali** ....
    a. standar kehidupan menurun
    b. pertumbuhan ekonomi terhambat
    c. kesejahteraan dari orang yang bekerja akan berkurang
    d. tindak kriminalitas meningkat, misalnya perampokan, penjambretan, dan kerawanan sosial lainnya
    e. penghasilan pajak negara menurun

31. Pengangguran yang dialami oleh para petani, disebut dengan pengangguran....
    a. struktural
    b. siklus
    c. friksional
    d. teknologi
    e. musiman

32. Untuk menekan angka pengangguran pemerintah berusaha dengan cara....
    a. wajib belajar 9 tahun
    b. mengubah kurikulum pendidikan
    c. mendirikan balai latihan kerja
    d. mendirikan perguruan tinggi swasta
    e. mengadakan hubungan kerja antardua negara

33. Pengangguran yang tidak mau menerima pekerjaan dengan upah yang berlaku disebut....
    a. *open unemployment*
    b. *disguised unemployment*
    c. *under unemployment*
    d. *voluntary unemployment*
    e. *involuntary unemployment*

34. *Disguised unemployment* dapat juga disebut pengangguran....
    a. struktural
    b. setengah pengangguran
    c. terbuka
    d. terselubung
    e. musiman

35. Di bawah ini adalah cara-cara mengatasi pengangguran:
    1. pemberian informasi lowongan pekerjaan
    2. mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi
    3. mengarahkan permintaan-permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang ada
    4. membuka kesempatan kerja
    5. meningkatkan sumber daya manusia

    Cara mengatasi pengangguran yang termasuk peningkatan mutu tenaga kerja adalah....
    a. 1 dan 2
    b. 1 dan 4
    c. 2 dan 3
    d. 2 dan 5
    e. 3 dan 5

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Deskripsikan perbedaan kesempatan kerja dengan angkatan kerja!
2. Apa yang dimaksud dengan upah minimum?
3. Deskripsikan faktor-faktor yang menentukan besarnya upah!
4. Bagaimana strategi peningkatan kualitas tenaga kerja Indonesia yang sesuai dewasa ini?
5. Deskripsikan perbedaan antara pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi!
6. Sebutkan masalah dalam pembangunan ekonomi Indonesia!

7. Menurut kalian, bagaimana strategi yang tepat untuk mengatasi masalah kemiskinan?
8. Bagaimana strategi untuk menciptakan lapangan kerja?
9. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2005 sebesar 220 trilliun rupiah dan tahun 2006 sebesar 250 trilliun rupiah, berapa laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2006?
10. Menurut teori pertumbuhan Adam Smith, apakah yang memengaruhi pertumbuhan out put total?
11. Deskripsikan jenis-jenis pengangguran!
12. Deskripsikan apa yang dimaksud dengan pengangguran:
    a. struktural
    b. friksional
    c. musiman
    d. tidak kentara
13. Deskripsikan dampak pengangguran bagi perekonomian di Indonesia!
14. Strategi apa yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi pengangguran?
15. Deskripsikan dampak pengangguran bagi individu yang mengalaminya!

Bab II
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

Sumber : Tempo
Pajak merupakan salah satu kebijakan fiskal atau sering disebut pendapatan nasional pemerintah. Besar kecilnya pajak berpengaruh terhadap besarnya pendapatan pemerintah.

Peta Konsep

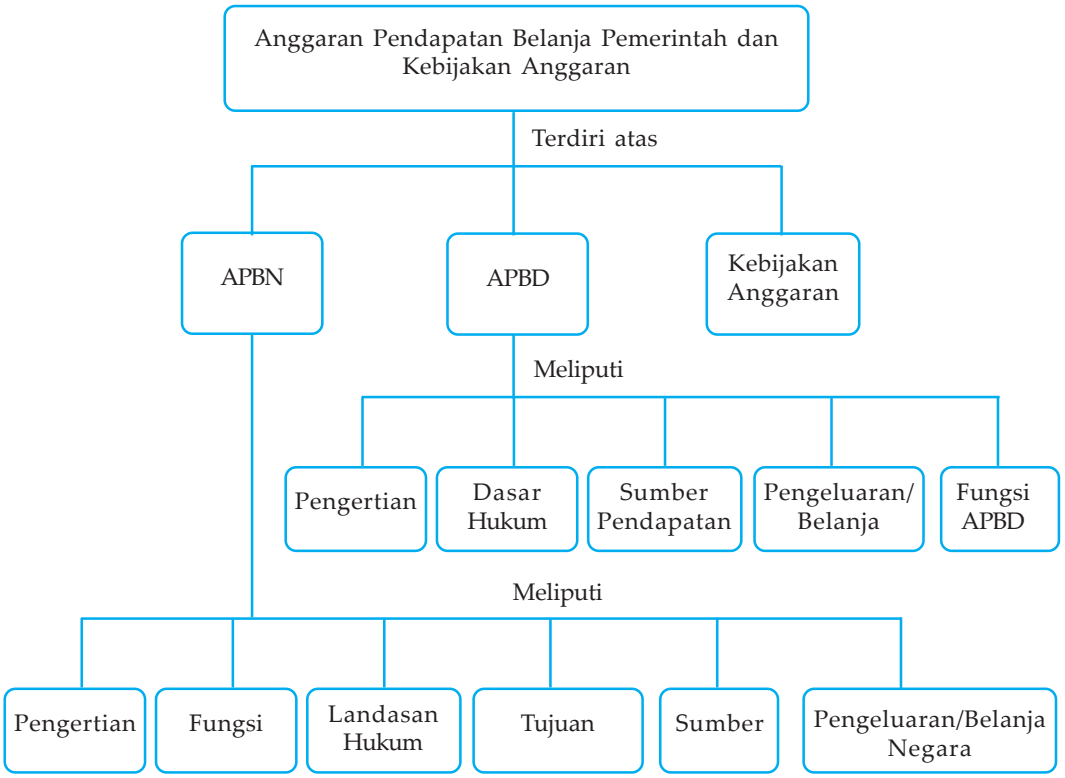

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat :

1. menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD;
2. mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan daerah;
3. mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal serta mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Motivasi Belajar

Pemerintah turut campur tangan di dalam kegiatan perekonomian nasional. Tujuannya adalah untuk mempercepat pertumbuhan, memeratakan pembagian pendapatan, menciptakan stabilitas perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki posisi neraca pembayaran. Kalian harus mengetahui instrumen apa yang dapat digunakan oleh pemerintah dalam campur tangan perekonomian tersebut. Oleh karena itu, pelajarilah dengan saksama bab ini!

Kata Kunci

anggaran, pendapatan, belanja, negara, daerah, fiskal.

Seperti halnya rumah tangga keluarga, negara memerlukan pendapatan untuk membiayai kebutuhannya dalam menjalankan roda pemerintahan. Selain itu, melalui APBN pemerintah dapat melakukan prioritas kegiatan yang tentu saja bertujuan untuk memakmurkan masyarakat. Negara memerlukan anggaran, baik penerimaan maupun pengeluarannya. Untuk negara Indonesia, anggaran negara tersebut dinamakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pemerintah pusat dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk pemerintah daerah.

Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

A. APBN dan APBD

Pada subbab ini, kalian akan mempelajari tentang APBN dan APBD. Uraiannya meliputi pengertian, fungsi, tujuan, landasan hukum penyusunan APBN dan APBD.

1. Pengertian APBN dan APBD

APBN adalah singkatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, yaitu suatu daftar yang berisi rencana penerimaan dan pengeluaran negara Indonesia dalam jangka

waktu satu tahun (dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember). APBN terdiri atas dua sisi (pos), yakni pos penerimaan dan pos pengeluaran. APBN merupakan instrumen untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran negara dalam rangka membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Di Indonesia, APBN disusun pemerintah dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan ditetapkan dalam bentuk Undang-undang. Sedangkan APBD adalah singkatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yaitu suatu daftar yang berisi penerimaan dan pengeluaran negara Indonesia suatu pemerintahan daerah dalam jangka waktu satu tahun (dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember), yang ditetapkan oleh Kepala Daerah (Gubernur/Bupati) bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I/II.

2. Fungsi APBN dan APBD

Untuk mengatur pengeluaran dan pendapatan negara dalam rangka membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan, pemerintah diharapkan semakin berperan dalam mengatur jalannya perekonomian.

Secara umum APBN /APBD memiliki fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

a. Fungsi Alokasi

Sumber : infotol.astaga.com.
Gambar 2.1 *Pembangunan proyek ini amat tergantung pada jumlah anggaran yang disediakan.*

Kegiatan ekonomi suatu masyarakat akan lancar apabila tersedia prasarana sosial (barang yang dipakai secara bersama-sama), seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bandar udara, dan fasilitas-fasilitas umum lainnya. Oleh karena itu untuk mendapatkan fasilitas-fasilitas tersebut tidak mungkin diadakan oleh perorangan, perusahaan swasta, atau secara ekonomis tidak disediakan oleh sistem pasar, maka pemerintah berkewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas tersebut. Dari uraian di atas dapatkah kalian merumuskan apa yang dimaksud dengan fungsi alokasi? Fungsi alokasi merupakan kebijakan yang

diambil oleh pemerintah untuk menyediakan barang-barang sosial (barang yang dipakai secara bersama-sama) seperti jalan, jembatan, fasilitas-fasilitas umum.

Tantangan Belajar

Apakah di daerah kalian sudah tersedia fasilitas–fasilitas umum secara mencukupi. Jika belum, apa saja yang belum tersedia? Dari mana sumber keuangan untuk memenuhi fasilitas–fasilitas umum tersebut? Diskusikan dengan teman kalian!

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

b. *Fungsi Distribusi*

Fungsi distribusi adalah kebijakan untuk dapat menimbulkan adanya tingkat pemerataan penghasilan/kesejahteraan yang lebih baik.

Contoh pelaksanaan dari fungsi ini adalah dengan penarikan pajak sebagian akan dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk subsidi/bantuan, melalui program-program, misalnya Jaring Pengaman Sosial (JPS), Raskin, pengobatan gratis, dan lain-lain.

c. *Fungsi Stabilisasi*

Kebijakan pemerintah untuk menciptakan stabilitas ekonomi, menciptakan pertumbuhan ekonomi dan menghindarkan adanya benturan-benturan antarkepentingan ekonomi merupakan fungsi stabilisasi. Kebijakan ini misalnya diarahkan untuk:

1) Pertumbuhan ekonomi yang tinggi;
2) Mencapai kesempatan kerja yang tinggi;
3) Mencapai/mempertahankan tingkat harga yang pantas; dan
4) Neraca pembayaran luar negeri yang sehat.

APBD mempunyai fungsi yang sama seperti fungsi APBN di atas, hanya saja lingkup wilayahnya hanya mencakup wilayah daerah tingkat I dan tingkat II, di samping itu APBD juga berfungsi untuk menggerakkan roda pemerintahan daerah, menjaga eksistensi/tegaknya pemerintahan di daerah, dan menggairahkan kegiatan perekonomian di daerah.

Kecakapan Vokasional

Pemerintah mengucurkan anggarannya untuk kepentingan pembangunan. Nah, apakah kalian sudah dapat menikmati kucuran itu? Lakukan kegiatan ekonomi yang dapat menguntungkan diri kalian dan masyarakat, dan usahakan dapat menikmati fasilitas apa pun yang disediakan oleh pemerintah. Tanyakan kepada guru kalian jika dijumpai kesulitan!

Kecakapan Sosial

Dalam menggunakan dananya untuk pembangunan, pemerintah perlu memerhatikan aspek keadilan. Jika tidak adil pasti menimbulkan kecemburuan sosial. Nah, diskusikanlah dengan teman yang berbeda agama, ras, atau suku; apakah alokasi dana oleh pemerintah saat ini sudah adil?

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

3. Tujuan Penyusunan APBN dan APBD

Tujuan penyusunan APBN adalah sebagai pedoman untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran negara dalam pelaksanaan kegiatan produksi, perluasan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kemakmuran masyarakat. Sedangkan APBD disusun dengan tujuan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran daerah agar dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan yaitu pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kemakmuran masyarakat di daerah.

4. Landasan Hukum APBN dan APBD

Dasar hukum penyusunan APBN adalah sebagai berikut.

a. UUD 1945 pasal 23 ayat 1 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang ditetapkan setiap tahun. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa anggaran pendapatan dan belanja negara ditetapkan tiap-tiap tahun dengan undang-undang, dan apabila DPR tidak menyetujui anggaran yang diusulkan pemerintah, maka pemerintah melaksanakan APBN tahun sebelumnya.

b. Keputusan Presiden yang ditetapkan setiap tahun tentang pelaksanaan APBN.

Adapun dasar hukum Keuangan Daerah dan APBD adalah:

a. UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah daerah (Bab VIII, pasal 78 s/d 86).

b. UU Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Di dalam pasal 20 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah disebutkan bahwa:

1) APBD ditetapkan dengan peraturan daerah paling lambat satu bulan setelah APBN ditetapkan.

2) Perubahan APBD ditetapkan paling lambat tiga bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.

3) Perhitungan APBD ditetapkan paling lambat tiga bulan setelah berakhirnya tahun anggaran yang bersangkutan.

c. PP Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.

5. Kebijakan Anggaran

Kondisi perekonomian suatu negara setiap tahun mengalami perubahan, oleh karena itu pemerintah perlu menyusun kebijakan anggaran yang sesuai dengan target dan tujuan pembangunan perekonomian yang hendak dicapai.

Pada dasarnya, terdapat tiga jenis kebijakan anggaran yang mungkin ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut adalah:

a. Anggaran Surplus

Anggaran surplus adalah anggaran di mana jumlah penerimaan lebih besar daripada pengeluarannya.

(penerimaan > pengeluaran)

b. Anggaran Berimbang dan Dinamis

Anggaran berimbang dan dinamis adalah anggaran yang jumlah penerimaan sama dengan anggaran pengeluaran, dan diusahakan jumlahnya terus ditingkatkan dari tahun ke tahun melalui peningkatan tabungan pemerintah.

c. *Anggaran Defisit*

Anggaran defisit adalah anggaran yang jumlah penerimaan lebih kecil dari jumlah pengeluarannya. (penerimaan < pengeluaran)

Di bawah ini disajikan gambar tiga kemungkinan bentuk anggaran.

Tiga Kemungkinan Bentuk Anggaran

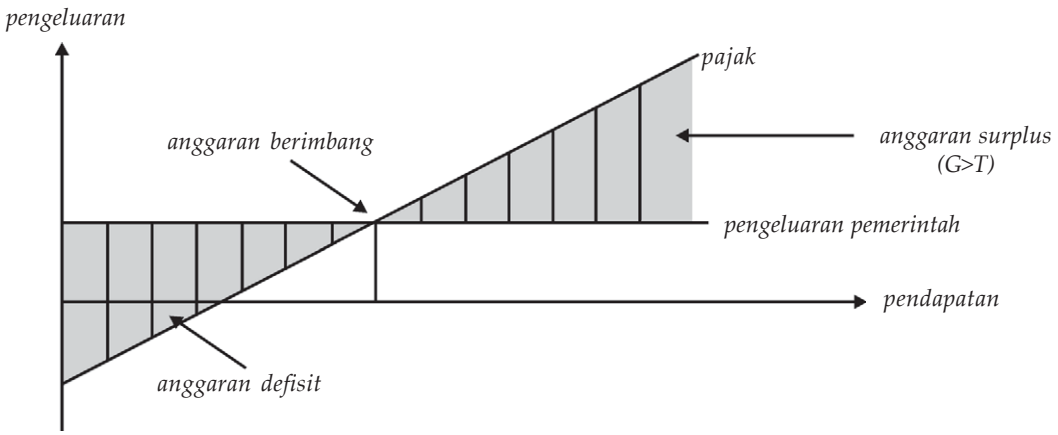

6. Faktor-Faktor Penentu Besarnya APBD

APBD setiap daerah di Indonesia besarnya tidak sama, hal ini tergantung dari sumber daya alam dan tingkat aktivitas ekonomi yang ada pada daerah tersebut, misalnya suatu daerah sumber alamnya melimpah, tanahnya sangat subur sehingga pertaniannya berkembang baik, akan tetapi ada daerah yang langka sumber alamnya, tanahnya tandus dan kering sehingga pertanian kurang bisa berkembang. Di samping itu ada daerah yang perekonomiannya maju, sehingga banyak investasi ditanam di daerah tersebut, tetapi ada daerah yang perekonomiannya kecil, dan investasi tidak banyak.

Kondisi tiap-tiap daerah yang berbeda itu memengaruhi tingkat pendapatan masyarakatnya, yang berakibat pada penerimaan pemerintah daerah dari sektor pajak dan retribusi. Secara menyeluruh potensi keuangan daerah, ditentukan oleh hal-hal sebagai berikut.

a. *Pertumbuhan Penduduk*

Dalam hal-hal tertentu, besarnya penduduk dapat memengaruhi tingkat pendapatan pemerintah. Sebab, jika jumlah penduduk meningkat, maka objek pajak yang dapat ditarik juga meningkat.

b. *Sumber Pendapatan Baru*

Sumber Pendapatan Baru adalah adanya tambahan usaha bisnis dari masyarakat. Dengan adanya penambahan investasi yang dilakukan oleh masyarakat, akan dapat meningkatkan penerimaan pajak dan retribusi oleh pemerintah.

Semangat Produktivitas

Agar pemerintah memperoleh pajak pendapatan tinggi, pendapatan masyarakat juga harus tinggi. Agar pendapatan tinggi, masyarakat harus mempunyai semangat produktivitas yang tinggi. Nah, bagaimana cara menumbuhkan semangat produktivitas tersebut? Diskusikan dalam kelompok belajar kalian, dan hasilnya dikumpulkan kepada guru kalian!

c. *Kondisi Awal Suatu Daerah*

Struktur sosial dan ekonomi suatu masyarakat menentukan tinggi rendahnya tuntutan akan adanya pelayanan publik (*public services*) dalam kuantitas dan kualitas tertentu. Pada masyarakat agraris tuntutan akan tersedianya fasilitas pelayanan publik dalam kualitas dan kuantitasnya akan lebih rendah daripada masyarakat yang berbasis pada industri. Dengan kemampuan membayar pungutan dari masyarakat industri/perkotaan akan lebih tinggi daripada masyarakat agraris.

Kondisi awal suatu daerah sangat menentukan potensi sumber penerimaan daerah.

Kondisi awal ini mencakup:

1) Struktur sosial, politik, dan institusional serta berbagai kelompok masyarakat;
2) Komposisi industri yang ada di daerah tersebut;
3) Tingkat ketimpangan dalam distribusi pendapatan; dan
4) Kemampuan administratif, kejujuran, dan integritas dari instansi perpajakan pemerintah.

Untuk melihat kondisi awal suatu daerah, dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian atau kontribusi sektor industri pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut. Semakin tinggi kontribusi sektor industri pada Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah, berarti semakin tinggi potensi penerimaan daerahnya.

Sebaliknya, semakin tinggi kontribusi sektor pertanian pada PDRB suatu daerah, maka akan semakin rendah potensi penerimaannya. Mengapa demikian? Jika kontribusi sektor industri pada PDRB tinggi, ini artinya daerah tersebut adalah yang banyak terdapat industrinya. Sektor industri biasanya sangat potensial dipungut/ dibebani berbagai pajak. Berbeda dengan sektor pertanian yang sulit untuk melakukan intensifikasi pajak karena keuntungan yang didapat petani juga kecil.

Keingintahuan

Tahukah kalian berapa besarnya APBD di daerah kalian? Cermatilah komponen penerimaan dan pengeluarannya. Analisislah dan berilah masukan agar pendapatan asli daerah (PAD) dapat meningkat.

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

d. *Ekstensifikasi dan Intensifikasi Penerimaan*

Usaha memperluas cakupan penerimaan daerah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1) Menambah objek dan subjek pajak atau retribusi.
2) Mengurangi tunggakan (wajib pajak).
3) Meningkatkan penetapan besarnya pajak dan retribusi bagi wajib pajak.

e. *Kenaikan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Riil*

Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi kemampuan seseorang untuk membayar *(ability to pay)* berbagai pungutan-pungutan yang ditetapkan oleh pemerintah.

f. *Inflasi*

Berpengaruh terhadap nilai penerimaan pendapatan pajak atau retribusi yang penetapannya didasarkan pada omset penjualan, misalnya pajak hotel dan pajak restoran.

Jika inflasi maka harga-harga naik sehingga nilai volume penjualan naik, dan dampaknya adalah naiknya pendapatan daerah melalui pajak.

g. Penyesuaian Tarif

Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) sangat tergantung pada kebijakan penyesuaian tarif. Untuk pajak atau retribusi yang tarifnya ditentukan secara *flat* (tetap), maka penyesuaian tarif perlu mempertimbangkan laju inflasi. Penyesuaian tarif pajak dan retribusi ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Kegagalan dalam penyesuaian tarif terhadap laju inflasi akan menghambat peningkatan penerimaan daerah. Mengapa? Karena tarif yang terlalu rendah akan membuat penerimaan asli daerah menjadi tidak optimal. Sedangkan jika terlalu tinggi akan membuat investor enggan masuk ke daerah tersebut atau masyarakat akan enggan menggunakan fasilitas umum.

h. Pembangunan Baru

Peningkatan pendapatan juga dapat dilakukan dengan pembangunan-pembangunan fasilitas-fasilitas umum yang baru, misalnya pembangunan pasar, pembangunan terminal, perluasan bandar udara/pelabuhan, pembangunan jasa pengumpulan sampah, pembangunan tempat rekreasi baru dan penerimaan lainnya yang bersumber dari adanya fasilitas baru.

Etos Kerja

Untuk memajukan perekonomian di daerah kalian perlu partisipasi masyarakat. Nah, apa wujud partisipasi kalian? Lakukanlah bisnis walaupun kecil-kecilan! Berkonsultasilah dengan orang tuamu atau gurumu!

B. Sumber-Sumber Penerimaan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Sumber penerimaan (pendapatan) negara merupakan semua penerimaan dalam negeri dan penerimaan lain yang digunakan untuk membiayai belanja negara. Sumber-sumber dan pengalokasian anggaran dapat dilihat dari susunan APBN yang berlaku.

Apabila dilihat dari pos-pos yang ada dalam APBN, sumber penerimaan negara dapat diperinci sebagai berikut.

1. Penerimaan Dalam Negeri

Penerimaan dalam negeri terdiri atas:

a. Penerimaan perpajakan yang berasal dari:

1) Pajak Dalam Negeri, terdiri atas:
   (a) pajak penghasilan yang terdiri atas migas dan non migas,
   (b) pajak pertambahan nilai (PPN),
   (c) pajak bumi dan bangunan (PBB),
   (d) bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB),
   (e) cukai, dan
   (f) pajak lainnya.
2) Pajak Perdagangan Internasional, terdiri atas:
   (1) bea masuk, dan
   (2) pajak/pungutan ekspor.

b. Penerimaan bukan pajak yang berasal dari:

1) penerimaan sumber daya alam antara lain:
   (a) minyak bumi,
   (b) gas alam,
   (c) pertambangan umum, dan
   (d) perikanan.
2) bagian laba BUMN.
3) penerimaan negara bukan pajak lainnya.

2. Hibah

Hibah merupakan penerimaan bantuan yang tidak harus dikembalikan kepada pemberinya.

Kecakapan Personal

Pengelolaan anggaran baik pemerintah pusat maupun daerah harus dilakukan secara jujur. Mengapa demikian? Buatlah analisismu!

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Sumber penerimaan pemerintah daerah pada umumnya terdiri atas:

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun yang lalu.

b. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas:
   1) hasil pajak daerah,
   2) hasil retribusi daerah,
   3) hasil BUMD dan kekayaan daerah yang dipisahkan,
   4) lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

c. Dana Perimbangan, yang terdiri atas:
   1) bagi hasil pajak/bukan pajak,
   2) Dana Alokasi Umum (DAU),
   3) Dana Alokasi Khusus (DAK) yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, kelautan dan perikanan, serta prasarana pemerintah.
   4) lain-lain pendapatan yang sah, yang terdiri atas:
      (a) pendapatan hibah,
      (b) pendapatan dana darurat.

Warta Ekonomi

ANGGARAN PELAYANAN KESEHATAN MAKIN DITINGKATKAN

(Oleh: Iyan Sofiyan (Staf Humas))

Fraksi Demokrat DPRD Kota Bogor berharap, dalam rancangan perubahan APBD Kota Bogor tahun 2006 anggaran pelayanan kesehatan keluarga miskin dapat ditingkatkan.

Dengan ditingkatkannya anggaran pelayanan kesehatan keluarga miskin, Pemerintah Kota (Pemkot) tidak perlu utang kepada rumah sakit rujukan. Apalagi, pendapatan pelayanan dari retribusi pelayanan kesehatan juga meningkat.

"Karena itu pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin benar-benar harus dapat terjamin," kata Juru Bicara Fraksi Demokrat Mufti Fauqi dalam tanggapan fraksinya mengenai perubahan APBD Kota Bogor tahun 2006, dalam Sidang Paripurna DPRD Kota Bogor yang dipimpin Ketuanya H. Tb Tatang Muchtar di Gedung DPRD setempat, Selasa (26/9).

Sementara itu Juru bicara Fraksi Keadilan Sejahtera Teguh Rihananto mengatakan, di sisi belanja terutama belanja kegiatan ada beberapa pos yang mengalami penambahan yang signifikan dan juga pengurangan yang perlu mendapatkan penjelasan antara lain pengurangan biaya gaji dan tunjangan pegawai tetap yang cukup besar di Sekretariat Daerah yang mencapai Rp 4,2 miliar atau 45,1% dari anggaran sebelumnya.

Fraksi Keadilan juga mempertanyakan mengenai penambahan bantuan keuangan kepada organisasi Profesi kemasyarakatan dan KPU yang cukup besar yaitu Rp 7 miliar.

Menanggapi tanggapan-tanggapan fraksi itu Walikota Bogor H. Diani Budiarto mengatakan, peningkatan pendapatan daerah dalam perubahan APBD Kota Bogor tahun 2006 pada prinsipnya akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk memperkuat pendanaan kegiatan-kegiatan yang bertujuan mendukung kelancaran jalannya program 4 prioritas yakni pembenahan transportasi, kebersihan, PKL (Pedagang Kaki Lima) dan pengentasan kemiskinan. Hal ini sejalan dengan rentra Kota Bogor 2004-2009 dan tetap mengacu kepada Arah Kebijakan Umum APBD Kota Bogor tahun 2006.

"Kami sependapat dengan tanggapan fraksi tentang perlunya ditingkatkan pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin, sehingga dalam perubahan APBD Kota Bogor tahun 2006 dianggarkan biaya sebesar Rp 750 juta untuk mendukung program pelayanan rujukan bagi keluarga miskin.

Diharapkan dengan tambahan dana program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin bisa berjalan lancar dan manfaatnya bisa dirasakan oleh mereka yang sangat membutuhkan.

Tentang penggunaan biaya gaji dan tunjangan pegawai tetap di Sekretariat Daerah, Walikota menjelaskan, memang perlu dilakukan berdasarkan biaya gaji dan tunjangan pegawai tetap yang sudah direalisasikan.

Mengenai besaran bantuan keuangan bagi organisasi profesi kemasyarakatan, kata Diani, memang dibutuhkan untuk mendukung dinamika aktivitas organisasi kemasyarakatan yang cenderung terus berkembang. Sedangkan bantuan untuk KPU pada perubahan APBD kali ini tidak mendapatkan penambahan anggaran.**(YAN)**

Sumber:
http://www.kotabogor.go.id
berita.php?isi=743&page=1&cgiaction=
configdefault&vo=2&submenu=02

Merespon Pesan

Bacalah berita dengan judul **ANGGARAN PELAYANAN KESEHATAN MAKIN DITINGKATKAN.** Analisislah apakah anggaran pelayanan kesehatan memang perlu ditingkatkan?

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

C. Kebijakan Fiskal

Pemerintah dapat melakukan campur tangan ekonomi melalui kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal juga sering disebut pendapatan nasional sisi pengeluaran, pasar barang, sektor riil, sektor Keynesia. Kebijakan fiskal tersebut pelaksanaannya mengacu pada faktor-faktor yang memengaruhi besarnya pendapatan nasional yaitu konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor, dan impor. Pengeluaran pemerintah tersebut antara lain bersumber dari penerimaan pajak, maka pajak dan subsidi juga merupakan elemen kebijakan fiskal.

Pembahasan kebijakan fiskal kali ini tidak secara keseluruhan, tetapi hanya mengenai pajak dan subsidi, pengeluaran pemerintah, ekspor, dan impor.

1. Pajak dan Subsidi

Pajak (dilambangkan *T*) merupakan pungutan yang dilakukan oleh pemerintah kepada rakyat tanpa kontra prestasi secara langsung. Sebaliknya, subsidi (dilambangkan *F*) merupakan pemberian pemerintah kepada rakyat. Oleh karena itu, boleh dikatakan bahwa subsidi merupakan pajak yang negatif. Berangkat dari konsep inilah pembahasan tentang pajak dan subsidi biasanya dijadikan satu. Pajak dan subsidi dapat memengaruhi pendapatan nasional melalui pengurangan/penambahan pendapatan masyarakat yang siap digunakan untuk konsumsi. Pajak mengurangi daya beli sedangkan subsidi menambah daya beli masyarakat.

Di lain pihak, pajak sebagai sumber pendapatan pemerintah. Oleh karena itu, besar kecilnya pajak (maupun subsidi) berpengaruh terhadap besar pendapatan pemerintah, dan pada selanjutnya memengaruhi pengeluaran pemerintah (*Government expenditure*, disingkat *G*).

a. Pajak

Pemungutan pajak dapat menurunkan pendapatan nasional. Pajak dapat mengurangi daya beli konsumen sehingga pasar produk menjadi lesu. Dampak selanjutnya adalah menurunnya keuntungan produsen sehingga produsen akan mengurangi produksinya. Di lain pihak, pajak yang dibebankan kepada para pengusaha berdampak pada naiknya biaya produksi sehingga harga jual produknya juga harus dinaikkan. Hal ini akhirnya juga berdampak terhadap lesunya

perekonomian. Dilihat dari sisi ini, pajak dapat menurunkan aktivitas ekonomi masyarakat.

Berpikir Kritis

Pajak dapat menurunkan pendapatan nasional. Mengapa pemerintah tetap saja melakukan pungutan pajak?

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Di dalam teori ekonomi makro, pola pemungutan pajak ada tiga macam yaitu:

(1) bahwa besar-kecilnya pajak dipengaruhi oleh pendapatan, $T = tY$, misal besarnya pajak 10%, dari pendapatan, ditulis $T = 0{,}1Y$;

(2) pajak yang tidak dikaitkan dengan pendapatan, besarnya tetap, $T = To$, misal pajak sebesar Rp 5.000,00 per orang, ditulis $T = 5000$;

(3) pajak yang unsurnya ada yang bersifat tetap dan ada yang bersifat variabel (dipengaruhi pendapatan), persamaan fungsi pajaknya $T = To + tY$, misal $T = 5000 + 0{,}1Y$.

1) *Tarif Pajak*

Dalam contoh di atas, t = 10%. Untuk pendapatan berapapun, pajaknya 10% dari pendapatannya. Apakah besarnya t selalu konstans? Ada tiga macam kemungkinan besarnya t, yaitu:

- jika t meningkat dengan semakin meningkatnya tingkat kelompok pendapatan, maka sistem pajaknya disebut Pajak Progresif,
- jika t konstan untuk setiap tingkat kelompok pendapatan, maka sistem pajaknya disebut Pajak Proporsional,
- jika t menurun dengan semakin meningkatnya tingkat kelompok pendapatan, maka sistem pajaknya disebut Pajak Regresif.

2) *Pajak dan Perekonomian*

Perekonomian dapat dipengaruhi oleh pajak yang dipungut pemerintah. Konsumsi masyarakat dipengaruhi pajak melalui penurunan daya konsumen. Perhatikan contoh berikut ini!

Sebelum ada pajak, $C = f(Y)$, tetapi setelah ada pajak berubah menjadi $C = f(Yd)$ di mana:

C = konsumsi

$Yd = Y - T$ atau Yd adalah penghasilan bersih yang siap dibelanjakan, disebut *disposable income.*

Contoh

Sebelum ada pajak, fungsi konsumsi, $C = 500 + 0{,}75Y$

Setelah ada pajak $T = 100$, maka fungsi konsumsinya berubah menjadi,

$C = 500 + 0{,}75(Y-100)$.

$C = 500 + 0{,}75Y - 75$.

$C = 425 + 0{,}75Y$.

3) *Automatic Stabilizer*

Pajak yang mengandung persentase pendapatan sebagai *Automatic Stabilizer* fluktuasi pendapatan nasional. Pajak yang mengandung persentase bermakna sebagai berikut.

a) jika pendapatan naik maka jumlah nominal pajak yang dikenakan kepada masyarakat juga naik. Oleh karena itu, pajak tersebut dapat mengerem laju peningkatan pendapatan nasional,

b) jika pendapatan turun maka jumlah nominal pajak yang dikenakan kepada masyarakat juga turun. Oleh karena itu, pajak tersebut tidak mempercepat turunnya pendapatan nasional karena pajaknya dikurangi.

Penjelasan di atas dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini.

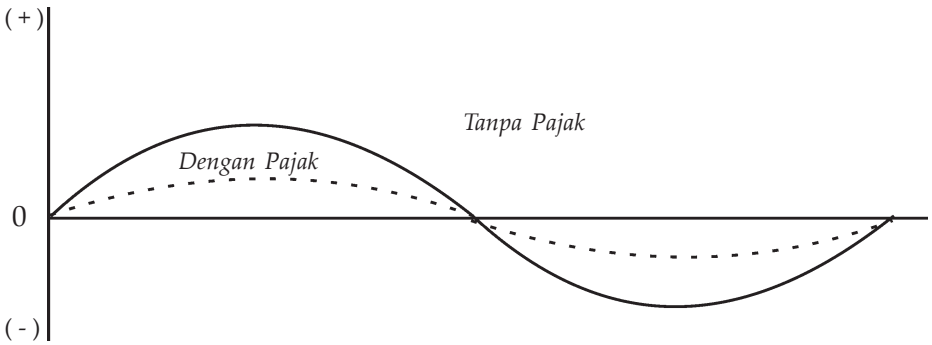

_____ = fluktuasi pendapatan tanpa pajak persentase

— — — — — = fluktuasi pendapatan dengan pajak persentase

b. Subsidi (F)

Tahukah kalian, apakah subsidi itu? Subsidi (biasanya dilambangkan *F*) adalah pemberian tunjangan kepada masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah. Pemberian subsidi tersebut dapat berbentuk:

- sumbangan kepada veteran dan pensiunan,
- bantuan bencana alam,
- bantuan kepada para penganggur dan penduduk miskin, misal Bantuan Langsung Tunai untuk kompensasi kenaikan harga BBM,
- bantuan kepada anak-anak di panti asuhan,
- subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan-perusahaan,
- bea siswa yang diberikan oleh pemerintah kepada anak kurang mampu maupun anak berprestasi.

Sumber : Tempo

Gambar 2.2 *Salah satu cara pemerintah untuk membantu masyarakat dalam peningkatan daya beli adalah dengan menerapkan subsidi terhadap barang kebutuhan pokok*

Subsidi merupakan pajak negatif, karena pemerintah bukannya menarik uang dari masyarakat melainkan justru memberikan uang kepada masyarakat. Subsidi tersebut meningkatkan daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat, dan dampaknya adalah meningkatnya pendapatan nasional.

Subsidi memengaruhi perekonomian melalui konsumsi sebagai berikut.

Sebelum ada subsidi , $C = f(Y)$, tetapi setelah ada subsidi berubah menjadi $C = f(Yd)$ di mana:

C = konsumsi

$Yd = Y + F$ atau Yd adalah penghasilan bersih yang siap dibelanjakan, disebut *disposable income.*

Contoh

Sebelum ada subsidi, fungsi konsumsi, $C = 500 + 0{,}75Y$

Setelah ada subsidi $F = 100$, maka fungsi konsumsinya berubah menjadi,

$C = 500 + 0{,}75(Y+100)$.

$C = 500 + 0{,}75Y + 75$.

$C = 575 + 0{,}75Y$.

Kecakapan Akademik

Mengapa pajak dapat menurunkan pendapatan nasional?

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

2. Sektor Pemerintah

Pemerintah dapat melakukan campur tangan perekonomian melalui pengeluaran pemerintahnya (biasanya dilambangkan G). Pengeluaran pemerintah tersebut bersumber antara lain dari penerimaan pajak dan subsidi. Pengeluaran pemerintah tersebut digunakan untuk pembelian barang dan jasa oleh pemerintah, baik berupa pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.

Besarnya pengeluaran pemerintah tidak dipengaruhi oleh besarnya pendapatan nasional, tetapi besarnya pengeluaran pemerintah dapat berpengaruh terhadap pendapatan nasional periode berikutnya. Pengeluaran pemerintah yang diterima oleh masyarakat dapat meningkatkan daya beli konsumen; sedangkan pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk membeli barang diterima oleh produsen. Produsen tersebut dapat memperoleh keuntungan dan selanjutnya dapat digunakan untuk ekspansi perusahaannya. Akibatnya, aktivitas perekonomian menjadi meningkat.

Kecakapan Akademik

Naiknya pengeluaran pemerintah dapat meningkatkan pendapatan nasional. Mengapa demikian?

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

3. Ekspor dan Impor

Ekspor (biasanya dilambangkan *X*) dan impor (biasanya dilambangkan *M*) merupakan sektor luar negeri yang turut berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri. Besarnya ekspor ditentukan oleh pembeli di luar negeri sehingga pelaku dalam negeri tidak dapat menentukan besarnya ekspor.

Naiknya ekspor dapat meningkatkan pendapatan nasional karena dapat meningkatkan kegiatan perekonomian dalam negeri. Jika ekspor naik, maka faktor–faktor produksi dapat diberdayakan, lapangan kerja dapat bertambah luas, dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan nasional.

Impor adalah pembelian barang dari luar negeri. Oleh karena itu pada umumnya impor ini untuk konsumsi, maka besarnya impor tergantung pada pendapatan nasional. Adapun rumus dasarnya adalah

$$M = f(Y) = Mo + mY$$

di mana:

M = pengeluaran impor

Mo = otonomi impor

mY = impor *induced*

m = *MPM* = *Marginal Propensity to Import*, besarnya = $\frac{\Delta M}{\Delta Y}$

Naiknya impor dapat menurunkan pendapatan nasional. Mengapa? Dengan adanya impor menyebabkan produsen dalam negeri menurun pasarnya, dan dengan impor tersebut berarti ada kucuran dana ke luar negeri. Secara tidak langsung, investasi di dalam negeri dapat menurun.

Berpikir Kritis

Mengapa ekspor dapat meningkatkan pendapatan nasional? Deskripsikan proses pengaruh tersebut!

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

D. Jenis-Jenis Pengeluaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Dalam melaksanakan program pembangunan, sebelum tahun anggaran berjalan berakhir, biasanya pemerintah mengeluarkan RAPBN untuk tahun berikutnya. RAPBN tersebut lalu diusulkan kepada DPR untuk dibahas, direvisi untuk selanjutnya disahkan menjadi Undang-undang APBN untuk tahun berikutnya (depan). Dalam APBN tersebut terdapat sisi (pos) anggaran penerimaan pemerintah dan sisi (pos) anggaran pengeluaran pemerintah. Pos anggaran pengeluaran pemerintah dibagi menjadi dua, yaitu anggaran belanja pemerintah pusat dan anggaran belanja untuk pemerintah daerah.

Secara rinci anggaran belanja negara adalah sebagai berikut.

1. Belanja Pemerintah Pusat

a. Pengeluaran Rutin

1) Belanja pegawai:

a) gaji dan pensiun,
b) tunjangan beras,
c) lauk pauk,
d) lain-lain belanja pegawai dalam negeri,
e) belanja pegawai luar negeri.

2) Belanja barang:

a) belanja barang dalam negeri,
b) belanja barang luar negeri.

3) *Pembayaran bunga utang:*

a) utang dalam negeri,

b) utang luar negeri.

4) *Subsidi:*

a) subsidi BBM,

b) subsidi non BBM:

1) pangan,

2) listrik,

3) bunga kredit program,

4) lain-lain.

5) *Pengeluaran rutin lainnya*

b. Pengeluaran Pembangunan:

1) pembiayaan pembangunan rupiah,

2) pembiayaan proyek.

2. Belanja Pemerintah Daerah

a. Dana Perimbangan:

1) Dana Bagi Hasil.

2) Dana Alokasi Umum.

3) Dana Alokasi Khusus.

b. Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian

Untuk lebih memahami dan mengenal sumber-sumber penerimaan dan sumber-sumber pengeluaran atau belanja negara, perhatikan realisasi APBN berikut ini.

Realisasi APBN Tahun Anggaran 2006 Posisi Sampai Dengan Tanggal 7 Juni 2006

Berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Pengelolaan Kas Negara, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, hingga tanggal 7 Juni 2006 realisasi pendapatan negara telah mencapai Rp209,05 trilliun atau 33,44% dari total target pendapatan, sedangkan realisasi belanja negara telah menyerap Rp203,10 trilliun atau 31,36% dari total anggaran belanja. Ikhtisar realisasi APBN Tahun Anggaran 2006 secara lengkap adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Realisasi APBN Republik Indonesia Tahun Anggaran 2006
Posisi s.d Tanggal 7 Juni 2006

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	APBN 2006	Realisasi APBN 2006	% 1234 = (3/2 * 100)
A. Pendapatan Negara dan Hibah	625.237.026.162	209.052.368.427	33,44
I. Penerimaan Dalam Negeri	621.605.436.162	208.474.659.556	33,54
1. Penerimaan Perpajakan	416.313.160.000	161.473.375.157	38,79
2. Penerimaan Bukan Pajak	205.292.276.162	47.001.284.399	22,89
II. Hibah	3.632.590.000	577.708.871	15,91
B. Belanja Daerah	647.667.816.140	203.104.153.470	31,36
I. Belanja Pemerintah Pusat	427.598.300.000	113.572.156.366	26,56
II. Belanja Daerah	220.069.516.140	89.531.997.104	40,68
C. Keseimbangan Primer	54.198.213.857	37.164.192.667	68,57
D. Surplus/Defisit Anggaran (A-B)	(22.430.789.978)	5.948.214.958	(26,52)
E. Pembiayaan			
I. Pembiayaan Dalam Negeri	22.430.789.978 50.912.989.978	7.888.726.107 22.666.664.197	35,17 44,52
II. Pembiayaan Luar Negeri (Netto)	(28.482.200.000)	(14.777.938.090)	51,88

Hukum

Orang tua kalian pasti pernah membayar pajak. Berilah alasan mengapa warga negara harus membayar pajak.

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

3. Pengeluaran/ Belanja Daerah

Pengeluaran/ belanja daerah terdiri atas:

a. Pengeluaran Belanja

1) Belanja Rutin

a) Administrasi Umum.
   (1) Belanja pegawai.
   (2) Belanja barang.
   (3) Belanja perjalanan dinas.
   (4) Belanja pemeliharaan.

b) Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Umum

2) Belanja Investasi

a) Publik.
b) Aparatur.

b. Pengeluaran Transfer

1) Angsuran pinjaman dan bunga.
2) Bantuan
3) Dana cadangan.

c. Pengeluaran Tak Terduga

Ringkasan

1. APBN merupakan singkatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, yaitu suatu daftar yang berisi rencana penerimaan dan pengeluaran negara dalam jangka waktu satu tahun (dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember).
2. APBD merupakan singkatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yaitu suatu daftar yang berisi penerimaan dan pengeluaran suatu pemerintahan daerah dalam jangka waktu satu tahun (dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember), yang ditetapkan oleh Kepala Daerah (Gubernur/Bupati) bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I/II.
3. Fungsi APBN yaitu fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi.
4. Tujuan penyusunan APBN adalah sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam pelaksanaan kegiatan produksi, perluasan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kemakmuran masyarakat.

5. Landasan hukum penyusunan APBN:
   a. UUD 1945 pasal 23 ayat 1 tentang Anggaran pendapatan dan Belanja Negara yang ditetapkan setiap tahun.
   b. Keputusan Presiden yang ditetapkan setiap tahun tentang pelaksanaan APBN.
6. Dasar Hukum Keuangan Daerah dan APBD :
   a. UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah daerah (Bab VIII, pasal 78 s/d 86)
   b. UU Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
   c. PP Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.
7. Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dapat dibedakan menjadi:
   a. anggaran surplus.
   b. anggaran defisit.
   c. anggaran berimbang dan dinamis.
8. Potensi keuangan daerah, ditentukan oleh hal-hal sebagai berikut.
   a. Pertumbuhan penduduk.
   b. Sumber pendapatan baru.
   c. Kondisi awal suatu daerah.
   d. Ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan.
   e. Kenaikan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita riil.
   f. Tingkat inflasi.
   g. Penyesuaian tarif.
   h. Pembangunan baru.
9. Penerimaan (pendapatan) negara merupakan semua penerimaan dalam negeri dan penerimaan lain yang digunakan untuk membiayai belanja negara.
10. Sumber-Sumber Penerimaan Daerah terdiri atas:
    a. sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu,
    b. pendapatan Asli Daerah (PAD),
    c. dana perimbangan.
11. Sektor fiskal merupakan salah satu alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan ekonomi makro. Sektor fiskal juga sering disebut pendapatan nasional sisi pengeluaran, pasar barang, sektor riil, sektor Keynesia, atau identitas pendapatan nasional $Y = C + I + G + X - M$.
12. Konsumsi adalah semua pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya. Pengeluaran tersebut tidak ditujukan untuk mencari pendapatan, tetapi memang hanya untuk memenuhi kebutuhannya.
13. Besarnya konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan, dan dalam ilmu ekonomi sering dirumuskan dengan fungsi konsumsi.
14. Tabungan atau *saving* biasanya dinotasikan dengan huruf S. *Saving* (S) adalah fungsi dari pendapatan nasional (Y) atau dapat ditulis sebagai $S = f(Y)$
15. Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh sektor bisnis. Investasi dapat berbentuk investasi tetap bisnis atau *business fixed*

investment, misalnya pembelian mesin baru dan pembelian *silicon graphic computer* bagi industri iklan; bangunan perumahan atau *residential construction;* perubahan neto inventori bisnis atau *net change in business inventories;* atau lainnya

16. Pajak dan subsidi terkait langsung dengan penerimaan atau pengeluaran pemerintah sehubungan dengan rakyat. Pemerintah memungut pajak dari rakyat, dan pemerintah memberikan subsidi kepada rakyat.
17. Pajak mengurangi pendapatan masyarakat yang siap dibelanjakan. Sebaliknya, subsidi menambah pendapatan masyarakat yang siap dibelanjakan.
18. Pajak dengan persentase disebut *Automatic Stabilizer,* karena membuat perekonomian lebih kecil fluktuasi perubahan pendapatan masyarakatnya.
19. Pengertian Subsidi:
    a. subsidi disebut *pajak negatif,* artinya bukannya masyarakat "diminta" membayar pajak, tetapi malah "diberi" uang dari hasil penarikan pajak,
    b. subsidi penghasilan berbentuk tunjangan-tunjangan, yang diberikan sebagai penghasilan atau untuk meningkatkan penghasilan
21. Beberapa contoh transfer pemerintah sebagai subsidi adalah sebagai berikut.
    a. Sumbangan pemerintah yang diberikan oleh negara kepada rakyat yang menderita akibat adanya bencana alam.
    b. Sumbangan yang diberikan oleh pemerintah kepada para penganggur.
    c. Uang pensiun yang diberikan pemerintah kepada para pegawai yang telah pensiun.
    d. Subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan-perusahaan.
    e. Bea siswa yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa dan sebagainya.
22. Yang dimaksud dengan Kebijakan Fiskal *(Fiscal Policy)* adalah tindakan yang diambil pemerintah dalam bidang anggaran pendapatan dan belanja negara dengan tujuan untuk memengaruhi jalannya perekonomian (seperti yang diinginkan).
23. Elemen sektor fiskal yang meliputi konsumsi, tabungan, investasi, pajak, subsidi, pengeluaran pemerintah, ekspor, dan impor dapat memengaruhi perekonomian melalui proses *multiplier*.
24. Angka multiplier adalah angka yang menunjukkan berapa kali pendapatan nasional akan berubah jika elemen kebijakan fiskal diubah.
25. Pengaruh/peranan kebijakan fiskal (perpajakan), dalam perekonomian sebagai berikut.
    a. Tingkat pengenaan pajak memengaruhi tingkat tabungan pemerintah dan juga volume sumber daya yang tersedia untuk penyediaan modal pembangunan.
    b. Tingkat dan struktur perpajakan akan memengaruhi tabungan masyrakat.

c. Distribusi dari beban pajak/ pengenaan pajak, dan distribusi manfaat dari pengeluaran pemerintah akan dapat membantu dalam pemerataan pendapatan.

d. Perlakuan pajak terhadap investasi asing (PMA) akan memengaruhi volume arus modal yang masuk ke dalam negeri dan tingkat reinvestasi dari modal yang dihasilkan.

e. Struktur perpajakan impor dan ekspor akan memengaruhi neraca perdagangan luar negeri.

26. Pengeluaran (belanja) negara merupakan semua pengeluaran negara untuk membiayai tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, seharusnya kalian telah memahami tentang:

a. Pengertian, fungsi, serta tujuan APBN dan APBD.

b. Sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan daerah.

c. Kebijakan pemerintah di bidang fiskal.

d. Jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajarilah kembali hal tersebut sebelum mengakhiri bab ini.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Tujuan penyusunan APBD adalah....
   a. meningkatkan ekspor dan impor
   b. mengatur pendapatan dan pengeluaran negara
   c. meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi
   d. mengatur pengatur pendapatan dan pengeluaran daerah
   e. menentukan prioritas pembangunan

2. Kebijakan yang digunakan pemerintah dalam menyusun APBN disebut juga dengan kebijakan....
   a. fiskal
   b. moneter
   c. anggaran
   d. pemerintahan
   e. pembangunan

3. Berikut ini penerimaan negara yang meliputi:
   1. gas alam,
   2. pajak penghasilan,
   3. laba bersih,
   4. bantuan program.

   Yang termasuk penerimaan dalam negeri di luar migas adalah....
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 1 dan 3
   d. 3 dan 4
   e. 2 dan 4

4. Di bawah ini yang **bukan** merupakan pengeluaran rutin negara adalah....
   a. subsidi
   b. belanja pegawai
   c. belanja proyek
   d. belanja barang
   e. bunga dan cicilan utang

5. Tujuan kebijakan anggaran adalah menyeimbangkan anggaran, artinya anggaran....
   a. pendapatan sama dengan anggaran belanja
   b. pendapatan lebih besar dari anggaran belanja
   c. rutin sama dengan penerimaan pemerintah
   d. pembangunan sama dengan anggaran belanja rutin
   e. pendapatan sama dengan biaya rutin

6. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah jika RAPBN yang diajukan ditolak oleh DPR....
   a. menggunakan RAPBN tahun yang lalu
   b. tetap menggunakan RAPBN tersebut
   c. menyusun kembali RAPBN baru
   d. memperbaiki RAPBN yang tidak dapat persetujuan
   e. menunggu sampai DPR menyetujui

7. Berikut ini pengeluaran negara yang meliputi:
   1. tunjangan beras
   2. uang makan
   3. belanja non pegawai
   4. subsidi BBM

   Yang termasuk belanja pegawai adalah....
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 1 dan 3
   d. 3 dan 4
   e. 2 dan 4

8. Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja negara dilakukan oleh pemerintah setiap....
   a. satu tahun
   b. dua tahun
   c. tiga tahun
   d. empat tahun
   e. lima tahun

9. Berikut ini yang **bukan** merupakan sumber-sumber pendapatan negara adalah....
   a. pajak dan retribusi
   b. denda dan barang rampasan oleh pemerintah
   c. keuntungan dari perusahaan swasta
   d. bantuan dari luar negeri
   e. keuntungan dari badan usaha milik negara

10. Berikut ini merupakan pembelanjaan rutin pemerintah, **kecuali**....
    a. belanja untuk gaji pegawai daerah
    b. biaya proyek
    c. biaya rapat dinas
    d. biaya pemeliharaan gedung kantor daerah
    e. membeli peralatan kantor

11. Penyediaan sarana dan prasarana sosial, seperti jalan dan jembatan merupakan realisasi salah satu fungsi APBN, fungsi yang dimaksud adalah....
    a. distribusi
    b. alokasi
    c. stabilisasi
    d. pemerataan
    e. sosialisasi

12. Pemberian subsidi dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk belanja pegawai dan non pegawai termasuk jenis pengeluaran....
    a. tambahan
    b. rutin
    c. departemen
    d. pembangunan
    e. non departemen

13. Azas berimbang di dalam penyusunan APBN berarti....
    a. anggaran penerimaan disesuaikan dengan anggaran pembiayaan
    b. defisit dalam anggaran pengeluaran ditutup dengan pinjaman
    c. anggaran pembiayaan disesuaikan dengan anggaran penerimaan
    d. anggaran penerimaan lebih besar dari anggaran pembiayaan
    e. anggaran penerimaan sama dengan anggaran pengeluaran

14. Dengan APBN seimbang maka ....
    a. pemerintah tidak mengalami defisit
    b. laju inflasi sama dengan nol persen
    c. devaluasi dapat dihindari
    d. kredit luar negeri tidak diperlukan lagi
    e. kelangsungan pembangunan nasional lebih terjamin

15. Di bawah ini adalah unsur-unsur anggaran belanja:
    1. belanja barang
    2. cicilan utang
    3. pembelian kendaraan dinas
    4. bantuan proyek
    5. subsidi daerah otonom

    Yang termasuk pengeluaran rutin adalah....
    a. 1, 2, dan 5
    b. 2, 3, dan 4
    c. 1, 3, dan 4
    d. 3, 4, dan 5
    e. 1, 4, dan 5

16. Tabungan pemerintah pada hakikatnya adalah selisih antara pos ....
    a. penerimaan dan pengeluaran
    b. pengeluaran pembangunan dengan pengeluaran rutin
    c. penerimaan dalam negeri dengan pengeluaran rutin
    d. penerimaan luar negeri dengan pengeluaran rutin
    e. penerimaan dengan pengeluaran rutin

17. Dua instrumen pokok dari kebijakan fiskal adalah....
    a. pendapatan dan pengeluaran
    b. perpajakan dan suku bunga
    c. pendapatan dan suku bunga
    d. perpajakan dan pendapatan
    e. pengeluaran dan perpajakan

18. Hasil nilai ekspor kerajinan Indonesia dalam APBN dimasukkan di pos....
    a. penerimaan rutin
    b. penerimaan dalam negeri
    c. penerimaan pembangunan
    d. penerimaan proyek
    e. penerimaan ekspor

19. Salah satu fungsi kebijakan fiskal oleh pemerintah adalah untuk menyeimbangkan, menyesuaikan pembagian pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dinamakan dengan fungsi....
    a. alokasi
    b. distribusi
    c. stabilisasi
    d. rehabilitasi
    e. rekonstruksi

20. Dalam RAPBN pos bunga dan cicilan utang terdapat dalam....
    a. pengeluaran rutin
    b. pengeluaran pembangunan
    c. penerimaan migas
    d. penerimaan non migas
    e. penerimaan pembangunan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan pengertian APBN dan APBD!
2. Sebutkan fungsi dan tujuan APBN!
3. Sebutkan dan jelaskan sumber-sumber penerimaan negara!
4. Sebutkan dan jelaskan pengeluaran negara!
5. Kebijakan anggaran dapat dilaksanakan dalam beberapa cara. Sebutkan dan jelaskan satu persatu!
6. Deskripsikan apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal!
7. Sebutkan fungsi utama kebijakan fiskal!
8. Sebutkan jenis-jenis kebijakan fiskal!
9. Deskripsikan pengaruh/peranan kebijakan fiskal (perpajakan), dalam perekonomian suatu negara!
10. Sebutkan perbedaan antara pajak dan subsidi!

Bab III
Pasar Modal

Sumber : www.moma.org

Pasar modal, pasar yang menghubungkan investor, perusahaan dan institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal menampung kegiatan yang berhubungan dengan ***obligasi*** *dan* ***efek****.*

Peta Konsep

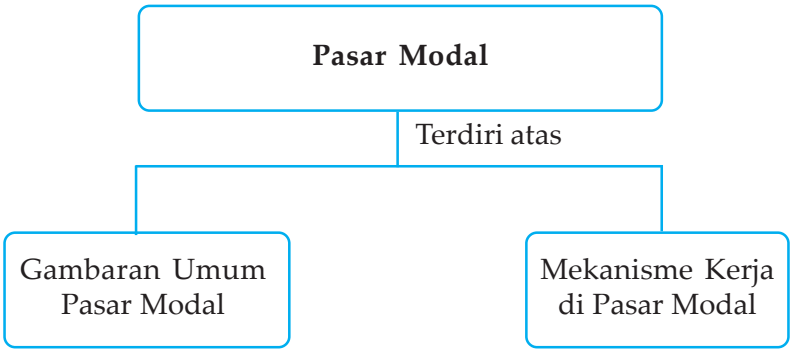

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat :

1. mengenal jenis produk/instrumen di pasar saham;
2. mendeskripsikan mekanisme kerja di pasar saham.

Motivasi Belajar

Bermain di pasar modal. Apakah kalian pernah mendengar istilah tersebut? Tentu yang dimaksud "bermain" dalam kalimat itu bukan seperti dalam pengertian sehari-hari. Bermain di pasar modal artinya mencoba meraih keuntungan dari fluktuasi harga efek-efek yang dijual di pasar modal. Pemain di pasar modal akan membeli efek pada saat harganya rendah dan menjualnya kembali saat harganya tinggi. Dari selisih harga tersebut ia akan memperoleh keuntungan. Sepertinya mudah bermain di pasar modal, tetapi hati-hati kalau pemain di pasar modal salah melakukan prediksi harga efek bisa-bisa bukan untung yang ia peroleh tapi buntung alias rugi.

Apakah kalian juga ingin mengadu peruntungan di pasar modal? Kesempatan untuk kalian sangat terbuka lebar. Namun agar tidak buntung, kalian perlu tahu siasat dan kiat-kiat bermain di pasar modal. Untuk itu pelajari uraian bab ini baik-baik! Semoga bisa membantu mewujudkan keinginan kalian.

Kata Kunci

pasar modal, mekanisme kerja pasar modal, efek

PT Bank Negara Indonesia, tbk. PT HM Sampoerna, tbk. dan masih banyak lagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menambahkan tbk di belakang nama perusahaannya. Kalian tentu tahu bukan apa artinya? Tbk merupakan kependekan dari terbuka. Hal ini berarti perusahaan yang menggunakan nama dengan embel-embel tbk di belakangnya, merupakan perusahaan yang sudah *go public* atau menjual sahamnya kepada masyarakat luas melalui bursa efek. Banyaknya perusahaan yang sudah *go public*, menunjukkan kegiatan di bursa efek makin ramai karena adanya perusahaan yang membutuhkan tambahan modal di satu sisi, dan banyaknya penyandang dana yang menyadari peluang memperoleh keuntungan dengan berjual beli efek di pasar bursa di sisi yang lain.

Pada bab ini kalian akan belajar mengenai berbagai produk pada bursa efek dan mekanisme kerja bursa efek tersebut. Pelajari dengan saksama, agar hasil yang kalian capai bisa maksimal!

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Secara umum pasar terjadi karena bertemunya transaksi jual dan beli. Pasar output terjadi karena bertemunya transaksi menjual dan membeli output, pasar uang terjadi karena bertemunya transaksi menjual dan membeli uang, dan pasar input terjadi karena bertemunya transaksi menjual dan membeli input. Bagaimana dengan pasar modal? Sama seperti pasar-pasar yang lain, pasar modal juga terjadi karena bertemunya transaksi menjual dan membeli modal. Untuk menyebut modal seringkali juga menggunakan istilah *efek*, *securities*, atau *stock*. Secara fisik, pasar modal disebut dengan bursa efek. Di Indonesia, dewasa ini ada 2 bursa efek yang beroperasi yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

Keingintahuan

Tidakkah kalian bertanya-tanya, sebenarnya sejak kapan pasar modal mulai dikenal di Indonesia? Untuk memuaskan keingintahuan kalian silakan "ngenet" saja.

Kalian bisa mengunjungi website Bapepam untuk menemukan jawabannya.

Jadi Pasar Modal adalah pasar yang menampung kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan modal, seperti *obligasi* dan *efek*. Pasar modal berfungsi menghubungkan investor, perusahaan dan institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang.

Di pasar modal penjual dan pembeli modal bertemu untuk melakukan transaksi. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal atau tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Untuk memperoleh modal tersebut, mereka berusaha menjual efek di pasar modal. Sementara itu pembeli di pasar modal adalah individu atau organisasi atau lembaga yang bersedia menyisihkan kelebihan dananya untuk membeli efek yang dikeluarkan perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.

Dalam rangka memperlancar transaksi jual beli modal, bursa efek memiliki banyak peran terutama yang terkait dengan tersedianya sarana perdagangan efek (saham, obligasi, dan surat berharga lainnya) seperti aturan main dalam kegiatan bursa efek dan informasi lengkap mengenai bursa efek. Selain itu bursa efek juga berperan untuk mencegah praktik-praktik yang dilarang dalam bursa efek seperti kolusi dan sebagainya dan tentu saja bursa efek selalu mengupayakan instrumen pasar modal serta menciptakan instrumen dan jasa baru.

2. Macam-Macam Pasar Modal

Agar dapat menjalankan perannya dengan baik, ada dua macam pasar yang dikenal dalam pasar modal, yaitu pasar perdana dan pasar sekunder. Mari kita bicarakan satu demi satu.

a. Pasar Perdana (Primer)

Pasar perdana merupakan penawaran efek oleh *emiten* setelah izin emisi keluar sampai dengan pencatatan di bursa.

Efek dijual dengan harga *emisi* (penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk diperdagangkan), sehingga perusahaan yang menerbitkan emisi hanya memperoleh dana dari penjualan tersebut.

b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder dimulai setelah berakhirnya masa pencatatan di bursa perdana. Dalam pasar sekunder perdagangan efek terjadi antara pemegang saham dengan calon pemegang saham. Uang yang berputar di pasar sekunder tidak lagi masuk ke perusahaan yang menerbitkan efek, tetapi berpindah tangan dari satu pemegang saham ke pemegang saham berikutnya.

Tidak semua efek dapat diperjualbelikan di bursa efek. Hanya efek yang memenuhi syarat *listing* (pertama didaftarkan) saja yang dapat diperjualbelikan di bursa efek. Efek yang tidak memenuhi syarat *listing* hanya bisa dijual di luar bursa efek.

Seperti telah kalian baca di atas, bahwa tidak semua efek bisa dijualbelikan di bursa efek karena adanya persyaratan *listing* di bursa efek yang cukup berat dan ketat. Meskipun demikian efek yang tidak bisa dijualbelikan tersebut dapat diperdagangkan di *pasar paralel*. Bursa paralel diselenggarakan oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE). Di Indonesia, pada awalnya bursa paralel berada

di Jakarta (di bursa Efek Jakarta) namun sekarang bursa tersebut diambil alih oleh BES yang beroperasi di Surabaya.

Tantangan Belajar

Kalian pasti sering membaca koran tentang kegiatan pasar modal. Mereka yang bermain di pasar modal memperoleh keuntungan. Nah, apakah kalian tidak tertarik untuk ikut bermain di pasar modal? Mulailah dari sekarang belajar untuk memasuki pasar modal. Mintalah nasihat kepada guru kalian!

3. Pemain di Pasar Modal

Transaksi di pasar modal melibatkan penjual dan pembeli modal. Tanpa ada keduanya tidak mungkin ada transaksi seperti dalam definisi pasar modal yang telah kita pelajari pada sub bab di atas. Penjual dan pembeli di pasar modal biasa disebut pemain di pasar modal. Para pemain terdiri dari pemain utama dan lembaga penunjang yang bertugas melayani kebutuhan dan kelancaran pemain utama.

Adapun para pemain utama dan lembaga penunjang yang terlibat langsung dalam proses transaksi pemain utama adalah:

a. *Emiten*

Emiten adalah perusahaan yang melakukan penjualan surat-efek kepada masyarakat atau melakukan emisi di bursa. Emiten yang melakukan emisi dapat memilih 2 macam instrumen pasar modal apakah bersifat kepemilikan atau utang. Jika bersifat kepemilikan diterbitkan saham dan jika yang dipilih instrumen utang maka diterbitkan obligasi. Dalam melakukan emisi, emiten memiliki tujuan yang tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tujuan melakukan emisi antara lain:

1) Memperoleh tambahan dana

Dana modal yang diperoleh dari investor akan digunakan untuk perluasan bidang usaha, perluasan pasar atau kapasitas produksi.

2) Melakukan pengalihan pemegang saham

Pengalihan ini dapat berbentuk pengalihan dari pemegang saham lama kepada pemegang saham yang baru. Pengalihan dapat pula untuk menyeimbangkan pemegang sahamnya.

3) Mengubah/memperbaiki komposisi modal

Tujuan ini dimaksudkan untuk menyeimbangkan antara modal sendiri dengan modal asing.

Contoh emiten misalnya: Reksadana (Investment Fund/ Mutual Fund) dan perusahaan-perusahan yang *go public.*

b. Investor (Pemodal)

Investor/pemodal adalah pihak/badan atau perorangan yang membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli efek yang ditawarkan, para investor biasanya melakukan penelitian mengenai bonafiditas dan prospek usaha emiten. Adapun tujuan investor di pasar modal yaitu:

1) Memperoleh dividen

Tujuan investor hanyalah keuntungan yang akan diperolehnya berupa bunga yang akan dibayar emiten dalam bentuk bunga.

2) Kepemilikan perusahaan

Dalam hal ini semakin banyak saham yang dimiliki investor, maka akan semakin besar kekuasaannya terhadap perusahaan.

3) Berdagang

Tujuan investor adalah menjual kembali efek yang dimiliki pada saat harga tinggi, untuk memperoleh keuntungan dari jual beli efek yang dilakukan.

Semangat Produktivitas

Pernahkah kalian berpikir untuk berjual beli efek? Berdagang efek mengasyikkan dan bisa menguntungkan asal kalian bertindak tepat. Belajarlah untuk berdagang efek, syukur bisa dimulai dari sekarang.

c. Lembaga Penunjang

Di samping pemain utama, pemain lain di pasar modal adalah lembaga penunjang. Sesuai sebutannya fungsi lembaga penunjang antara lain turut mendukung beroperasinya pasar modal agar memudahkan emiten dan investor dalam melakukan kegiatan masing-masing. Lembaga penunjang tersebut antara lain:

1) *Penjamin Emisi (underwriter)*

Penjamin emisi merupakan lembaga yang menjamin terjualnya efek yang diterbitkan emiten sampai batas waktu tertentu. Penjaminan emisi dapat dipilah menjadi:

a) *Full Commitment*

Penjamin emisi mengambil seluruh resiko tidak terjualnya efek secara penuh sesuai dengan harga penawaran pasar (kesanggupan penuh).

b) *Best Effort Commitment*

Penjamin emisi dituntut agar efek yang dikeluarkan semuanya laku dan apabila tidak laku maka dikembalikan kepada emiten. Jadi penjamin emisi tidak berkewajiban membeli saham yang tidak laku (kesanggupan terbaik).

c) *Standby Commitment*

Apabila efek yang dijual tidak laku, maka penjamin emisi bersedia membeli dengan ketentuan biasanya harga yang dibeli di bawah harga penawaran untuk umum (kesanggupan siaga).

d) *All or None Commitment*

Artinya transaksi resmi akan terjadi jika penjamin emisi dapat menjual semua efek yang ditawarkan, jika ada yang tidak laku, maka semua transaksi yang dilakukan oleh penjamin emisi dan investor dibatalkan dan semua efek dikembalikan kepada emiten.

2) *Penanggung (Guarantor)*

Penanggung merupakan lembaga penengah antara pemberi kepercayaan dan penerima kepercayaan. Lembaga penanggung biasanya dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank yang telah mendapat izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jaminan kepada pihak yang membutuhkan kepercayaan dan pihak yang memberikan kepercayaan. Sebelum membeli efek investor memerlukan jaminan bahwa perusahaan yang mengeluarkan efek akan bersedia membayar haknya pada masa yang akan datang. Jadi dalam hal ini penanggung merupakan lembaga yang dipercaya oleh investor sebelum menanamkan dananya.

3) *Wali Amanat (Trustee)*

Wali Amanat merupakan lembaga yang bertindak sebagai wali si pemberi amanat. Pemberi amanat dalam hal ini adalah investor. Jadi wali amanat mewakili pihak investor dalam jual

beli obligasi. Kegiatan yang dilakukan wali amanat antara lain menilai kekayaan emiten, menganalisis kemampuan emiten, melakukan pengawasan terhadap emiten, memberi nasihat kepada investor terkait dengan emitan, memonitor pembayaran bunga dan pokok obligasi, dan bertindak sebagai agen pembayaran.

Kecakapan Personal

Jika kalian menjadi wali amanat, kalian harus jujur. Saran-saran kalian juga harus dapat dipertanggungjawabkan. Mengapa demikian? Buat saran kalian.

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

4) Perantara Perdagangan Efek (Broker, Pialang)

Pialang bertugas menjadi perantara dalam jual beli efek, yaitu perantara antara emiten dan investor. Pialang merupakan pihak yang melakukan jual beli efek namun risiko dan hak atas efek seluruhnya berada pada pihak investor. Pialang akan memperoleh balas jasa dari layanan yang ia berikan kepada investor.

5) Pedagang Efek (Dealer)

Pedagang efek adalah pihak yang membeli efek atas namanya sendiri. Lembaga yang dapat bertindak sebagai pedagang efek antara lain pialang, lembaga keuangan bank, dan lembaga keuangan bukan bank.

Kecakapan Akademik

Jika kalian bertindak sebagai pedagang efek, kalian dituntut harus cermat dalam menganalisis situasi pasar. Kekeliruan pengambilan keputusan bisa fatal. Mengapa demikian? Berilah contohnya!

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

6) *Perusahaan Surat Berharga (Securities Company)*

Perusahaan surat berharga adalah perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang perdagangan efek dengan dukungan tenaga profesional seperti *underwriter, broker, fund management*.

7) *Perusahaan Pengelola Dana (Investment Company)*

Perusahaan pengelola dana merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola surat-surat berharga yang akan menguntungkan sesuai keinginan investor. Perusahaan ini memiliki 2 unit usaha yaitu pengelola dana *(fund management)* dan penyimpanan dana (*custodian*). *Custodian* juga melakukan penagihan bunga dan dividen kepada emiten.

Cara perusahaan pengelola dana menarik pemodal dapat dilakukan melalui dana bersama *(mutual fund),* dan melalui penjualan saham.

8) *Biro Administrasi Efek*

Biro administrasi efek merupakan kantor yang membantu para emiten maupun investor dalam rangka memperlancar administrasinya.

Beberapa kegiatan yang sering dilakukan biro administrasi efek, antara lain adalah:

a) Membantu emiten dan underwriter dalam rangka emisi.

b) Penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor.

c) Menyusun daftar pemegang saham atas permintaan emiten.

d) Menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham.

e) Membuat laporan-laporan yang diperlukan.

4. Lembaga yang Terlibat di Pasar Modal

Di pasar modal sebenarnya ada banyak lembaga yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Lembaga-lembaga ini mengatur mekanisme kerja pasar modal agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Mereka terdiri dari lembaga pemerintah dan swasta yang masing-masing memiliki peran sejak perusahaan hendak *go public* hingga berhasil *go public*. Lembaga-lembaga tersebut adalah:

a. Pengatur Pasar Modal

Lembaga yang bertindak sebagai pengatur pasar modal di Indonesia adalah Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atas nama Departemen Keuangan. Bursa Efek Jakarta dikelola oleh BAPEPAM, Bursa Efek Surabaya dikelola oleh PT Bursa Efek Surabaya, dan Bursa Parallel dikelola oleh Persatuan Pedagang Uang dan Efek-efek (PPUE).

b. Instansi Pemerintah

Lembaga-lembaga atau badan pemerintah ditugaskan dan diperbantukan untuk mendukung dan memperlancar proses perdagangan efek di pasar modal sejak rencana emisi hingga penjualan efeknya. Instansi pemerintah yang terlibat dalam mekanisme pasar modal adalah:

1) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Setiap perusahaan yang akan menanamkan modal di Indonesia harus memperoleh izin dari BKPM terlebih dahulu. Izin tersebut memuat antara lain komposisi dan jumlah dana investasi, besarnya modal dasar perusahaan, batas waktu penyetoran modal, dan komposisi pemegang saham.

2) Departemen Teknis

Pemberian izin usaha tergantung dari bidang usaha masing-masing. Izin setiap bidang usaha dikeluarkan oleh departemen yang membawahinya. Berikut departemen teknis untuk masing-masing bidang usaha antara lain:

- Departemen keuangan melalui Bank Indonesia untuk izin usaha bidang keuangan dan perbankan.
- Departemen perhubungan untuk izin usaha bidang pengangkutan.
- Departemen perindustrian dan perdagangan untuk izin usaha bidang perdagangan dan industri.
- Departemen pertanian untuk izin usaha bidang perkebunan dan peternakan.

3) Departemen Kehakiman

Bagi perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas, sebelum didirikan, anggaran dasar perusahaannya terlebih dahulu harus disahkan oleh departemen kehakiman.

c. Lembaga Swasta

Selain lembaga pemerintah, terdapat beberapa lembaga swasta yang memegang peran penting dalam menunjang

keberhasilan kegiatan di pasar modal. Lembaga swasta tersebut adalah:

1) *Notaris*

Rencana untuk menjual saham atau obligasi di pasar modal terlebih dahulu harus disetujui RUPS. Agar persetujuan tersebut sah diperlukan jasa notaris. Catatan-catatan yang perlu disahkan notaris antara lain berita acara RUPS, semua keputusan dalam RUPS, dan perubahan anggaran yang dilakukan.

2) *Akuntan Publik*

Akuntan publik dibutuhkan untuk melakukan penilaian dan menentukan kelayakan laporan keuangan seperti neraca, laporan rugi laba, dan laporan perubahan modal emiten. Setelah melalui beberapa penilaian, akuntan publik akan mengeluarkan pernyataan atau pendapat terhadap hasil penilaian yang telah dilakukan.

Kecakapan Vokasional

Inginkah kalian menjadi akuntan publik? Profesi ini "menjanjikan", dan banyak dibutuhkan perusahaan-perusahaan besar. Jika kalian ingin menjadi akuntan publik, kalian harus banyak belajar akuntansi.

Berkonsultasilah kepada guru akuntansi kalian!

3) *Konsultan Hukum*

Konsultan hukum bertugas memberikan pernyataan tentang keabsahan dokumen yang diajukan seperti akte pendirian dan anggaran perusahaan, penyertaan modal oleh pemegang saham sebelum go publik, penilaian izin usaha, status kepemilikan dari aktiva perusahaan, perjanjian yang dibuat dengan pihak ketiga, dan kemungkinan gugatan atau tuntutan.

4) *Badan Penilai (Appraiser)*

Badan penilai bertugas menilai kewajaran nilai aktiva seperti tanah, gedung, mobil, dan aktiva lain sehingga seluruh nilai aktiva dapat diketahui dengan jelas dan benar.

5) *Konsultan Efek (Investment Advisor)*

Konsultan efek bertugas memberikan pendapat tentang keuangan dan manajemen emiten. Konsultan efek akan memberikan konsultasi tentang jenis dana yang diperlukan, pemilihan sumber dana yang diinginkan, dan struktur permodalan yang tepat.

5. Manfaat yang Diperoleh Pihak-Pihak yang Terkait dengan Keberadaan Pasar Modal

Dari pembahasan yang lalu, kita tahu bahwa ada banyak pihak yang terkait dengan pasar modal. Pihak-pihak ini bersedia berkecimpung di sana tentu karena ada manfaat yang bisa diambil. Apa saja manfaat/keuntungan dari pasar modal bagi masing-masing pihak? Berikut dapat kalian pelajari ringkasannya.

a. Bagi emiten, pasar modal memberikan kemanfaatan dalam bentuk:

1) perolehan dana yang lebih besar,
2) adanya fleksibilitas pengelolaan dana bagi perusahaan,
3) memperkecil ketergantungan modal pada pinjaman bank,
4) kesesuaian besar kecilnya dividen yang dibagikan dengan besar kecilnya keuntungan perusahaan, dan
5) ketidakharusan adanya kekayaan yang mesti dijaminkan.

b. Bagi investor, pasar modal memberikan kemanfaatan dalam bentuk:

1) keuntungan (*capital gain*) jika ada kenaikan harga saham,
2) dividen bagi pemegang saham dan bunga bagi pemegang obligasi,
3) hak suara dalam RUPS, dan
4) peluang berinvestasi di beberapa perusahaan secara bersama-sama.

c. Bagi pemerintah, pasar modal memberikan kemanfaatan dalam bentuk:

1) hasrat investasi masyarakat yang lebih besar,
2) pembangunan ekonomi yang lebih maju,
3) kesempatan kerja yang lebih luas, dan
4) kemampuan pasar modal sebagai salah satu indikator perkembangan ekonomi nasional.

d. Bagi lembaga penunjang pasar modal, pasar modal memberikan kemanfaatan dalam bentuk:

1) pembentukan harga pada bursa paralel, dan
2) likuiditas efek yang semakin tinggi.

B. Produk/Instrumen di Pasar Modal

Dalam melakukan transaksi di pasar selalu ada barang yang dijualbelikan. Begitu pula dalam pasar modal, barang yang dijualbelikan dikenal dengan istilah instrumen pasar modal. Instrumen pasar modal baik yang bersifat kepemilikan (saham) maupun utang (obligasi) dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya.

Ada beberapa jenis instrumen pasar modal di pasar modal antara lain adalah saham, obligasi, dan surat pernyataan utang lainnya seperti *option, warrant,* dan *right*. Mari kita bahas satu demi satu.

1. Saham

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan dalam arti pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dari saham disebut *dividen* yang pembagiannya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham dapat digolongkan ke dalam 2 jenis yaitu:

a. Berdasarkan Cara Pengalihannya

Atas dasar ini, saham dibedakan menjadi:

1) Saham atas tunjuk (bearer stocks)

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama (nama pemilik tidak tercantum pada saham), sehingga mudah dijual kepada pihak lain.

2) Saham atas nama (registered stocks)

Merupakan saham yang mencantumkan nama pemiliknya. Untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

b. Berdasarkan Hak Tagihnya

Atas dasar ini, saham dibedakan menjadi:

1) Saham biasa (common stock)

Saham biasa adalah tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan (Perseroan Terbatas).

Keuntungan investor dalam pembelian saham dapat berupa:

a) *Dividen* yaitu bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemilik saham.

b) *Capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih positif harga beli dan harga jual saham.

Belajarlah Lebih Jauh

Harga saham perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* setiap saat dan setiap waktu berubah dengan sangat cepat. Fluktuasi harga saham mencerminkan nilai dan volume transaksi jual beli saham di bursa efek. Bukalah koran atau majalah ekonomi harian terbitan 10 hari terakhir, cari informasi mengenai 10 perusahaan di Indonesia yang memiliki transaksi jual beli saham teraktif selama 10 hari itu!

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

2) Saham istimewa (preferred stock)

Saham istimewa merupakan saham yang memberikan prioritas pilihan kepada pemegangnya antara lain sebagai berikut.

a) Saham istimewa mempunyai hak terlebih dahulu dalam hal menerima dividen.

b) Dalam hak likuidasi berhak menerima pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham istimewa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

c) Pemegang saham istimewa memperoleh penghasilan dalam jumlah yang tetap.

d) Saham istimewa yang diterbitkan mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas, akan tetapi perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali saham istimewa tersebut dengan harga tertentu.

e) Pemegang saham istimewa tidak mempunyai suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

2. Obligasi *(Bonds)*

Obligasi merupakan instrumen utang suatu perusahaan yang hendak memperoleh modal. Obligasi akan dibayar pada waktu jatuh tempo sebesar nilai nominalnya. Keuntungan membeli obligasi dinyatakan dalam bentuk bunga (kupon). Berbeda dengan saham kepemilikan, obligasi tidak disertai dengan hak terhadap manajemen dan kekayaan perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan obligasi hanya mengakui memiliki utang kepada pemegang obligasi sebesar nilai obligasi tersebut.

Macam-macam obligasi dapat ditinjau berdasarkan:

a. Cara Peralihan

Atas dasar ini, obligasi dibedakan menjadi:

1) Obligasi atas tunjuk (bearer bonds)

Merupakan obligasi yang tidak mempunyai nama (nama pemilik tidak tercantum pada obligasi), sehingga mudah dijual kepada pihak lain.

2) Obligasi atas nama (registered bonds)

Merupakan obligasi yang mencantumkan nama pemiliknya. Untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

b. Hak Klaim

Atas dasar ini, obligasi dibedakan menjadi:

1) Obligasi dengan jaminan (secured bonds)

Merupakan obligasi dengan jaminan tertentu, misalnya obligasi dengan garansi (*guaranteed bonds)*, obligasi dengan jaminan harta (*mortgage bonds)*, obligasi dengan jaminan efek (*collateral trust bonds*), dan obligasi dengan jaminan peralatan (*equipment bonds*).

2) Obligasi tanpa jaminan (unsecured bonds)

Merupakan obligasi yang diberikan atas dasar kepercayaan saja, misalnya *debenture bonds* yang diterbitkan oleh pemerintah.

c. Cara Penetapan dan Pembayaran Bunga dan Pokok

Atas dasar ini, obligasi dibedakan menjadi:

1) Obligasi dengan bunga tetap

Merupakan obligasi yang memberikan bunga secara tetap setiap periode tertentu misalnya 16% per tahun.

2) Obligasi dengan bunga tidak tetap

Merupakan obligasi yang memberikan bunga tidak tetap dan biasanya mengikuti suku bunga bank yang berlaku pada periode tertentu.

3) Obligasi tanpa bunga

Merupakan obligasi yang tidak memberikan bunga kepada pemegangnya. Keuntungan diperoleh dari selisih nilai pembelian dengan nilai saat jatuh tempo.

d. Siapa yang Menerbitkan

Atas dasar ini, obligasi dibedakan menjadi:

1) Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau perusahaan milik pemerintah.

2) Obligasi swasta

Obligasi swasta merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pihak swasta.

e. Saat Jatuh Tempo

Atas dasar ini, obligasi dibedakan menjadi:

1) Obligasi jangka pendek

Merupakan obligasi yang berjangka waktu tidak lebih dari 1 tahun.

2) Obligasi jangka menengah

Merupakan obligasi yang memiliki jangka waktu antara 1 - 5 tahun.

3) Obligasi jangka panjang

Merupakan obligasi yang memiliki jangka waktu lebih dari 5 tahun.

Merespon Pesan

Obligasi ada yang berjatuh tempo jangka pendek, menengah, dan panjang. Pertimbangan apa saja yang diperlukan untuk menentukan alternatif jatuh temponya. Berilah alasan dan contohnya!

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

3. Reksadana

Reksadana merupakan sertifikat yang menyatakan bahwa pemiliknya menitipkan sejumlah dana kepada perusahaan reksadana, untuk digunakan sebagai modal berinvestasi baik di pasar modal maupun di pasar uang.

4. Surat Berharga Lainnya

Selain saham, obligasi, dan reksadana ada beberapa instrumen utang di bursa efek. Instrumen-instrumen tersebut adalah:

a. *Option*

Option merupakan surat pernyataan yang dikeluarkan oleh seseorang atau lembaga yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham *(call option)* dan menjual saham *(put option)* pada harga yang telah ditentukan sebelumnya.

b. *Warrant*

Warrant merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham perusahaan pada waktu dan harga yang telah ditentukan.

c. *Right*

Right merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya (pemilik saham biasa) untuk membeli tambahan saham pada penerbitan saham baru.

C. Mekanisme Kerja Pasar Modal

Perusahaan yang akan melakukan emisi saham maupun obligasi di pasar modal harus menjalani prosedur tertentu mulai dari persyaratan emisi dan dilanjutkan dengan penjualan saham dan obligasi di pasar perdana dan pasar sekunder.

1. Prosedur Penerbitan Efek (Emisi)

Prosedur dan persyaratan emisi harus dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan mulai dari masa tahap persiapan sampai berakhirnya emisi.

a. Tahapan Emisi

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini perusahaan yang hendak go publik melakukan rapat umum pemegang saham (RUPS) untuk membicarakan tujuan mencari modal di pasar modal, jenis modal yang dibutuhkan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan emisi.

2) Menyampaikan Letter of Intent

Hasil rapat yang telah disetujui dalam RUPS dituangkan dalam surat (*letter of intent*). *Letter of Intent* merupakan surat pernyataan kehendak perusahaan untuk menerbitkan efek melalui pasar modal. Surat ini diajukan kepada Bapepam. Dalam *letter of intent* tercakup pernyataan untuk emisi, jenis efek, nominal efek, waktu emisi, tujuan dan penggunaan dana emisi, data-data perusahaan, serta nama dan alamat bank yang menjadi relasi, notaris, akuntan dan penasihat hukum.

3) Penyampaian pernyataan pendaftaran

Pernyataan pendaftaran emisi ditujukan kepada Menteri Keuangan melalui (c.q) Ketua BAPEPAM. Pernyataan pendaftaran memuat informasi-informasi antara lain data tentang manajemen dan komisaris, struktur modal, kegiatan usaha, rencana emisi, dan penjamin pelaksana emisi.

4) Evaluasi oleh BAPEPAM

Evaluasi oleh BAPEPAM meliputi kelengkapan dokumen, penelaahan dokumen apakah telah sesuai dengan keadaan sebenarnya, kelengkapan informasi yang akan diberikan kepada masyarakat umum, dan kemampuan emiten untuk memenuhi persyaratan emisi. Apabila menurut evaluasi

BAPEPAM semua hal ini telah layak, maka dapat dimajukan ke langkah berikutnya, namun apabila belum, perusahaan diminta untuk melengkapi atau dapat pula ditolak apabila memang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5) Dengar pendapat terbuka

Dengar pendapat terbuka bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak yang akan melakukan emisi. Dengar pendapat terbuka diikuti oleh BAPEPAM, perusahaan yang bersangkutan, serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

b. Persyaratan Emisi

Izin registrasi dan *listing*, diberikan oleh BAPEPAM setelah perusahaan memenuhi persyaratan emisi yang ditetapkan sebelumnya. Setelah registrasi di BAPEPAM, emiten harus *listing* di bursa paling lambat 90 hari setelah izin registrasi dikeluarkan.

*c. Pasar Perdana (*Primary Market*)*

Setelah memenuhi persyaratan, ketua BAPEPAM mengeluarkan izin emisi. Penawaran efek setelah pemberian izin emisi sampai dengan pencatatan di bursa disebut pasar perdana.

2. Prosedur Transaksi Efek

Sebelum masuk ke bursa efek, efek yang akan dijual perusahaan harus dijual di pasar perdana terlebih dahulu. Harga efek sudah ditentukan oleh perusahaan (emiten) dan tidak ada tawar menawar.

Ada beberapa tahap penawaran efek di pasar perdana yaitu:

a. Pengumuman dan Pendistribusian Prospektus

Pengumuman dan pendistribusian prospektus dimaksudkan agar calon pembeli mengetahui kehendak emiten dan tawaran pihak emiten berdasar prospektus yang disebarluaskan tersebut.

b. Masa Penawaran

Setelah menyebarluaskan prospektus, dilanjutkan dengan penawaran. Jangka waktu penawaran minimum 3 hari kerja dan maksimum 90 hari setelah izin emisi. Pada masa ini, pembeli menghubungi Agen Penjual yang ditunjuk oleh *Underwriter* untuk mengisi formulir pemesanan. setelah formulir pemesanan diisi oleh pembeli (investor), kemudian

dikembalikan kepada agen penjual, disertai tanda tangan dan fotokopi. Kartu tanda penduduk (KTP) investor tersebut sebanyak satu lembar.

Kecakapan Sosial

Dalam menawarkan efek, perusahaan harus memahami perilaku calon pembelinya. Hal ini untuk mengukur minat dan daya belinya. Jika harga yang ditawarkan terlalu tinggi, maka peminatnya hanya sedikit, bahkan mungkin tidak ada. Nah, bagaimana kalian bisa mengetahui perilaku pembelinya? Ceritakan secara singkat.

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

c. Masa Penjatahan

Penjatahan dilakukan apabila jumlah yang dipesan investor melebihi jumlah yang disediakan emiten. Masa penjatahan dihitung 12 hari kerja setelah berakhirnya masa penawaran.

d. Masa Pengembalian

Bila jumlah yang dipesan investor tidak dapat dipenuhi, maka emiten harus mengembalikan dana yang tidak dapat dipenuhi dengan batas waktu maksimal 4 hari terhitung sejak berakhirnya masa penjatahan.

e. Penyerahan Efek

Penyerahan efek dilakukan setelah ada kesesuaian antara banyaknya efek yang dipesan investor dengan banyaknya efek yang dapat dipenuhi oleh emiten. Penyerahan efek dilakukan oleh penjamin emisi sesuai pesanan investor melalui agen penjual dengan batas waktu maksimum 12 hari kerja sejak tanggal berakhirnya masa penjatahan.

f. Pencatatan Efek di Bursa

Setelah semua proses di atas dilakukan, maka semua efek dicatat di bursa efek. Pencatatan ini merupakan proses akhir emisi efek di pasar perdana dan secara resmi dapat diperdagangkan di pasar sekunder.

g. Pasar Sekunder

Pasar sekunder dimulai setelah berakhirnya masa pencatatan di bursa perdana. Dalam pasar sekunder

perdagangan efek terjadi antara pemegang saham dengan calon pemegang saham. Uang yang berputar di pasar sekunder tidak lagi masuk ke perusahaan yang menerbitkan efek, tetapi berpindah tangan dari satu pemegang saham ke pemegang saham berikutnya.

Pemegang saham yang tujuan utamanya berdagang, begitu berakhirnya pasar perdana dan dibukanya pasar sekunder dapat menjual lagi sahamnya apabila harganya meningkat. Biasanya mereka ini bahkan telah bisa mengantisipasi kenaikan harga saham yang dipilihnya sebelum pasar sekunder dibuka.

Berpikir Kritis

Memprogram Diagram:

Mekanisme kerja di bursa efek memang cukup panjang. Apabila kalian suka menggambar, buatlah ringkasan mekanisme kerja di pasar modal dalam bentuk diagram. Buatlah dengan anggota kelompok belajar kalian masing-masing, agar kalian bisa saling mengingatkan apabila membuat kesalahan dalam penyusunan diagram tersebut. Bila sudah selesai presentasikan hasil kerja kelompok dalam diskusi kelas agar tiap kelompok tahu kelebihan dan kekurangan diagram yang telah kalian buat!

Mekanisme perdagangan efek di bursa efek hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa efek tersebut. Syarat keanggotaan bursa efek biasanya terkait dengan kemampuan permodalan. Anggota bursa efek terdiri dari Pedagang Efek (PE) dan perantara pedagang efek (PPE). Pedagang Efek (Dealer) bertindak sebagai investor yang menerima konsekuensi baik untung maupun rugi sedangkan perantara pedagang efek (*Broker*) bertindak sebagai agen yang melakukan transaksi atas nama klien dengan memperoleh komisi maksimum 1 % dari nilai transaksi.

Ringkasan

1. Pasar Modal adalah pasar yang menampung kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan modal, seperti *obligasi* dan *efek*. Pasar modal berfungsi menghubungkan investor perusahaan dan institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang.
2. Pasar modal terdiri dari pasar perdana dan pasar sekunder.
3. Pemain pasar modal adalah pihak-pihak yang melakukan transaksi jual beli di pasar modal.
4. Pemain di pasar modal terdiri dari pemain utama dan lembaga penunjang.
5. Pemain utama di pasar modal adalah emiten dan investor.
6. Lembaga penunjang di pasar modal adalah penjamin emisi (*underwriter*), penanggung (*guarantor*), wali amanat (*trustee*), perantara perdagangan efek (*broker*, pialang), pedagang efek (*dealer*), perusahaan surat berharga (*securities company*), perusahaan pengelola dana (*investment company*), dan biro administrasi efek.
7. Lembaga yang terkait dengan pasar modal adalah pengatur pasar modal, instansi pemerintah, dan lembaga swasta.
8. Lembaga yang bertindak sebagai pengatur pasar modal di Indonesia adalah Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atas nama Departemen Keuangan.
9. Instansi pemerintah yang terlibat dalam mekanisme pasar modal adalah Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Departemen Teknis, dan Departemen Kehakiman.
10. Lembaga swasta yang terlibat dalam pasar modal adalah notaris, akuntan publik, konsultan hukum, badan penilai (*appraiser*), dan konsultan efek *(investment advisor*).
11. Instrumen di pasar modal pada umumnya terdiri dari saham, obligasi, reksadana dan surat berharga lain seperti *option*, *warrant*, dan *right*.

Refleksi

Agar kalian bisa dikatakan telah tuntas mempelajari bab ini, maka mestinya kalian telah paham betul mengenai:

a. Pengertian pasar modal
b. Pemain-pemain di pasar modal
c. Pihak yang terkait dengan keberadaan pasar modal
d. Berbagai instrumen di pasar modal
e. Mekanisme kerja bursa efek

Jika kalian merasa masih ada hal-hal yang belum kalian pahami dengan baik, bacalah kembali uraian materi bab ini dengan lebih cermat, bila perlu kalian bisa berkonsultasi dengan bapak/ibu guru kalian!

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Pasar modal terdiri dari ....
   a. pasar perdana dan pasar sekunder
   b. pasar sekunder dan pasar tersier
   c. pasar valuta asing dan pasar perdana
   d. pasar valuta asing dan pasar uang
   e. pasar uang saja

2. Pihak yang menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi, disebut....
   a. broker
   b. investor
   c. emiten
   d. wali amanat
   e. *underwriter*

3. Pihak yang bertugas menjadi perantara dalam jual beli efek disebut....
   a. wali amanat
   b. investor
   c. *guarantor*
   d. *underwriter*
   e. broker

4. Surat berharga yang merupakan instrumen utang bagi perusahaan kepada pemiliknya disebut....
   a. *warrant*
   b. saham
   c. obligasi
   d. reksadana
   e. option

5. Keuntungan yang diperoleh pemegang saham dinyatakan dalam bentuk....
   a. dividen
   b. *capital loss*
   c. *capital gain*
   d. kupon
   e. komisi

6. Imbalan yang diterima pialang saham dinyatakan dalam bentuk....
   a. dividen
   b. bunga
   c. provinsi
   d. kupon
   e. komisi

7. Keuntungan yang diperoleh pemegang obligasi dinyatakan dalam bentuk....
   a. dividen
   b. *capital loss*
   c. *capital gain*
   d. kupon
   e. komisi

8. *Capital gain* adalah....
   a. selisih antara harga beli dan harga jual yang terjadi
   b. selisih antara harga pokok dengan harga jual
   c. selisih antara pendapatan dengan biaya
   d. selisih antara harga beli dengan harga pasar
   e. selisih antara harga konsumen dengan harga produsen

9. Obligasi yang tidak mencantumkan nama pemiliknya disebut ....
   a. obligasi atas unjuk
   b. obligasi tanpa jaminan
   c. obligasi bunga tidak tetap
   d. obligasi pemerintah
   e. obligasi jangka pendek

10. Lembaga yang memberi izin pada setiap perusahaan yang akan menanamkan modalnya di Indonesia adalah....
   a. BAPEPAM
   b. BKPM
   c. notaris
   d. departemen kehakiman
   e. akuntan publik

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Untuk memilih modal yang diinginkan, emiten dapat memilih instrumen yang bersifat kepemilikan atau instrumen utang. Jelaskan masing-masing!
2. Siapa saja pemain utama dan lembaga penunjang yang ada di pasar modal? Uraikan secara lengkap!
3. Sebutkan dan jelaskan secara lengkap lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal!
4. Apa yang dimaksud dengan emisi? Jelaskan secara singkat bagaimana prosedur emisi dilakukan!
5. Sebutkan dan jelaskan macam-macam saham dan obligasi yang kalian kenal!

Bab IV
Perekonomian Terbuka

Sumber : Brosur iklan

Lihat gambar-gambar di atas! Carilah barang-barang sejenis di rumah kalian masing-masing! Amati keterangan di mana barang tersebut dibuat! Kalian akan menemukan bahwa barang-barang tersebut tidak dibuat di Indonesia, tetapi dibuat di negara lain. Barang-barang itu bisa ada di Indonesia karena adanya perdagangan internasional.

Peta Konsep

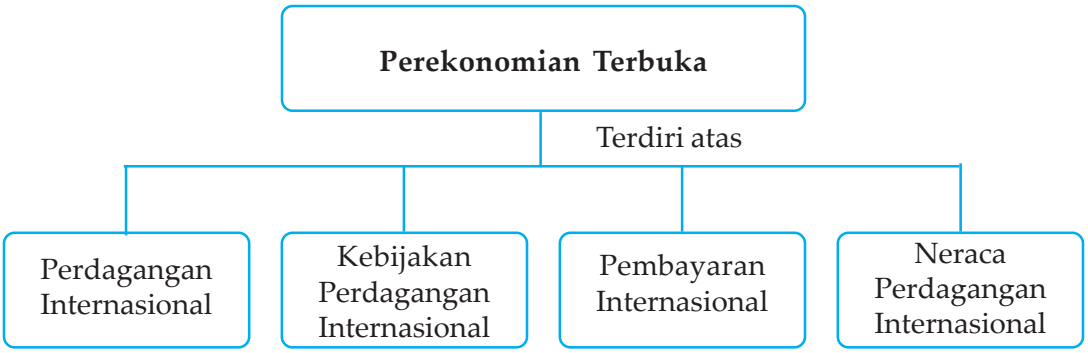

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat :

1. mengidentifikasi manfaat, keuntungan, dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional, kurs valuta asing dan neraca pembayaran;
2. menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, deskriminasi harga, dumping;
3. mendeskripsikan pengertian, fungsi, sumber-sumber devisa, dan tujuan penggunaannya.

Motivasi Belajar

Pernahkah kalian makan di rumah makan *Mc. Donald* atau *Kentucky Fried Chicken* atau *Pizza Hut*? Tahukah kalian bahwa induk perusahaan rumah makan-rumah makan ini bukanlah berada di Indonesia tetapi di Amerika? Meskipun demikian mereka sangat sukses mengembangkan sayap bisnis ke Indonesia dan ke hampir semua negara di dunia. Bagaimana mereka bisa seberhasil itu? Tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak kendala yang harus dihadapi seperti persaingan yang ketat, peraturan-peraturan rumit yang ditetapkan negara di mana mereka mengembangkan bisnis yang harus mereka patuhi dan lain sebagainya. Tidakkah kalian ingin suatu saat bisa berhasil seperti mereka, memiliki perusahaan yang mampu menembus pasar luar negeri? Keinginan kalian bukan tidak mungkin akan terlaksana, asal kalian tahu siasat dan kiat-kiat untuk melakukannya. Karena itu, pelajari semua hal lebih giat lagi dari sekarang termasuk mempelajari bab ini dengan saksama agar kalian memiliki pengetahuan yang cukup untuk bekal bersaing dalam perekonomian terbuka bila saat untuk kalian telah tiba!

Kata Kunci

ekspor, impor, devisa, valuta asing, kurs, neraca pembayaran.

Pada bab ini kalian akan belajar mengenai seluk beluk perdagangan internasional dan hal-hal lain yang terkait dengan transaksi ekonomi internasional lainnya. Uraian selengkapnya meliputi:

- Manfaat dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional.
- Berbagai kebijakan perdagangan internasional seperti tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan dumping.
- Pasar valuta asing, pengertian, fungsi, sumber-sumber devisa, dan tujuan penggunaannya.
- Neraca pembayaran internasional.

A. Perdagangan Internasional

1. Pengertian Perdagangan Internasional

Setiap orang pernah terlibat dalam kegiatan perdagangan. Kalian pun pasti sering melakukannya. Coba sekarang kalian pikirkan mengapa ada orang yang memilih membeli baju daripada menjahitnya sendiri meskipun sebenarnya bisa melakukannya? Dan mengapa pula penjahit baju bersedia menjual baju buatannya tersebut? Jawabannya sangat sederhana karena masing-masing akan mendapatkan keuntungan dari kegiatannya tersebut. Pembeli baju tahu akan lebih menguntungkan baginya membeli baju jadi saja, karena kalau membuat sendiri biaya produksinya mungkin justru lebih mahal, dan penjahit bersedia menjual baju jahitannya karena ia bisa menetapkan harga jual untuk baju tersebut lebih tinggi dari biaya produksi yang telah dikeluarkannya. Dengan demikian dari kegiatan jual beli tersebut kedua pihak sama-sama memperoleh keuntungan.

Merespon Pesan

Ada banyak tenaga kerja berkebangsaan asing di Indonesia. Umumnya mereka bekerja di kota-kota besar, di perusahaan-perusahaan besar , tentu dengan gaji yang besar pula. Sebaliknya banyak pula tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri, kebanyakan sebagai pekerja rumah tangga yang seringkali keberadaan mereka disertai cerita memilukan yang menimpa mereka.

Diskusikan fenomena ini dengan teman sebangku kalian masing-masing , mengapa hal ini bisa terjadi, apa solusi yang bisa kalian usulkan atas peristiwa ini! Buat laporan atas hasil diskusi kalian untuk dikumpulkan!

Nah, berdasarkan contoh di atas, bisakah sekarang kalian menyimpulkan apa yang dimaksud dengan perdagangan. Betul! Perdagangan berarti kegiatan jual beli barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perdagangan hanya terjadi dalam batas wilayah antardesa, antarkota, antar-provinsi, antarpulau yang kesemuanya masih dalam batas wilayah satu negara tetapi bahkan antarnegara (internasional). Dalam batas wilayah apapun, perdagangan terjadi karena harapan adanya keuntungan yang diperoleh dari kegiatan tersebut (*gains from trade*).

Dengan demikian, perdagangan internasional dapat diartikan sebagai kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan antarnegara dengan tujuan memperoleh keuntungan. Ada dua macam perdagangan internasional yaitu ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan menjual barang, jasa atau faktor produksi ke luar negeri dengan tujuan memperoleh keuntungan sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang, jasa atau faktor produksi dari luar negeri dengan tujuan memperoleh keuntungan.

2. Manfaat Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional bisa dilakukan oleh individu, perusahaan, atau negara. Namun untuk penyederhanaan, siapa pun yang melakukan kegiatan tersebut dalam bab ini akan diungkapkan dengan menggunakan negara di mana ia berdomisili. Apabila ayah kalian memiliki perusahaan yang mengekspor barang kerajinan tradisional ke Inggris misalnya, maka agar sederhana akan kita sebut saja Indonesia mengekspor barang kerajinan tradisional ke Inggris.

Seperti yang tadi sudah kita singgung, perdagangan internasional akan memberikan keuntungan bagi pelaku-pelakunya. Namun lebih dari itu secara makro manfaat perdagangan internasional juga tidak sedikit. Manfaat-manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Setiap negara yang berdagang dapat menikmati semua barang yang dibutuhkan

Meskipun Indonesia tidak memproduksi karpet sendiri, namun karena ada perdagangan internasional Indonesia bisa membelinya dari Persia.

b. Memungkinkan terjadinya spesialisasi

Indonesia tidak perlu memproduksi sendiri karpet seperti yang diproduksi Persia sebab kalau Indonesia tetap memproduksi sendiri, biaya produksinya justru lebih mahal daripada kalau membeli. Oleh karena itu biarkan Persia berspesialisasi memproduksi karpet dan Indonesia berspesialisasi memproduksi barang lain yang biaya produksinya murah, misalnya minyak kelapa sawit.

c. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi

Dengan berkonsentrasi/berspesialisasi memproduksi barang-barang yang biaya produksinya murah, faktor produksi yang dimiliki bisa dialihkan untuk memproduksi barang

tersebut sehingga produktivitas input akan meningkat dan proses produksi dapat lebih efisien.

d. *Mendorong munculnya teknologi baru dalam proses produksi*

Spesialisasi akan membuat produsen terus berusaha melakukan penelitian dan pengembangan teknologi baru agar biaya produksi semakin murah.

e. *Memperluas daerah pemasaran*

Adanya perdagangan internasional menyebabkan pasar yang bisa dijangkau produsen semakin luas, karena tidak hanya pasar dalam negeri saja tetapi juga pasar luar negeri.

f. *Mempercepat pertumbuhan ekonomi*

Spesialisasi produksi, penemuan teknologi baru, dan pasar yang semakin luas karena adanya perdagangan internasional membuat roda perekonomian berputar lebih cepat, sehingga pertumbuhan ekonomi juga akan lebih cepat.

g. *Memperluas lapangan kerja*

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menyebabkan sebuah negara mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas.

h. *Memperoleh tambahan devisa bagi negara yang neraca perdagangannya surplus*

Kegiatan perdagangan internasional menggunakan alat pembayaran yang disebut devisa. Negara yang nilai ekspornya lebih besar dibandingkan nilai impornya akan memperoleh tambahan devisa dari kegiatan perdagangan internasional.

Etos Kerja

Banyak tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri. Dengan bekerja di luar negeri, mereka memperoleh pendapatan yang lebih besar daripada ketika bekerja di dalam negeri. Jika kalian mempunyai keahlian khusus yang dibutuhkan di luar negeri, maukah kalian bekerja di luar negeri? Berilah alasan!

3. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Saat ini bisa dikatakan semua negara-negara di dunia terlibat dalam perdagangan internasional. Ada banyak faktor yang mendorong negara-negara di dunia melakukan perdagangan internasional. Faktor tersebut antara lain adalah:

a. Perbedaan barang dan jasa yang diproduksi

Karena berbagai keterbatasan yang dimiliki, sebuah negara tidak mungkin memproduksi sendiri semua barang dan jasa yang dibutuhkan warga negaranya. Hal inilah yang menyebabkan ada perbedaan barang dan jasa yang diproduksi. Iklim yang kurang cocok menyebabkan Indonesia tidak menanam sendiri tanaman gandum. Karena itulah untuk memenuhi kebutuhan gandum bagi industri tepung terigu, Indonesia membelinya dari negara lain.

Potensi Bangsa

Luasnya wilayah geografis Indonesia menyebabkan adanya kebhinnekaan yang kental di negara kita. Masing-masing wilayah memiliki potensi berbeda baik dalam bentuk kekayaan alam ataupun adat istiadat budaya yang layak dijual kepada dunia. Cermati daerah di mana kalian berdomisili, diskusikan dengan teman sebangku kalian, potensi apa yang layak digali dan dikembangkan untuk menambah devisa negara dari sisi perdagangan internasional. Buat laporan atas hasil diskusi tersebut dan kumpulkan untuk memperoleh penilaian!

b. Perbedaan faktor produksi yang dimiliki

Perbedaan faktor produksi mengakibatkan setiap negara menghasilkan produk yang berbeda. Hal ini mendorong terjadinya perdagangan di antara negara yang memiliki produk berbeda. Indonesia memiliki hutan yang cukup luas untuk menghasilkan kayu untuk memproduksi kayu lapis, tetapi tidak memiliki teknologi yang memadai untuk membuat mesin mobil. Hal sebaliknya terjadi di Jepang. Dengan demikian Indonesia menjual kayu lapis ke Jepang dan Jepang menjual mobil ke Indonesia.

c. *Perbedaan selera konsumen*

Selera konsumen akan memengaruhi jenis barang dan jasa yang akan diekspor atau diimpor suatu negara. Meningkatnya selera konsumen luar negeri akan barang-barang yang bernuansa alam seperti peralatan rumah tangga yang bahannya diambil langsung dari alam, membuat produk-produk seperti karpet dari *mendong*, alas makan dari pelepah pisang atau mangkuk dari tempurung kelapa buatan Indonesia diekspor ke luar negeri.

d. *Perbedaan harga barang yang diproduksi*

Perbedaan harga barang antarnegara terjadi karena adanya perbedaan biaya produksi untuk menghasilkan barang tersebut. Perbedaan biaya produksi disebabkan karena adanya perbedaan kemampuan negara dalam mengolah sumber daya ekonomi yang dimiliki. Kondisi demikian akan menyebabkan suatu negara memilih untuk mengimpor saja barang yang biaya produksinya di dalam negeri lebih mahal sehingga harganya pun lebih mahal.

e. *Keinginan membuka kerja sama dengan negara lain*

Keinginan untuk membuka kerja sama dengan negara lain akan mendorong terjadinya perdagangan internasional yang pada gilirannya akan menyebabkan kerja sama antarnegara di bidang lain juga semakin erat.

f. *Era globalisasi*

Era globalisasi yang salah satunya berwujud perdagangan bebas dunia yang akan segera datang mau tidak mau harus dihadapi oleh setiap negara di dunia.

B. Kebijakan Perdagangan Internasional

Berdasarkan apa yang telah kita pelajari di atas, nampak bahwa ada banyak manfaat yang diperoleh sebuah negara dari melakukan perdagangan internasional. Oleh karena itulah pada umumnya negara akan mendorong terjadinya perdagangan internasional khususnya nilai ekspor yang lebih besar. Namun demikian adakalanya sebuah negara juga merasa perlu melakukan pembatasan perdagangan internasional yang dilakukan khususnya pembatasan impor.

Upaya mendorong ekspor dan membatasi impor dilakukan negara dengan menetapkan kebijakan yang terkait dengan perdagangan internasional tersebut. Jadi kebijakan perdagangan internasional adalah tindakan yang dilakukan pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi arah dan pola perdagangan internasional dan atau pembayaran internasional. Instrumen yang digunakan untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan tersebut antara lain, tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga, dan dumping.

1. Tarif

Tarif adalah pajak yang dikenakan atas barang-barang yang melewati batas suatu negara. Apabila tarif dikenakan untuk barang ekspor maka disebut tarif ekspor dan apabila dikenakan untuk barang impor maka disebut tarif impor. Tarif dapat dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

a. tarif *ad valorem* yaitu tarif yang besarnya dinyatakan dalam persentase dari nilai barang yang dikenakan tarif. Contoh: tarif impor 1 unit mobil sebesar 100% dari harga mobil,

b. tarif *specific* yaitu tarif yang besarnya dihitung atas dasar satuan/ukuran fisik barang yang diimpor. Contoh tarif impor per unit televisi berwarna 20 inch ke atas Rp100.000,00,

c. tarif *specific ad valorem* yaitu tarif hasil kombinasi antara tarif *ad valorem* dan *specific*. Contoh: tarif impor per karung gandum 15% dari harga per karungnya ditambah Rp10.000,00 per karung.

Sumber : www.zpmc.com

Gambar 4.1 *Pengenaan tarif impor akan meningkatkan kemampuan saing bagi produsen dalam negeri.*

Bagaimana efek tarif bagi ekonomi nasional? Tarif khususnya tarif impor tentu akan memengaruhi produsen, konsumen, dan pemerintah dalam negeri. Pengenaan tarif impor akan meningkatkan kemampuan bersaing bagi produsen dalam negeri yang memproduksi produk sejenis dengan barang yang diimpor. Akibat adanya tarif harga barang impor maupun harga produk dalam negeri akan naik setinggi tarif yang ditetapkan. Karena harga lebih mahal maka produsen dalam negeri menikmati keuntungan dengan menjual lebih banyak output dan dengan harga yang lebih tinggi pula. Namun, konsumen dalam negeri akan dirugikan karena mereka harus membayar lebih tinggi dari harga sebelum adanya tarif. Bagi pemerintah tarif impor akan menaikkan pendapatan negara, karena pajak merupakan salah satu komponen pendapatan negara.

Berpikir Kritis

Tarif sering digunakan untuk melindungi industri dalam negeri dan untuk memperoleh devisa. Akan tetapi, kebijakan tarif bisa dibalas oleh negara lain dengan kebijakan yang sama. Nah, apakah kebijakan tarif merupakan kebijakan yang baik untuk dilakukan pemerintah? Analisislah, dan hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

2. Kuota

Kuota adalah batas maksimum jumlah barang yang diizinkan melewati batas suatu negara. Apabila kuota diberlakukan untuk barang ekspor maka disebut kuota ekspor dan apabila dikenakan untuk barang impor maka disebut kuota impor. Kuota dapat dibedakan menjadi:

a. *absolute/unilateral quota* yaitu kuota yang besar kecilnya ditentukan oleh satu negara tanpa persetujuan negara lain,
b. *negotiated/bilateral quota* yaitu kuota yang besar kecilnya ditentukan oleh perjanjian 2 negara atau lebih,
c. *tarif quota* yaitu gabungan antara tarif dan quota,
d. *mixing quota* yaitu kuota yang dimaksudkan untuk membatasi penggunaan bahan mentah yang diimpor dalam proses produksi.

Efek dari pengenaan kuota impor bagi ekonomi dalam negeri pada dasarnya serupa dengan efek pembebanan tarif impor. Karena barang impor yang diizinkan masuk dibatasi,

maka harga barang tersebut baik yang diimpor maupun produksi dalam negeri akan naik. Akibatnya konsumen akan mengurangi jumlah yang diminta dan produsen menambah jumlah yang ditawarkan. Lebih lanjut pemerintah akan mendapatkan *fee* atas lisensi kuota yang diberikan kepada importir.

3. Larangan Ekspor

Larangan ekspor merupakan kebijakan pemerintah yang melarang barang dan jasa dijual keluar melewati batas negara (ekspor) karena alasan-alasan khusus, baik yang bersifat ekonomi maupun politis. Pada umumnya ada dalih yang digunakan untuk memberlakukan kebijakan tersebut seperti alasan keamanan atau kesehatan. Contoh: pemerintah pernah menerapkan kebijakan pelarangan ekspor kulit binatang melata dan tumbuh-tumbuhan alam yang dilindungi.

Berpikir Kritis

Larangan ekspor karena alasan politis kadang-kadang bertentangan dengan kepentingan ekonomi dan sosial. Hubungan antarnegara yang memanas belum tentu berdampak kepada hubungan antarwarga negaranya. Setujukah kalian jika pemerintah melakukan larangan ekspor? Berilah alasan!

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

4. Larangan Impor

Larangan impor adalah kebijakan perdagangan internasional yang melarang secara mutlak impor komoditas tertentu karena alasan-alasan khusus, baik yang bersifat ekonomi maupun politis. Contoh Indonesia memberlakukan kebijakan pelarangan impor plastik-plastik bekas tertentu dan barang-barang cetak tertentu.

5. Subsidi

Ada dua tujuan pemberian subsidi terkait dengan perdagangan internasional yaitu untuk mengurangi ketergantungan terhadap barang impor dan untuk mendorong produsen dalam negeri agar mampu memproduksi lebih banyak. Pemberian subsidi kepada produsen akan

menyebabkan biaya produksi menjadi lebih rendah, sehingga jumlah yang diproduksi produsen menjadi lebih banyak dan pada gilirannya akan mengurangi ketergantungan terhadap barang impor. Lebih dari itu pemberian subsidi pada perusahaan yang berorientasi ekspor akan mendorong produsen memproduksi lebih banyak, sehingga juga mampu mengekspor lebih banyak pula. Subsidi ini biasanya diberikan pemerintah dalam bentuk modal, keahlian, mesin-mesin, peralatan, keringanan pajak, pengembalian pajak, fasilitas kredit dan subsidi harga.

6. Premi

Premi merupakan pemberian dana (dalam bentuk uang) kepada produsen yang berhasil mencapai target produksi seperti yang ditentukan oleh pemerintah. Dengan adanya premi dan subsidi kepada produsen dalam negeri maka harga jual barang menjadi lebih murah sehingga terjangkau masyarakat, hasil produksi meningkat dan perusahaan akan terjaga kelangsungan hidupnya.

7. Diskriminasi Harga

Diskriminasi harga adalah penetapan harga jual yang berbeda untuk barang yang sama pada dua pasar atau lebih yang berbeda. Dalam perdagangan internasional, diskriminasi harga dapat diberlakukan di negara yang berbeda untuk barang yang sama.

Kecakapan Personal

Diskriminasi harga dilakukan oleh perusahaan besar untuk melakukan segmentasi pasar secara jelas. Tujuannya adalah untuk memperoleh laba maksimal. Akan tetapi, jika semua pasar ternyata mobilitasnya tinggi maka diskriminasi harga akan merugikan perusahaan sendiri. Benarkah pernyataan tersebut? Analisislah, dan hasilnya diserahkan kepada bapak/ibu guru kalian!

8. Dumping

Dumping adalah kebijakan yang menetapkan harga jual di luar negeri lebih murah dibandingkan harga di dalam negeri. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menguasai pasar internasional.

Kecakapan Akademik

Generalized System of Preferences (GSP) merupakan tarif bea masuk impor yang khusus diberikan oleh negara industri maju (*developed countries*) yang berlaku umum bagi semua negara berkembang (kecuali beberapa negara anggota OPES) tidak termasuk Indonesia. GSP lahir dari hasil konferensi perdagangan dan pembangunan PBB pada tahun 1968.

Diskusikan dengan teman sebangku kalian, di antara kebijakan-kebijakan perdagangan internasional yang telah kita pelajari di atas, GSP termasuk dalam kebijakan internasional yang mana!

C. Pembayaran Internasional

Apabila ada dua negara yang melakukan perdagangan internasional, maka tentu diperlukan suatu alat pembayaran yang dapat diterima oleh semua pihak. Alat pembayaran tersebut sering disebut dengan istilah *devisa.*

1. Pengertian Devisa

Apabila ada orang Indonesia membeli barang dari luar negeri, maka ia tidak akan dapat melakukan pembayaran dengan menggunakan uang Rupiah seperti yang biasa ia pakai saat melakukan transaksi perdagangan di dalam negeri. Ia harus membayar dengan mata uang yang diakui negara asal barang yang ia beli atau alat pembayaran lain yang dapat diterima secara internasional. Alat pembayaran internasional inilah yang dimaksud dengan devisa. Devisa dapat berbentuk, mata uang kuat (*hard currency*)/valuta asing yaitu mata uang yang dipercaya dan mudah diterima oleh negara lain, emas, wesel asing atau SDR (*Special Drawing Rights*).

Jadi devisa adalah semua barang yang dapat berfungsi sebagai alat pembayaran dalam perdagangan internasional.

2. Sumber Perolehan Devisa

Perdagangan internasional dan berbagai kegiatan yang berskala internasional memerlukan alat pembayaran luar negeri atau devisa. Dengan demikian apabila suatu negara memiliki devisa yang banyak, maka akan semakin mudah negara tersebut melakukan hubungan internasional terutama

perdagangan internasional. Dari manakah sumber perolehan devisa sebuah negara? Beberapa sumber perolehan devisa negara antara lain sebagai berikut.

a. Hasil penjualan/ekspor barang dan jasa seperti ekspor kayu lapis, karet, kopi, minyak tanah dan lain sebagainya. Demikian pula hasil ekspor jasa seperti jasa pengangkutan, komisi jasa perbankan, premi asuransi dan lain sebagainya.

b. Pinjaman yang diperoleh dari negara lain, badan-badan internasional serta swasta asing, seperti pinjaman dari CGI, kredit dari world bank, ADB atau kredit dari swasta asing.

c. Hadiah atau grant dan bantuan dari badan-badan PBB seperti United Nations Development Program (UNDP), United Nations Scientific and Cultural Organization (UNESCO) dan pemerintah asing.

d. Laba dari penanaman modal ke luar negeri, seperti laba yang ditransfer dari perusahaan milik pemerintah dan warga negara yang berdomisili di luar negeri, termasuk transfer dari warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri seperti di Singapura, Timur Tengah dan lain sebagainya.

e. Hasil dari kegiatan pariwisata internasional, seperti uang sewa angkutan, sewa hotel, penjualan souvenir khas tradisional, uang jasa pramuwisata dan lain sebagainya.

Masing-masing negara yang terlibat kegiatan ekonomi internasional hanya akan bisa memperoleh devisa bila dapat memenangkan persaingan yang ketat dan dahsyat dalam perdagangan internasional, dalam arti kata komoditi yang ditawarkan haruslah merupakan komoditi unggul, berdaya saing tinggi, dan sesuai dengan selera konsumen.

Sumber : www.usc.edu.
Gambar 4.2 *Objek wisata yang dikunjungi wisatawan mancanegara dapat menghasilkan devisa*

Semangat Produktivitas

Jika kalian nanti memiliki perusahaan sepatu dan tas dari kulit yang berorientasi ekspor, diskusikan dengan teman-teman kelompok belajar kalian masing-masing, tindakan konkret apa saja yang bisa kalian lakukan agar barang produksi perusahaan kalian mampu memenangkan persaingan dalam kegiatan perdagangan internasional!

Buat laporan atas diskusi kelompok yang kalian lakukan, selanjutnya hasil diskusi kelompok diteruskan dalam forum diskusi kelas!

3. Tujuan Penggunaan Devisa

Setiap negara selalu berusaha untuk mendapatkan devisa sebanyak mungkin. Untuk apa devisa tersebut? Devisa dapat digunakan negara untuk membiayai kegiatan pembangunan maupun konsumsi. Secara rinci, tujuan penggunaan devisa antara lain sebagai berikut.

a. Mengimpor barang konsumsi, bahan baku industri dan sektor produksi lainnya, peralatan dan perlengkapan (barang modal, perlengkapan pertahanan keamanan, dan sebagainya).

b. Melunasi jasa pihak asing seperti jasa perbankan, asuransi, pelayaran, penerbangan, wisatawan Indonesia ke luar negeri, dan sebagainya.

c. Membayar keuntungan atau dividen terhadap penanaman modal asing.

d. Melunasi cicilan dan bunga utang luar negeri.

e. Membiayai kegiatan warga negara di luar negeri, seperti kegiatan kantor perwakilan pemerintah (kedutaan/konsulat) di luar negeri, biaya studi pelajar atau mahasiswa di luar negeri, kunjungan pejabat ke luar negeri dan lain sebagainya.

4. Jual Beli Valuta Asing

a. Pengertian Kurs Valuta Asing

Valuta asing merupakan salah satu bentuk devisa (alat pembayaran internasional) yang paling banyak digunakan dalam menyelesaikan transaksi ekonomi internasional. Apa yang dimaksud dengan valuta asing? Valuta asing atau mata

uang asing adalah jenis mata uang yang dipergunakan di negara lain. Bagi Indonesia, ringgit Malaysia merupakan valuta asing, sebaliknya rupiah Indonesia bagi Malaysia merupakan valuta asing. Nilai mata uang masing-masing negara tidaklah sama dan nilai mata uang tersebut dalam mata uang negara lainnya terus berubah dari waktu ke waktu.

Perbandingan nilai mata uang satu negara dengan negara lain disebut kurs valuta asing. Jadi kurs valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Di pasar, valuta asing diperdagangkan seperti halnya barang dan jasa oleh penjual valuta asing (*money changer*).

Tantangan Belajar

Carilah informasi mengenai kurs berbagai valuta asing dalam mata uang rupiah yang berlaku pada hari ini! Kalian bisa mendatangi tempat penukaran valuta asing, mencari informasi dari koran atau majalah ekonomi, atau browsing di internet untuk memperoleh informasi yang sama. Selanjutnya hasilnya dikumpulkan kepada guru kalian!

b. Menghitung Nilai Valuta Asing Berdasarkan Kurs yang Berlaku

Setelah kalian mengunjungi *money changer*, akan kalian temukan bahwa dalam jual beli valuta asing ada dua kurs yang berlaku yaitu kurs jual dan kurs beli. Kurs jual adalah kurs yang digunakan money changer saat menjual valuta asing kepada masyarakat sedangkan kurs beli adalah kurs yang digunakan *money changer* saat membeli valuta asing dari masyarakat. Nilai kurs jual selalu lebih tinggi daripada nilai kurs belinya. Selisih antara nilai kurs jual dan nilai kurs beli merupakan keuntungan bagi pedagang valuta asing yang melakukan transaksi valuta asing.

Adapun contoh untuk menghitung nilai valuta asing tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Contoh soal

- Bu Doni akan melakukan transaksi bisnis dengan orang Amerika Serikat. Ia membutuhkan uang dollar Amerika sebesar US $ 10.000. Untuk mendapatkan dolar yang dibutuhkan Bu Doni datang ke *money changer*. Ternyata kurs yang berlaku saat ini adalah:

  Kurs Jual : US$ 1 = Rp10.000,00

  Kurs Beli : US$ 1 = Rp9.800,00

  Berapa uang rupiah yang harus ditukarkan Bu Doni untuk memperoleh dollar sebanyak yang ia inginkan?

  Jawab:

  Karena *money changer* menjual valuta asing kepada Bu Doni, maka kurs yang digunakan untuk melakukan transaksi adalah kurs jual. Perhitungannya adalah:

  US $ 10.000 x Rp10.000,00 = Rp100.000.000,00

  Dengan demikian untuk mendapatkan US $ 10.000 yang diperlukan Bu Doni harus menukarkan dengan Rp100.000.000,00

- Pada hari yang sama serombongan turis asing menginginkan uang rupiah yang akan mereka gunakan untuk berbelanja selama tinggal di Indonesia. Mereka hendak menukarkan US $ 10.000 dalam mata uang rupiah. Berapa rupiah yang akan diperoleh serombongan turis asing tersebut dengan kurs yang sama seperti tersebut di atas?

  Jawab:

  Karena *money changer* membeli valuta asing dari turis asing, maka kurs yang digunakan untuk melakukan transaksi adalah kurs beli. Perhitungannya adalah:

  US $ 10.000 x Rp9.800,00 = Rp98.000.000,00

  Dengan demikian US $ 10.000 milik para turis asing dapat ditukarkan dengan Rp98.000.000,00

  Tahukah kalian berapa keuntungan yang diperoleh *money changer* dari dua transaksi yang dilakukannya ini?

Kecakapan Vokasional

Banyak terdapat *money changer* di sudut-sudut kota. Mereka mendapatkan keuntungan karena adanya perbedaan kurs jual dan kurs beli valuta asing. Pekerjaan itu tidak sulit. Inginkah kalian melakukannya? Jika tertarik, amatilah kegiatan mereka, pelajari dan simpulkan apa saja yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Belajarlah dari mereka, dan bertanyalah kepada bapak/ibu guru kalian!

c. *Pelaku Pasar Valuta Asing*

Setiap negara memiliki mata uang yang nilainya berbeda dengan nilai mata uang negara lain. Oleh karena itu, agar ia bisa melakukan transaksi perdagangan internasional, penduduk satu negara harus menukarkan dahulu mata uang negaranya dengan mata uang negara rekan dagangnya atau mata uang lain yang bisa diterima rekan dagangnya tersebut.

Seseorang yang membutuhkan valuta asing dapat menukarkan mata uang yang dimiliki dengan valuta asing yang dibutuhkan di pasar valuta asing. Ada banyak pihak yang membutuhkan valuta asing. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

1) Orang-orang Indonesia yang akan berkunjung ke luar negeri.
2) Orang Indonesia yang membiayai anggota keluarganya yang hidup di luar negeri.
3) Para importir yang hendak membayar barang atau jasa yang dibeli dari luar negeri.
4) Para investor dalam negeri yang ingin membayar kewajiban-kewajibannya terhadap orang di luar negeri.
5) Pemerintah/orang-orang di dalam negeri yang akan membayar utang atau bunga ke luar negeri.
6) Pedagang valas yang berspekulasi karena harga valuta asing yang berfluktuasi.
7) Perusahaan-perusahaan asing (yang ada di dalam negeri) yang akan membayar dividen kepada para pemegang sahamnya di luar negeri.

d. *Fungsi Pasar Valuta Asing*

Fungsi pasar valuta asing antara lain:

1) memperlancar penukaran valuta asing,
2) memperlancar terjadinya kegiatan ekspor dan impor/ transaksi antarnegara,
3) memperlancar pemindahan dana dari suatu negara ke negara lainnya,
4) memberikan tempat para pedagang valuta asing untuk melakukan spekulasi, dan
5) meningkatkan kegiatan perekonomian secara umum.

D. Neraca Pembayaran

Perdagangan internasional dan semua transaksi internasional yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain menimbulkan pembayaran internasional. Semua transaksi yang dilakukan tersebut perlu dicatat dalam sebuah neraca pembayaran internasional.

1. Pengertian Neraca Pembayaran Internasional

Neraca pembayaran internasional (*Balance of Payment*) merupakan catatan yang tersusun secara sistematis mengenai seluruh transaksi ekonomi internasional yang dilakukan penduduk suatu negara itu dengan penduduk negara lain dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 tahun. Pengertian penduduk di dalam suatu neraca pembayaran internasional meliputi orang perorangan, badan hukum, dan pemerintah.

Transaksi ekonomi internasional yang dicatat dalam neraca pembayaran internasional dapat digolongkan menjadi dua yaitu *transaksi debit* dan *kredit*. Transaksi debit adalah transaksi yang menimbulkan kewajiban bagi penduduk suatu negara untuk melakukan pembayaran kepada penduduk negara lain, sedangkan transaksi kredit adalah transaksi yang menimbulkan hak bagi penduduk suatu negara untuk menerima pembayaran dari penduduk negara lain.

2. Komponen Utama Neraca Pembayaran Internasional

Neraca pembayaran internasional terbentuk dari beberapa komponen utama yaitu sebagai berikut.

a. *Neraca Berjalan*

Neraca berjalan adalah jumlah saldo dari:

1) *Neraca perdagangan*

Neraca perdagangan terdiri atas:

a) Neraca perdagangan barang

b) Neraca perdagangan jasa

Ada tiga kemungkinan yang dapat terjadi pada neraca perdagangan suatu negara yaitu surplus, defisit, atau seimbang. Surplus terjadi bila ekspor lebih besar dari impor, defisit bila ekspor lebih kecil dari impor dan seimbang bila ekspor sama dengan impor.

2) *Transaksi unilateral*

Transaksi unilateral merupakan transaksi yang tidak menimbulkan hak atau kewajiban secara yuridis bagi negara yang menerimanya. Contoh transaksi unilateral adalah pemberian bantuan dan hibah (*grant*).

b. *Neraca Lalu Lintas Modal*

Neraca lalu lintas modal mencatat arus modal pemerintah dan swasta.

Tabel Neraca Pembayaran Internasional Indonesia

Items	Nilai (USD Juta)			Pertumb. (%, yoy)		
	2004	2005*	2006**	2004	2005*	2006**
Transaksi Berjalan	**3,108**	**2,334**	**1,500**			
Neraca Perdagangan	**21,552**	**23,172**	**22,950**			
Ekspor	72,167	86,906	95,716	-12.3	7.5	-1,0
Migas	17,684	23,161	27,510	12.6	20.4	10.1
Non Migas	54, 482	63,745	68,207	16.1	31.0	18.8
Impor	-50, 615	-63,734	-72,766	11.5	17.0	7.0
Migas	-11, 159	-16,437	-17,428	28.0	25.9	14.2
Non Migas	-39,456	-47,297	-55,338	42.6	47.3	6.0
	-18,444	-20,838	-21,450	24.4	19.9	17.0

Items	Nilai (USD Juta)			Pertumb. (%, yoy)		
	2004	2005*	2006**	2004	2005*	2006**
Jasa-jasa	-5, 289	-7,114	-6,846	12.1	13.0	2.9
Migas	-13,155	-13,724	-14,605	2.3	34.5	-3.8
Non Migas				16.6	4.3	6.4
Neraca Modal	**2,612**	**3,303**	**164**			
LLM Publik (Net)	-1,777	1,221	-2,790			
LLM Swasta (Net)	4,389	2,082	2,954			
Foreign Direct Investment 1/	1,023	2,257	4,264			
Portofolio Investment	3,136	2,401	2,098			
Others	231	-2,576	-3,407			

* : Sementara
* * : Sangat Sementara
1/FDI including privatization and banking restructuring

Sumber: BPS 2006

3. Analisis Keseimbangan Neraca Pembayaran Internasional

Keseimbangan neraca pembayaran akan tercapai apabila devisa/valuta asing yang masuk ke suatu negara sama dengan valuta asing yang keluar dari negara tersebut baik yang berasal dari neraca berjalan maupun neraca lalu lintas modal. Jadi bila arus valuta asing yang masuk lebih besar dari arus valuta asing yang keluar maka neraca pembayaran dikatakan surplus dan sebaliknya bila arus valuta asing yang masuk lebih kecil dari arus valuta asing yang keluar maka neraca pembayaran dikatakan defisit.

Neraca pembayaran yang paling diinginkan adalah neraca pembayaran yang seimbang. Neraca pembayaran yang defisit selama itu terjadi dalam jangka pendek tidak perlu terlalu dirisaukan karena pengaruhnya pada kondisi ekonomi suatu negara tidaklah terlalu besar, namun apabila defisit tersebut terjadi secara berkepanjangan tentu akan menimbulkan dampak negatif. Sebuah negara yang neraca pembayarannya defisit berarti tidak memiliki cadangan devisa padahal devisa sangat diperlukan untuk mengimpor barang dan jasa serta membayar cicilan utang dan bunganya. Demikian juga neraca pembayaran internasional yang surplus. Memang masih lebih menguntungkan apabila sebuah negara mengalami surplus

dibandingkan defisit neraca pembayaran internasional. Tetapi surplus yang terus menerus terjadi dalam jangka panjang juga bukan kondisi yang ideal karena devisa yang menumpuk berarti pemanfaatan devisa tersebut menjadi tidak optimal. Tentu hal ini selanjutnya akan berpengaruh bagi kemakmuran masyarakat suatu negara.

Defisit neraca pembayaran yang dialami suatu negara harus dicarikan solusi yang didasarkan pada komponen apa yang menjadi sumber defisit neraca pembayaran internasional tersebut. Apabila defisit neraca pembayaran disebabkan karena defisit transaksi berjalan, solusi yang bisa ditempuh adalah dengan memperbesar penerimaan dari neraca lalu lintas modal, misalnya dengan memperbesar *kran* penanaman modal asing ke dalam negeri. Sementara itu apabila defisit neraca pembayaran disebabkan karena defisit lalu lintas modal, solusi pemecahannya dapat dilakukan dengan memperbesar penerimaan dari neraca berjalan, misalnya dengan meningkatkan nilai ekspor barang dan jasa.

Keingintahuan

Bagilah siswa di kelas kalian menjadi 10 kelompok! Masing-masing kelompok mencari neraca pembayaran internasional Indonesia selama 3 tahun penerbitan, dari tahun penerbitan yang berbeda! Misalnya kelompok 1 mengumpulkan neraca pembayaran tahun 2003, 2004 dan 2005, kelompok 2 mengumpulkan neraca pembayaran tahun 2000, 2001 dan 2003, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapatkan bagian tugasnya masing-masing. Bila sudah terkumpul semua, bersama-sama kalian analisis, bagaimana kondisi neraca pembayaran internasional Indonesia dalam kurun yang panjang tersebut apakah defisit ataukah surplus! Analisislah lebih lanjut apa pengaruh kondisi neraca pembayaran internasional tersebut bagi perekonomian Indonesia secara umum!

4. Fungsi Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran sangat penting dan perlu dibuat oleh suatu negara. Fungsi neraca pembayaran internasional antara lain sebagai berikut.

a. Sebagai alat pembukuan agar pemerintah dapat mengambil keputusan yang tepat, mengenai jumlah barang dan jasa yang sebaiknya keluar atau masuk dalam batas wilayah suatu negara serta untuk mendapatkan keterangan-keterangan mengenai anggaran alat-alat pembayaran luar negerinya.

b. Sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi yang terkait dengan perdagangan internasional dari suatu negara. Sebagai alat untuk melihat gambaran pengaruh transaksi luar negeri terhadap pendapatan nasional negara yang bersangkutan.

c. Sebagai alat untuk memperoleh informasi rinci terkait dengan perdagangan luar negeri.

d. Sebagai alat untuk membandingkan pos-pos dalam neraca pembayaran negara tersebut dengan negara tertentu.

e. Sebagai alat kebijakan moneter yang akan dilaksanakan oleh suatu negara.

Ringkasan

1. Perdagangan internasional adalah kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan antarnegara dengan tujuan memperoleh keuntungan.
2. Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri.
3. Manfaat perdagangan internasional antara lain sebagai berikut.
   a. Setiap negara yang berdagang dapat menikmati semua barang yang dibutuhkan.
   b. Memungkinkan terjadinya spesialisasi.
   c. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi.
   d. Mendorong munculnya teknologi baru dalam proses produksi.

e. Spesialisasi akan membuat produsen terus berusaha melakukan penelitian dan pengembangan teknologi baru agar biaya produksi semakin murah.

f. Memperluas daerah pemasaran.

g. Mempercepat pertumbuhan ekonomi.

h. Pertumbuhan ekonomi juga akan lebih cepat.

i. Memperluas lapangan kerja.

j. Memperoleh tambahan devisa bagi negara yang neraca perdagangannya surplus.

4. Faktor-faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional adalah:

   a. perbedaan barang dan jasa yang diproduksi,

   b. perbedaan faktor produksi yang dimiliki,

   c. perbedaan selera konsumen,

   d. perbedaan harga barang yang diproduksi,

   e. keinginan membuka kerja sama dengan negara lain, dan

   f. era globalisasi.

5. Kebijakan perdagangan internasional adalah tindakan yang dilakukan pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi arah dan pola perdagangan internasional dan atau pembayaran internasional.

6. Tarif adalah pajak yang dikenakan atas barang-barang yang melewati batas suatu negara. Apabila tarif dikenakan untuk barang ekspor maka disebut tarif ekspor dan apabila dikenakan untuk barang impor maka disebut tarif impor.

7. Kuota adalah batas maksimum jumlah barang yang diizinkan melewati batas suatu negara. Apabila kuota diberlakukan untuk barang ekspor maka disebut kuota ekspor dan apabila dikenakan untuk barang impor maka disebut kuota impor.

8. Larangan ekspor merupakan kebijakan pemerintah yang melarang barang dan jasa dijual keluar melewati batas negara.

9. Larangan impor merupakan kebijakan pemerintah yang melarang barang dan jasa dari luar batas wilayah negara.

10. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah kepada produsen dalam negeri agar dapat bersaing dengan barang sejenis di pasar internasional.

11. Premi merupakan pemberian dana (dalam bentuk uang) kepada produsen yang berhasil mencapai target produksi seperti yang ditentukan oleh pemerintah.

12. Diskriminasi harga adalah penetapan harga jual yang berbeda untuk barang yang sama pada dua pasar atau lebih yang berbeda. Dalam perdagangan internasional,

diskriminasi harga dapat diberlakukan di negara yang berbeda untuk barang yang sama.

13. Dumping adalah kebijakan yang menetapkan harga jual di luar negeri lebih murah dibandingkan harga di dalam negeri. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menguasai pasaran internasional.
14. Devisa adalah semua barang yang dapat berfungsi sebagai alat pembayaran dalam perdagangan internasional.
15. Beberapa sumber perolehan devisa negara antara lain sebagai berikut.
    a. Hasil penjualan/ekspor barang dan jasa.
    b. Pinjaman yang diperoleh dari negara lain, badan-badan internasional serta swasta asing.
    c. Hadiah atau grant dan bantuan dari badan-badan PBB seperti UNDP, UNESCO dan pemerintah asing.
    d. Laba dari penanaman modal ke luar negeri.
    e. Hasil dari kegiatan pariwisata internasional.
16. Tujuan Penggunaan Devisa
    a. Mengimpor barang konsumsi, bahan baku industri dan sektor produksi lainnya, peralatan dan perlengkapan (barang modal, perlengkapan pertahanan keamanan, dan sebagainya).
    b. Melunasi jasa pihak asing seperti jasa perbankan, asuransi, pelayaran, penerbangan, wisatawan Indonesia ke luar negeri, dan sebagainya.
    c. Membayar keuntungan atau dividen terhadap penanaman modal asing.
    d. Melunasi cicilan dan bunga utang luar negeri
    e. Membiayai kegiatan warga negara di luar negeri.
17. Valuta asing atau mata uang asing adalah jenis mata uang yang dipergunakan di negara lain.
18. Kurs valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing.
19. Kurs jual adalah kurs yang digunakan *money changer* saat menjual valuta asing kepada masyarakat sedangkan kurs beli adalah kurs yang digunakan *money changer* saat membeli valuta asing dari masyarakat.
20. Pelaku-pelaku di pasar valuta asing antara lain sebagai berikut.
    a. Orang-orang Indonesia yang akan berkunjung ke luar negeri.
    b. Orang Indonesia yang membiayai anggota keluarganya yang hidup di luar negeri.
    c. Para importir yang hendak membayar barang atau jasa yang dibeli dari luar negeri.
    d. Para investor dalam negeri yang ingin membayar kewajiban-kewajibannya terhadap orang di luar negeri.

e. Pemerintah/orang-orang di dalam negeri yang akan membayar utang atau bunga ke luar negeri.

f. Pedagang valas yang berspekulasi karena harga valuta asing yang berfluktuasi.

g. Perusahaan-perusahaan asing (yang ada di dalam negeri) yang akan membayar dividen kepada para pemegang sahamnya di luar negeri.

21. Fungsi Pasar Valuta Asing antara lain sebagai berikut.

a. Memperlancar penukaran valuta asing.

b. Memperlancar terjadinya kegiatan ekspor dan impor/transaksi antarnegara.

c. Memperlancar pemindahan dana dari suatu negara ke negara lainnya.

d. Memberikan tempat para pedagang valuta asing untuk melakukan spekulasi.

e. Meningkatkan kegiatan perekonomian secara umum.

22. Neraca pembayaran internasional (*Balance of Payment*) merupakan catatan yang tersusun secara sistematis mengenai seluruh transaksi ekonomi internasional yang dilakukan penduduk suatu negara itu dengan penduduk negara lain dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 tahun.

23. Manfaat dari adanya pencatatan pembayaran internasional ini antara lain sebagai berikut.

a. Sebagai alat pembukuan agar pemerintah dapat mengambil keputusan yang tepat.

b. Sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi yang terkait dengan perdagangan internasional dari suatu negara.

c. Sebagai alat untuk melihat gambaran pengaruh transaksi luar negeri terhadap pendapatan nasional negara yang bersangkutan.

d. Sebagai alat untuk memperoleh informasi rinci terkait dengan perdagangan luar negeri.

e. Sebagai alat untuk membandingkan pos-pos dalam neraca pembayaran negara tersebut dengan negara tertentu.

f. Sebagai alat kebijakan moneter yang akan dilaksanakan oleh suatu negara.

Refleksi

Agar kalian bisa dikatakan telah tuntas mempelajari bab ini, maka mestinya kalian telah paham betul mengenai:

a. Pengertian dan manfaat perdagangan internasional bagi suatu negara.
b. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional.
c. Kebijakan perdagangan internasional dan instrumen yang digunakan seperti tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga, dan *dumping*.
d. Pengertian devisa, fungsi, sumber-sumber devisa, dan tujuan penggunaannya.
e. Analisis pasar valuta asing.
f. Analisis neraca pembayaran internasional.

Jika kalian merasa masih ada hal-hal yang belum kalian pahami dengan baik, bacalah kembali uraian materi bab ini dengan lebih cermat, bila perlu kalian bisa berkonsultasi dengan bapak/ibu guru kalian.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Tujuan utama sebuah negara melakukan kegiatan perdagangan internasional adalah ....
   a. dapat bersahabat dengan negara lain
   b. memperoleh keuntungan (*gains from trade*)
   c. diakui keberadaannya di mata internasional
   d. menghasilkan neraca perdagangan aktif
   e. bisa menghadiri sidang WTO

2. Kegiatan menjual barang dari dalam negeri ke luar negeri disebut ....
   a. ekspor
   b. impor
   c. utang
   d. memberi piutang
   e. kredit

3. Kebijakan menjual barang di luar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga di dalam negeri disebut ....
   a. bebas
   b. proteksi
   c. kuota
   d. *dumping*
   e. autarki

4. Pemberlakuan tarif atas barang impor dapat menyebabkan ....
   a. jumlah barang yang diimpor naik
   b. jumlah barang yang diekspor naik
   c. jumlah barang yang diminta konsumen dalam negeri naik
   d. jumlah barang yang diproduksi produsen dalam negeri turun
   e. harga barang di dalam negeri naik

5. Kurs valuta asing adalah ....
   a. nilai mata uang asing dibandingkan harga ekspor
   b. nilai mata uang asing terhadap emas
   c. perbandingan jumlah barang yang diekspor dan yang diimpor
   d. perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan mata uang negara yang lain
   e. perbandingan harga impor dan nilai mata uang dari mana barang tersebut diimpor

6. Berikut adalah sumber-sumber penerimaan devisa negara, **kecuali** ....
   a. ekspor barang dan jasa
   b. impor barang dan jasa
   c. pinjaman luar negeri
   d. penanaman modal asing di Indonesia
   e. *grant*

7. Jika seseorang memiliki mata uang real, dan hendak ditukar dengan mata uang rupiah, maka kurs yang digunakan adalah kurs ....
   a. jual
   b. beli
   c. stabil
   d. tengah
   e. mengambang

8. Neraca perdagangan internasional dikatakan aktif apabila ....
   a. ekspor barang dan jasa lebih besar dari impornya
   b. ekspor barang dan jasa lebih kecil dari impornya
   c. ekspor barang dan jasa sama dengan impornya
   d. tidak ada ekspor maupun impor barang dan jasa
   e. tidak ada ekspor barang dan jasa

9. Transaksi yang menyebabkan kewajiban untuk melakukan pembayaran kepada penduduk negara lain, digolongkan transaksi ....
   a. modal
   b. debit
   c. kredit
   d. berjalan
   e. unilateral

10. Transaksi yang secara yuridis tidak menimbulkan hak maupun kewajiban bagi negara yang menerimanya termasuk transaksi ....
    a. modal
    b. debit
    c. kredit
    d. berjalan
    e. unilateral

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Deskripsikan apa yang dimaksud perdagangan internasional dan apa manfaatnya bagi suatu negara!
2. Salah satu manfaat yang diperoleh dari perdagangan internasional adalah tambahan devisa bagi negara yang melakukannya. Jelaskan apa yang dimaksud dengan devisa dan akan digunakan untuk apa saja devisa bagi suatu negara!
3. Bila hari ini 1 US $ senilai dengan Rp9.500,00, maka bila kalian memiliki uang sebanyak Rp500.000,00 berapa jumlah dollar yang bisa ditukarkan dengan uang tersebut?
4. Deskripsikan fungsi dari neraca pembayaran!
5. Dalam hal terjadi defisit neraca pembayaran internasional, solusi apa yang bisa dilakukan untuk pemecahannya? Jelaskan!

Latihan Ulangan Semester 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Jumlah keseluruhan pekerja yang tersedia untuk lapangan pekerjaan dalam suatu negara ....
   a. tenaga kerja
   b. kesempatan kerja
   c. ketenagakerjaan
   d. pengangguran
   e. angkatan kerja

2. Penduduk yang telah memasuki usia kerja yang mencakup orang yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain disebut ....
   a. kesempatan kerja
   b. tenaga kerja
   c. angkatan kerja
   d. ketenagakerjaan
   e. pengangguran

3. Keadaan secara umum yang menggambarkan tentang tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja, disebut dengan ....
   a. angkatan kerja
   b. kesempatan kerja
   c. lapangan kerja
   d. tenaga kerja
   e. pencari kerja

4. Apabila terlalu banyak pekerja dipekerjakan dari yang seharusnya dibutuhkan sehingga pekerja tidak bekerja secara maksimal disebut ....
   a. *unemployment*
   b. *employment*
   c. *disguised unemployment*
   d. *full employment*
   e. *under employment*

5. Berikut ini yang **bukan** merupakan syarat yang dipertimbangkan pengusaha untuk mencari pekerja adalah ....
   a. kejujuran
   b. pendidikan
   c. pengalaman kerja
   d. status sosial
   e. keahlian khusus

6. Apabila jumlah lapangan kerja tidak cukup untuk menampung banyaknya tenaga kerja yang tersedia disebut ....
   a. *disguised unemployment*
   b. *unemployment*
   c. *employment*
   d. *under employment*
   e. *full employment*

7. Keseluruhan aktivitas yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja disebut ....
   a. penyalur tenaga kerja
   b. pasar kerja
   c. bursa tenaga kerja
   d. lembaga tenaga kerja
   e. lembaga informasi tenaga kerja

8. Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja negara dilakukan oleh pemerintah setiap ....
   a. satu tahun
   b. dua tahun
   c. tiga tahun
   d. empat tahun
   e. lima tahun

9. Berikut ini yang **bukan** merupakan sumber-sumber pendapatan negara adalah ....
   a. pajak dan retribusi
   b. denda dan barang rampasan oleh pemerintah
   c. keuntungan dari perusahaan swasta
   d. bantuan dari luar negeri
   e. keuntungan dari badan usaha milik negara

10. Berikut ini merupakan pembelanjaan rutin pemerintah, **kecuali** ....
    a. belanja untuk gaji pegawai daerah
    b. biaya proyek
    c. biaya rapat dinas
    d. biaya pemeliharaan gedung kantor daerah
    e. membeli peralatan kantor

11. Penyediaan sarana dan prasarana sosial, seperti jalan dan jembatan merupakan realisasi salah satu fungsi APBN, fungsi yang dimaksud adalah ....
    a. distribusi
    b. alokasi
    c. stabilisasi
    d. pemerataan
    e. sosialisasi

12. Pemberian subsidi dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk belanja pegawai dan non pegawai termasuk jenis pengeluaran ....
    a. tambahan
    b. rutin
    c. departemen
    d. pembangunan
    e. non departemen

13. Azas berimbang di dalam penyusunan APBN berarti ....
    a. anggaran penerimaan disesuaikan dengan anggaran pembiayaan
    b. defisit dalam anggaran pengeluaran ditutup dengan pinjaman
    c. anggaran pembiayaan disesuaikan dengan anggaran penerimaan
    d. anggaran penerimaan lebih besar dari anggaran pembiayaan
    e. anggaran penerimaan sama dengan anggaran pengeluaran

14. Dengan APBN seimbang maka ....
    a. pemerintah tidak mengalami defisit
    b. laju inflasi sama dengan nol persen
    c. devaluasi dapat dihindari
    d. kredit luar negeri tidak diperlukan lagi
    e. kelangsungan pembangunan nasional lebih terjamin

15. Di bawah ini adalah unsur-unsur anggaran belanja :
    1. belanja barang
    2. cicilan utang
    3. pembelian kendaraan dinas
    4. bantuan proyek
    5. subsidi daerah otonom

    Yang termasuk pengeluaran rutin adalah ....
    a. 1, 2, dan 5
    b. 2, 3, dan 4
    c. 1, 3, dan 4
    d. 3, 4, dan 5
    e. 1, 4, dan 5

16. Tabungan pemerintah pada hakikatnya adalah selisih antara pos ....
    a. penerimaan dan pengeluaran
    b. pengeluaran pembangunan dengan pengeluaran rutin
    c. penerimaan dalam negeri dengan pengeluaran rutin
    d. penerimaan luar negeri dengan pengeluaran rutin
    e. penerimaan dengan pengeluaran rutin

17. Dua instrumen pokok dari kebijakan fiskal adalah ....
    a. pendapatan dan pengeluaran
    b. perpajakan dan suku bunga
    c. pendapatan dan suku bunga
    d. perpajakan dan pendapatan
    e. pengeluaran dan perpajakan

18. Hasil nilai ekspor kerajinan Indonesia dalam APBN dimasukkan di pos ....
    a. penerimaan rutin
    b. penerimaan dalam negeri
    c. penerimaan pembangunan
    d. penerimaan proyek
    e. penerimaan ekspor

19. Pasar tempat bertemunya penjual dan pembeli modal disebut ....
    a. pasar uang
    b. pasar tenaga kerja
    c. pasar output
    d. pasar modal
    e. pasar valuta asing
20. *Underwriter* adalah ....
    a. lembaga yang bertugas menjadi perantara dalam jual beli efek
    b. lembaga penengah antara pemberi kepercayaan dan penerimaan kepercayaan
    c. lembaga yang menjamin terjualnya saham atau obligasi
    d. lembaga yang mewakili pihak investor
    e. lembaga yang memberi izin melakukan emisi
21. Yang termasuk pemain utama dalam pasar modal adalah ....
    a. emiten dan BKPM
    b. notaris dan akuntan publik
    c. emiten dan investor
    d. investor dan BAPEPAM
    e. BKPM dan BAPEPAM
22. Mendapatkan informasi langsung dari pihak yang hendak melakukan emisi merupakan tujuan dari ....
    a. penyampaian *letter of intent*
    b. pengumuman prospektus
    c. dengar pendapat terbuka
    d. pencatatan efek di bursa efek
    e. rapat umum pemegang saham
23. Kegiatan membeli barang dari luar negeri ke dalam negeri disebut ....
    a. ekspor
    b. impor
    c. embargo
    d. investasi
    e. *dumping*

24. Bu Hutagalung memiliki perusahaan garment yang berkembang sangat pesat. Hasil produksinya telah mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri bahkan telah mampu menembus pasar internasional. Bu Hutagalung dapat kita sebut sebagai ....
    a. eksportir
    b. importir
    c. investor
    d. emiten
    e. pialang

25. Faktor yang dapat mendorong terjadinya perdagangan internasional adalah ....
    a. keinginan untuk menguasai pasar beberapa negara rekan dagangnya
    b. perbedaan bahasa dan mata uang yang dipergunakan di berbagai negara
    c. perbedaan jenis barang dan jasa yang diproduksi antarnegara
    d. keinginan untuk melindungi produsen dalam negeri menuju kebijakan tarif
    e. keinginan untuk menerapkan politik *dumping*

26. Alat pembayaran yang dapat digunakan dalam transaksi internasional disebut ....
    a. dividen
    b. kupon
    c. bunga
    d. devisa
    e. subsidi

27. Berikut adalah sumber-sumber penerimaan devisa negara, **kecuali** ....
    a. bantuan luar negeri
    b. impor barang dan jasa
    c. pinjaman luar negeri
    d. penanaman modal asing di Indonesia
    e. *grant*

28. Batas maksimum jumlah barang yang diizinkan melewati batas suatu negara disebut ....
    a. kuota ekspor
    b. kuota impor
    c. tarif ekspor
    d. tarif impor
    e. diskriminasi harga

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Deskripsikan faktor-faktor yang menentukan besarnya upah!
2. Bagaimana strategi peningkatan kualitas tenaga kerja Indonesia yang sesuai dewasa ini?
3. Deskripsikan perbedaan antara pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi!
4. Sebutkan masalah dalam pembangunan ekonomi Indonesia!
5. Menurut kalian, bagaimana strategi yang tepat untuk mengatasi masalah kemiskinan!
6. Bagaimana strategi untuk menciptakan kerja!
7. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2005 sebesar 220 trilliun rupiah dan tahun 2006 sebesar 250 trilliun rupiah, berapa laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2006?
8. Sebutkan dan jelaskan sumber-sumber penerimaan negara!
9. Sebutkan dan jelaskan pengeluaran negara!
10. Kebijakan anggaran dapat dilaksanakan dalam beberapa cara. Sebutkan dan jelaskan satu persatu!
11. Deskripsikan apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal!

12. Sebutkan fungsi utama kebijakan fiskal!
13. Sebutkan jenis-jenis kebijakan fiskal!
14. Siapa saja pemain utama dan lembaga penunjang yang ada di pasar modal? Uraikan secara lengkap!
15. Sebutkan dan jelaskan secara lengkap lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal!
16. Bila hari ini 1 US $ senilai dengan Rp9.500,00, maka bila kalian memiliki uang sebanyak Rp500.000,00 berapa jumlah dollar yang bisa ditukar dengan uang tersebut?
17. Deskripsikan fungsi dari neraca pembayaran!

Bab V
Sistem Informasi dan Akuntansi

Sumber : Kompas

Orang yang berkecimpung di Bursa Efek dituntut harus cermat dalam menganalisis situasi pasar. Kekeliruan pengambilan keputusan bisa berakibat fatal. Diperlukan sistem informasi dan akuntansi yang akurat untuk mengetahui situasi pasar terkini.

Peta Konsep

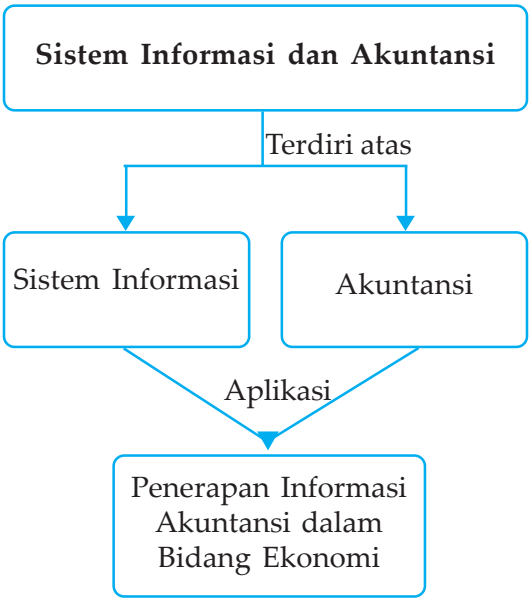

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat :

1. mendeskripsikan sistem informasi;
2. mendeskripsikan karakteristik informasi yang berguna;
3. mendefinisikan akuntansi;
4. mengidentifikasi pemakai informasi akuntansi;
5. mengidentifikasi bidang akuntansi;
6. mendeskripsikan hasil dari proses akuntansi.

Motivasi Belajar

Pelajari bab ini dengan cermat agar kalian dapat memahami tentang manfaat informasi bagi diri sendiri. Banyak informasi yang harus diketahui dan dipelajari. Informasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan antisipasi terhadap suatu permasalahan yang akan terjadi di masa depan.

Kata Kunci

informasi, sistem informasi, akuntansi, informasi akuntansi, pemakai informasi akuntansi.

A. Sistem Informasi

Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti. Sedangkan *data* merupakan suatu fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan diproses sesuai dengan sistem informasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan informasi yang diperolehnya ini seseorang dapat memperkirakan/meramalkan tentang suatu keadaan atau suatu kejadian yang akan terjadi sehingga lebih mendekati pada kebenaran.

Berdasarkan informasi yang diperolehnya ini seorang pengelola (manajer) perusahaan dapat terbantu dalam mengatasi ketidakpastian masa depan. Artinya manajer dapat menggunakan informasi sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Informasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan berasal dari sebuah sistem yang dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami oleh pemakainya.

Konsep

Sistem informasi adalah serangkaian unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa informasi.

Oleh karena itu terkenal dengan sebutan sistem informasi. Informasi yang tersedia dapat berupa angka-angka (kuantitatif) dan informasi yang bukan berupa angka-angka (non–kuantitatif). Informasi kuantitatif ini terdiri atas informasi akuntansi dan informasi bukan akuntansi.

Mengapa informasi akuntansi diperlukan? Banyak yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan bahasa bisnis (*accounting is a business language*). Sebagai bahasa bisnis, akuntansi merupakan alat berpikir pengelola usaha (manajer) dalam menjalankan bisnis dan mengomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan bisnis tersebut.

Dalam hal ini akuntansi dapat dikatakan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak terkait mengenai aktivitas dan kondisi suatu perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dirumuskan suatu skema tentang informasi sebagai berikut.

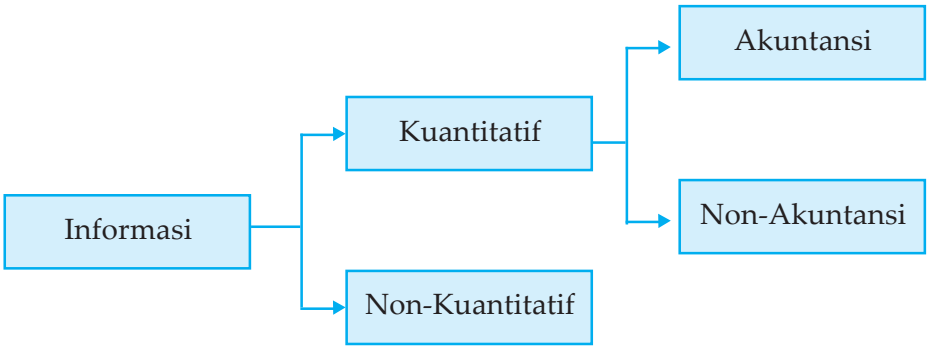

Tantangan Belajar

Carilah referensi tentang sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan manajer perusahaan.

Berdasarkan referensi tersebut buatlah rangkuman, kemudian hasilnya dibandingkan temuan teman kalian.

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian.

B. Karakteristik Informasi yang Berguna

Informasi berguna sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan memiliki beberapa ciri yaitu sebagai berikut.

1. *Relevan,* artinya informasi tersebut relevan jika dapat mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi, mengonfirmasikan atau memperbaiki ekspektasi/harapan sebelumnya.
2. *Andal*, artinya informasi tersebut andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan dan secara akurat dapat mewakili kejadian atau aktivitas suatu organisasi atau perusahaan.
3. *Lengkap*, artinya informasi tersebut dikatakan lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya.
4. *Tepat waktu*, artinya informasi tersebut disampaikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan bahwa pengambil keputusan dapat menggunakannya dalam membuat keputusan.
5. *Dapat dipahami* artinya informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang digunakan dan jelas (tidak menimbulkan penafsiran lain).
6. *Dapat diverifikasi*, artinya informasi dapat diverifikasi jika ada dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

Secara skematis ciri dari informasi yang berguna dapat disajikan berikut ini:

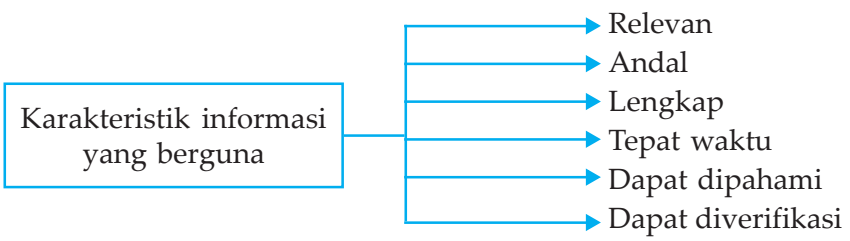

Berpikir Kritis

Mengapa informasi harus tersedia secara akurat dan tepat waktu? Buatlah analisismu!

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru.

C. Definisi Akuntansi

Pengertian tentang akuntansi dapat ditinjau dari beberapa pendekatan yaitu akuntansi sebagai seni dan akuntansi sebagai pengetahuan. Bahkan ada pula yang mengatakan bahwa akuntansi itu sebagai sebuah teknologi. Namun secara umum di dalam praktik dikatakan bahwa akuntansi didefinisikan sebagai sebuah proses.

Definisi akuntansi secara resmi telah termuat dalam *Accounting Terminologi Bulletin No. 1* yang diterbitkan oleh APB (*Accounting Principles Board)* sebagai komite penyusun prinsip akuntansi yang dibentuk oleh AICPA (*American Institut of Certified Public Accountants)*. Komite tersebut mendefinisikan akuntansi sebagai berikut.

Accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and in terms of money, transactions and evens which are, in part al least, of financial character, and interpreting the results there of.

Konsep

Artinya akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang signifikan (berdaya guna) dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Pengertian **seni** dalam definisi tersebut dimaksudkan bahwa akuntansi bukan merupakan ilmu pengetahuan **eksakta** tetapi sebagai keterampilan atau **pengetahuan terapan** yang isi dan strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan.

Secara skematis, definisi akuntansi dapat disajikan berikut ini:

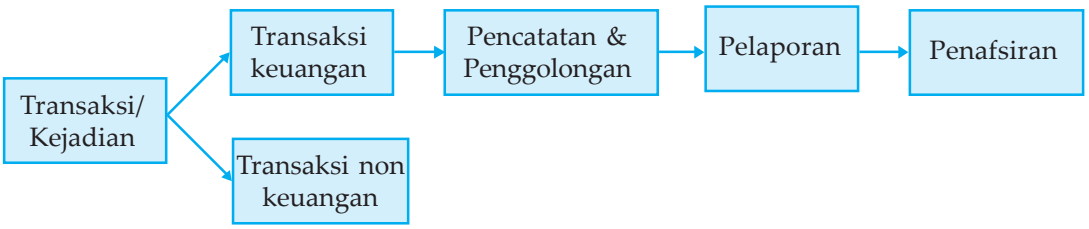

Keingintahuan

Ada beberapa ahli yang mengartikan tentang akuntansi. Cari dan bacalah referensi tentang pengertian akuntansi sesuai dengan referensi yang kalian peroleh.

Hasilnya dikumpulkan kepada guru kalian!

D. Pemakai Informasi Akuntansi

Banyak pihak yang berkepentingan dengan informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi. Mereka secara umum ingin mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan sehingga dapat diprediksi pula tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Pemakai berasal dari dalam perusahaan (pihak intern) maupun berasal dari luar perusahaan (pihak ekstern).

Pemakai yang berasal dari dalam perusahaan (intern) yaitu pengelola (manajer) perusahaan itu sendiri. Informasi

akuntansi diperlukan oleh manajer guna mengetahui kemajuan perusahaan yang dikelolanya sehingga manajer dapat merencanakan suatu tindakan di masa depan yang lebih pasti dan terukur. Pemakai dari luar perusahaan di antaranya, kreditur, investor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Adapun kepentingan dari masing-masing pemakai adalah sebagai berikut.

1. **Kreditur**, informasi akuntansi diperlukan oleh kreditur sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemberian kredit. Berdasarkan informasi akuntansi tersebut, lembaga pemberi kredit (misalnya Bank) dapat memastikan tentang besarnya kredit yang akan diberikan. Hal ini sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar atau mengembalikan pinjaman beserta bunganya.
2. **Investor** (penanam modal), informasi akuntansi diperlukan oleh investor untuk membantu dalam menentukan penanaman modalnya serta menilai tentang kemampuan perusahaan dalam memberikan bagian keuntungan/labanya.
3. **Pemasok**, informasi akuntansi diperlukan oleh pemasok sebagai alat bantu dalam memprediksi tentang pembayaran atas barang atau jasa yang telah diserahkan kepada perusahaan pada saat jatuh tempo.
4. **Pelanggan**, informasi akuntansi diperlukan oleh pelanggan untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan karena berkaitan dengan perjanjian-perjanjian/kontraknya dengan perusahaan.
5. **Karyawan**, informasi akuntansi diperlukan oleh karyawan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberikan kontra prestasi (gaji dan upah), bonus serta kelangsungan hidup perusahaan.
6. **Pemerintah**, informasi akuntansi diperlukan oleh pemerintah sebagai dasar prediksi dan penetapan besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan ke kas negara sebagai sumber pendapatan negara.
7. **Masyarakat umum**, informasi akuntansi diperlukan oleh masyarakat karena berkaitan dengan kepentingan umum dan permasalahan sosial dari perusahaan.

Berikut ini disajikan tentang pemakai informasi secara skematis:

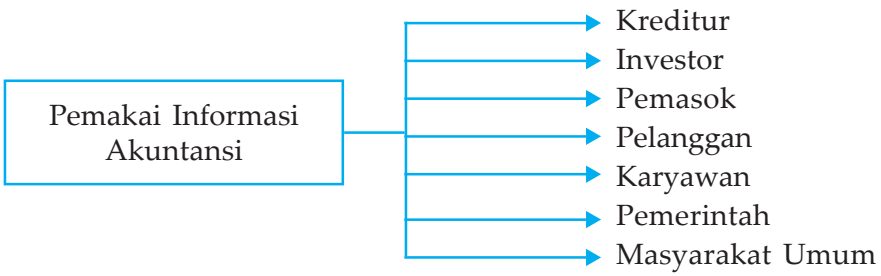

Kecakapan Akademik

Mengapa pelanggan perlu mengetahui informasi mengenai keuangan perusahaan? Bagaimana cara pelanggan bisa memperoleh informasi yang akurat?

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

E. Bidang Akuntansi

Sebagai sumber informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak, akuntansi mampu menyajikan berbagai jenis hasilnya sesuai dengan kebutuhan pemakai. Oleh karena itu, akuntansi dikelompokkan dalam beberapa bidang sesuai dengan kebutuhan pemakai yaitu:

1. **Akuntansi Keuangan** (*financial accounting*), merupakan bidang akuntansi yang mempunyai proses dan bertujuan untuk menyajikan laporan kepada pemakai secara umum. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan ini adalah berupa laporan keuangan yang menyajikan kondisi perusahaan secara menyeluruh.
2. **Akuntansi Manajemen** (*management accounting*), bidang ini menyajikan data yang dapat membantu manajemen (manajer) dalam menjalankan operasinya sehari-hari dan

merencanakan operasinya di masa depan. Data yang diolah dalam akuntansi manajemen ini dapat berupa data riil historis (masa lalu), maupun data yang berupa taksiran.

3. **Teori Akuntansi** (*accounting theory*), bidang ini mempelajari tentang penalaran logis dan konsep-konsep yang menjelaskan dan melandasi praktik atau struktur akuntansi yang sedang berjalan dan yang sebaiknya dijalankan. Teori akuntansi membahas berbagai aspek dalam mengevaluasi berbagai alternatif prinsip yang dapat dijadikan **standar** yang akhirnya akan memengaruhi praktik akuntansi.

4. **Pengauditan** (*auditing*), bidang ini membahas tentang prinsip, prosedur dan teknik pengauditan atas laporan keuangan selanjutnya untuk diberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Kewajaran dalam penyajian laporan keuangan tersebut adalah, apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5. **Akuntansi Biaya** *(cost accounting)*, bidang ini membahas tentang prosedur dan teknik pengumpulan dan pengolahan data biaya untuk menentukan besarnya biaya yang dikorbankan dalam mencapai tujuan. Informasi dari akuntansi biaya ini bermanfaat untuk perencanaan dan pengendalian biaya serta menentukan harga pokok. Selain itu dapat digunakan sebagai dasar analisis biaya secara tepat.

6. **Manajemen Biaya** *(cost management)*, membahas masalah pengukuran aktivitas dan objek-objek strategik dalam rangka pengambilan keputusan strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif di antaranya tentang kualitas suatu produk atau jasa dan tentang kesempatan/peluang. Pemakai informasi akuntansi ini adalah pihak intern perusahaan yaitu manajemen.

7. **Sistem Pengendalian Manajemen** *(management control systems)*, bidang ini membahas tentang perancangan sistem dan proses untuk memotivasi para manajer divisi agar menerapkan strategi perusahaan. Manajer divisi

diharapkan mampu mengambil keputusan sesuai dengan kebijakan dan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

8. **Akuntansi Pajak** *(tax accounting)*, merupakan bidang akuntansi yang membahas tentang transaksi perusahaan dan berbagai peraturan perpajakan serta pengaruh peraturan tersebut terhadap laporan keuangan khususnya dalam penentuan laba perusahaan. Akuntansi pajak lebih banyak diterapkan oleh perusahaan persekutuan dan perusahaan besar dengan tujuan meminimumkan besarnya pajak (menghindarkan pajak) dengan tidak melanggar peraturan (undang-undang perpajakan).

9. **Sistem Informasi Manajemen** *(management information system)*, bidang ini dibahas tentang perancangan sistem penyediaan informasi untuk berbagai kepentingan manajemen. Adanya kemajuan teknologi komputer telah menggeser sistem akuntansi manual bergeser pada pengolahan data akuntansi secara elektronik. Pengertian sistem informasi akuntansi cenderung lebih sempit yaitu menjadi *Electronic Data Processing* (EDP) yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen.

11. **Sistem Akuntansi** *(accounting system)*, bidang ini mempelajari berbagai perancangan perangkat pencatatan dan pengolahan data agar laporan keuangan dapat disusun dan disajikan dengan cepat, akurat, dan efisien.

12. **Akuntansi Pemerintahan** *(governmental accounting)* merupakan perekayasaan dan sistem pertanggung-jawaban akuntansi untuk unit organisasi pemerintahan secara nasional. Hasil perekayasaan tersebut berupa kerangka konseptual pelaporan keuangan pemerintahan.

13. **Analisis Laporan Keuangan** *(financial statement analysis)*, bidang ini mempelajari bagaimana meman-faatkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang tersaji dalam laporan keuangan untuk menunjang dalam pengambilan keputusan melalui teknik-teknik analisis untuk mengukur kinerja perusahaan dari segi keuangan baik untuk tujuan investasi maupun pertanggung-jawaban.

Kecakapan Personal

Mengapa perusahaan harus menyediakan informasi keuangannya secara benar? Bagaimana dampaknya jika informasinya salah?

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

F. Penerapan Akuntansi di Perusahaan

Suatu bentuk usaha baik perorangan maupun badan, diwajibkan untuk menyelenggarakan pembukuan. Hal tersebut telah dijelaskan dalam KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) pasal 6 yang menyatakan bahwa:

(1) setiap perusahaan diwajibkan membuat dan memelihara catatan-catatan mengenai keadaan harta-kekayaan pribadinya dan harta-kekayaan perusahaannya,

(2) membuat neraca berupa daftar aktiva dan pasiva dan semua hal-hal yang berhubungan dengan itu menurut syarat-syarat tertentu sehingga dari catatan-catatan itu setiap saat dapat diketahui hak dan kewajiban-kewajiban dengan jelas.

Kewajiban menyelenggarakan pembukuan juga dinyatakan dalam Undang Undang Perpajakan yang menyatakan bahwa:

1. Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan wajib pajak badan usaha di Indonesia wajib menyelenggarakan pembukuan.
2. Pembukuan harus diselenggarakan dengan memerhatikan iktikad baik dan mencerminkan keadaan atau kegiatan usaha yang sebenarnya.
3. Pembukuan harus diselenggarakan di Indonesia dengan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan disusun dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing yang diizinkan Menteri Keuangan.
4. Pembukuan diselenggarakan dengan prinsip taat azas dengan *stelsel akrual* atau *stelsel kas*.

5. Pembukuan sekurang-kurangnya terdiri atas catatan mengenai harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta penjualan dan pembelian sehingga dapat dihitung besarnya pajak terutang.

Pemerintah/negara mengatur tentang adanya kewajiban pembukuan, hal ini dimaksudkan agar setiap pengusaha/perusahaan dapat menyajikan informasi keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, salah satunya adalah Negara. Informasi keuangan tersebut merupakan hasil dari proses akuntansi berupa laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal.

G. Hasil dari Proses Akuntansi

Proses dari akuntansi keuangan akan menghasilkan sebuah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan pada suatu periode tertentu. Adapun hasil dari proses akuntansi tersebut berupa laporan keuangan.

Tujuan penyajian laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan ataupun kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam rangka membuat keputusan ekonomi. Selain itu melalui laporan keuangan tersebut juga menunjukkan adanya pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

Aktivitas suatu perusahaan yang berlangsung secara terus menerus dicatat dan dibukukan melalui proses akuntansi selanjutnya dilaporkan secara periodik. Adapun periodisasi dalam akuntansi yang lazim adalah satu bulan, tri wulan, semesteran dan tahunan. Setiap bulan perusahaan akan menyusun laporan keuangan yang biasa disebut laporan bulanan. Laporan keuangan bulanan ini merupakan hasil operasi perusahaan selama satu bulan. Selanjutnya tiap tiga bulan sekali juga disusun laporan keuangan yang biasa disebut laporan keuangan tri wulan. Demikian pula dibuat laporan

keuangan semesteran untuk jangka waktu 6 bulan dan laporan keuangan tahunan merupakan pelaporan jangka waktu 12 bulan (satu tahun).

Dari proses akuntansi selama satu periode akan dihasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat bermanfaat bagi pemakainya. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dinyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri atas; Neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (*cash flows*).

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah suatu daftar yang terdiri atas harta, utang dan modal pada saat tertentu. Dalam neraca selalu menunjukkan adanya keseimbangan antarsisi Debit (kiri) dengan sisi Kredit (kanan). Sisi Debit berisi tentang Harta/ aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Aktiva lancar disusun berdasarkan tingkat kecepatan dari aktiva tersebut untuk dijadikan kas atau tingkat kecepatannya digunakan dalam operasi. Susunan pada aktiva biasanya diurutkan sebagai berikut: Kas pada urutan yang pertama, diikuti Piutang, perlengkapan, sewa dibayar di muka atau asuransi dibayar di muka, dan aktiva lancar lainnya. Selanjutnya baru disajikan aktiva yang sifatnya tetap yaitu tanah, bangunan, peralatan, kendaraan, dan lainnya.

Sedangkan sisi Kredit berisi tentang **utang** dan **modal**. Utang jangka pendek (masa pembayaran kurang dari satu tahun) disajikan pada urutan pertama baru diikuti dengan jangka panjang (masa pembayaran lebih dari satu tahun). Adapun susunannya adalah utang usaha, utang gaji karyawan dan utang beban, utang pajak, dan lain-lain. Selanjutnya baru diikuti dengan utang jangka panjang antara lain utang hipotek dan utang jangka panjang lainnya serta yang paling akhir adalah modal pemilik. Bentuk Neraca ada dua yaitu berbentuk **Akun** (*account form*) dan bentuk **laporan** (*report form*).

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement)*

Laporan laba rugi adalah laporan tentang pendapatan dan beban yang terjadi selama satu periode waktu tertentu.

Dalam kaitannya dengan operasi perusahaan yang utama, pendapatan ini dikelompokkan dalam dua golongan, yaitu pendapatan operasi/usaha (*operating income*), pendapatan nonoperasi/bukan usaha (*nonoperating income*). Pendapatan usaha merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan. Misalnya untuk perusahaan jasa fotokopi, pendapatan utama dari usahanya berupa ongkos dari hasil fotokopi, jilid, dan laminating. Sedangkan pendapatan non operasi berupa bunga jika perusahaan menyimpan uang di bank.

Format laporan laba rugi ini digolongkan dalam dua macam bentuk yaitu format setahap (*single step*) dan format bertahap (*multiples step*). Dalam format setahap ini penyajian laporan laba rugi dilakukan dengan mengumpulkan semua pendapatan menjadi satu baik pendapatan usaha maupun non usaha selanjutnya dikurangi dengan total biaya. Oleh karena itu pengurangan hanya sekali atau setahap, yaitu total pendapatan dikurangi dengan total beban. Sedangkan untuk format bertahap ini penyajian laporan laba rugi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu mengelompokkan pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha dinamakan laba usaha selanjutnya baru ditambahkan/dikurangi dengan pendapatan non usaha/beban non usaha. Pada umumnya perusahaan menyajikan laporan laba rugi dalam format bertahap (*multiples step*)

3. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas (*Equity Statement*)

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan tentang perubahan ekuitas pemilik selama satu periode waktu tertentu. Laporan ini merupakan penghubung antara laporan laba rugi dengan neraca. Ada dua hal yang menyebabkan berubahnya ekuitas/modal yaitu : perusahaan memperoleh laba atau menderita rugi, dan yang adanya penyetoran modal dari pemilik atau pengambilan (prive) pemilik.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flows Statement)*

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang pengelolaan kas (kas masuk dan kas keluar)

selama satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas ini terdiri atas tiga bagian yaitu sebagai berikut.

a. **Arus kas dari aktivitas operasi** (*operating activity*), bagian ini berisi tentang ikhtisar penerimaan dan pengeluaran kas yang menyangkut tentang kegiatan perusahaan. Penerimaan kas ini di antaranya meliputi penerimaan uang dari pelanggan karena menyerahkan barang atau jasa, pendapatan dari investasi (penerimaan bunga maupun dividen). Sedangkan pengeluaran kas meliputi pembayaran utang, pembayaran gaji, pembayaran bunga maupun pembayaran pajak.

b. **Arus kas dari aktivitas investasi** (*investing activity*), bagian ini berisi tentang transaksi kas untuk pembelian atau penjualan aktiva tetap. Transaksi tersebut antara lain adalah pembelian mesin, peralatan dan aktiva tetap yang lain akan mengurangi kas. Selain itu juga penjualan aktiva tetap akan menambah kas dari aktivitas investasi ini.

c. **Arus kas dari aktivitas pendanaan** (*financing activity*), bagian ini berisi tentang transaksi kas yang berhubungan dengan penanaman/investasi pemilik maupun pemberian pinjaman dari kreditur. Transaksi yang berkaitan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan ini antara lain; penambahan modal dari pemilik, penerimaan pinjaman jangka panjang, pelunasan utang jangka panjang, atau penarikan modal oleh pemilik.

Ringkasan

1. Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti. Sedangkan data merupakan suatu fakta yang dikumpulkan, disimpan dan diproses sesuai dengan sistem informasi yang telah ditetapkan.
2. Sistem Informasi adalah serangkaian unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa informasi.
3. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat

keuangan dengan cara yang signifikan (berdaya guna) dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

4. Hasil dari proses akuntansi berupa laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Neraca.
5. Karakteristik informasi yang berguna meliputi, relevan, andal lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat diverifikasi.
6. Pemakai informasi akuntansi: kreditur, investor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat umum.
7. Bidang akuntansi terdiri atas: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, teori akuntansi, pengauditan, akuntansi biaya, manajemen biaya, sistem pengendalian manajemen, akuntansi pajak, sistem informasi manajemen, sistem akuntansi pemerintah, dan analisis laporan keuangan.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya telah mampu:

a. Mendeskripsikan sistem informasi.
b. Mendeskripsikan karakteristik informasi yang berguna.
c. Mendefinisikan akuntansi.
d. Mengidentifikasikan pemakai informasi akuntansi.
e. Mengidentifikasi bidang akuntansi.
f. Mendeskripsikan hasil dari proses akuntansi.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajarilah kembali hal tersebut sebelum kalian melanjutkan ke bab berikutnya.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Berikut ini adalah pihak-pihak yang tergolong ekstern perusahaan, **kecuali**...
   a. pemerintah
   b. karyawan
   c. manajer
   d. investor
   e. kreditor

2. Pemakai yang menggunakan informasi akuntansi untuk dijadikan dasar penentuan besarnya pajak adalah...
   a. manajer
   b. pemilik
   c. investor
   d. kreditor
   e. pemerintah

3. Bagi seorang manajer informasi, akuntansi dibutuhkan untuk berikut ini, **kecuali**....
   a. bahan pengendalian perusahaan
   b. dasar pengambilan keputusan
   c. bahan laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan
   d. dasar meningkatkan prestasi karyawan
   e. bahan penyusun rencana kegiatan perusahaan

4. Pemerintah berkepentingan dengan informasi keuangan untuk tujuan .....
   a. pemberian kredit
   b. penentuan besarnya modal
   c. penentuan besarnya pajak
   d. pemberian rezeki perusahaan
   e. pembuktian aktivitas perusahaan

5. Berikut adalah pemakai informasi keuangan yang berasal dari luar perusahaan **kecuali**...
   a. petugas pajak
   b. investor
   c. kreditur
   d. direktur
   e. pelanggan

6. Berikut ini adalah bidang-bidang akuntansi **kecuali**.....
   a. bidang keuangan
   b. bidang perpajakan
   c. bidang biaya
   d. bidang produksi
   e. bidang pendidikan

7. Informasi yang berguna mempunyai beberapa karakteristik, salah satu di antaranya adalah.....
   a. murah
   b. efisien
   c. andal
   d. efektif
   e. baru

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa peranan akuntasi dalam perusahaan?
2. Identifikasikan perbedaan antara akuntasi manajemen dan akuntasi keuangan!

3. Tunjukkan kegunaan informasi keuangan bagi investor!
4. Mengapa akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis?
5. Deskripsikan pemakai informasi akuntansi!
6. Deskripsikan tentang proses akuntansi!
7. Mengapa pelanggan memerlukan informasi akuntansi?
8. Mengapa akuntansi diterapkan di perusahaan?
9. Mengapa manajer memerlukan informasi akuntansi?
10. Siapa saja yang lazimnya termasuk pihak-pihak yang berkepentingan atas suatu perusahaan?

Bab VI
Persamaan Dasar Akuntansi

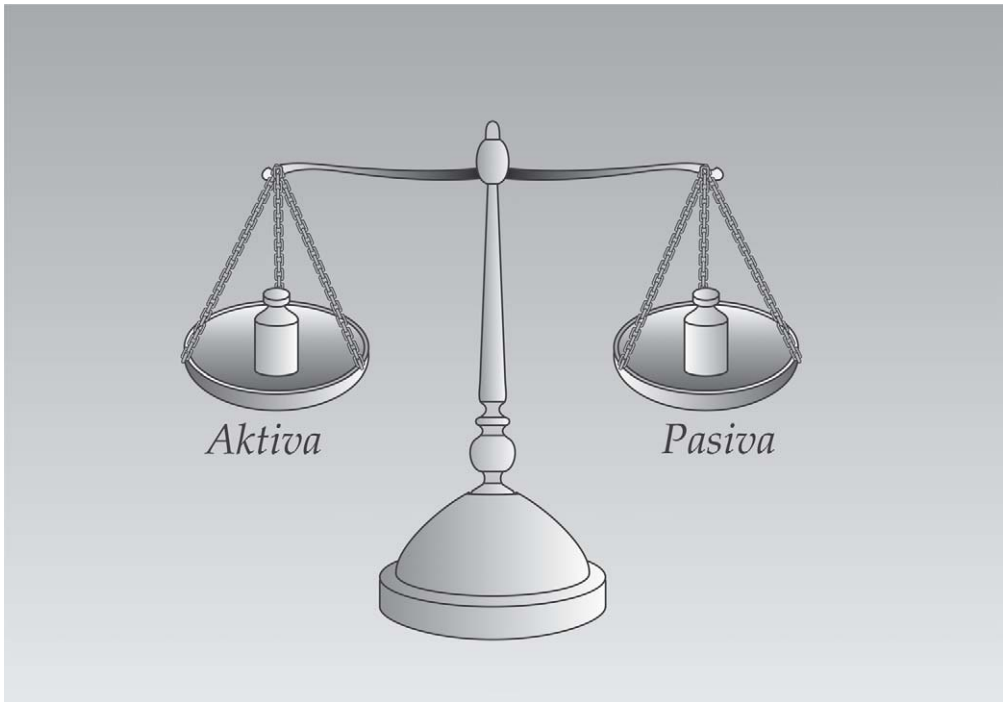

Sumber : Penerbit

Persamaan Dasar Akuntansi merupakan suatu keseimbangan jumlah masing-masing aktiva dengan pasiva. Ini merupakan pencatatan sederhana sebagai dasar laporan keuangan.

Peta Konsep

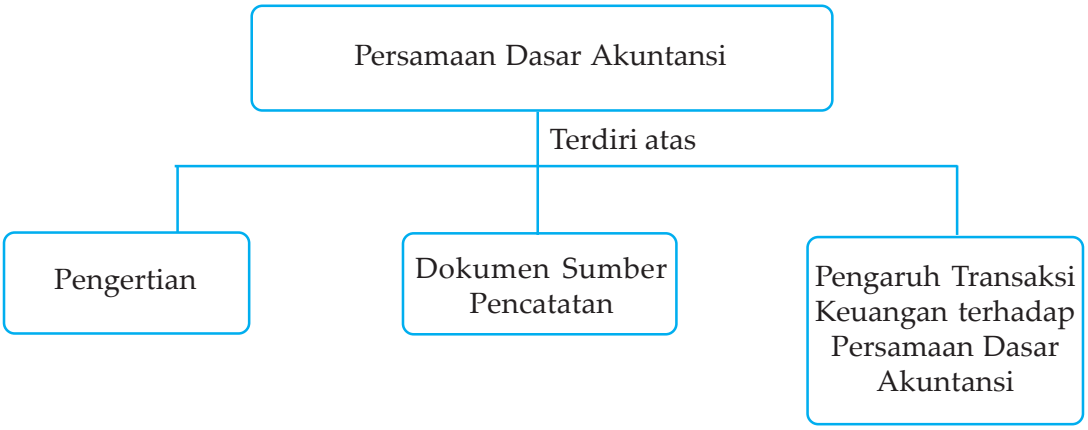

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat :

1. mendeskripsikan persamaan dasar akuntansi;
2. mendeskripsikan dokumen dasar akuntansi;
3. mengetahui pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi;
4. menyusun laporan keuangan berdasarkan pada persamaan dasar akuntansi.

Motivasi Belajar

Pelajari bab ini dengan cermat agar kalian dapat menerapkan pencatatan/pembukuan tentang bukti transaksi pada usaha/bisnis yang dilakukan oleh orang tua kalian dengan baik dan benar, sehingga dapat mengetahui perkembangan usaha/bisnisnya.

Kata Kunci

neraca, keseimbangan aktiva dengan pasiva, persamaan dasar

A. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Sebagaimana telah dibahas dalam uraian di atas bahwa salah satu fungsi akuntansi adalah menyediakan laporan keuangan secara periodik bagi para pihak yang berkepentingan. Komponen laporan keuangan di antaranya adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi. Neraca dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu **saat tertentu,** sedangkan Laporan Laba Rugi menyajikan hasil-hasil usaha yang dicapai dalam suatu **periode tertentu**.

Aktiva = Pasiva

Harta = Modal

Harta = Utang + Modal

Neraca merupakan suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), Utang dan Modal pemilik pada saat tertentu. Dalam Neraca ini selalu menunjukkan adanya keseimbangan antara sisi Debit dengan sisi Kredit. Keseimbangan ini selanjutnya disebut dengan persamaan dasar akuntansi (*accounting equation*). Dari bentuk neraca inilah tergambar sebuah persamaan dasar akuntansi yaitu Aktiva sama dengan Pasiva. Aktiva/harta merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan, sedang pasiva merupakan sumber pendanaan (asal dana untuk membelanjai) kekayaan perusahaan yang terdiri atas utang dan modal. Utang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak luar (kreditor) sedangkan modal merupakan hak pemilik terhadap harta perusahaan.

B. Dokumen Sumber Pencatatan

Setiap transaksi yang terjadi di perusahaan memerlukan pencatatan. Dalam proses pencatatan ini memerlukan dokumen atau bukti terjadinya transaksi agar pencatatan mampu menunjukkan kejadian yang sebenar-benarnya.

Berdasarkan bukti transaksi tersebut harus dicermati agar tidak terjadi kesalahan atau penyelewengan atas kekayaan perusahaan. Adapun fungsi dari bukti transaksi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memastikan keabsahan transaksi yang terjadi.
2. Sebagai rujukan atau dokumen atas peninjauan kembali transaksi (bukti) jika terjadi permasalahan di kemudian hari.

Beberapa bukti transaksi yang biasanya terjadi di suatu perusahaan yang digunakan sebagai dokumen sumber pencatatan antara lain :

1. **Kuitansi** atau bukti penerimaan kas, merupakan dokumen surat tanda penerimaan uang yang ditandatangani oleh penerimaan uang dan diberikan kepada yang membayar uang tersebut. Bagian kanan dari lembar kuitansi diberikan kepada pihak yang membayar dan bagian kiri digunakan sebagai arsip bagi penerima uang.
2. **Faktur,** adalah bukti pembelian atau penjualan yang dilakukan secara kredit. Bukti transaksi pembelian biasanya disebut faktur pembelian demikian pula bukti transaksi penjualan dinamakan faktur penjualan.
3. **Cek,** adalah surat perintah tertulis dari pemegang rekening kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu pada orang yang namanya tertulis pada surat cek tersebut. Cek diterbitkan oleh suatu bank, dan diberikan kepada nasabahnya yang mempunyai simpanan dalam jumlah tertentu di bank tersebut. Jika pengeluaran uang dilakukan dengan cek maka *strook* yang tertinggal dalam buku cek dapat digunakan sebagai bukti transaksi.
4. **Bilyet giro**, pemilik rekening giro selain menggunakan cek dapat juga menggunakan bilyet giro sebagai alat pembayaran. Bilyet giro merupakan surat perintah dari nasabah suatu bank yang bersangkutan untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekeningnya ke

dalam rekening pihak yang namanya tertulis pada bilyet giro pada bank yang sama atau bank lain. Dengan demikian penerima bilyet giro tidak dapat menerima dalam bentuk uang.

Kecakapan Vokasional

Dewasa ini semakin disadari akan perlunya informasi dari suatu perusahaan bagi publik. Oleh karena itu, perusahaan harus menyimpan dokumen–dokumen penting untuk menyusun informasi secara akurat. Nah, coba jelaskan bagaimana cara menyimpan dokumen yang baik!

Hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

C. Pengaruh Transaksi Keuangan terhadap Persamaan Dasar Akuntansi

Setiap transaksi keuangan akan memengaruhi posisi keuangan perusahaan, dengan adanya transaksi dapat memengaruhi pada kelompok aktiva saja atau bisa juga memengaruhi pasiva saja atau bahkan memengaruhi aktiva dan pasiva secara bersamaan. Artinya setiap perubahan akan menunjukkan perubahan secara berpasangan baik antara harta dengan harta, antara harta dengan utang atau antara harta dengan modal, oleh karena itu pencatatannya dinamakan sistem akuntansi berpasangan (*double entry accounting system*). Berdasarkan pada bukti transaksi tersebut dicatat dalam persamaan dasar sebagaimana contoh berikut.

Tn. Wahyu bertempat tinggal di Yogyakarta, pada bulan September 2006 membuka usaha fotokopi yang diberi nama Fotokopi "Cepat". Pencatatan atas pendapatan jasa dilakukan seminggu sekali yaitu tanggal 9, 16, 23 dan 30 September 2006 (setiap akhir pekan). Adapun transaksi yang terjadi saat memulai usaha adalah:

Tanggal 1 September 2006 Tn. Wahyu pemilik sekaligus pengelola perusahaan Fotokopi "Cepat" menyerahkan uang pribadinya sebesar Rp120.000.000,00 sebagai modal usaha. Pada tanggal ini pula dibayar uang sewa kios kepada Tn. Salimi sebesar Rp3.600.000,00 untuk masa sewa satu tahun.

Berdasarkan bukti transaksi, maka perusahaan akan mencatatnya dalam persamaan dasar berikut ini:

Persamaan Dasar Akuntansi (dalam Rp)

Tanggal	HARTA					UTANG	MODAL	Keterangan
	Kas	Piut. Usaha	Persekot sewa	Perlengk.	Mesin	Utang	Modal	
Sept. 1 Sept. 1	120.000.000 -3.600.000	- -	3.600.000	- -	- -	- -	120.000.000	Setoran modal Bayar sewa kios
Saldo	116.400.000	-	3.600.000	-	-	-	120.000.000	

Tanggal 2 September 2006 dibeli dengan tunai 5 unit mesin fotokopi @ Rp15.000.000,00 dari Toko Eropa.

Persamaan Dasar Akuntansi (dalam Rp)

Tanggal	HARTA					UTANG	MODAL	Keterangan
	Kas	Piut. Usaha	Persekot sewa	Perlengk.	Mesin	Utang	Modal	
Sept. 1 Sept. 1	120.000.000 -3.600.000	- -	3.600.000	- -	- -	- -	120.000.000	Setoran modal Bayar sewa kios
Saldo Sept. 2	116.400.000 -75.000.000	- -	3.600.000 -	- -	- +75.000.000	- -	120.000.000	Bayar mesin tunai
Saldo Sept. 3	41.400.000 -	- -	3.600.000 -	- +2.525.000	75.000.000 -	- +2.525.000	120.000.000 -	Beli perlengkpn.

Transaksi terus terjadi dan setiap hari dicatat dalam persamaan dasar, setiap terjadi transaksi harus dihitung saldonya sehingga setiap saat dapat diketahui posisi keuangan perusahaan.

Tanggal 3 September 2006 dibeli kredit 50 rem kertas HVS ukuran folio @ Rp25.000.00 dan 25 rem kertas HVS ukuran kwarto @ Rp23.000,00 serta 10 kantong tinta fotokopi @ Rp70.000,00 di Toko Mitra.

Tanggal 9 September 2006 dicatat penerimaan uang sebesar Rp3.000.000 dari pelanggan sebagai pembayaran atas pekerjaan foto kopi dan jilid pada minggu pertama.

Tanggal 10 September 2006 dikembalikan kepada Toko Mitra 5 rem kertas HVS ukuran folio dikarenakan rusak.

Tanggal 11 September 2006 Tn. Adili pegawai bagian servis fotokopi meminta uang di kasir sebesar Rp200.000,00 untuk membeli kertas sampul sebanyak 50 lembar.

Tanggal 15 September 2006 dicatat penerimaan uang sebesar Rp1.600.000,00 dari pelanggan sebagai ongkos fotokopi pada minggu kedua.

Tanggal 17 September 2006 dibayar kepada Toko Mitra uang sebesar Rp1.400.000,00 sebagai pembayaran atas pembelian tanggal 3 September 2006.

Tanggal 18 September 2006 dibeli tunai 50 rem kertas HVS ukuran folio @ Rp25.000,00 dan 25 rem kertas HVS ukuran kwarto @ Rp23.000,00 serta 10 kantong tinta fotokopi @ Rp70.000,00 di Toko Mitra.

Tanggal 20 September 2006 dibayar listrik dan telepon untuk bulan September masing-masing senilai Rp475.000,00 dan Rp400.000,00.

Tanggal 23 September 2006 diterima uang hasil fotokopi dan jilid dari Toko Sukses senilai Rp11.252.000,00

Tanggal 24 September 2006 dibayar beban iklan untuk bulan September senilai Rp500.000,00.

Tanggal 29 September 2006 telah diselesaikan dan diserahkan pekerjaan fotokopi dan jilid sebesar Rp11.700.000,00 diterima pembayaran sebesar Rp9.750.000,00 dan diterima bulan depan senilai Rp1.950.000,00.

Tanggal 30 September 2006 dibayar gaji karyawan sebesar Rp7.500.000,00.

Pada akhir bulan yang belum dibukukan (sebagai data penyesuaian) terdiri atas sebagai berikut.

a. Beban depresiasi mesin fotokopi diperhitungkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa untuk masa manfaat 10 tahun, depresiasi tiap bulan $\frac{\text{Rp}\,75.000.000}{10 \times 12 \text{ bulan}}$ = Rp625.000 oleh karena itu beban depresiasi untuk bulan September 2006 sebesar Rp625.000.

b. Beban sewa ruangan untuk bulan September 2006 Rp300.000,00

c. Perlengkapan fotokopi (kertas, tinta dan lain-lain) yang masih ada di gudang Rp1.425.000,00

Berdasarkan transaksi tersebut, dapat dicatat dalam persamaan dasar akuntansi selama periode waktu satu bulan sebagai berikut.

Tanggal	HARTA					UTANG	MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Persekot Sewa	Perlengkapan	Mesin	Utang	Modal	
Sept 1	120.000.000	-		-	-	-	120.000.000	Setoran modal
Sept 1	-3.600.000	-	3.600.000	-	-	-		Bayar sewa kios
Saldo	116.400.000	-	3.600.000	-	-	-	120.000.000	
Sept 2	-75.000.000	-	-	-	+75.000.000	-		Beli mesin tunai
Saldo	41.400.000	-	3.600.000	-	75.000.000	-	120.000.000	
Sept 3	-	-	-	+2.525.000	-	+2.525.000	-	Beli perlengkapan
Saldo	41.400.000	-	3.600.000	2.525.000	75.000.000	2.525.000	120.000.000	
Sept 9	+3.000.000	-	-	-	-		+3.000.000	Pendapatan jasa
Saldo	44.400.000	-	3.600.000	2.525.000	75.000.000	2.525.000	123.000.000	
Sept 10	-	-	-	-125.000	-	-125.000	-	Retur perlengkapan
Saldo	44.400.000	-	3.600.000	2.400.000	75.000.000	2.400.000	123.000.000	
Sept 11	-200.000	-	-	+200.000	-	-	-	Beli tunai perlengkp.
Saldo	44.200.000	-	3.600.000	2.600.000	75.000.000	2.400.000	123.000.000	
Sept 15	+1.600.000	-	-	-	-	-	+1.600.000	Pendapatan jasa
Saldo	45.800.000	-	3.600.000	2.600.000	75.000.000	2.400.000	124.600.000	
Sept 17	-1.400.000	-	-	-	-	-1.400.000	-	Bayar utang
Saldo	44.400.000	-	3.600.000	2.600.000	75.000.000	1.000.000	124.600.000	
Sept 18	-2.525.000	-	-	+2.525.000	-	-	-	Beli tunai perlengkp.
Saldo	41.875.000	-	3.600.000	5.125.000	75.000.000	1.000.000	124.600.000	
Sept 20	-875.000	-	-	-	-	-	-875.000	Beban listrik, telp, air
Saldo	41.000.000	-	3.600.000	5.125.000	75.000.000	1.000.000	123.725.000	
Sept 23	+11.252.000	-	-	-	-	-	+11.252.000	Pendapatan jasa
Saldo	52.252.000	-	3.600.000	5.125.000	75.000.000	1.000.000	134.977.000	
Sept 24	-500.000	-	-	-	-	-	-500.000	Beban iklan
Saldo	51.752.000	-	3.600.000	5.125.000	75.000.000	1.000.000	134.477.000	
Sept 29	9.750.000	+1.950.000	-	-	-	-	+11.700.000	Pendapatan jasa
Saldo	61.502.000	1.950.000	3.600.000	5.125.000	75.000.000	1.000.000	146.177.000	
Sept 30	-7.500.000	-	-	-	-	-	-7.500.000	Gaji karyawan
Saldo	54.002.000	1.950.000	3.300.000	1.425.000	75.000.000	1.000.000	134.677.000	
Sept 30	-	-	-	-	- 625.000	-	-625.000	Beban depresiasi
Saldo	54.002.000	1.950.000	3.600.000	5.125.000	75.000.000	1.000.000	-138.677.000	
Sept 30	-	-	-300.000	-	-	-	-300.000	Beban sewa bln ini
Saldo	54.002.000	1.950.000	3.300.000	1.425.000	75.000.000	1.000.000	139.377.000	
Sept 30	-	-	-	-3.700.000	-	-	-3.700.000	Beban perlengkapan
Jumlah	54.002.000	1.950.000	3.300.000	1.425.000	74.375.000	1.000.000	134.052.000	

D. Menyusun Laporan Keuangan

Berdasarkan pada persamaan dasar akuntansi yang telah dibuat dalam bulan September 2006 tersebut, selanjutnya dapat disusun laporan keuangan. Adapun komponen laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan neraca.

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kinerja atau hasil usaha perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan adanya perubahan ekuitas/modal pemilik yang disebabkan adanya penambahan atau pengambilan modal oleh pemilik dan adanya laba atau rugi dari usaha yang dilakukan pada periode waktu tertentu. Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan adanya aliran kas masuk dan kas keluar pada periode waktu tertentu. Sedangkan neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu.

Adapun laporan keuangan yang dapat disusun berdasarkan persamaan dasar akuntansi tersebut dapat disajikan sebagai berikut.

1. Laporan Laba-Rugi

Fotokopi "Cepat"
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir 30 September 2006

Pendapatan jasa fotokopi dan jilid		Rp27.552.000,00
Beban usaha:		
1. Beban gaji karyawan	Rp7.500.000,00	
2. Beban iklan	Rp500.000,00	
3. Beban sewa ruang/kios	Rp300.000,00	
4. Beban perlengkapan	Rp3.700.000,00	
5. Beban depresiasi mesin fotokopi	Rp625.000,00	

6. Beban listrik, air dan telepon	Rp875.000,00	+
Jumlah beban usaha	Rp13.500.000,00	–
Laba usaha	Rp14.052.000,00	

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Fotokopi "Cepat"
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode yang berakhir 30 September 2006

Modal Wahyu per 1 September	Rp120.000.000,00	
Laba usaha	Rp14.052.000,00	+
Modal, Wahyu 30 September 2006	Rp134.052.000,00	

3. Laporan Arus Kas

Fotokopi "Cepat"
Laporan Arus Kas
Periode yang berakhir 30 September 2006

1. Arus kas dari aktivitas operasi: ·

µ Laba bersih		Rp14.052.000,00
Penyesuaian untuk laba tunai:		
µ Depresiasi mesin	Rp625.000,00	
µ Kenaikan piutang	(Rp1.950.000,00)	
µ Kenaikan perlengkapan	(Rp5.250.000,00)	
µ Penurunan utang	Rp1.525.000,00	
Jumlah		(Rp5.050.000,00)
Jumlah kas dari aktivitas operasi		Rp9.002.000,00

2. Arus kas dari aktivitas Investasi

µ Pembelian peralatan	-
µ Pembelian kendaraan	-

μ Pembelian mesin fotokopi Rp75.000.000,00

Jumlah kas dari aktivitas investasi (Rp75.000.000,00)

3. Arus kas dari aktivitas Pendanaan:

Setoran modal, Wahyu	Rp120.000.000,00 +
Kenaikan bersih Kas	Rp54.002.000,00
Saldo Kas Awal periode	-
Saldo Kas Akhir periode	Rp54.002.000,00

4. Neraca

Fotokopi "Cepat"

Neraca

Per 30 September 2006

Debit **Kredit**

Nama Akun	Jumlah	Nama Akun	Jumlah
Kas	Rp54.002.000,00	Utang	Rp1.000.000,00
Piutang	1.950.000,00	Modal, Wahyu	Rp134.052.000,00
Persekot Sewa	3.300.000,00		
Perlengkapan	1.425.000,00		
Peralatan Rp75.000.000	-		
Akm. Depr. Peralatan (625.000)	-		
	74.375.000,00		
Jumlah	Rp135.052.000,00	Jumlah	Rp135.052.000,00

Ringkasan

1. Persamaan dasar akuntansi adalah suatu keseimbangan jumlah masing-masing aktiva dengan pasiva.
2. Persamaan dasar akuntansi merupakan pencatatan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.
3. Laporan keuangan yang disusun terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan neraca.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya dapat.

1. Mendeskripsikan persamaan dasar akuntansi.
2. Mendeskripsikan dokumen sumber pencatatan.
3. Mengetahui pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi.
4. Menyusun laporan keuangan berdasarkan pada persamaan dasar akuntansi.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajarilah kembali hal tersebut sebelum kalian melanjutkan ke bab berikutnya.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Persamaan dasar akuntansi merupakan penjabaran dari keseimbangan yang ada pada salah satu unsur dari laporan keuangan berupa ....
   a. Laporan Laba Rugi
   b. Laporan Perubahan Prive
   c. Laporan Perubahan Ekuitas
   d. Laporan Arus Kas
   e. Neraca

2. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan disebut ....
   a. aktiva
   b. pasiva
   c. kewajiban
   d. ekuitas
   e. persamaan dasar akuntansi

3. Kewajiban perusahaan kepada pihak luar perusahaan (pihak ekstern) disebut ....
   a. aktiva
   b. pasiva
   c. kewajiban
   d. ekuitas
   e. persamaan dasar akuntansi

4. Kewajiban perusahaan kepada pemilik disebut ....
   a. aktiva
   b. pasiva
   c. kewajiban
   d. ekuitas
   e. persamaan dasar akuntansi

5. Komponen laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu disebut ....
   a. Laporan Laba Rugi
   b. Laporan Perubahan Prive
   c. Laporan Perubahan Ekuitas
   e. Neraca

6. Laporan yang menunjukkan kinerja atau hasil usaha perusahaan pada periode waktu tertentu disebut ....
   a. Laporan Laba Rugi
   b. Laporan Perubahan Prive
   c. Laporan Perubahan Ekuitas
   d. Laporan Arus Kas
   e. Neraca

7. Laporan yang menunjukkan adanya perubahan ekuitas/modal pemilik yang disebabkan adanya penambahan atau pengambilan modal oleh pemilik dan adanya laba atau rugi dari usaha yang dilakukan pada periode waktu tertentu disebut ....
   a. Laporan Laba Rugi
   b. Laporan Perubahan Prive
   c. Laporan Perubahan Ekuitas
   d. Laporan Arus Kas
   e. Neraca

8. Laporan yang menunjukkan adanya aliran kas masuk dan kas keluar pada periode waktu tertentu disebut ....
   a. Laporan Laba Rugi
   b. Laporan Perubahan Prive
   c. Laporan Perubahan Ekuitas
   d. Laporan Arus Kas
   e. Neraca

9. Jika total aktiva meningkat Rp60.000.000,00 selama periode waktu tertentu dan total kewajiban meningkat Rp36.000.000,00 maka jumlah kenaikan atau penurunan ekuitas pemilik selama periode waktu tersebut sebesar ....
   a. naik Rp96.000.000,00
   b. turun Rp42.000.000,00
   c. naik Rp24.000.000,00
   d. turun Rp26.000.000,00
   e. naik Rp36.000.000,00

10. Jika pendapatan sebesar Rp135.000.000,00, beban Rp112.500.000,00 dan penarikan pemilik sebesar Rp30.000.000,00, maka jumlah laba atau rugi adalah ....
   a. rugi bersih Rp7.500.000,00
   b. laba bersih Rp22.500.000,00
   c. rugi bersih Rp22.500.000,00
   d. rugi bersih Rp112.500.000,00
   e. laba bersih Rp135.000.000,00

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa jumlah harta harus sama dengan jumlah utang dan modal?
2. Mengapa dalam pencatatan keuangan diperlukan bukti transaksi sebagai sumbernya?
3. Deskripsikan tentang perbedaan antara piutang usaha dengan utang usaha!

4. Perusahaan salon kecantikan "Cantik" milik Ny. Mawarni, pada akhir bulan ini Ny. Mawarni membayar bunga atas utang pribadinya sebesar Rp1.300.000,00. Apakah perusahaan mencatat atas transaksi pembayaran bunga tersebut? Argumentasi apa yang dapat kalian berikan?

5. Sebuah perusahaan memperoleh pendapatan Rp420.000.000,00 dan beban operasi sebesar Rp472.500.000,00. Bagaimana menurut pendapat kalian, apakah perusahaan memperoleh laba atau menderita rugi?

6. "Adil" adalah sebuah kantor pengacara, milik perorangan yang dimiliki oleh Ny. Adilia dan didirikan pada tanggal 1 Agustus 2006, memiliki aktiva dan kewajiban sebagai berikut: kas Rp30.000.000,00; piutang usaha Rp96.000.000,00; perlengkapan Rp25.500.000,00; tanah Rp250.000.000,00; utang Bank Rp45.900.000,00. Saat ini kantor pengacara "Adil" menyewa ruang kantor dan peralatan kantor sambil menunggu selesainya pembangunan kantor pada tanah yang dibeli tahun lalu. Transaksi usaha selama bulan Agustus diikhtisarkan sebagai berikut.

   A. Menerima kas dari klien atas jasa yang diberikan, Rp117.840.000,00.

   B. Membayar utang pada kreditor, Rp30.000.000,00 dengan bunga Rp550.000,00.

   C. Menerima kas dari Ny. Adilia untuk tambahan investasi/modal usaha Rp110.000.000,00.

   D. Membayar uang sewa kantor untuk bulan ini, Rp3.600.000,00

   E. Menagih atas penyerahan jasa secara kredit pada klien, Rp60.750.000,00.

   F. Membeli perlengkapan kantor secara kredit, Rp7.350.000,00.

   G. Menerima kas dari piutang klien, Rp90.000.000,00.

H. Menerima faktur dari Tn. Anton atas penggunaan jasa hukum selama bulan Agustus (akan dibayar 10 September 2006) Rp49.050.000,00.

I. Membayar berikut ini: beban gaji, Rp25.500.000,00; beban telepon, Rp7.800.000,00;
dan beban lainnya, Rp2.250.000,00.

J. Menentukan bahwa perlengkapan yang tersisa selama bulan Agustus sebesar Rp29.400.000,00.

K. Ny. Adilia mengambil uang tunai sebesar Rp30.000.000,00 untuk keperluan pribadi.

Diminta:

1. Tentukan jumlah ekuitas pemilik (modal Ny. Adilia) pada tanggal 1 Agustus 2006!

2. Nyatakan nilai aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dalam persamaan akuntansi!

3. Siapkan laporan laba rugi dan laporan ekuitas pemilik laporan arus kas dan neraca untuk bulan Agustus 2006!

Bab VII
Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Sumber : Garuda Indonesia

Penyedia layanan jasa dapat kita lihat di sekitar kita, bengkel kendaraan, salon, perusahaan penerbangan, persewaan komputer, persewaan kendaraan, pengacara, dan masih banyak lagi. Dalam rangka mengembangkan usahanya, penyedia/perusahaan jasa menggunakan perlengkapan, peralatan, gedung, dan pengeluaran beban operasi.

Peta Konsep

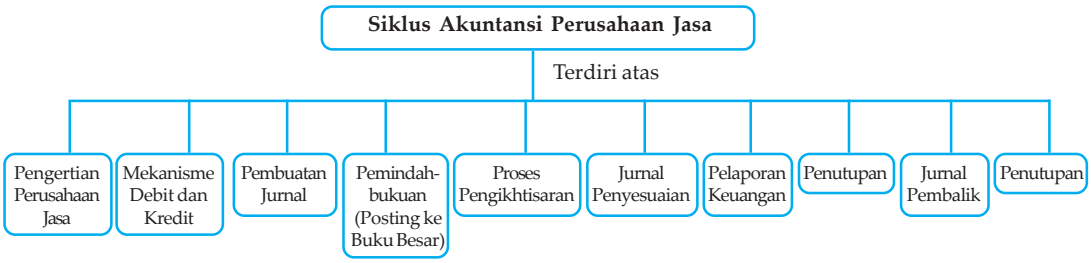

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat memahami :

1. mengidentifikasi transaksi keuangan;
2. menganalisis transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit;
3. mencatat transaksi ke jurnal umum;
4. memindahbukukan (*posting*) dari jurnal ke buku besar;
5. membuat neraca saldo;
6. membuat ayat jurnal penyesuaian;
7. membuat neraca lajur *(worksheet);*
8. menyusun laporan keuangan;
9. membuat jurnal penutup;
10. membuat neraca saldo pasca penutupan;
11. membuat jurnal pembalik.

Motivasi Belajar

Pelajarilah bab ini dengan cermat agar kalian dapat menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa yang sangat berguna di saat kalian mempunyai bisnis.

Kata Kunci

perusahaan jasa, transaksi keuangan, jurnal, posting, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik.

Buku Besar Umum disebut juga dengan rekening kontrol yang berfungsi mengontrol ketelitian dari Buku Besar Pembantu. Rekening Kontrol menampung data yang bersumber dari jurnal. Sedangkan Rekening Pembantu digunakan untuk menampung data yang bersumber dari bukti transaksi yang dicatat. Pencatatan dalam buku Pembantu dilakukan secara harian berdasarkan pada bukti transaksi. Untuk lebih jelasnya perhatikan alur penyusunan Buku Besar berikut.

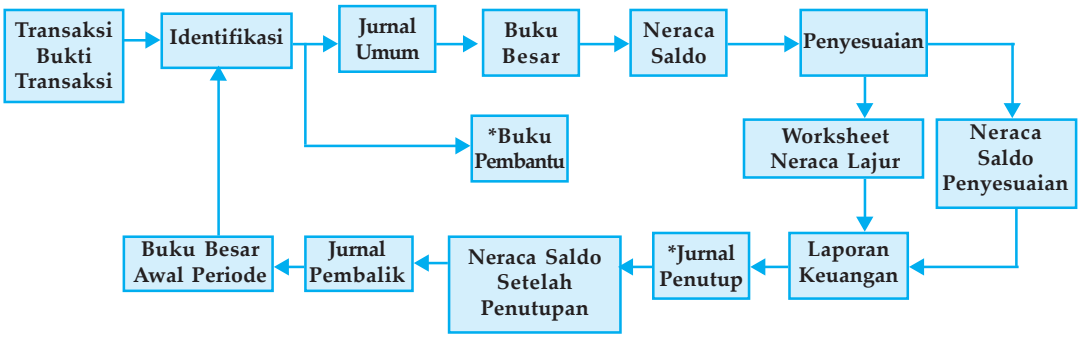

A. Pengertian Perusahaan Jasa

Sebelum dibahas tentang perusahaan jasa, perlu diketahui pengertian perusahaan secara umum. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan produksi

dan distribusi baik barang maupun jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Dilihat dari jenis usahanya, maka perusahaan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang didirikan seseorang atau sekelompok orang yang kegiatan pokoknya bergerak dalam bidang pelayanan jasa atau menjual jasa. Perusahaan jasa dapat berupa perusahaan perorangan, persekutuan ataupun perseroan. Perusahaan jasa yang banyak dijumpai di sekitar kita, contohnya bengkel mobil ataupun motor, salon kecantikan, perusahaan telekomunikasi, dan gedung-gedung bioskop, jasa/servis elektronik, persewaan komputer, persewaan kendaraan/mobil dan masih banyak lagi yang lain.

Siklus kegiatan perusahaan jasa dimulai dengan persiapan penyerahan jasa dan berakhir dengan penyerahan jasa kepada pelanggan. Dalam perusahaan jasa tidak ada arus masuk dan keluar barang kepada pelanggan, yang ada hanya pemakaian barang untuk membantu pelayanan kepada pelanggan. Perusahaan jasa akan memperoleh penghasilan dari pelanggan atas jasa-jasa yang telah diberikan. Dalam rangka memperlancar usahanya, perusahaan jasa akan menggunakan perlengkapan, peralatan, gedung, dan mengeluarkan beban-beban operasi.

B. Mekanisme Debit dan Kredit

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah menganalisis transaksi dan kejadian selanjutnya ditentukan letak pencatatannya. Setiap transaksi, paling tidak memengaruhi dua akun/rekening yaitu akan dicatat dalam sepasang rekening yang berkaitan dengan transaksi tersebut. Oleh karena itu pencatatannya disebut dengan sistem akuntansi berpasangan (*double entry accounting system)* artinya setiap pencatatan di Debit harus juga dicatat di Kredit dengan besar yang sama atau seimbang. Debit bukan berarti bertambah dan Kredit bukan berarti berkurang. Istilah Debit merupakan suatu hal yang telah disepakati/konvensi disebut Kiri dan Kredit memiliki makna Kanan.

Setiap transaksi berpengaruh pada suatu rekening/akun. Rekening/akun ini merupakan tempat mencatat sekelompok transaksi yang sejenis. Misalnya transaksi yang berkaitan dengan pembayaran dan penerimaan uang tunai dimasukkan dalam rekening/akun Kas.

Berdasarkan bukti transaksi selanjutnya dicatat dalam buku harian, dalam hal ini disebut buku jurnal. Sebelum dicatat, terlebih dahulu dianalisis pengaruhnya terhadap posisi harta, utang, modal, pendapatan atau beban. Agar mempermudah pencatatan dapat menggunakan mekanisme debit dan kredit sebagai berikut.

1. Harta : bertambah di sebelah debit, berkurang di sebelah kredit dan mempunyai saldo normal debit.
2. Utang : bertambah di sebelah kredit, berkurang di sebelah debit dan mempunyai saldo normal kredit.
3. Modal : bertambah di sebelah kredit, berkurang di sebelah debit dan mempunyai saldo normal kredit.
4. Pendapatan : bertambah di sebelah kredit, berkurang di sebelah debit dan mempunyai saldo normal kredit.
5. Beban : bertambah di sebelah debit, berkurang di sebelah kredit dan mempunyai saldo normal debit.

Berikut disajikan formula tentang mekanisme debit, kredit, dan saldo normal sebuah buku besar.

Kelompok saldo normal Debit

Harta	
Debit + (peningkatan) dan saldo normal	Kredit - (penurunan)
Beban	
Debit + (peningkatan) dan saldo normal	Kredit - (penurunan)

Kelompok saldo normal Kredit

Utang	
Debit + (penurunan)	Kredit + (peningkatan) dan saldo normal

Modal	
Debit - (penurunan)	Kredit + (peningkatan) dan saldo normal

Pendapatan	
Debit - (penurunan)	Kredit + (peningkatan) dan saldo normal

1. Format Rekening/Akun

Pada umumnya, ada dua jenis format akun yang digunakan yaitu bentuk bersaldo dan bentuk skontro atau bentuk *T* (*T Account*). Bentuk bersaldo ini yang sering digunakan oleh perusahaan karena lebih praktis dan lebih cepat memberikan informasi tentang saldo dari sebuah akun pada setiap terjadi transaksi dan pada akhir periode secara langsung dapat diketahui saldonya. Sedangkan format skontro atau bentuk skontro/bentuk *T* ini yang biasa digunakan dalam pembelajaran akuntansi di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan. Dengan bentuk *T* ini saldo akun dapat diketahui dengan mencari selisih antara debit dengan kredit. Saldo akhir dapat diketahui setelah menjumlahkan sisi debit dan dibandingkan dengan sisi kredit.

Adapun contoh formatnya adalah sebagai berikut.

a. Format bersaldo

Nama Akun Kode ....

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit	Saldo	D/K

Penjelasan:

Kolom tanggal, diisi dengan tanggal terjadinya transaksi.

Kolom keterangan, digunakan untuk mencatat penjelasan singkat tentang transaksi.

Kolom F, singkatan dari Folio diisi dengan halaman jurnal saat pemindahbukuan (*posting*) dilakukan.

Kolom Debit, diisi dengan angka yang ada di sisi debit (dari jurnal).

Kolom Kredit, diisi dengan angka yang ada di sisi kredit (dari jurnal).

Kolom saldo, merupakan selisih dari hasil pengurangan antara sisi debit dengan kredit atau penjumlahan dari sisi yang sama.

Kolom D/K, diisi dengan huruf D atau K sesuai dengan saldo normal rekening.

Selain format rekening bersaldo tersebut, masih ada variasi lain dalam format bersaldo di antaranya adalah format bersaldo debit-kredit:

Nama Akun Kode ....

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit	Saldo	D/K

Kolom tanggal, diisi dengan tanggal terjadinya transaksi.

Kolom keterangan, digunakan untuk mencatat penjelasan singkat tentang transaksi.

Kolom F, singkatan dari Folio diisi dengan halaman jurnal saat pemindahbukuan (*posting*) dilakukan.

Kolom Debit, diisi dengan angka yang ada di sisi debit (dari jurnal).

Kolom Kredit, diisi dengan angka yang ada di sisi kredit (dari jurnal).

Kolom saldo, merupakan selisih dari hasil pengurangan antara sisi debit dengan kredit atau penjumlahan dari sisi yang sama.

Kolom saldo debit, diisi dengan saldo jika jumlah debit lebih besar daripada kredit dan saldo Kredit diisi saldo jika jumlah kredit lebih besar daripada debit biasanya juga sesuai dengan saldo normal rekening.

b. Format skontro

Debit Nama Akun Kode .... **Kredit**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah

Kolom tanggal, diisi dengan tanggal terjadinya transaksi.

Kolom keterangan, digunakan untuk mencatat penjelasan singkat tentang transaksi.

Kolom F, singkatan dari Folio diisi dengan halaman jurnal saat pemindahbukuan (*posting*) dilakukan.

Kolom debit, diisi dengan angka yang ada di sisi debit (dari jurnal).

Kolom kredit, diisi dengan angka yang ada di sisi kredit (dari jurnal).

2. Nomor Rekening/Akun

Setiap rekening diberikan nomor kode untuk mempermudah pencarian rekening yang akan digunakan. Ada beberapa cara untuk memberikan nomor/kode rekening ini. Kode rekening biasanya menunjukkan pula klasifikasi atau penggolongan rekening tersebut.

a. **Sistem Numerik,** yaitu cara pemberian kode rekening yang dilakukan dengan menggunakan angka. Biasanya angka yang digunakan antara angka 1 sampai dengan angka 9. Dalam sistem numerik ini ada dua cara yaitu sebagai berikut.

   1) Kode angka berurutan (*sequence number code*), pada kode ini dapat dilihat pada angka terdepan (digit pertama) yang menunjukkan kelompok dari rekening, kode 1 menunjukkan harta, kepala 2 menunjukkan utang, kepala 3 menunjukkan modal,

kepala 4 menunjukkan pendapatan, dan kepala 5 menunjukkan beban, perhatikan contoh berikut.

Nomor kode	Nama Rekening
101 sampai dengan 120	**Harta lancar**
100	Kas
101	Piutang usaha
102	Persekot sewa
dst	dst.
121 sampai dengan 140	**Harta tetap**
121	Tanah
122	Bangunan/Gedung
123	Akumulasi depresiasi bangunan
124	Peralatan
125	Akumulasi depresiasi Peralatan
dst	dst.
200 sampai dengan 220	**Kewajiban**
200	Utang usaha
201	Beban yang masih harus dibayar
dst.	dst.
300 sampai dengan 310	**Modal**
300	Modal, pemilik
301	Pengambilan prive
dst.	dst.
400 sampai dengan 420	**Pendapatan Usaha**
400	Pendapatan jasa
dst.	dst.
500 sampai dengan 510	**Beban**
500	Beban gaji
501	Beban sewa
dst.	dst.

2) Kode kelompok (*group code*) adalah pemberian kode yang dilakukan dengan mengelompokkan tiap-tiap rekening menurut jenisnya.

Contoh:

Kode 111 artinya:

angka 1 pada urutan pertama menunjukkan kelompok harta.

angka 1 pada urutan kedua menunjukkan kelompok harta lancar.

angka 1 pada urutan ketiga menunjukkan kelompok harta lancar akun Kas.

Kode 222 artinya:

angka 2 pada urutan pertama menunjukkan kelompok Utang.

angka 2 pada urutan kedua menunjukkan kelompok Utang jangka pendek.

angka 2 pada urutan ketiga menunjukkan kelompok Utang jangka pendek dengan akun Utang Usaha.

Kode 31 artinya:

angka 3 pada urutan pertama menunjukkan kelompok Modal.

angka 1 pada urutan kedua menunjukkan kelompok Modal Pemilik.

Kode 41 artinya:

angka 4 pada urutan pertama menunjukkan kelompok Pendapatan.

angka 1 pada urutan kedua menunjukkan kelompok Pendapatan Usaha.

Kode 51 artinya:

angka 5 pada urutan pertama menunjukkan kelompok Beban.

angka 1 pada urutan kedua menunjukkan kelompok Beban Usaha.

b. **Sistem Desimal,** adalah cara pemberian kode rekening dilakukan dengan menggunakan angka-angka yang dipisahkan oleh tanda titik.

Contoh:

Kode 1.1.1.01 artinya 1.1.1. menunjukkan kelompok harta lancar dan 01 menunjukkan akun Kas.

Kode 1.1.2.11 artinya 1.1.2. menunjukkan kelompok harta tetap dan 01 menunjukkan akun Tanah

dst.

c. **Sistem Mnemonik,** adalah cara pemberian kode rekening yang dilakukan dengan menggunakan huruf-huruf tertentu, yaitu huruf terdepan dari rekening.

Contoh:

HLK artinya H = Harta
L = Lancar
K = Kas

HLP artinya H = Harta
L = Lancar
P = Piutang

ULS artinya U = Utang
L = Lancar
S = Sewa

dan seterusnya.

d. **Sistem Kombinasi Huruf dan Angka,** adalah pemberian kode rekening dengan cara menggunakan kombinasi huruf dan angka. Huruf menunjukkan rekening sedangkan angka menunjukkan kode rekening.

Contoh:

HL.01 artinya HL = Harta Lancar
01 = nomor rekening Kas

HL.02 artinya HL = Harta Lancar
02 = nomor rekening Piutang Usaha

3. Rekening Riil dan Rekening Nominal

Secara umum rekening dapat dikelompokkan dalam dua yaitu kelompok rekening riil dan rekening nominal. Rekening riil adalah rekening yang ada dalam neraca yang terdiri atas kelompok harta, utang dan modal. Dinamakan rekening riil karena jumlah saldo dari masing-masing rekening dapat menunjukkan saldo yang sebenarnya dan melekat pada pos yang bersangkutan pada saat tertentu. Rekening nominal

disebut juga dengan rekening sementara karena pada akhir periode akan dipindahkan ke rekening Modal. Kelompok rekening nominal ini terdiri atas rekening yang ada dalam Rugi-Laba dan perubahan modal antara lain berupa pendapatan, beban, untung rugi, setoran, dan pengambilan prive.

Kecakapan Sosial

Diskusikanlah dengan teman yang berbeda agama, ras, atau suku (jika memungkinkan), mengapa dalam melaporkan sistem informasi akuntansi tidak boleh membohongi publik.

Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

C. Pembuatan Jurnal

Pencatatan transaksi selalu dilakukan atas dasar bukti transaksi. Prosedur pencatatannya tidak secara langsung pada rekening yang bersangkutan, karena tidak praktis dan kurang efisien. Sebelum transaksi dicatat di dalam rekening, terlebih dahulu dicatat dalam sebuah buku catatan yang dilakukan secara kronologis urut sesuai dengan tanggal terjadinya. Buku tersebut dinamakan jurnal. Jadi jurnal merupakan buku yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis urut sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi, berisi tentang rekening-rekening yang terpengaruh oleh transaksi beserta jumlah dan keterangan ringkas tentang transaksi tersebut.

Berikut ini disajikan format jurnal umum:

Tahun : .... Jurnal Umum Halaman : .....

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Penjelasan:

Kolom tanggal, diisi dengan tanggal terjadinya transaksi secara kronologis.

Kolom keterangan, digunakan untuk mencatat rekening yang di debit dan di kredit serta penjelasan singkat tentang transaksi. Pencatatan sisi debit berada di tepi kiri dekat dengan garis batas dan pencatatan sisi kredit lebih masuk ke kanan.

Kolom Ref, singkatan dari Referensi diisi dengan nomor rekening saat pemindahbukuan (*posting*) dilakukan.

Kolom debit, diisi dengan angka yang ada di sisi debit.

Kolom kredit, diisi dengan angka yang ada di sisi kredit.

Contoh:

Transaksi yang ada pada perusahaan Fotokopi "Cepat" (sebagaimana contoh di depan)

Tanggal 1 September 2006 Tn. Wahyu pemilik sekaligus pengelola perusahaan Fotokopi "Cepat" menyerahkan uang pribadinya sebesar Rp120.000.000,00 sebagai modal usaha. Pada tanggal ini pula dibayar uang sewa kios kepada Tn. Salimi sebesar Rp3.600.000,00 untuk masa sewa satu tahun.

Tanggal 2 September 2006 dibeli dengan tunai 5 unit mesin fotokopi @ Rp15.000.000,00 dari Toko Eropa.

Tanggal 3 September 2006 dibeli kredit 50 rim kertas HVS ukuran folio @ Rp25.000,00 dan 25 rim kertas HVS ukuran kwarto @ Rp23.000,00 serta 10 kantong tinta fotokopi @ Rp70.000,00 di Toko Mitra.

Tanggal 9 September 2006 dicatat penerimaan uang sebesar Rp3.000.000,00 dari pelanggan sebagai pembayaran atas pekerjaan foto kopi dan jilid pada minggu pertama.

Tanggal 10 September 2006 dikembalikan kepada Toko Mitra 5 rim kertas HVS ukuran folio dikarenakan rusak.

Tanggal 11 September 2006 Tn. Adili pegawai bagian servis fotokopi meminta uang di kasir sebesar Rp200.000,00 untuk membeli kertas sampul sebanyak 50 lembar.

Tanggal 15 September 2006 dicatat penerimaan uang sebesar Rp1.600.000,00 dari pelanggan sebagai ongkos fotokopi pada minggu kedua.

Tanggal 17 September 2006 dibayar kepada Toko Mitra uang sebesar Rp1.400.000,00 sebagai pembayaran atas pembelian tanggal 3 September 2006.

Tanggal 18 September 2006 dibeli tunai 50 rim kertas HVS ukuran folio @ Rp25.000,00 dan 25 rim kertas HVS ukuran kwarto @ Rp23.000,00 serta 10 kantong tinta fotokopi @ Rp70.000,00 di Toko Mitra

Tanggal 20 September 2006 dibayar listrik dan telepon untuk bulan September masing-masing senilai Rp475.000,00 dan Rp400.000,00

Tanggal 23 September 2006 diterima uang hasil fotokopi dan jilid dari Toko Sukses senilai Rp11.252.000,00

Tanggal 24 September 2006 dibayar beban iklan untuk bulan September senilai Rp500.000,00

Tanggal 29 September 2006 telah diselesaikan dan diserahkan pekerjaan fotokopi dan jilid sebesar Rp11.700.000,00 diterima pembayaran sebesar Rp9.750.000,00 dan diterima bulan depan senilai Rp1.950.000,00.

Tanggal 30 September 2006 dibayar gaji karyawan sebesar Rp7.500.000,00.

Pada 30 September 2006 (akhir bulan) masih terdapat transaksi yang belum dibukukan (sebagai data penyesuaian) terdiri atas:

a. Beban depresiasi mesin fotokopi diperhitungkan dengan menggunakan metode Garis lurus tanpa nilai sisa untuk masa manfaat 10 tahun, oleh karena itu beban depresiasi untuk bulan September 2006 sebesar Rp625.000,00

b. Beban sewa ruangan untuk bulan September 2006 Rp300.000,00

c. Perlengkapan fotokopi (kertas, tinta dan lain-lain) yang masih ada di gudang Rp1.425.000,00

Berdasarkan transaksi yang terjadi selama bulan September tersebut dapat dicatat dalam jurnal umum berikut ini:

Tahun : 2006 Jurnal Umum Halaman : 01

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Sept	1	Kas Modal, Wahyu (setoran modal berupa uang tunai)		120.000.000,00	120.000.000,00
	1	Persekot sewa Kas (membayar sewa kios untuk satu tahun)		3.600.000,00	3.600.000,00
	2	Mesin fotokopi Kas (membeli mesin fotokopi secara tunai)		75.000.000,00	75.000.000,00
	3	Perlengkapan Utang usaha (membeli kertas dan tinta dengan kredit)		2.525.000,00	2.525.000,00
	9	Kas Pendapatan jasa (mencatat penerimaan uang dari pelanggan)		3.000.000,00	3.000.000,00
	10	Utang usaha Perlengkapan (mengembalikan kertas yang dibeli tgl 5 karena rusak)		125.000,00	125.000,00

Tahun : 2006 Jurnal Umum Halaman : 02

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Sept	11	Perlengkapan Kas (setoran perlengkapan secara tunai)		200.000,00	200.000,00
	15	Kas Pendapatan jasa (mencatat penerimaan uang dari pelanggan)		1.600.000,00	1.600.000,00

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Sept	17	Utang usaha Kas (membayar sebagian utang pada toko Mitra)		1.400.000,00	 1.400.000,00
	18	Perlengkapan Kas (membeli kertas dan tinta secara tunai)		2.525.000,00	 2.525.000,00
	20	Beban listrik dan telepon Kas (membayar listrik dan telepon)		875.000,00	 875.000,00
	23	Kas Pendapatan jasa (mencatat penerimaan uang dari pelanggan)		11.252.000,00	 11.252.000,00
	24	Beban iklan Kas (membayar beban iklan)		500.000,00	 500.000,00
	29	Kas Piutang usaha Pendapatan jasa (mencatat penyerahan jasa kepada pelanggan sebagian belum diterima pembayarannya)		9.750.000,00 1.950.000,00	 11.700.000,00
	30	Beban gaji karyawan Kas (membayar beban gaji karyawan)		7.500.000	 7.500.000

D. Pemindahbukuan *(Posting)* ke Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari rekening-rekening yang sejenis yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan. Kumpulan rekening ini terbagi dalam lima kelompok yang disebut juga dengan buku besar adalah harta, utang, modal, pendapatan, dan beban. Harta terdiri atas

rekening kas, piutang, perlengkapan, mesin dan lain-lain. Utang terdiri atas rekening utang usaha, utang gaji karyawan utang bank dan lain-lain. Modal terdiri atas modal pemilik. Pendapatan terdiri atas rekening pendapatan jasa atau pendapatan lain di luar usaha. Beban terdiri atas rekening beban gaji karyawan, beban sewa, beban depresiasi dan lain-lain serta beban di luar usaha.

Pemindahbukuan **(*posting*)** adalah mencatat atau memindahkan rekening dan jumlah angka yang berasal dari jurnal ke buku besar dengan memberikan tanda *posting* tertentu. Berbeda dengan penjurnalan yang harus dilakukan secara rutin setiap hari. Pemindahbukuan ini dapat dilakukan setiap akhir pekan (seminggu sekali) atau bisa juga tiap akhir bulan. Sebagai tanda bahwa posting telah dilakukan, maka tiap-tiap terjadi pemindahbukuan harus ditandai baik dalam jurnal maupun pada buku besarnya.

Pemindahbukuan (*posting*) dilaksanakan setelah semua transaksi dicatat ke dalam buku jurnal. Pemindahbukuan dari jurnal umum ke buku besar dengan prosedur berikut:

1. memindahkan tanggal transaksi yang ada pada jurnal umum ke kolom tanggal buku besar rekening yang bersangkutan,
2. memindahkan jumlah nominal transaksi yang ada pada jurnal umum ke kolom debit ataupun kredit buku besar rekening yang bersangkutan,
3. memindahkan halaman jurnal umum ke kolom ref buku besar yang bersangkutan sebagai tanda sumber pemindahbukuan,
4. memindahkan kode rekening ke kolom ref pada jurnal umum sebagai tanda transaksi telah dipindahbukukan.

Berdasarkan atas jurnal tersebut dapat dilakukan pemindahbukuan (*posting*). Setelah dilakukan *posting*, maka tampilan jurnal umum dan buku besar akan tampak sebagai berikut.

a. Jurnal umum setelah dilakukan *posting*:

Tahun : 2006 Jurnal Umum (dalam Rp) Halaman : 01

Tgl		Rekening/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Sept	1	Kas Modal, Wahyu (setoran modal berupa uang tunai)	100 300	120.000.000,00	 120.000.000,00

Tgl		Rekening/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Sept	1	Persekot sewa	103	3.600.000,00	
		Kas	100		3.600.000,00
		(membayar sewa kios untuk satu tahun)			
	2	Mesin fotokopi	120	75.000.000,00	
		Kas	100		75.000.000,00
		(membeli mesin fotokopi secara tunai)			
	3	Perlengkapan	104	2.525.000,00	
		Utang usaha	200		2.525.000,00
		(membeli kertas dan tinta dengan kredit)			
	9	Kas	100	3.000.000,00	
		Pendapatan jasa	400		3.000.000,00
		(mencatat penerimaan uang dari pelanggan)			
	10	Utang usaha	200	125.000,00	
		Perlengkapan	104		125.000,00
		(mengembalikan kertas yang dibeli tgl 5 karena rusak)			

Tahun : 2006 Jurnal Umum Halaman : 02

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Sept	11	Perlengkapan	104	200.000,00	
		Kas	100		200.000,00
		(setoran perlengkapan secara tunai)			
	16	Kas	100	1.600.000,00	
		Pendapatan jasa	400		1.600.000,00
		(mencatat penerimaan uang dari pelanggan)			
	17	Utang usaha	200	1.400.000,00	
		Kas	100		1.400.000,00
		(membayar sebagian utang pada toko Mitra)			
	18	Perlengkapan	104	2.525.000,00	
		Kas	100		2.525.000,00
		(membeli kertas dan tinta secara tunai)			

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Sept	20	Beban listrik dan telepon	501	875.000,00	
		Kas	100		875.000,00
		(membayar listrik dan telepon)			
	23	Kas	100	11.252.000,00	
		Pendapatan jasa	400		11.252.000,00
		(mencatat penerimaan uang dari pelanggan)			
	24	Beban iklan	500	500.000,00	
		Kas	100		500.000,00
		(membayar beban iklan)			
	29	Kas	100	9.750.000,00	
		Piutang usaha	101	1.950.000,00	
		Pendapatan jasa	400		11.700.000,00
		(mencatat penyerahan jasa kepada pelanggan sebagian belum diterima pembayaran-nya)			
	30	Beban gaji karyawan	500	7.500.000	
		Kas	100		7.500.000

Setelah semua rekening yang ada dalam jurnal sudah diposting dalam buku besar, selanjutnya pada akhir periode dapat diketahui saldo dari tiap-tiap rekening dengan cara menjumlahkan sisi debit dan sisi kredit. Setelah itu dicari selisihnya sehingga dapat ditemukan saldonya. Berikut ini disajikan keadaan buku besar yang sudah diketahui saldonya pada akhir periode.

Kas **Kode 100**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	1	Modal	01	120.000.000	Sep	1	Persekot sewa	01	3.600.000
	9	Pendaptn. jasa	01	3.000.000		2	Mesin fotokopi	01	75.000.000
	16	Pendaptn. jasa	02	1.600.000		11	Perlengkapan	01	200.000
	23	Pendaptn. jasa	02	11.252.000		17	Utang usaha	02	1.400.000
	29	Pendaptn. jasa	02	9.750.000		18	Perlengkapan	02	2.525.000
						20	Beb. List. & Telp	02	875.000
						24	Beban iklan	02	500.000

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
						30 30	Beban gaji Saldo	02 02	7.500.000 **54.002.000**
				145.602.000					145.602.000

Piutang Usaha **Kode 101**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	29	Pendapatan jasa	02	1.950.000	Sep	30	Saldo		**1.950.000**
				1.950.000					1.950.000

Persekot Sewa **Kode 103**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	1	Sewa satu tahun	01	3.600.000	Sep	30	Saldo		**3.600.000**
				3.600.000					3.600.000

Perlengkapan **Kode 104**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	3 11 18	Beli dng kredit Beli scr tunai Beli scr tunai	01 02 02	2.525.000 200.000 2.525.000	Sep	10 30	Retur Saldo	01	125.000 **5.125.000**
				5.250.000					5.250.000

Mesin **Kode 120**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	2	Beli dng tunai	01	75.000.000	Sep	30	Saldo		**75.000.000**
				75.000.000					75.000.000

Akumulasi Depresiasi Mesin **Kode 120.1**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
							Beban 1 bulan		

Utang Usaha **Kode 201**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	10	Retur	01	125.000	Sep	3	Perlengkapan		2.525.000
	17	Pembayaran	02	1.400.000					
	30	Saldo		1.000.000					
				2.525.000					2.525.000

Modal, Wahyu **Kode 300**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	30	Saldo		**120.000.000**	Sep	1	Setoran tunai	01	120.000.000
				120.000.000					120.000.000

Pendapatan Jasa **Kode 400**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	30	Saldo		**27.552.000**	Sep	9	Penerimaan		3.000.000
						16			1.600.000
						23			11.252.000
						29			11.700.000
				27.552.000					27.552.000

Beban Iklan **Kode 500**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	24	Masa 1 bulan		500.000	Sep	30	Saldo		500.000
				500.000					500.000

Beban Gaji Karyawan **Kode 502**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	30	Gaji bulan Sept.		7.500.000	Sep	30	Saldo		7.500.000
				7.500.000					7.500.000

Ketiga rekening berikut ini digunakan untuk posting dari jurnal penyesuaian pada akhir periode.

Beban Perlengkapan **Kode 503**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	1								

Beban Sewa Kios **Kode 504**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	1								

Beban Depresiasi Mesin **Kode 505**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	1								

Beban Listrik dan Telepon **Kode 501**

Tgl		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Keterangan	F	Jumlah
Sep	20	Pembayaran		875.000	Sep	20	Saldo		875.000
				875.000					875.000

Kecakapan Sosial

Diskusikan dengan temanmu yang terdiri atas dua orang pria dan dua orang wanita (jika dimungkinkan).

Apakah setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil melakukan langkah pemostingan dalam rangka menyusun laporan keuangannya? Apakah perusahaan dengan transaksi yang relatif sedikit juga memerlukan langkah pemostingan? Berilah alasan-alasan yang mendasari jawaban kalian!

Hasilnya dikumpulkan kepada guru kalian!

E. Proses Pengikhtisaran

Semakin berkembang sebuah perusahaan, semakin banyak jenis dan jumlah transaksi yang terjadi di perusahaan tersebut. Dalam suatu periode sangat dimungkinkan sebuah perusahaan akan mengalami sebuah transaksi yang terjadi secara berulang-ulang. Dalam rangka menghadapi kejadian tersebut, seorang akuntan atau tenaga pembukuan dituntut untuk dapat menyajikan suatu laporan keuangan yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi pemakainya. Transaksi keuangan yang rumit, banyak jenis dan jumlahnya, serta terjadi berulang-ulang harus dibuat sederhana agar para pemakai mudah untuk memahaminya.

Proses pengikhtisaran atas transaksi keuangan ini ditunjukkan dalam pembuatan ringkasan berupa neraca saldo. Neraca saldo biasa disebut juga dengan daftar saldo atau neraca sisa adalah suatu daftar yang berisi saldo dari masing-masing buku besar pada akhir periode tertentu.

Pembuatan neraca saldo ini memiliki tujuan, yaitu untuk menguji kesamaan sisi debit dengan kredit dalam buku besar serta membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Sumber pencatatan neraca saldo ini berasal dari saldo akhir tiap-tiap rekening. Pada akhir periode, buku besar ditutup dan dicari saldonya selanjutnya saldo tersebut dicatat dalam neraca saldo.

Contoh:

Pada kasus fotokopi "Cepat" dapat disusun neraca saldo sebagai berikut: (dalam Rp)

No. Rek	Nama Rekening	Debit	Kredit
100	Kas	54.002.000	-
101	Piutang	1.950.000	-
102	Persekot Sewa	3.600.000	-
103	Perlengkapan	5.125.000	-
111	Mesin Fotokopi	75.000.000	-
111.1	Akum. Depres. Mesin Fotokopi	-	-
200	Utang Usaha	-	1.000.000
300	Modal, Wahyu	-	120.000.000
400	Pendapatan Jasa	-	27.552.000
500	Beban Sewa	-	-
501	Beban Gaji	7.500.000	-
502	Beban Listrik dan Telepon	875.000	-
503	Beban Perlengkapan	-	-
504	Beban Depres. Mesin Fotokopi	-	-
505	Beban Iklan	500.000	-
		148.552.000	148.552.000

F. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi sebelum menyusun kertas kerja (*worksheet*). Jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan angka-angka yang tersebut dalam neraca saldo agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Rekening-rekening yang memerlukan jurnal penyesuaian antara lain sebagai berikut.

1. Adanya transaksi yang belum dicatat

a. Beban yang Masih Terutang (Masih Belum Dibayar)

Apabila pada akhir periode terdapat beban yang ditanggung oleh perusahaan, akan tetapi belum dibayar maka akan dicatat sebagai utang. Misalnya, karyawan sudah bekerja, tetapi sampai dengan akhir bulan gajinya belum dibayar sehingga belum ada pencatatan. Dalam hal ini beban harus

sudah dicatat karena perusahaan sudah memperoleh manfaat dari hasil kerja karyawan tersebut. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut sebagai berikut.

Jurnal Umum **Halaman : .....**

Tgl		Rekening/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
		Beban gaji Gaji ymh dibayar		Rp xxx	 Rp xxx

b. Pendapatan yang Belum Diterima

Apabila pada akhir periode terdapat pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum diterima maka akan dicatat sebagai piutang. Hal ini muncul karena jasa sudah diserahkan kepada pelanggan tetapi perusahaan belum menerima pembayaran. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut sebagai berikut

Jurnal Umum **Halaman : .....**

Tgl		Rekening/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
		Piutang .... Pendapatan		Rp xxx	 Rp xxx

c. Penurunan Nilai Aktiva Tetap

Setiap akhir periode, aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan diturunkan nilainya sebagai akibat dari pemakaian apapun bertambahnya umur aktiva tersebut. Oleh karena itu perusahaan perlu menyesuaikan tentang (1) timbulnya beban atas pemakaian harta tetap harus dicatat dan (2) turunnya nilai manfaat harta tetap karena dipergunakan oleh perusahaan juga harus dicatat. Penurunan nilai aktiva ini diakui sebagai beban oleh perusahaan. Ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi tersebut sebagai berikut.

Jurnal Umum **Halaman : .....**

Tgl		Rekening/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
		Beban Depresiasi .... Akumulasi Depresiasi		Rp xxx	 Rp xxx

2. Transaksi yang sudah dicatat tetapi pada akhir periode memerlukan penyesuaian atas angka-angka yang tercantum di dalam neraca saldo.

a. Beban Dibayar di Muka yang Dicatat sebagai Harta

Setiap akhir periode pembayaran yang telah dilakukan di depan akan disesuaikan dengan pemakaiannya. Penyesuaian untuk beban dibayar di muka dapat dicatat sebagai aktiva ataupun sebagai beban. Hal tersebut bergantung pada catatan pada saat penjurnalan. Sebagai contoh tentang pembayaran sewa pada tanggal 1 September 2006 untuk jangka waktu satu tahun sebesar Rp3.600.000,00. Jika pada saat melakukan penjurnalan diakui sebagai aktiva, maka pada tanggal 31 Desember 2006 nanti di neraca saldo terlihat rekening sewa Dibayar di muka/Persekot sewa sebesar Rp3.600.000,00 padahal sebagian dari sewa tersebut sudah menjadi beban yaitu periode 1 September sampai dengan 31 Desember 2006 selama 4 bulan. Oleh karena itu rekening sewa dibayar di muka harus dikurangi sedangkan rekening beban sewa harus ditambah masing-masing sebesar 4/12 X Rp3.600.000,00 yaitu Rp1.200.000,00 dengan jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Jurnal Umum **Halaman : .....**

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Beban sewa Sewa dibayar di muka		Rpxxx	 Rpxxx

b. Beban Dibayar di Muka Diakui Sebagai Beban

Apabila transaksi pembayaran sewa tersebut diakui sebagai beban maka pada akhir periode neraca saldo yang terlihat adalah rekening beban sewa sebesar Rp3.600.000,00, padahal yang benar-benar sudah menjadi beban pada periode 2006 adalah selama 4 bulan. Dengan demikian rekening beban sewa harus dikurangi sedangkan rekening sewa dibayar di muka harus ditambah sebesar masing-masing Rp2.400.000,00 jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Jurnal Umum **Halaman : .....**

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Sewa dibayar di muka Beban sewa		Rpxxx	 Rpxxx

c. *Pendapatan Diterima di Muka Dicatat sebagai Utang*

Setiap akhir periode, pendapatan yang telah diterima di depan akan disesuaikan dengan pengakuannya. Penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka dapat dicatat sebagai utang ataupun pendapatan. Hal tersebut bergantung pada catatan pada saat penjurnalan. Sebagai contoh jika perusahaan menyewakan sebuah ruang/gedung untuk masa sewa satu tahun sebesar Rp9.000.000,00 yang diterima tangga 1 Oktober 2006. Pada tanggal 31 Desember 2006 akan terlihat rekening sewa diterima di muka sebesar Rp9.000.000,00, padahal sebagian dari sewa tersebut sudah menjadi pendapatan yaitu selama 3 bulan sejak 1 Oktober sampai dengan 31 Desember sebesar 3/12 X Rp9.000.000 = Rp2.250.000. Jika pada saat melakukan penjurnalan diakui sebagai utang, penyesuaiannya sebagai berikut.

Jurnal Umum **Halaman : .....**

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Sewa diterima di muka Pendapatan sewa		Rpxxx	 Rpxxx

d. *Jika Pada Saat Melakukan Pencatatan Diakui sebagai Pendapatan*

Apabila atas transaksi penerimaan sewa tersebut diakui sebagai pendapatan maka pada akhir periode neraca saldo yang terlihat adalah rekening pendapatan sewa sebesar Rp9.000.000,00, padahal yang benar-benar sudah menjadi beban pada periode 2006 adalah selama 3 bulan. Dengan demikian rekening Pendapatan sewa harus dikurangi sedangkan rekening sewa diterima di muka harus ditambah sebesar masing-masing Rp2.250.000,00, jurnal penyesuaian-nya sebagai berikut.

Jurnal Umum **Halaman : .....**

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Pendapatan sewa Sewa diterima di muka		Rpxxx	 Rpxxx

e. *Kesalahan Pencatatan*

Kesalahan pencatatan ini bisa terjadi karena salah memasukkan suatu rekening ke rekening lain dan baru diketahui setelah akhir periode yaitu setelah penyusunan neraca saldo. Sebagai contoh Pada tanggal 31 Desember 2006 diketahui bahwa ada uang lembur karyawan sebesar Rp500.000,00, seharusnya masuk beban gaji tetapi telah salah dicatat (dijurnal) ke beban sewa. Dalam hal ini beban sewa menjadi terlalu besar sedangkan beban gaji menjadi terlalu kecil (berkurang) atas kejadian tersebut dibuat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Jurnal Umum **Halaman : .....**

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Beban gaji Beban sewa		Rpxxx	 Rpxxx

Sebagai contoh lain adalah informasi penyesuaian Fotokopi "Cepat" pada akhir periode yaitu tanggal 30 September 2006 dapat disajikan sebagai berikut.

1. Dari hasil penghitungan, perlengkapan yang masih tersedia sebesar Rp1.425.000,00.
2. Sewa dibayar di muka sebesar Rp300.000,00 untuk jangka waktu satu bulan.
3. Peralatan disusutkan dengan metode garis lurus dengan umur ekonomis 10 tahun dan tanpa nilai sisa sehingga besarnya depresiasi tiap bulan adalah Rp625.000.

Atas dasar data tersebut jika dibuatkan jurnal penyesuaian akan tampak seperti berikut.

Tahun 2006 Jurnal Umum Halaman : 015

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
Sept.	30	Beban Perlengkapan Perlengkapan (perlengkapan tersisa Rp1.425.000,00) Beban sewa Persekot sewa (sewa untuk tiap bulan sebesar Rp300.000)		Rp3.700.000 Rp300.000	 Rp3.700.000 Rp300.000

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Bebn. Depresiasi Mesn. Fotokopi Akm. Depr. Mes. Fotokopi (Depresiasi mesin fotokopi tiap bulan Rp625.000)		Rp625.000	 Rp625.000

f. Kertas Kerja (Worksheet)

Kertas kerja adalah kertas berkolom yang digunakan untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan. Penggunaan kertas kerja untuk mengurangi kesalahan. Selain itu, juga digunakan untuk memeriksa ketepatan perhitungan yang dilakukan. Dalam kertas kerja terdiri atas kolom-kolom sebagai berikut.

1) **Neraca Saldo,** data kolom ini diambil dari neraca saldo yang telah dibuat. Selain itu, dapat juga diambilkan dari saldo-saldo setiap buku besar rekening yang telah dibuat. Pada neraca saldo ini jumlah kolom debit harus sama dengan kolom kredit.

2) **Jurnal Penyesuaian,** data kolom ini diambil dari ayat-ayat jurnal penyesuaian yang telah dibuat sebelumnya. Rekening-rekening baru yang timbul dari jurnal penyesuaian juga dimasukkan ke dalam kertas kerja. Jumlah kolom debit harus sama dengan kolom kredit.

3) **Neraca Saldo Disesuaikan,** data dalam kolom ini merupakan jumlah dari neraca saldo setelah adanya ayat-ayat penyesuaian. Rekening-rekening tersebut dapat bertambah jumlah nominalnya ataupun berkurang jumlah nominalnya sesuai dengan penyesuaian. Jumlah kolom debit harus sama dengan kolom kredit. Dari neraca saldo disesuaikan ini selanjutnya dipilih rekening yang masuk ke kolom rugi-laba, yaitu rekening beban masuk kolom debit dan pendapatan masuk kolom kredit. Demikian pula untuk harta, akumulasi depresiasi aktiva tetap, utang, dan modal dimasukkan pada kolom neraca.

4) **Perhitungan Laba Rugi,** data dalam kolom ini merupakan rekening-rekening nominal, yaitu pendapatan dan beban yang diambil dari neraca saldo disesuaikan. Pada kolom ini jika jumlah kredit lebih besar daripada jumlah debitnya maka perusahaan tersebut laba, selisih laba tersebut dimasukkan dalam kolom sisi debit. Namun sebaliknya, jika kolom debit jumlahnya lebih besar daripada kolom kredit, perusahaan tersebut rugi. Selisih rugi tersebut dimasukkan dalam kolom sisi kredit sehingga jumlah kolom debit harus sama dengan kolom kredit.

5) **Neraca,** data dalam kolom ini merupakan rekening-rekening riil, yaitu harta, kewajiban dan modal yang diambil dari neraca saldo disesuaikan. Selisih dalam kolom ini jumlahnya harus sama dengan selisih pada kolom perhitungan laba rugi. Jika laba maka dimasukkan kolom neraca sisi kredit dan jika rugi masuk sisi debit sehingga jumlah kolom debit harus sama dengan kolom kredit.

Apabila data yang ada pada Fotokopi "Cepat" dibuat kertas kerja akan tampak seperti berikut.

No. Rek.	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Daftar Saldo Sesuaian		Laba-Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
100	Kas	54.002.000				54.002.000				54.002.000	
101	Piutang	1.950.000				1.950.000				1.950.000	
102	Persekot Sewa	3.600.000			300.000	3.300.000				3.300.000	
103	Perlengkapan	5.125.000			3.700.000	1.425.000				1.425.000	
111	Mesin Fotokopi	75.000.000				75.000.000				75.000.000	
111.1	Akum. Derp. Mesin				625.000		625.000				625.000
200	Utang Usaha		1.000.000				1.000.000				1.000.000
300	Modal, Wahyu		120.000.000				120.000.000				120.000.000
400	Pendapatan Jasa		27.552.000				27.552.000		27.552.000		
500	Beban Iklan	500.000				500.000		500.000			
501	Beban Listrik dan Telp.	875.000				875.000		875.000			
502	Beban Gaji	7.500.000				7.500.000		7.500.000			
503	Beban Perlengkapan			3.700.000		3.700.000		3.700.000			
504	Beban Sewa Kios			300.000		300.000		300.000			
505	Bebn. Depresiasi Mesin			625.000		625.000		625.000			
		148.552.000	148.552.000	4.625.000	4.625.000	149.177.000	149.177.000	13.500.000	27.552.000	135.677.000	121.625.000
						Saldo laba		14.052.000			14.052.000
						Jumlah		27.552.000	27.552.000	135.677.000	135.677.000

G. Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui hasil kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui perubahan modal selama periode tertentu serta komposisi harta, utang, dan modal pada saat tertentu. Keluar masuknya kas yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu juga dapat diketahui dengan membuat laporan keuangan.

Makin penting dan makin dibutuhkannya laporan keuangan oleh pihak-pihak pemakainya menjadikan laporan keuangan sebagai alat yang cukup penting dalam dunia perekonomian. Oleh karena itu, peran akuntan cukup dibutuhkan dalam era globalisasi saat ini. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh seorang akuntan yang andal akan sangat bermanfaat bagi pemakainya.

Dalam rangka menyusun laporan keuangan secara manual dibutuhkan alat bantu berupa kertas kerja. Dengan kertas kerja dapat dipisah-pisahkan berbagai rekening yang akan masuk ke laporan laba rugi ataupun neraca. Dengan memisahkan rekening-rekening tersebut beberapa laporan keuangan yang dibutuhkan sudah dapat disusun. Jadi, apabila laporan keuangan disusun secara manual, peran kertas kerja tidak dapat ditinggalkan.

Laporan keuangan merupakan proses paling akhir dalam sebuah siklus akuntansi pada suatu perusahaan. Laporan inilah yang nantinya akan digunakan oleh pemakai laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengambil keputusan yang bersifat ekonomi. Agar laporan keuangan dapat memenuhi fungsinya maka laporan keuangan hendaknya disusun secara baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku.

1. Laporan Rugi Laba

Dari laporan laba rugi akan dapat diketahui tingkat perkembangan sebuah perusahaan karena dalam laporan ini akan disajikan informasi mengenai penghasilan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.

2. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas

Setiap akhir periode, modal pemilik akan mengalami perubahan karena adanya aktivitas/operasi perusahaan yang akan mengakibatkan perusahaan tersebut memperoleh keuntungan ataupun mengalami kerugian. Perubahan modal juga dipengaruhi oleh pengambilan pemilik atas kekayaan perusahaan atau setoran pemilik kepada perusahaan.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas pada periode waktu tertentu.

4. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai harta, kewajiban, dan modal pada saat tertentu.

Berdasarkan kertas kerja yang telah dibuat tersebut dapat disajikan laporan keuangan sebagai berikut.

a. Laporan Laba-Rugi

Fotokopi "Cepat"
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir 30 September 2006

Pendapatan jasa fotokopi dan jilid			Rp27.552.000,00
Beban usaha:			
1.	Beban gaji karyawan	Rp7.500.000,00	
2.	Beban iklan	500.000,00	
3.	Beban sewa ruang/kios	300.000,00	
4.	Beban perlengkapan	3.700.000,00	
5.	Beban depresiasi mesin fotokopi	625.000,00	
6.	Beban listrik, air dan telepon	875.000,00 +	
	Jumlah beban usaha		13.500.000,00 –
	Laba usaha		Rp14.052.000,00

b. *Laporan Perubahan Ekuitas*

Fotokopi "Cepat"
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode yang berakhir 30 September 2006

Modal Wahyu per 1 September	Rp120.000.000,00
Laba usaha	14.052.000,00+
Modal, Wahyu 30 September 2006	Rp134.052.000,00

c. *Laporan Arus Kas*

Fotokopi "Cepat"
Laporan Arus Kas
Periode yang berakhir 30 September 2006

1. Arus kas dari aktivitas operasi:		
µ Laba bersih		Rp14.052.000,00
Penyesuaian untuk laba tunai:		
µ Depresiasi mesin	Rp 625.000,00	
µ Kenaikan piutang	(Rp1.950.000,00)	
µ Kenaikan perlengkapan	(Rp5.250.000,00)	
µ Penurunan utang	Rp1.525.000,00	
Jumlah		(Rp5.050.000,00)
Jumlah kas dari aktivitas operasi		Rp9.002.000,00
2. Arus kas dari aktivitas Investasi		
µ Pembelian Peralatan	-	
µ Pembelian Kendaraan	-	
µ Pembelian Mesin fotokopi	Rp75.000.000,00	
Jumlah kas dari aktivitas Investasi		(Rp75.000.000,00)
3. Arus kas dari aktivitas Pendanaan:		
Setoran Modal, Wahyu		Rp120.000.000,00 +
Kenaikan bersih Kas		Rp 54.002.000,00

Saldo Kas Awal periode	-
Saldo Kas Akhir periode	Rp54.002.000,00

d. Neraca

Fotokopi "Cepat"
Neraca
Per 30 September 2006

Debit **Kredit**

Nama Akun	Jumlah	Nama Akun	Jumlah
Kas	Rp54.002.000,00	Utang	Rp1.000.000,00
Piutang	1.950.000,00	Modal, Wahyu	134.052.000,00
Persekot Sewa	3.300.000,00		
Perlengkapan	1.425.000,00		
Peralatan Rp75.000.000	-		
Akm. Depr. Peralt (625.000)	-		
	74.375.000,00		
JUMLAH	Rp135.052.000,00		Rp135.052.000,00

H. Penutupan

Setelah semua transaksi dicatat dalam rekening yang sesuai dengan buku besar, selanjutnya rekening sementara/ rekening nominal (rekening pendapatan, beban, dan prive) harus ditutup. Rekening nominal yang digunakan untuk menghitung rugi laba perusahaan terdiri atas pendapatan dan beban. Rekening tersebut dan rekening prive akan digunakan untuk mengetahui perubahan modal. Rekening nominal dan rekening prive juga disebut rekening sementara. Dalam akuntansi rekening-rekening sementara akan ditutup dengan membuat jurnal penutup dan kemudian memostingnya sehingga saldonya menjadi nol. Oleh karena itu jurnal penutup pada hakikatnya adalah untuk menolkan saldo-saldo rekening sementara/rekening nominal. Dalam membuat jurnal penutupan ini perlu dibuat rekening tambahan yaitu rekening Ikhtisar Laba Rugi.

Penutupan rekening nominal dan rekening prive dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Jurnal Penutup

a. **Menutup pendapatan**, yaitu semua rekening pendapatan didebit sebesar saldo masing-masing rekening, sedangkan rekening ikhtisar laba rugi dikredit sebesar jumlah semua rekening pendapatan. Adapun jurnalnya adalah :

Jurnal Umum Halaman : .....

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Pendapatan .... Pendapatan .... Ikhtisar laba rugi		Rpxxx Rpxxx	 Rpxxx

b. **Menutup beban**, yaitu semua beban dikredit sebesar saldo masing-masing rekening dan rekening ikhtisar laba rugi di debit sebesar jumlah total rekening beban. Adapun jurnalnya adalah:

Jurnal Umum Halaman : .....

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Ikhtisar laba rugi Beban .... Beban		Rpxxx	 Rpxxx Rpxxx

c. **Menutup perkiraan ikhtisar laba rugi**, yaitu jika total sisi debit lebih kecil daripada kredit maka menunjukkan laba. Adapun jurnalnya adalah :

Jurnal Umum Halaman : .....

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Ikhtisar laba rugi Modal		Rpxxx	 Rpxxx

d. Jika perusahaan rugi, jurnalnya adalah:

Jurnal Umum Halaman : .....

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Modal Ikhtisar laba rugi		Rpxxx	 Rpxxx

e. Menutup prive, pada umumnya rekening prive,.... ini bersaldo debit sehingga akan mengurangi modal perusahaan. Adapun jurnalnya adalah:

Jurnal Umum Halaman : .....

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Modal .... Prive, ...		Rpxxx	 Rpxxx

Setelah jurnal penutup dibuat, selanjutnya dilakukan *posting* ke buku besar masing-masing dan dibuat neraca saldo setelah penutupan untuk mengetahui keseimbangan (*balance*) dan kebenaran dari tiap-tiap rekening sebelum memulai pencatatan pada periode berikutnya.

Adapun dari contoh dari fotokopi "Cepat" dapat disusun jurnal penutup sebagai berikut:

Jurnal Umum Halaman : .....

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
Sept	30	Pendapatan jasa Ikhtisar laba rugi (menutup rekening pendapatan ke ikhtisar laba rugi)		Rp27.552.000,00	 Rp27.552.000,00
		Ikhtisar laba rugi Beban iklan Beban listrik dan telepon Beban gaji karyawan Beban perlengkapan		Rp13.500.000,00	 Rp500.000,00 Rp875.000,00 Rp7.500.000,00 Rp3.700.000,00

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
		Beban sewa kios			Rp300.000,00
		Beban Depr. mes. fotokopi			Rp625.000,00
		(menutup beban ke ikhtisar laba rugi)			
		Ikhtisar laba rugi		Rp14.052.000,00	
		Modal, Wahyu			Rp14.052.000,00
		(menutup rekening ikhtisar laba rugi ke modal)			
		Modal, Wahyu		-	
		Prive, Wahyu			-
		(menutup rekening prive ke modal, tidak dilakukan karena tidak ada transaksi pengambilan prive)			

I. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu yang dibuat pada periode sebelumnya. Jurnal pembalik bukan merupakan jurnal yang harus dibuat oleh suatu perusahaan. Akan tetapi, jurnal ini perlu dibuat agar pencatatan dalam periode berikutnya dapat dilakukan lebih mudah.

Transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan yang memerlukan jurnal pembalik antara lain sebagai berikut.

1. Beban yang masih harus dibayar.
2. Beban yang dibayar di muka apabila beban tersebut pada saat transaksi dicatat dalam rekening beban (bukan rekening aktiva/harta).
3. Pendapatan yang masih harus diterima.
4. Pendapatan diterima di muka apabila pendapatan tersebut pada saat transaksi dicatat dalam rekening pendapatan (bukan rekening utang).

Pada perusahaan jasa Fotokopi "Cepat" atas transaksi pembayaran sewa kios dengan masa sewa selama satu tahun. Atas transaksi tersebut perusahaan dapat menggunakan salah satu dari dua cara dalam pencatatan dalam jurnalnya yang dapat memengaruhi jurnal penyesuaian maupun jurnal pembalik yang harus dilakukan. Adapun cara mencatatnya dengan cara (1) menggunakan pendekatan Neraca (harta) (2) menggunakan pendekatan laba rugi (beban). Transaksi dan data penyesuaian dari Fotokopi "Cepat" dapat disajikan berikut ini :

Tanggal 1 September dibayar uang sewa kios kepada Tn. Salimi sebesar Rp3.600.000,00 untuk masa sewa satu tahun.

Tanggal 20 September data penyesuaian akhir bulan menerangkan bahwa beban sewa ruangan untuk bulan September 2006 Rp300.000,00.

Berdasarkan informasi tersebut perusahaan dapat mencatatnya dalam dua cara yaitu :

1. Menggunakan Pendekatan Neraca (Harta) dengan cara pencatatan sebagai berikut.

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
Sept.	1	Persekot sewa		Rp3.600.000,00	
		Kas			Rp3.600.000,00
		(membayar sewa kios untuk satu tahun)			
	30	Beban sewa		Rp300.000,00	
		Persekot sewa			Rp300.000,00
		(penyesuaian atas beban sewa bulan September)			
Okt.	1	**Tidak perlu dibuat jurnal pembalik**			

2. Menggunakan Pendekatan Rugi Laba (Beban)

Tgl		Rekening/Keterangan	F	Debit	Kredit
Sept.	1	Beban sewa		Rp3.600.000,00	
		Kas			Rp3.600.000,00
		(membayar sewa kios untuk satu tahun)			
	30	Persekot sewa		Rp3.300.000,00	
		Beban sewa			Rp3.300.000,00
		(penyesuaian atas beban sewa bulan September)			
Okt.	1	Beban sewa		Rp3.300.000,00	
		Persekot sewa			Rp3.300.000,00
		(jurnal pembalik)			

Ringkasan

1. Laporan keuangan perusahaan jasa terdiri atas laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas.
2. Jurnal penutup digunakan untuk menutup rekening-rekening nominal yang terdiri atas rekening pendapatan dan beban serta prive.
3. Jurnal pembalik digunakan untuk membalik piutang pendapatan dan utang beban yang timbul pada saat membuat jurnal penyesuaian.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya telah mampu:

- Mengidentifikasi transaksi keuangan.
- Menganalisis transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit.
- Mencatat transaksi ke jurnal umum.
- Memindahbukukan (*posting*) dari jurnal ke buku besar.
- Membuat neraca saldo.
- Membuat ayat jurnal penyesuaian.
- Membuat neraca lajur (*worksheet*).
- Menyusun laporan keuangan.
- Membuat jurnal penutup.
- Membuat neraca saldo pasca penutupan.
- Membuat jurnal pembalik.

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajarilah kembali hal tersebut sebelum kalian mengakhiri bab ini.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Istilah debit dapat menyatakan ....
   a. peningkatan rekening aktiva
   b. penurunan rekening aktiva
   c. peningkatan rekening utang
   d. peningkatan rekening modal
   e. peningkatan pendapatan

2. Jenis rekening yang memiliki saldo normal debit adalah ....
   a. pendapatan
   b. modal
   c. utang
   d. penarikan
   e. harta

3. Penerimaan tunai dari seorang debitur akan dicatat sebagai ....
   a. kas di debit; utang usaha di kredit
   b. kas di debit; piutang usaha di kredit
   c. utang usaha di debit; kas di kredit
   d. kas di debit; modal di kredit
   e. kas di debit; pendapatan di kredit

4. Bentuk laporan yang mengurutkan nama rekening serta saldonya yang terdapat dalam buku besar pada saat tertentu disebut ....
   a. neraca
   b. laporan laba rugi
   c. neraca saldo
   d. neraca lajur
   e. laporan arus kas

5. Istilah *account* dalam bahasa Indonesia disebut dengan ....
   a. rekening
   b pencatatan
   c. pemindahbukuan
   d. penggolongan
   e. pelaporan

6. Dalam siklus akuntansi penyusunan neraca saldo termasuk dalam tahap ....
   a. pelaporan
   b. pengikhtisaran
   c. pencatatan
   d. penganalisisan
   e. penggolongan

7. Pencatatan dalam neraca saldo sumber datanya berasal dari ....
   a. buku besar
   b. jurnal umum
   c. jurnal pembalik
   d. jurnal penutup
   e. jurnal penyesuaian

8. Saldo rekening di bawah ini yang **tidak** memerlukan jurnal penyesuaian adalah ....
   a. beban gaji
   b. beban penyusutan
   c. beban pemakaian perlengkapan
   d. pendapatan sewa diterima di muka
   e. beban iklan dibayar di muka

9. Di bawah ini yang merupakan tujuan pembuatan jurnal penyesuaian adalah ....
   a. menghilangkan rekening campuran
   b. memperbaiki kesalahan yang terjadi pada neraca saldo
   c. mengoreksi rekening-rekening tertentu pada neraca saldo sehingga mencerminkan keadaan sebenarnya
   d. membuat keseimbangan jumlah debit dan kredit
   e. mengubah angka neraca saldo untuk data laporan keuangan

10. Sisa debit rekening *price* akhir periode sisanya dipindahkan ke rekening ....
   a. beban sebelah kredit
   b. modal sebelah debit
   c. modal sebelah kredit
   d. ikhtisar rugi/laba sebelah debit
   e. ikhtisar rugi/laba sebelah kredit

11. Pada tanggal 31 Desember 2006 masih harus dibayar sewa kantor senilai Rp2.000.000,00. Ayat penyesuaiannya adalah ....

a.	beban sewa	Rp2.000.000,00
	kas	Rp2.000.000,00
b.	beban sewa	Rp2.000.000,00
	persekot sewa	Rp2.000.000,00
c.	beban sewa	Rp2.000.000,00
	utang sewa	Rp2.000.000,00
d.	utang sewa	Rp2.000.000,00
	beban sewa	Rp2.000.000,00
e.	utang sewa	Rp2.000.000,00
	kas	Rp2.000.000,00

12. Telah dipakai perlengkapan kantor sebesar Rp300.000,00.Ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi tersebut adalah ....

a.	perlengkapan	Rp300.000,00
	beban perlengkapan	Rp300.000,00
b.	perlengkapan	Rp300.000,00
	kas	Rp300.000,00
c.	kas	Rp300.000,00
	perlengkapan	Rp300.000,00
d.	beban perlengkapan	Rp300.000,00
	perlengkapan	Rp300.000,00
e.	perlengkapan	Rp300.000,00
	utang	Rp300.000,00

13. Pada tanggal 1 Maret 2006 Rudy mengeluarkan kas sebesar Rp6.000.000,00 untuk sewa kios satu tahun. Transaksi tersebut oleh Rudy dicatat dalam rekening beban sebesar Rp6.000.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2006 akan dicatat ....
    a. beban sewa debit Rp1.000.000,00
    b. sewa dibayar di muka kredit Rp5.000.000,00
    c. sewa dibayar di muka debit Rp1.000.000,00
    d. beban sewa debit Rp5.000.000,00
    e. sewa dibayar di muka debit Rp1.000.000,00

14. Shinta memiliki sejumlah uang di bank dan menerima bunga tiap tanggal 2 Januari sejumlah Rp1.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember adalah ....

a.	piutang bunga	Rp1.500.000,00
	pendapatan bunga	Rp1.500.000,00
b.	pendapatan bunga	Rp1.500.000,00
	piutang bunga	Rp1.500.000,00
c.	kas	Rp1.500.000,00
	pendapatan bunga	Rp1.500.000,00
d.	kas	Rp1.500.000,00
	piutang bunga	Rp1.500.000,00
e.	pendapatan bunga	Rp1.500.000,00
	kas	Rp1.500.000,00

15. Pada tanggal 1 Juli 2006 perusahaan membeli sebuah peralatan kantor senilai Rp10.000.000,00. Peralatan tersebut disusutkan sebesar 10% tiap tahun. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah ....

a.	beban penyust. peraltn.	Rp1.000.000,00
	akm. penyust. peraltn.	Rp1.000.000,00
b.	beban penyust. peraltn.	Rp1.000.000,00
	akm. penyust. peraltn.	Rp1.000.000,00
c.	beban penyust. peraltn.	Rp1.000.000,00
	peralatan	Rp1.000.000,00
d.	akm. penyust. peraltn.	Rp1.000.000,00
	beb. penyust peraltn.	Rp1.000.000,00
e.	akm. penyust. peraltn.	Rp1.000.000,00
	beb. penyust. peraltn	Rp1.000.000,00

16. Perusahaan transportasi "Nyaman" membeli perlengkapan berupa minyak pelumas dan minyak rem sebesar Rp4.000.000,00 dari toko Taruna. Dari pembelian tersebut mengeluarkan uang tunai Rp2.500.000,00 dan sisanya akan dilunasi seminggu kemudian. Pencatatan yang benar atas transaksi tersebut adalah ....

a. perlengkapan Rp4.000.000,00
kas Rp2.500.000,00
utang usaha Rp1.500.000,00

b. peralatan Rp4.000.000,00
kas Rp1.500.000,00
utang usaha Rp2.500.000,00

c. perlengkapan Rp 2.500.000,00
kas Rp 2.500.000,00

d. peralatan Rp 2.500.000,00
kas Rp 2.500.000,00

e. perlengkapan Rp2.500.000,00
utang usaha Rp1.500.000,00
kas Rp4.000.000,00

17. Bengkel "Rapi" menerima pembayaran dari perusahaan transportasi "Lancar" senilai Rp14.000.000,00 atas pekerjaan perbaikan yang telah diselesaikan sebulan lalu. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah ....

a. kas Rp14.000.000,00
pendapatan Rp14.000.000,00

b. kas Rp14.000.000,00
piutang usaha Rp14.000.000,00

c. piutang usaha Rp14.000.000,00
pendapatan Rp14.000.000,00

d. piutang usaha Rp14.000.000,00
kas Rp14.000.000,00

e. pendapatan Rp14.000.000,00
piutang usaha Rp14.000.000,00

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Bagaimana langkah-langkah pencatatan transaksi ke dalam jurnal?
2. Jelaskan perbedaan antara rekening dengan buku besar!
3. Bagaimana langkah-langkah pemindahbukuan dari jurnal ke dalam buku besar?
4. Mengapa untuk rekening utang dan modal pemilik terdapat kaidah debit dan kredit yang sama?

5. Perusahaan transportasi "Maju" pada bulan September 2006 menyerahkan jasa kepada pelanggan khusus senilai Rp15.000.000,00 yang akan diterima pembayarannya bulan Oktober 2006. Rekening apa saja yang harus di debit dan yang harus di kredit? Berikan alasannya!

6. Dalam melakukan pencatatan dan posting terhadap ayat jurnal untuk mencatat pembelian perlengkapan secara kredit, ternyata keliru dicatat dalam rekening piutang usaha di sisi kredit. Bagaimana cara mengoreksi atas kesalahan tersebut?

7. Budiman akan membuka sebuah usaha persewaan peralatan untuk pesta. Usaha tersebut memulai kegiatannya pada tanggal 1 Januari 2006. Kalian diminta untuk membantu menjurnal transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Januari. Transaksi yang terjadi selama bulan Januari sebagai berikut.

1 Januari 2006	Budiman memulai usaha dengan menyerahkan uang dan barang sebagai modal awalnya sebagai berikut:	
	uang tunai	Rp24.000.000,00
	kendaraan	Rp66.000.000,00
	peralatan	Rp45.000.000,00
3 Januari 2006	Dibayar sewa ruangan untuk jangka waktu setahun sebesar Rp9.000.000,00.	
5 Januari 2006	Dibeli perlengkapan senilai Rp1.800.000,00.	
10 Januari 2006	Seperangkat peralatan disewa untuk pesta pernikahan senilai Rp6.000.000,00 tetapi uangnya belum diterima.	
11 Januari 2006	Dibayar upah untuk karyawan sebesar Rp900.000,00.	
14 Januari 2006	Diterima pembayaran atas transaksi tanggal 10 Januari 2006.	

18 Januari 2006	Diterima sewa peralatan untuk pesta ulang tahun senilai Rp2.400.000,00 dibayar tunai.
20 Januari 2006	Dibayar rekening listrik dan telepon sebesar Rp1.200.000,00.
23 Januari 2006	Dibayar upah untuk karyawan sebesar Rp900.000,00.
25 Januari 2006	Dibeli peralatan sewa untuk memperbesar usaha senilai Rp6.000.000,00 yang akan dibayar satu minggu lagi.
26 Januari 2006	Budiman mengambil uang tunai sebesar Rp1.500.000,00 untuk keperluan pribadi.
28 Januari 2006	Diterima sewa peralatan untuk pesta pernikahan senilai Rp7.500.000,00 dibayar tunai.
30 Januari 2006	Dalam rangka melakukan promosi, Budiman memasang iklan di radio dan surat kabar. Untuk keperluan tersebut Budiman membayar Rp1.500.000,00.

Atas transaksi tersebut diminta untuk membuat:

1. Jurnal umum
2. Posting
3. Daftar Saldo

Latihan Ulangan Semester 2

A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Yang dimaksud dengan sistem berpasangan (*double entry*) adalah ....
   a. setiap transaksi dicatat dua kali
   b. pencatatan dengan dua buku
   c. pencatatan dengan tembusan
   d. pencatatan dengan bentuk skontro
   e. pencatatan peristiwa ekonomi dalam dua aspek, yaitu debit dan kredit

2. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis karena ....
   a. menyangkut masalah uang
   b. selalu dipakai oleh pengusaha
   c. istilah dunia usaha masuk dalam bisnis
   d. sebagai alat informasi dan koreksi bagi perusahaan
   e. dapat digunakan pada seluruh jenis perusahaan

3. Berikut ini merupakan pihak ekstern, **kecuali** ....
   a. pelanggan
   b. manajer
   c. pemerintah
   d. kreditur
   e. pemilik perusahaan

4. Pengodean rekening kas yang benar menggunakan kode mnemonik adalah ....
   a. 1.1.1
   b. 101
   c. H.1.1
   d. H.L.A.
   e. H.L.1

5. Di bawah ini merupakan syarat kualitatif laporan keuangan, **kecuali** ....
   a. relevan
   b. netral
   c. disahkan oleh pemilik
   d. dapat dimengerti
   e. dapat diuji kebenarannya

6. Yang dimaksud dengan laporan memiliki daya banding adalah laporan keuangan dapat dibandingkan antara ....
   a. rencana dan kenyataan
   b. harta dan utang perusahaan
   c. modal lama dan modal baru
   d. jumlah modal dan jumlah utang
   e. laporan periode lalu dan periode sekarang

7. Di bawah ini merupakan bentuk usaha jasa, **kecuali** ....
   a. katering
   b. salon rias pengantin
   c. *multilevel marketing*
   d. bengkel ketok magic
   e. biro konsultan

8. Peristiwa yang **bukan** termasuk transaksi keuangan adalah ....
   a. pembelian barang dagangan
   b. penerimaan karyawan
   c. pembayaran gaji karyawan
   d. pembelian peralatan kantor
   e. penerimaan pendapatan

9. Yang dimaksud dengan konsep kesatuan usaha adalah ....
   a. konsep kebersamaan dalam tugas
   b. semua jenis usaha disatukan
   c. perusahaan hanya satu usaha
   d. beberapa perusahaan dimiliki satu orang
   e. kesatuan ekonomi terpisah dengan kesatuan yang lain

10. Di bawah ini yang termasuk harta berwujud adalah ....
    a. piutang dagang
    b. penyusutan aktiva
    c. *goodwill*
    d. surat berharga
    e. simpanan deposito

11. Kode mnemonik adalah penulisan kode perkiraan yang menggunakan ....
    a. huruf
    b. angka urut
    c. angka Romawi
    d. angka dengan huruf
    e. angka kelompok dengan perusahaan pada tiap kelompok

12. Hak yang diberikan oleh pemerintah pada perusahaan karena penemuan baru dalam berusaha disebut ....
    a. *franchise*
    b. *goodwill*
    c. hak pakai
    d. hak cipta
    e. hak paten

13. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang jatuh temponya ....
    a. lebih dari satu bulan
    b. berdasar jaminan utang
    c. lebih dari satu semester
    d. lebih dari satu tahun
    e. lebih dari lima tahun

14. Tingkat kemampuan membayar sejumlah utang pada saat jatuh tempo dapat dilihat pada perbandingan antara ....
    a. modal dan kewajiban
    b. semua harta dan kewajiban lancar
    c. semua harta dan semua kewajiban
    d. harta lancar dan kewajiban lancar
    e. harta lancar dan semua kewajiban

15. Unsur-unsur neraca seperti di bawah ini, **kecuali** ....
    a. harta + modal
    b. utang + modal
    c. modal + kas
    d. beban + pendapatan
    e. piutang + modal

16. Di bawah ini yang merupakan pengertian dari neraca adalah ....
    a. daftar laporan perusahaan
    b. daftar perusahaan harta dan modal
    c. daftar harta dan utang
    d. daftar yang memuat tentang harta, utang dan modal
    e. daftar yang memuat perubahan utang dan modal

17. Di bawah ini adalah unsur laporan perubahan modal, **kecuali** ....
    a. prive
    b. kas
    c. laba usaha
    d. modal awal
    e. tambahan modal

18. Jika modal awal Rp6.000.000,00, pendapatan Rp7.500.000,00, jumlah beban Rp5.550.000,00, dan prive Rp150.000,00, maka modal akhir adalah ....
    a. Rp5.650.000,00
    b. Rp6.600.000,00
    c. Rp7.350.000,00
    d. Rp7.800.000,00
    e. Rp7.950.000,00

19. Salah satu beban administrasi dan umum berupa ....
    a. beban iklan
    b. beban asuransi
    c. beban etalase
    d. beban penjualan
    e. beban pengiriman barang

20. Berikut ini termasuk aktiva tetap yang terdapat di dalam neraca yaitu ....
    a. kas
    b. gedung
    c. piutang
    d. persediaan
    e. surat berharga

21. Berikut ini yang merupakan beban non operasional dari perusahaan jahitan baju adalah ....
    a. beban gaji
    b. beban sewa kantor
    c. beban perawatan alat jahit
    d. beban transport pembelian barang
    e. beban penyusutan mesin jahit

22. Pada neraca yang berbentuk laporan (*report form*) dapat ditunjukkan ....
    a. bagian atas: kewajiban dan modal serta bagian bawah: aktiva
    b. bagian atas: kewajiban serta bagian bagian bawah: aktiva dan modal
    c. bagian atas: aktiva serta bagian bawah: kewajiban dan modal
    d. bagian atas: modal serta bagian bawah: aktiva dan kewajiban
    e. bagian kiri: aktiva serta bagian kanan: kewajiban dan modal

23. Bukti perintah pimpinan untuk menyusutkan aktiva tetap berupa ....
    a. kuitansi
    b. faktur
    c. memo
    d. nota kredit
    e. kuitansi khusus

24. Dalam jurnal terdapat ayat yang menunjukkan seperti berikut.

Beban bunga	Rp200.000,00	
Kas		Rp200.000,00
(bunga pinjaman BNI)		

Ayat jurnal tersebut memiliki arti ....
a. membayar utang BNI Rp200.000,00
b. membayar bunga BNI Rp200.000,00
c. menerima bunga BNI Rp200.000,00
d. menerima utang bunga BNI Rp200.000,00
e. mengakui utang BNI Rp200.000,00

25. Berikut ini yang merupakan fungsi utama kertas kerja adalah ....
a. sebagai laporan keuangan
b. menghitung laba/rugi perusahaan
c. sebagai lampiran laporan keuangan
d. mempermudah penyusunan laporan keuangan
e. mengetahui seluruh akun yang terdapat dalam perusahaan

26. Pendapatan sewa yang diterima di muka dapat disamakan dengan ....
a. utang usaha
b. utang bunga
c. utang sewa
d. utang pendapatan
e. utang dagang

27. Lajur laba pada kertas kerja merupakan pindahan dari ....
a. neraca sisa kredit
b. neraca sisa debit
c. ayat penyesuaian kredit
d. neraca sisa disesuaikan kredit
e. neraca sisa disesuaikan debit

28. Berikut ini merupakan perkiraan yang dipindahkan dari neraca saldo disesuaikan debit ke lajur laba atau rugi debit, **kecuali** ....
a. beban iklan
b. gaji pegawai
c. beban perlengkapan
d. beban lain-lain
e. akumulasi penyusutan

29. Berikut ini merupakan perkiraan yang dipindahkan ke kolom neraca sebelah kredit yaitu ....
    a. beban gaji
    b. beban iklan
    a. pendapatan
    b. akumulasi depresiasi gedung
    c. beban perlengkapan

30. Di bawah ini adalah rekening-rekening nominal untuk perusahaan jasa, **kecuali** ....
    a. penghasilan jasa
    b. penghasilan sewa
    c. beban gaji
    d. beban yang masih harus dibayar
    e. beban perlengkapan

31. Di bawah ini yang **bukan** merupakan rekening untuk perusahaan jasa adalah ....
    a. beban gaji
    b. perlengkapan
    c. peralatan
    d. persediaan barang dagangan
    e. asuransi dibayar di muka

32. Asuransi dibayar di muka, dalam catatan akuntansi rekening tersebut termasuk dalam rekening ....
    a. harta
    b. piutang
    c. beban
    d. penghasilan
    e. kewajiban

33. Rekening-rekening untuk sewa kantor, gaji dan upah serta penyusutan aktiva tetap termasuk dalam rekening ....
    a. pendapatan
    b. beban
    c. modal
    d. harta
    e. utang

34. Data akuntansi untuk suatu perusahaan diketahui sebagai berikut:

Modal awal	Rp6.300.000,00
Modal akhir	Rp8.450.000,00
Prive	Rp150.000,00
Beban usaha	Rp1.500.000,00

Besarnya laba yang diperoleh perusahaan tersebut adalah ....

a. Rp1.750.000,00
b. Rp1.900.000,00
c. Rp2.000.000,00
d. Rp1.800.000,00
e. Rp2.100.000,00

35. Di bawah ini yang **bukan** merupakan utang lancar adalah ....

a. utang usaha
b. utang gaji
c. utang bunga
d. utang sewa
e. utang obligasi

36. Pada tanggal 1 Januari 2006 Bahtiar mengeluarkan kas sebesar Rp600.000,00 untuk sewa kios tiga bulan. Transaksi tersebut oleh Bahtiar dicatat dalam rekening beban sebesar Rp600.000,00. Pada tanggal 31 Januari 2006 akan dicatat sebagai berikut ....

a. beban sewa debit Rp400.000,00
b. beban sewa debit Rp200.000,00
c. sewa dibayar di muka debit Rp400.000,00
d. sewa dibayar di muka debit Rp200.000,00
e. sewa dibayar di muka kredit Rp400.000,00

37. Di bawah ini transaksi yang **tidak** memerlukan jurnal pembalik adalah ....

a. beban yang masih harus dibayar
b. pendapatan yang masih harus diterima
c. beban yang dibayar di muka jika pada saat pencatatan diakui sebagai beban
d. beban dibayar di muka jika pada saat pencatatan diakui sebagai harta
e. pendapatan diterima di muka jika pada saat pencatatan diakui sebagai pendapatan

38. Pencatatan dalam neraca saldo, sumber datanya berasal dari ....
    a. jurnal umum
    b. jurnal penutup
    c. jurnal penyesuaian
    d. jurnal pembalik
    e. buku besar

39. Rekening-rekening di bawah ini akan terpengaruh oleh ayat jurnal penutup, **kecuali** ....
    a. modal
    b. penghasilan
    c. beban
    d. laba/rugi
    e. pendapatan diterima di muka

40. Telah dipakai perlengkapan kantor sebesar Rp100.000,00. Ayat jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah ....

a.	perlengkapan	Rp100.000,00	
	kas		Rp100.000,00
b.	perlengkapan	Rp100.000,00	
	utang		Rp100.000,00
c.	beban perlengkapan	Rp100.000,00	
	perlengkapan		Rp100.000,00
d.	kas	Rp100.000,00	
	perlengkapan		Rp100.000,00
e.	perlengkapan	Rp100.000,00	
	beban perlengkapan		Rp100.000,00

41. Laba rugi perusahaan diperoleh dari hasil selisih ....
    a. penghasilan dengan beban
    b. kas dengan utang
    c. harta dengan modal
    d. harta dengan utang dan modal
    e. penghasilan dengan utang

42. Bentuk informasi neraca yang disajikan secara sebelah-menyebelah merupakan bentuk informasi neraca secara ....
    a. laporan
    b. stafel
    c. bertahap
    d. perkiraan
    e. satu kesatuan

43. Pengeluaran-pengeluaran yang **bukan** merupakan beban usaha dari suatu perusahaan angkutan adalah ....
    a. gaji sopir
    b. retribusi
    c. servis kendaraan
    d. bahan bakar
    e. gaji montir

44. Saldo rekening-rekening di bawah ini yang **tidak** memerlukan jurnal penutup adalah ....
    a. beban gaji
    b. pendapatan sewa
    c. beban bunga
    d. beban penyusutan
    e. beban iklan dibayar di muka

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Deskripsikan yang dimaksud dengan kertas kerja!
2. Sebutkan rekening-rekening yang memerlukan penyesuaian!
3. Mengapa harus dibuat jurnal penyesuaian pada setiap akhir periode?
4. Mengapa rekening pendapatan, beban dan prive disebut rekening pembantu modal?
5. Sebuah perusahaan persewaan mobil didirikan pada tanggal 1 Januari 2006 oleh Andi Selama bulan Januari 2006 terdapat beberapa transaksi, antara lain sebagai berikut.

1 Januari 2006	Andi menginvestasikan uang tunai Rp60.000.000,00 dan beberapa mobil senilai Rp300.000.000,00
10 Januari 2006	Andi membeli beberapa perlengkapan untuk memperlancar usahanya senilai Rp24.000.000,00 yang baru dibayar Rp15.000.000,00, sisanya sebulan kemudian.
16 Januari 2006	Diterima penghasilan atas persewaan mobil senilai Rp9.000.000,00
25 Januari 2006	Telah disewa beberapa mobil oleh pelanggan untuk beberapa hari dan telah dikembalikan. Andi membebani kepada pelanggannya uang sewa senilai Rp12.000.000,00 tetapi belum dibayar.
30 Januari 2006	Dibayar gaji 2 orang karyawan @ Rp1.000.000,00.
31 Januari 2006	Dibayar rekening listrik dan telepon Rp600.000,00.

Diminta:

a. Buatlah jurnalnya!

b. Postinglah ke buku besarnya!

c. Buatlah neraca saldonya per 31 Januari 2006!

Adapun rekening-rekening yang digunakan perusahaan tersebut:

101	Kas	301	Modal Andi
102	Piutang	401	Penghasilan sewa
103	Perlengkapan	501	Beban gaji
105	Mobil	502	Beban listrik dan telepon
201	Utang		

6. Berikut ini merupakan neraca saldo rekening-rekening perusahaan jasa konsultan akuntansi dan manajemen "Sukses" per 31 Agustus 2006:

No.	Rekening	Debit	Kredit
101	Kas	Rp60.000.000,00	–
102	Piutang	Rp15.000.000,00	–
103	Perlengkapan	Rp6.000.000,00	–
104	Asuransi dibayar di muka	Rp6.000.000,00	–
105	Peralatan kantor	Rp30.000.000,00	–
106	Akumulasi penyusutan peralatan kantor	– –	Rp4.500.000,00
201	Utang usaha	–	Rp10.500.000,00
202	Utang wesel	–	Rp15.000.000,00
301	Modal	–	Rp60.000.000,00
305	Prive	Rp15.000.000,00	–
401	Pendapatan jasa	–	Rp75.000.000,00
501	Beban gaji	Rp30.000.000,00	–
515	Beban lain-lain	Rp5.000.000,00	–
	Jumlah	Rp165.000.000,00	Rp165.000.000,00

Data untuk membuat penyesuaian per 31 Agustus 2006 sebagai berikut.

a. Perlengkapan yang belum digunakan sebesar Rp1.500.000,00.

b. Peralatan kantor yang disusutkan sebesar Rp3.000.000,00.

c. Asuransi yang telah dibebankan pada periode ini Rp1.800.000,00.

d. Perusahaan menanggung bunga atas utang weselnya senilai Rp1.200.000,00.

Diminta:

a. Buatlah ayat jurnal penyesuaian dengan membuat rekening-rekening berikut:

   204 Utang bunga

   502 Beban perlengkapan

   503 Beban penyusutan peralatan

504 Beban asuransi

505 Beban bunga

b. Buatlah kertas kerja 10 kolom!

7. Sebuah bengkel mobil telah menyelesaikan perbaikan mobil seorang langganan pada bulan Desember 2005. Ongkos perbaikan yang ditarik dari pelanggan tersebut adalah Rp6.000.000,00 yang akan dibayar pada bulan Januari 2006. Kapan pendapatan dari jasa ini akan dicatat? Bagaimana jurnal yang dibuat pada bulan Desember 2005 dan Januari 2006?

8. Dari saldo rekening Bengkel "Sejahtera" diperoleh data:

Kas	Rp24.500.000,00
Pendapatan diterima di muka	Rp5.000.000,00
Perlengkapan kantor	Rp21.250.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp1.500.000,00
Utang usaha	Rp15.750.000,00
Akumulasi penyusutan mobil	Rp7.500.000,00
Peralatan kantor	Rp25.000.000,00
Akm. penyusutan peralatan	Rp10.000.000,00
Piutang usaha	Rp62.500.000,00
Modal Rinto	Rp246.266.000,00
Mobil	Rp150.000.000,00

Susunlah neraca per 31 Desember 2006 dalam bentuk perkiraan!

9. Data pembukuan servis elektronik "Jitu" pada 31 Desember 2006 adalah:

Kas	Rp93.750.000,00
Pendapatan reparasi	Rp91.000.000,00
Perlengkapan	Rp87.500.000,00
Beban gaji	Rp22.750.000,00
Piutang usaha	Rp47.750.000,00
Beban pemeliharaan	Rp7.875.000,00
Peralatan	Rp150.500.000,00

Beban penyusutan peralatan	Rp10.500.000,00
Akm. penyusutan peralatan	Rp10.500.000,00
Beban perlengkapan	Rp25.374.000,00
Beban lain-lain	Rp14.000.000,00
Utang usaha	Rp42.000.000,00
Utang bank	Rp101.500.000,00
Modal, Ahmad	Rp206.500.000,00
Prive Ahmad	Rp3.500.000,00

Berdasarkan data di atas:

a. Buatlah laporan laba rugi!

b. Buatlah laporan perubahan modal!

c. Buatlah laporan neraca!

10. Setelah semua rekening pendapatan dan biaya ditutup, rekening laba rugi menunjukkan jumlah debit sebesar Rp9.750.000,00 dan jumlah kredit sebesar Rp10.350.000,00. Pada saat yang sama saldo modal menunjukkan kredit sebesar Rp25.625.000,00 dan perkiraan prive bersaldo debit sebesar Rp375.000,00.

    a. Buatlah jurnal penutup untuk rekening-rekening yang berkaitan!

    b. Hitunglah saldo modal setelah penutupan!

Soal Ulangan Akhir Tahun

A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Di bawah ini yang **bukan** merupakan tujuan disusunnya neraca pembayaran adalah ....
   a. membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembayaran internasional
   b. mendorong kepada pemerintah untuk melakukan kegiatan perdagangan internasional
   c. memberi informasi kepada pemerintah tentang posisi keuangan internasional lainnya
   d. membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan moneter
   e. membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan fiskal

2. Di bawah ini yang **bukan** penyebab adanya pengangguran adalah ....
   a. sempitnya lahan pertanian
   b. prinsip rasionalisasi dalam perusahaan
   c. teknologi yang semakin modern tidak diimbangi dengan kemampuan
   d. jumlah penduduk banyak, lapangan kerja sedikit
   e. pendidikan rendah

3. Upah yang besarnya didasarkan pada banyaknya hasil produksi dinamakan upah ....
   a. skala
   b. indeks
   c. prestasi
   d. premi
   e. menurut waktu

4. Kesempatan kerja merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal ....
   a. 23
   b. 27 ayat 2
   c. 33
   d. 33 ayat 1
   e. 33 ayat 2

5. Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat baik yang telah ditempati *(employment)* maupun jumlah kerja yang masih kosong (*vacancy)* dinamakan ....
   a. angkatan kerja
   b. tenaga kerja
   c. pengangguran
   d. ketenagakerjaan
   e. kesempatan kerja

6. Jumlah keseluruhan pekerja yang tersedia untuk lapangan pekerjaan dalam suatu negara ....
   a. ketenagakerjaan
   b. tenaga kerja
   c. pengangguran
   d. kesempatan kerja
   e. angkatan kerja

7. Penduduk yang telah memasuki usia kerja yang mencakup orang yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain disebut ....
   a. angkatan kerja
   b. pengangguran
   c. tenaga kerja
   d. kesempatan kerja
   e. ketenagakerjaan

8. Apabila terlalu banyak pekerja yang dipekerjakan daripada yang seharusnya sehingga pekerja tidak bekerja secara maksimal disebut ....
   a. *disguised unemployment*
   b. *full employment*
   c. *unemployment*
   d. *employment*
   e. *under employment*

9. Kesempatan kerja adalah ....
   a. tenaga kerja yang dapat bekerja di seluruh bidang usaha
   b. tenaga kerja yang aktif bekerja atau sedang mencari pekerjaan
   c. jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat, baik yang telah ditempati maupun yang masih kosong
   d. suatu keadaan di mana terdapat tenaga yang siap untuk bekerja
   e. terbatasnya lapangan pekerjaan

10. Munculnya masalah ketenagakerjaan berawal dari adanya ....
    a. ditemukannya peralatan yang modern
    b. banyaknya perusahaan yang melakukan rasionalisasi
    c. pertumbuhan penduduk yang pesat
    d. besarnya angka urbanisasi
    e. terbatasnya investasi

11. Berikut ini yang **bukan** merupakan syarat yang dipertimbangkan pengusaha untuk mencari pekerja adalah ....
    a. status sosial
    b. kejujuran
    c. pendidikan
    d. pengalaman kerja
    e. keahlian khusus

12. Keadaan secara umum yang menggambarkan tentang tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja, disebut dengan ....
    a. lapangan kerja
    b. tenaga kerja
    c. kesempatan kerja
    d. angkatan kerja
    e. pencari kerja

13. Apabila jumlah lapangan kerja tidak cukup untuk menampung banyaknya tenaga kerja yang tersedia disebut ....
    a. *disguised unemployment*
    b. *unemployment*
    c. *employment*
    d. *full employment*
    e. *under employment*

14. Keseluruhan aktivitas yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja disebut ....
    a. penyalur tenaga kerja
    b. pasar kerja
    c. lembaga tenaga kerja
    d. bursa tenaga kerja
    e. lembaga informasi tenaga kerja

15. Di bawah ini adalah fungsi yang ingin dicapai dari penerapan kebijakan upah minimum di Indonesia yaitu ....
    a. mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang
    b. menghasilkan insentif untuk mendorong peningkatan produktivitas
    c. memberikan keuntungan maksimal bagi pengusaha
    d. menjamin kehidupan yang layak terutama bagi pekerja
    e. menjamin kehidupan yang layak bagi keluarga pekerja

16. Yang dimaksud dengan pengangguran adalah ....
    a. pekerja yang tidak berhasil mendapatkan pekerjaan
    b. angkatan kerja yang belum termasuk usaha kerja
    c. pekerja yang mendapat pekerjaan tetapi tidak sesuai dengan keahliannya
    d. tenaga kerja yang belum memiliki keahlian
    e. tenaga kerja yang belum termasuk angkatan kerja

17. Pengangguran yang disebabkan karena pencari kerja tidak mengetahui bahwa ada lowongan yang sesuai dengan kualifikasi yang dimilikinya dan di pihak lain pengusaha yang mencari tenaga kerja tidak mengetahui bahwa ada tenaga kerja yang memenuhi syarat disebut pengangguran ....
    a. teknologis
    b. peralihan
    c. musiman
    d. konjungtural
    e. struktural

18. Pengangguran yang ditimbulkan karena pengaruh-pengaruh kegiatan ekonomi disebut pengangguran ....
    a. konjungtural
    b. teknologis
    c. struktural
    d. peralihan
    e. musiman

19. Berikut ini yang **bukan** kebijakan untuk mengatasi pengangguran adalah ....
    a. kebijakan pengembangan sektor informal
    b. peningkatan kualitas sumber daya manusia
    c. peningkatan pertumbuhan ekonomi
    d. peningkatan investasi
    e. menyelenggarakan bursa kerja

20. Terjadinya pengangguran disebabkan oleh ...
    a. lesunya dunia usaha
    b. tingginya laju pertumbuhan penduduk
    c. jumlah angkatan kerja lebih banyak dari lapangan kerja
    d. jumlah kesempatan kerja lebih besar dari jumlah angkatan kerja
    e. kemajuan teknologi

21. Pekerja yang bersedia untuk suatu pekerjaan tertentu dengan upah tertentu, tetapi sebenarnya pekerjaan tidak ada disebut pengangguran ....
    a. tertutup
    b. terpaksa
    c. sukarela
    d. terbuka
    e. terselubung

22. Pengangguran sebagai akibat terjadinya rasionalisasi disebut pengangguran ....
    a. musiman
    b. friksional
    c. struktural
    d. struktur industri
    e. siklus

23. Terjadinya pengangguran disebabkan oleh ....
    a. kemajuan teknologi
    b. lesunya dunia usaha
    c. jumlah angkatan kerja lebih banyak dari lapangan kerja
    d. jumlah kesempatan kerja lebih besar dari jumlah angkatan kerja
    e. tingginya laju pertumbuhan penduduk

24. Pekerja yang bersedia untuk suatu pekerjaan tertentu dengan upah tertentu, tetapi sebenarnya pekerjaan tidak ada disebut pengangguran ....
    a. terpaksa
    b. terbuka
    c. terselubung
    d. sukarela
    e. tertutup

25. Pengangguran sebagai akibat terjadinya rasionalisasi disebut pengangguran ....
    a. musiman
    b. struktur industri
    c. friksional
    d. struktural
    e. siklus

26. Salah satu karakteristik informasi akuntansi yang berguna adalah bebas dari kesalahan atau penyimpangan dan dapat mewakili kejadian atau aktivitas suatu perusahaan. Karakter tersebut dinamakan ....
    a. relevan
    b. andal
    c. lengkap
    d. dapat dipahami
    e. dapat diverifikasi

27. Pemakai informasi akuntansi yang mempunyai tujuan untuk menilai perusahaan tentang kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan/labanya adalah ....
    a. pemerintah
    b. kreditur
    c. investor
    d. pemasok
    e. karyawan

28. Bidang akuntansi yang mempunyai tujuan untuk menyajikan laporan kepada pemakai secara umum (ekstern) adalah ....
    a. akuntansi keuangan
    b. akuntansi manajemen
    c. akuntansi biaya
    d. akuntansi pajak
    e. teori akuntansi

29. Komponen laporan keuangan yang menyajikan tentang kekayaan perusahaan dan sumber-sumber kekayaan tersebut pada saat tertentu disebut ....
    a. laporan laba rugi
    b. laporan perubahan ekuitas
    c. laporan arus kas
    d. daftar saldo
    e. neraca

30. Setiap transaksi keuangan akan dicatat secara berpasangan paling tidak mempengaruhi dua rekening, istilah tersebut dinamakan ....
    a. akuntansi manual
    b. akuntansi tunggal
    c. akuntansi konvensional
    d. akuntansi sederhana
    e. akuntansi berpasangan

31. Kewajiban perusahaan kepada pihak luar perusahaan (pihak ekstern) disebut ....
    a. aktiva
    b. pasiva
    c. utang
    d. ekuitas
    e. persamaan dasar akuntansi

32. Jika pendapatan sebesar Rp270.000.000,00; beban Rp225.000.000,00 maka jumlah laba atau rugi adalah ....
    a. rugi bersih Rp15.000.000,00
    b. laba bersih Rp45.000.000,00
    c. rugi bersih Rp45.000.000,00
    d. rugi bersih Rp225.000.000,00
    e. laba bersih Rp270.000.000,00

33. Perusahaan transportasi "Selamat" membeli perlengkapan berupa minyak pelumas sebesar Rp8.000.000,00 dari toko Taruna. Dari pembelian tersebut mengeluarkan uang tunai Rp5.000.000,00 dan sisanya akan dilunasi seminggu kemudian.

    Pencatatan yang benar atas transaksi tersebut adalah ....

a.	perlengkapan (D)	Rp8.000.000,00
	kas (K)	Rp5.000.000,00
	utang usaha (K)	Rp3.000.000,00
b.	peralatan (D)	Rp8.000.000,00
	kas (K)	Rp3.000.000,00
	utang usaha (K)	Rp5.000.000,00
c.	perlengkapan (D)	Rp5.000.000,00
	kas (K)	Rp5.000.000,00
d.	peralatan (D)	Rp5.000.000,00
	kas (K)	Rp5.000.000,00
e.	perlengkapan (D)	Rp5.000.000,00
	utang usaha (D)	Rp3.000.000,00
	kas (K)	Rp8.000.000,00

34. Telah dipakai perlengkapan kantor sebesar Rp600.000,00. Jika perusahaan pada saat membeli perlengkapan dicatat sebagai harta, maka ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi tersebut adalah ....

a.	perlengkapan (D)	Rp600.000,00
	beban perlengkapan (K)	Rp600.000,00
b.	perlengkapan (D)	Rp600.000,00
	kas (K)	Rp600.000,00

c. kas (K) Rp600.000,00
perlengkapan (K) Rp600.000,00
d. beban perlengkapan (D) Rp600.000,00
perlengkapan (K) Rp600.000,00
e. beban perlengkapan (D) Rp600.000,00
kas (K) Rp600.000,00

35. Pada tanggal 1 Juli 2006 perusahaan membeli sebuah kendaraan senilai Rp30.000.000,00. Peralatan tersebut disusutkan sebesar 10% tiap tahun. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah ....
a. beb. penyust. kendaraan (D) Rp1.500.000,00
akm. penyust. kendaraan (K) Rp1.500.000,00
b. beb. penyust. kendaraan (D) Rp1.500.000,00
akm. penyust. kendaraan (K) Rp1.500.000,00
c. beb. penyust. kendaraan (D) Rp1.500.000,00
kendaraan (K) Rp1.500.000,00
d. akm. penyust. kendaraan (D) Rp1.500.000,00
beb. penyust. kendaraan (K) Rp1.500.000,00
e. akm. penyust. kendaraan (D) Rp1.500.000,00
beb. penyust. kendaraan (K) Rp1.500.000,00

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. David Ricardo mengemukakan prinsip keunggulan komparatif. Deskripsikan bagaimanakah prinsip yang dia kemukakan!
2. Apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan nilai tukar terhadap valuta asing?
3. Apa yang dimaksud dengan ketidakmerataan pendapatan nasional? Tunjukkan contohnya!
4. Apa saja yang merupakan sumber-sumber penerimaan APBN? Deskripsikan!

5. Kebijakan anggaran dapat dilaksanakan dalam beberapa cara. Sebutkan dan jelaskan satu persatu!

6. Bagaimana strategi yang tepat untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia? Deskripsikan!

7. Bagaimana strategi untuk menciptakan lapangan kerja!

8. Sebutkan dan jelaskan apa saja pengeluaran negara itu!

9. Berikut ini merupakan neraca saldo rekening-rekening perusahaan jasa konsultan Teknik dan konstruksi "Istana" per 31 Oktober 2006:

No.	Rekening	Debit	Kredit
101	Kas	Rp120.000.000,00	-
102	Piutang	Rp30.000.000,00	-
103	Perlengkapan	Rp12.000.000,00	-
104	Asuransi dibayar di muka	Rp12.000.000,00	-
105	Peralatan kantor	Rp60.000.000,00	-
106	Akm. penyust. peralt. kantor	-	Rp9.000.000,00
		-	
201	Utang usaha	-	Rp21.000.000,00
202	Utang Bank	-	Rp30.000.000,00
301	Modal, Candra	-	Rp120.000.000,00
305	Prive	Rp30.000.000,00	-
401	Pendapatan jasa	-	Rp150.000.000,00
501	Beban gaji	Rp60.000.000,00	-
515	Beban lain-lain	Rp10.000.000,00	-
	Jumlah	Rp330.000.000,00	Rp330.000.000,00

Data untuk membuat penyesuaian per 31 Agustus 2006 sebagai berikut.

a. Perlengkapan yang belum digunakan sebesar Rp3.000.000,00

b. Peralatan kantor yang disusutkan sebesar Rp6.000.000,00

c. Asuransi yang telah dibebankan pada periode ini Rp3.600.000,00

d. Perusahaan menanggung bunga atas utang bank senilai Rp2.400.000,00

Diminta :

a. Buatlah ayat jurnal penyesuaian dengan membuat rekening-rekening berikut :

   204 utang bunga

   502 beban perlengkapan

   503 beban penyusutan peralatan

   504 beban asuransi

   505 beban bunga

10. Data pembukuan servis komputer "Oke" pada 31 Desember 2006 adalah :

Kas	Rp187.500.000,00
Pendapatan reparasi	Rp182.000.000,00
Perlengkapan	Rp175.000.000,00
Beban gaji	Rp45.500.000,00
Piutang usaha	Rp95.500.000,00
Beban pemeliharaan	Rp15.750.000,00
Peralatan	Rp301.000.000,00
Beban Penyust. Peralt.	Rp21.000.000,00
Akm. Penyust. Peralt.	Rp21.000.000,00
Beban perlengkapan	Rp50.748.000,00
Beban lain-lain	Rp28.000.000,00
Utang usaha	Rp84.000.000,00
Utang bank	Rp203.000.000,00
Modal, Irawan	Rp413.000.000,00
Prive, Irawan	Rp7.000.000,00

Berdasarkan data di atas :

a. Buatlah laporan laba rugi!

b. Buatlah laporan perubahan modal!

c. Buatlah neraca!

Daftar Pustaka

Abdurrahman, A. 1982. *Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan, dan Perdagangan.* Jakarta : Pradnya Paramita.

Booth Anne, dan Peter Mc Cawley (penyunting). 1987. *Ekonomi dan Orde Baru.* Jakarta : LP3ES.

Budi Sujiono, dan Doddy Rudianto. 2003. *Perspektif Pembangunan Indonesia dalam Kajian Pemulihan Ekonomi.* Jakarta : PT Citra Mandala Pratama.

Djamin, Zulkarnain, 1993. *Pembangunan Ekonomi Indonesia, sejak Repelita Pertama*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dochak Latief. 1983. *Ekonomi Internasional : Teori, Problematika dan Kebijaksanaannya. Jilid I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan FPIPS IKIP Yogyakarta.

_____. 1983. *Ekonomi Internasional : Teori Problematika dan Kebijaksanaannya, Jilid II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan FPIPS IKIP Yogyakarta.

Hamdy, Hady. 2001.*Valas untuk Manajer*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Irawan dan M. Suparmoko. 1987. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFE.

Kasmir, 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Lincoln Arsyad. 1992. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.

Lindert, Peter H. dan Kindleberger, Charles P. 1986. *Internasional Economics,* (*Alih Bahasa Burhanudin Abdullah : 1988*). Jakarta : Erlangga.

_____, 1988. *Ekonomi Internasional* (*terjemahan*). Jakarta : Erlangga.

Manullang. M. 1983. *Ekonomi Moneter.* Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nopirin, 1999. *Ekonomi Internasional.* Yogyakarta : BPFE.

Rustian Kamaludin. 1987. *Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sadono Sukirno, 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Samuelson, P.A dan Nordhaus, W.D. 1993. *Mikro Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.

Soediyono R. 1987. *Ekonomi Internasional : Pengantar Lalu Lintas Pembayaran Internasional.* Yogyakarta : Liberty.

Thee Kian Wie. 1983. *Pembangunan Ekonomi dan Pemerataan, Beberapa Pendekatan. Cetakan ke-2*. Jakarta : LP3ES.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi ke delapan*. Jakarta : Erlangga.

Tulus Tambunan. 2000. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran Teori dan Temuan Empiris.* Jakarta : Erlangga.

Tunggal, Hadi Setia. 2004. *Undang-Undang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003).* Jakarta : Harvarindo.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995, tentang Pasar Modal.

UU No. 22 Tahun 1999, tentang Pemerintah Daerah.

UU No. 3 Tahun 2004, tentang Bank Indonesia.

UU RI No. 25 tahun 2000, tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) Tahun 2000-2004. Jakarta : Sinar Grafika.

Glosarium

anggaran berimbang dan dinamis	:	anggaran yang jumlah penerimaan sama dengan anggaran pengeluaran, dan diusahakan jumlahnya terus ditingkatkan dari tahun ke tahun melalui peningkatan tabungan pemerintah.
anggaran pendapatan dan belanja negara	:	suatu daftar yang berisi rencana penerimaan dan pengeluaran negara Indonesia dalam jangka waktu satu tahun (dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember).
anggaran surplus	:	anggaran di mana jumlah penerimaan lebih besar dari pengeluarannya (penerimaan > pengeluaran).
anggota bursa efek	:	perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan atau sarana bursa efek sesuai dengan peraturan bursa efek.
angkatan kerja	:	penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas) baik yang bekerja maupun yang mencari pekerjaan pengangguran.
angkatan kerja	:	penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan.
bekerja	:	melakukan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan dalam waktu yang sama memperoleh pendapatan atau keuntungan.

bursa efek : pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

depresiasi : penurunan nilai.

devisa : segala benda yang bisa diterima untuk melakukan pembayaran transaksi internasional.

dumping : politik menjual barang dengan harga yang lebih murah di pasar luar negeri dibandingkan pasar dalam negeri.

efek atau surat berharga : surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti uang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

ekspor : kegiatan menjual barang, jasa, dan faktor produksi ke luar negeri.

emiten : pihak yang melakukan penawaran umum.

employment : kesempatan kerja, lowongan pekerjaan.

hard currency : mata uang kuat : mata uang yang nilainya relatif stabil sehingga dipercaya untuk digunakan sebagai alat pembayaran dalam transaksi ekonomi internasional.

impor : kegiatan membeli barang, jasa, dan faktor produksi dari luar negeri.

jurnal penyesuaian : buku yang dipakai untuk mencatat tiap perubahan dalam perkiraan yang disebabkan oleh pos penyesuaian.

kesempatan kerja (*employment*) : jumlah lowongan kerja yang tersedia di dunia kerja, atau banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk angkatan kerja.

kuota	:	batas maksimum yang diizinkan keluar/ masuk suatu negara.
kurs	:	perbandingan nilai mata uang satu negara dengan negara lain.
kustodian	:	pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
neraca pembayaran internasional	:	catatan yang termasuk secara sistematis mengenai transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk satu negara dengan penduduk negara lain dalam periode tertentu.
pajak	:	pungutan yang dilakukan oleh pemerintah kepada rakyat tanpa kontra prestasi secara langsung.
pasar kerja	:	seluruh aktivitas dari pelaku-pelaku untuk mempertemukan pencari kerja dengan lowongan kerja, atau proses terjadinya penempatan dan atau hubungan kerja melalui penyediaan dan penempatan tenaga kerja. Pelaku-pelaku yang dimaksud di sini adalah pengusaha, pencari kerja dan pihak ketiga yang membantu pengusaha dan pencari kerja untuk dapat saling berhubungan.
pembangunan ekonomi	:	sebagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya.
penganggur sukarela	:	seorang yang memilih untuk lebih baik menganggur daripada menerima pekerjaan dengan upah lebih rendah dari biasanya.

penganggur terpaksa	:	orang yang tidak dapat memperoleh pekerjaan sekalipun mereka bersedia menerima upah lebih rendah dari tingkat yang biasanya berlaku.
penganggur	:	orang yang bekerja kurang dari satu jam dalam satu minggu dan orang yang mencari pekerjaan.
penganggur	:	penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru, atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers)* atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja atau mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
pengangguran friksional	:	pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja, yang disebabkan oleh (1) kondisi geografis, (2) informasi yang tidak sempurna, dan (3) proses perekrutan yang lama.
pengangguran konjungtor	:	pengangguran yang disebabkan oleh adanya siklus konjungtor (perubahan kegiatan perekonomian).
pengangguran musiman	:	pengangguran yang terjadi karena pergantian waktu/trend.
pengangguran struktural	:	pengangguran yang terjadi karena perubahan dalam struktur perekonomian.
pengangguran teknologi	:	pengangguran yang disebabkan penggunaan teknologi seperti mesin-mesin modern, sehingga mengurangi penggunaan tenaga kerja manusia.
pengikhtisaran	:	pembuatan ringkasan.

prospektus	:	setiap informasi tertulis sehubungan dengan penawaran umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek.
subsidi	:	pemberian tunjangan kepada masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah.
tarif	:	pajak yang dibebankan untuk barang yang keluar/masuk suatu negara.
transaksi debit	:	transaksi yang menimbulkan kewajiban bagi penduduk suatu negara untuk melakukan pembayaran kepada penduduk negara lain.
transaksi kredit	:	transaksi yang menimbulkan hak bagi penduduk suatu negara untuk menerima pembayaran dari penduduk negara yang lain.
upah	:	hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.
valuta asing	:	mata uang yang berlaku di negara lain.
wali amanat	:	pihak yang mewakili kepentingan pemegang efek yang bersifat utang.
waran	:	efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberi hak kepada pemegang efek untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk 6 (enam) bulan atau lebih.

Indeks

A

akun 202,203,204,208,250

akuntansi 110,163,164,166,168, 178,183,184,185,187,199,245,256

anggaran 69,70,72,73,74,98,109,110, 147,156,157,161,269,275

B

belanja68,69,72,77,79,86,87,88,89,92,94, 95,96,156,157,158,275

D

devisa 19,20,126,127,130,131,134,137, 139,145,148,149,151,152

dumping 126,127,133,151,152,159,160, 276

E

ekspor 35,59,78,80,81,85,86,92,93,97, 126,129,132,133,134,135

emisi 103,104,105,106,108,109,116, 117,118,119,121,122,124,159

F

fiskal 67,68,69,80,81,91,92,93,97,98, 158,161,260

G

globalisasi 132,148,228

H

harta 114,173,174,175,182,185,186, 196,203,209,212,223,227

hibah 78,89,144

I

impor 80,81,85,86,92,93,126,47,148, 150,151,159,160,161,276

inflasi 18,32,33,37,76,77,91,96,157

J

jurnal 200,201,203,205,206,210,212, 214,215,223,224,225,226

K

kemiskinan 80,15,23,27,28,32,54,64,161,270

keterbelakangan 27,28

M

modal 12,22,27,28,34,40,42,43,44,48, 55,60,99,103,104,105,108,

N

neraca 21,71,110,126,127,130,143, 144,146,147,148,150,151,154

O

obligasi 99,102,103,104,106,107,110, 112,114,115,116,120,121,123

P

pajak 49,67,78,81,82,83,89,91,92,133, 134,136,156,170,172,174

pembangunan 2,3,20,21,22,23,24,25, 26,27,29,30,31,32,34,36,37,38

pencatatan 103,118,119,150,159,169, 187,201,210,225,239,242,253

pendapatan 7,9,13,15,21,238,239,241, 255,257,258,267,269,275
pengangguran 1,2,3,5,28,45,46,47,48, 49,50,265,266,275,278
perdagangan 7,39,52,59,61,62,92,99, 150,151,153,154,160,260
pertumbuhan 2,3,10,11,12,15,21,23, 262,264,265

R
rekening 186,201,202,203,205,258, 267,270,271,277

S
saham 14,100,103,104,105,119,120, 121,123,124,159,276,279
saldo 144,200,201,203,204,240,251, 253,256,257,258,267,270
subsidi 31,71,80,81,83,84,85,87,94, 95,96,98,135,136,148,278
surplus 73,74,91,130,144,145,146,148,275

T
tarif 77,91,126,127,133,134,136,148, 151,152,160,161,279
transaksi 104,118,127,137,139,243, 253,255,267,268,276,277

U
upah 6,12,13,14,15,16,17,170,244,252, 260,263,265,266,277,279
utang 29,32,79,87,94,96,97,104,257, 267,268,270,271,276,279

V
valuta 27,33,122,126,127,137,139,149, 150,151,152,159,269,279

• Mimin Nur Aisyah • Hartatik Fitria R

EKONOMI 2

untuk SMA dan MA Kelas XI

ISBN 978-979-068-700-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-705-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007 Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp14.471,-